The Executioner and Her Way of Life
THUS, SHE IS REBORN
Mato Sato
ILLUSTRATION BY
nilitsu
1
PDF BY: bakadame.com

©nilitsu
The Executioner and Her Way of Life
PDF BY: bakadame.com

Prologue

Chapter 1: The Executioner

Interlude

Chapter 2: Departure

Interlude

Chapter 3: Terrorist Express from the Royal Capital

Interlude

Chapter 4: At the Ancient Capital

Epilogue

CONTENTS

PDF BY: bakadame.com

©nilitsu

MENOU
Executioner
AKARI
Japanese girl
ASHUNA
Princess looking to right wrongs
MOMO
Executioner's aide
©nilitsu

The Executioner and Her Way of Life

THUS, SHE IS REBORN

1

Mato Sato

ILLUSTRATION BY
nilitsu

©nilitsu

PDF BY: bakadame.com

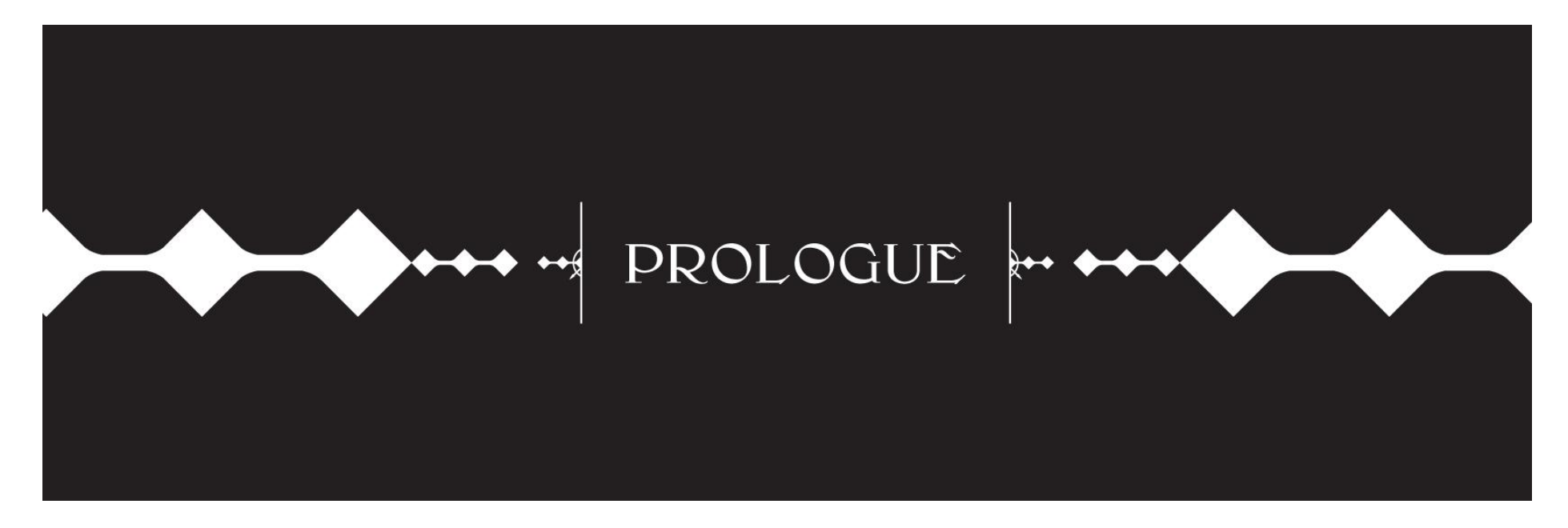

Setiap kali di bulan biru, saya punya mimpi yang satu ini.

Itu selalu di beberapa ruang kelas di Jepang di sekolah yang belum pernah saya kunjungi.

Setiap orang mengenakan seragam yang berbeda. Ada siswa yang mengenakan jaket, blazer, seragam pelaut... Meskipun pakaian mereka bentrok, sepertinya tidak ada yang salah karena alasan tertentu.

Saat aku memasuki kelas, mereka semua berhenti berbicara dan menatapku.

Di dalam hangat—tidak ada keributan atau konflik. Tidak ada yang dipersenjatai dengan senjata. Selain belajar, setiap orang bebas menghabiskan waktu mereka sesuka mereka.

Ketika saya menyapa mereka, mereka menyambut saya dengan senyum ramah, mengobrol tentang apa pun secara khusus.

Saya berteman dengan semua orang di kelas, tetapi salah satunya adalah sahabat saya.

Kami sangat dekat. Tidak ada rahasia di antara kita. Melihat teman saya tertawa atau tersenyum adalah semua yang saya butuhkan untuk merasa

PDF BY: bakadame.com

bahagia. Dan jika aku bahagia, maka temanku juga. Itu karena saya tahu tentang masa lalu tragis teman saya dan teman saya memahami penyesalan terdalam saya bahwa kami dapat berbagi ikatan ini.

Saya berbicara dengan sahabat saya tentang tidak ada yang khusus saat kami menunggu kelas dimulai.

Ini adalah mimpi yang konyol, tentu saja, dan saya tidak pernah bisa memberitahu siapa pun tentang hal itu.

Tapi itu mimpi yang saya miliki sesekali.

Dia akhirnya harus menghabiskan malam di bawah jembatan di kota setelah dipanggil ke dunia lain.

“Kenapa aku harus menerima ini?!”

Mitsuki tidak bisa menahannya lagi, memekik di bawah sinar matahari pagi dan paduan suara burung kecil.

Dia telah dipanggil ke dunia ini sehari sebelumnya, dibawa pergi dari rumah tepat ketika dia memutuskan untuk mencoba seragam sekolah menengahnya demi nostalgia. Dan ketika dia dibawa ke beberapa audiensi, pria yang tampaknya adalah raja telah mengusirnya, mengklaim, “Ya ... Kami tidak membutuhkanmu.”

Dua kalimat sudah lebih dari cukup untuk meringkas rangkaian kejadian yang absurd ini. Itu semua terjadi begitu cepat. Karena tidak punya tempat lain untuk pergi, dia akhirnya menghabiskan malam dengan menangis pelan di bawah jembatan.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak percaya raja itu... Dia setidaknya bisa memberiku sedikit uang kembalian. Ngh... aku kelaparan...”

Mitsuki tersedu-sedu di sebelah sungai yang mengoceh dengan lembut.

“Kurasa hidup juga tidak mudah di dunia fantasi...”

Realitas tenggelam jauh ke dalam tulangnya setelah malam tunawisma.

Kembali ke dunia nyata, dia hidup sebagai orang yang tertutup, meratapi keberuntungannya yang bodoh setelah melewatkan semua ujian masuk sekolah menengahnya karena demam yang serius, yang memaksanya untuk mengambil jeda tahun yang tidak disengaja. Dia jelas kurang inisiatif dan imajinasi untuk memecahkan kesulitannya sendiri.

Perut Mitsuki menggeram, tapi dia tidak punya cara untuk makan sendiri.

...Apakah aku akan mati kelaparan di tengah kota?

Rasa laparnya memicu pemikiran tentang skenario terburuk, membuat tulang punggungnya merinding.

“Saya menolak. Jika begini jadinya, aku hanya perlu mencuri...!”

Saat keputusasaan menutupi pikirannya, Mitsuki mencari cara baru untuk hidup.

“Pencurian kecil-kecilan, ya...? Jika aku tertangkap, polisi akan menghubungi orang tuaku... Tunggu, aku bodoh. Saya berharap mereka bisa menjemput saya. ”

PDF BY: bakadame.com

“—eh, kamu. di sana.”

“Ini adalah dunia yang sama sekali berbeda. Jika hukum dan praktiknya tidak sama dengan di Jepang, mungkin berbahaya untuk melakukan kejahatan...”

“-berbicara dengan Anda. Hai! Halooo?”

“Tapi apakah aku punya pilihan lain...? Sialan! Aku benci di sini! Mengapa hal buruk harus terjadi pada—?”

“Permisi! Bisakah kamu mendengarku?!”

“Oh, eh, ya! Tidak ada yang bisa dilihat di sini, petugas !! ” Mitsuki tergagap karena gugup, praktis melompat keluar dari kulitnya.

Dia berbalik, menemukan dirinya berhadapan dengan seorang wanita muda yang menakjubkan. Dia pasti sudah bangun sekarang.

“Apa? Apa yang bisa dilihat?”

Dia mengarahkan pandangannya pada Mitsuki, dengan curiga menatapnya karena bereaksi berlebihan.

Ada sesuatu yang dewasa dalam dirinya, tetapi dia harus seusia Mitsuki, jika tidak sedikit lebih tua. Rambutnya yang berwarna cokelat muda sewarna susu dengan setetes kopi; itu disapu dengan kuncir kuda dengan pita hitam besar.

“Aku tidak tahu apa yang kamu rencanakan, tapi aku akan melepaskanmu jika kamu tidak bertindak berdasarkan itu. Tuhan kita murah hati. Jelas, itu berarti saya bertindak dengan tangan terbuka sebagai pendeta! ”

PDF BY: bakadame.com

Seperti yang baru saja dia katakan, dia pasti mengenakan pakaian klerikal, membawa sebuah kitab suci yang besar dan kuat di tangan kirinya. Secara keseluruhan, jubah indigonya memberikan kesan yang mengesankan, tetapi untuk beberapa alasan, celah di roknya merayap sampai ke paha kanannya.

“Jadi, apakah aku benar berasumsi bahwa kamu adalah tulang pemalas sial yang tidur di bawah jembatan ini?”

“Pemalas? Aduh... Tapi ya, kurasa begitu...”

“Berpikir begitu. Kami telah menerima laporan dari warga Commons yang baik, peringkat ketiga dalam hierarki sosial. Mereka memohon kami untuk melakukan sesuatu tentang individu samar yang tidak akan berhenti menangis di bawah jembatan, bahkan tidak mabuk atau apa pun.”

Mitsuki tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat ke langit.

Tepat ketika dia mengira seorang gadis cantik akhirnya mendekatinya di dunia fantasi ini ...

“Alam semesta alternatif ini menyebalkan... Apa-apaan ini? Apa yang saya lakukan untuk mendapatkan ini? ”

“Apa yang salah? Anda sudah menangis sepanjang malam. Mengapa Anda terlihat seperti akan menangis lagi ? Seseorang memiliki banyak garam dan air untuk cadangan. Apakah sesuatu yang buruk terjadi padamu?”

“Ya. Saya bangkrut.”

Mitsuki tidak melihat ada gunanya mencoba menyembunyikannya.

PDF BY: bakadame.com

Ada banyak alasan lain untuk kesusahannya, tentu saja, tetapi masalah keuangannya adalah yang pertama muncul di benaknya.

“Uh huh. Tunawisma dan tidak punya uang. Saya yakin Anda ditipu dari tabungan hidup Anda segera setelah Anda mencapai kota karena kepala Anda ada di awan. Mengapa Anda tidak lari kembali ke rumah untuk ibu? Atau tidur di sofa teman?”

“Saya ingin pulang—kalau saya punya. Selain itu, saya tidak mengenal siapa pun. ”

“Jadi begitu. Tidak ada teman juga, ya?”

Dia mengangguk pada dirinya sendiri, melompat ke kesimpulan.

Fitur wajahnya tampak dewasa untuk semua ekspresi animasi yang dia tarik. Entah sengaja atau tidak sengaja, ucapannya sepertinya selalu tepat ke intinya.

“Tunawisma dan tidak punya uang dan tidak punya tempat untuk pergi... Aku tahu! Mengapa kamu tidak datang untuk tinggal bersamaku? ”

“Apa? Mengapa?” Reaksi spontannya adalah tetap waspada.

“Tidak bisakah kamu tahu dari pakaianku?” Dia dengan tajam mengocok ujung jubah pendetanya.

Belahan tebal di roknya memperlihatkan kaki kanannya dan sepatu bot bertalinya. Mitsuki juga melihat sekilas garter kulit yang melilit pahanya, yang merupakan pengalaman yang hampir fatal bagi anak laki-laki itu.

PDF BY: bakadame.com

“Saya seorang pendeta dari Faust, Estate Pertama. Nama saya Menou. Bukankah orang-orang dari kain menawarkan uluran tangan kepada orang-orang yang membutuhkan?”

Gadis bernama Menou dengan bangga melemparkan kuncir kudanya ke belakang.

Namun, ini tidak berarti apa-apa bagi Mitsuki, yang tidak tahu apa-apa tentang dunia ini.

“...Begitukah cara kerjanya?”

“Uh huh. Apakah Anda memiliki bentuk identifikasi? Meskipun kami adalah sekutu Commons, kami tidak terlihat membantu para penjahat. Kami tidak akan dapat menerima Anda jika Anda tidak dapat membuktikan siapa Anda dan dari mana Anda berasal.”

“Um... aku dari dunia lain?”

Mitsuki sangat lelah, dia bahkan tidak bisa mengumpulkan energi untuk menyembunyikannya lagi. Dia tahu dia akan meragukan kewarasannya.

Matanya melebar karena terkejut. “Oh. Jadi kamu adalah orang yang tersesat.”

“Sebuah Apa?”

Mitsuki setengah lega dan setengah terkejut karena dia menerima pernyataannya begitu mudah.

PDF BY: bakadame.com

“Istilah umum untuk orang yang tersandung ke dunia ini. Dari suatu negeri yang disebut ‘Jepang’ di ‘Bumi’ atau semacamnya... Hmm... Sekarang setelah kamu menyebutkannya, kamu berpakaian lucu.”

Dia mengamati seragam jaketnya, mengangguk pada dirinya sendiri.

“Tidak heran kamu tidak punya tempat untuk pergi. Tapi jangan khawatir lagi. Merawat domba yang hilang adalah bagian dari tugas kita juga!”

“Nyata?! Uang, tolong!”

“Maaf? Teruslah bermimpi, para pemalas.” Dia menyeringai padanya, meskipun Mitsuki tahu dari suaranya bahwa dia tidak akan bergerak sedikit pun.

Mitsuki menunduk, membungkuk. “Maafkan saya! Aku mengambilnya terlalu jauh.”

“Selama kamu telah mempelajari pelajaranmu. Mari kita membawa Anda ke gereja. Jangan takut! Kami memiliki banyak koneksi. Anda akan dapat bekerja besok! Tidak akan ada yang seperti pekerjaan kasar yang mengerikan!”

“Apa? ...Mereka tidak menerima orang secara gratis?”

“‘Dia yang tidak bekerja, dia juga tidak akan makan.’ Pernah mendengarnya? Ini adalah bongkahan kebijaksanaan dari pepatah kuno.”

“Ugh...”

PDF BY: bakadame.com

Mitsuki berjalan dengan susah payah mengejarnya, terlihat benar-benar kalah. Penjaganya telah diturunkan. Meskipun mereka baru saja bertemu, dia merasa bisa berbicara dengannya.

“Hmm... aku ingin tahu kamu cocok untuk apa. Saya merekomendasikan konstruksi. Ini adalah tempat kerja yang luar biasa yang selalu diminati.”

“Saya tidak tahu. Sepertinya tempat yang buruk untuk memulai perburuan pekerjaan... Apakah tidak ada yang mempekerjakan petualang atau semacamnya?”

“Hmm? Saya kira setiap generasi datang dengan orang-orang bodoh yang ingin menjelajah ke Perbatasan Liar. Saya tidak bisa mengatakan saya merekomendasikannya. Ada alasan mengapa kami menyerah untuk menetap di sana, Anda tahu. Anda mati jika Anda tidak bisa menjaga diri sendiri. Jika ada, saya akan mengatakan itu adalah tempat yang buruk untuk memulai. ”

Tampaknya petualang adalah sesuatu di sini. Pas untuk dunia fantasi. Mitsuki terkesan saat Menou melanjutkan penjelasannya.

“Kamu pasti bisa menghasilkan banyak uang jika itu berjalan dengan baik, tetapi kebanyakan petualang adalah penjahat yang tidak memiliki tempat di masyarakat. Jauh lebih aman di kota, jadi Anda harus tetap menundukkan kepala dan bekerja di konstruksi. Ah, dan karena kami akan mencarikan Anda pekerjaan, Anda harus menyumbangkan dua puluh persen dari penghasilan Anda. Fiuh! Kita mungkin bisa melewati satu bulan lagi!”

“...Apakah ini gereja atau agen kepegawaian? Anda mengambil bagian besar dari keuntungan. ”

PDF BY: bakadame.com

“Oh, diam. Berbeda dengan Noblesse, kami tidak meminta rakyat jelata untuk membayar pajak. Kami nyaris tidak mendapatkan sumbangan dan kontribusi. Terutama tempat-tempat yang lebih kecil!”

Mitsuki tidak senang dengan persyaratan yang dia tawarkan, tetapi dia sangat memahami keadaan menyedihkan karena tidak memiliki cukup uang.

“Mengerti ... Kurasa itu sulit di sekitar.”

“Selama kamu mengerti ... Cukup sulit untuk bertahan.” Tampaknya Menou memiliki bagian perjuangannya sendiri.

Mitsuki mendapat kilasan inspirasi.

“Tunggu. Tidak bisakah aku memanfaatkan kecerdasan dunia lainku?! Seperti mengajari orang hal baru yang gila ini yang disebut mayones!”

“Saya pikir itu mungkin sulit. Mayonaisenya enak.”

Menou memberinya senyum kasihan saat dia menghancurkan harapannya.

“Domba yang hilang telah datang ke dunia ini untuk waktu yang lama. Saya pikir kita telah belajar hampir semua yang perlu diketahui. Kecuali Anda memiliki sesuatu yang lebih khusus untuk ditawarkan?”

“Tidak ada dadu...”

Pada akhirnya, Mitsuki pada dasarnya adalah seorang yang tertutup, menahan diri dari mulai sekolah menengah, tetapi sebaliknya anak laki-laki biasa.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak tahan membayangkan terdampar di sini, setelah dia merasa sangat menyedihkan di bawah jembatan tadi malam.

Dia mulai memohon. “Aku minta maaf karena tidak berguna! Tolong jangan tinggalkan aku di sini...!”

“Jangan khawatir tentang itu.” Menou menghentikan langkahnya, memutar tumitnya untuk tersenyum padanya. “Pendeta itu murni, pantas...dan kuat! Kami tidak akan pernah meninggalkan orang yang membutuhkan.”

Tanggapannya lebih meyakinkan daripada yang dia harapkan. Saat dia membusungkan dadanya, senyumnya lebih jujur dan membutakan daripada apa pun yang pernah dilihatnya.

Jantungnya tiba-tiba berhenti berdetak. Mitsuki menggaruk pipinya untuk menutupi rasa malunya.

“C-keren. Kalau dipikir-pikir, kenapa aku dipanggil ke sini sejak awal?”

“Jangan tanya saya. Aku sama sekali tidak tahu apa yang dipikirkan Noblesse.”

“Apakah ada raja iblis atau semacamnya? Sejauh yang saya tahu, itu adalah inti dari cerita-cerita semacam ini.”

“Yah, Perbatasan Liar itu luas, tapi aku belum pernah mendengar hal seperti itu. Dengan tatanan dunia saat ini, tidak ada perang besar. Terima kasih dan pujian bagi Tuhan kita yang agung dan murah hati.”

Aku tidak tahu detail dari apa yang disebut “tatanan dunia” ini, tapi kurasa tidak ada pertempuran besar yang terjadi saat ini.

PDF BY: bakadame.com

“Mungkinkah raja merencanakan sesuatu? Mungkin mempersenjatai orang-orang dari dunia lain untuk perang ekspansionis?”

“Saya pikir Anda terlalu banyak berpikir... Yah, saya akan membuat catatan untuk menyebutkannya kepada atasan saya nanti. Saya akan menyerahkan masalah tentang orang-orang bos dari Noblesse kepada orang-orang bos dari Faust. Saya punya misi terhormat saya sendiri: membantu sampah masyarakat seperti Anda.”

“Kena kau. Saya kira itu berarti Anda berada di bawah Faust, jika Anda bertanggung jawab atas orang-orang seperti saya.

“Bisa kah. Aku bisa meninggalkanmu di sini, sekarang, tulang malas.”

“O Nyonya Besar Menou! Aku tahu kau baik hati. Tolong kasihanilah jiwaku!”

“Jauh lebih baik. Saya melihat Anda telah mempelajari tempat Anda. ”

Menou mengangguk puas setelah Mitsuki melakukan satu-delapan puluh.

“Aku baru saja mengingat sesuatu. Jika Anda tersesat, Anda harus memiliki keterampilan khusus. Mari kita coba memikirkan pekerjaan untuk Anda yang memanfaatkannya. Sejujurnya, meskipun saya merekomendasikan konstruksi ... “Dia menilai fisiknya, mengerutkan alisnya. “Kamu sangat kurus dan pucat... Itu tidak akan mencerminkan diriku dengan baik jika kamu akhirnya pingsan di tempat kerja.”

“Diam!”

PDF BY: bakadame.com

Saya mungkin tidak terlalu percaya diri untuk melakukan pekerjaan fisik, tetapi Anda tidak perlu menjelaskannya. Seorang pria muda, bahkan seperti Mitsuki, bisa sangat sensitif ketika gadis-gadis memanggilnya lemah.

“Disana disana. Anda seorang anak muda tegap. Jadi, apakah Anda tahu keterampilan apa yang Anda miliki? ”

“Keterampilan, ya ...?”

Mereka telah menyebutkan kemampuan khusus di kastil tempat Mitsuki dipanggil, tetapi mengingat peristiwa itu membuatnya berada di tempat yang buruk.

“Saya tidak punya. Mereka bilang... aku punya kekuatan Null .”

“Apa?” Menou membeku. “Tidak ... Itu tidak mungkin benar.”

Dia tidak bergerak hanya untuk sesaat, tetapi ada sesuatu yang berbeda dalam suaranya ketika dia mulai bergerak lagi. Tampaknya Mitsuki tidak memenuhi harapannya, tetapi dia tidak bisa menyembunyikan kebenaran.

“Itulah yang mereka katakan padaku.”

“Oke... Tapi apakah mereka punya bukti?”

“Ya, mereka melihat ke dalamnya dengan bola kristal. Dan ternyata itu muncul sebagai nol. ”

“Bola kristal yang mengukur skill...? Jika itu bisa menampilkan ... yang murni ... Apakah mereka menyembunyikan yang kuno ...? ” Menou menunduk, menggumamkan sesuatu pada dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

“Apa?”

“Hmm? Tidak. Aneh bahwa mereka akan memberi Anda boot ketika mereka adalah orang-orang yang memanggil Anda. Apakah Anda yakin tidak melakukan apa pun yang menyinggung perasaan mereka?”

“Mereka mengusir saya sebelum saya bisa mengatakan apa-apa. Mungkin mereka hanya membutuhkan gadis yang mereka panggil bersamaku?”

Mata Menou berkilauan. “Orang lain, ya?”

“Ya. Supercute, dengan payudara besar. Aku hanya melihatnya sekilas.”

“Dan apa keahliannya?”

“Mengalahkan saya.”

Mitsuki telah ditendang keluar dalam hitungan detik. Itu terjadi begitu cepat sehingga dia curiga mereka berusaha menyembunyikan gadis itu darinya, jadi dia tidak tahu apa-apa tentangnya.

“Tapi aku berani bertaruh itu sesuatu yang sangat kuat.”

“Oh? Dan kenapa begitu?”

“Begitulah hal-hal ini.”

Mitsuki terdengar cemburu pada gadis yang harus tinggal. Untuk menghabiskan waktu selama setahun liburnya, dia melahap novel web yang sering menampilkan plot semacam ini, jadi dia yakin ini masalahnya.

PDF BY: bakadame.com

“Ya? Tapi saya masih berpikir Anda memiliki beberapa keterampilan khusus juga. ”

“...Hentikan. Aku sudah memberitahumu bahwa aku tidak melakukannya.”

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak membentak Menou karena menawarkan kata-kata penghiburan. Dia baru saja dikhianati oleh para pemanggilnya. Sulit baginya untuk mempertimbangkan untuk mencoba memenuhi harapannya.

Saat Mitsuki merajuk, Menou menatap ke kejauhan. “Faktanya, Anda hanya harus. Kalau tidak, kegiatan gereja bulan ini mungkin...,” gumamnya dengan cara yang terdengar tidak menyenangkan.

Menou berhenti. Mereka telah mencapai tujuan mereka.

“Inilah kami. Saya mengelola gereja ini.”

“Hmm? H-ya... Benarkah?”

“Betulkah.”

Memoles senyum palsu di wajahnya, Menou meletakkan tangannya di gerbang depan, yang terbuka dengan jeritan berkarat.

Tidak ada hal baik yang bisa keluar dari gereja ini. Gerbangnya bobrok, tamannya ditumbuhi rerumputan liar, dan dia bahkan melihat engsel pintu hilang saat mereka melangkah masuk.

PDF BY: bakadame.com

“Uh... Apakah orang benar-benar tinggal di sini...? Karena kamu bisa membodohiku... Maksudku, sepertinya seseorang mencoba merapikan reruntuhan kuno.”

“Yah, kamu tahu apa yang mereka katakan. Pengemis tidak bisa memilih.”

“Ya ampun, segala sesuatu tentang dunia ini tampaknya semakin buruk dari menit ke menit.”

Seperti yang sudah Mitsuki curigai melalui percakapan mereka sebelumnya, dia tidak terkejut ketika Menou tampak sama bangkrutnya. Bagian dalam gereja dalam kondisi yang sangat buruk, itu membuat sikap cerianya hampir membuat depresi.

“Ayo. Ada banyak kamar. Anda dipersilakan untuk tinggal sebentar. ”

“Apakah aman...? Saya tidak ingin bangun di pagi hari terkubur hidup-hidup di bawah reruntuhan.”

“Oh, itu sangat aman.”

Mitsuki dengan gugup mengamati retakan di dinding, mungkin karena bertahun-tahun dipakai. Menou menunjukkan senyum cerah yang mencurigakan.

“Selama penghuninya memiliki iman, gereja suci tidak akan pernah runtuh. Maksud saya, lihat bab dua, ayat lima: ‘Bersukacitalah, karena tembok yang mengelilingi kawanan domba yang saleh tidak akan pernah runtuh.’ Lihat? Tidak mungkin itu akan rusak!”

PDF BY: bakadame.com

“Um, itu terdengar seperti bayangan yang sempurna. Ini berarti berita buruk. Anda harus meminta beberapa pekerja konstruksi untuk datang ke sini sebelum Anda mempekerjakan mereka sendiri. Saya pikir saya lebih aman menghabiskan malam di bawah jembatan.”

“Sudah kubilang aku tidak punya uang!” Menou membuat ulah kecil.

Keadaan gereja yang menyedihkan tampaknya menjadi topik yang menyakitkan baginya. Dia menunjuk ke arahnya dan mulai mengamuk.

“Dengarkan kamu, menangis semua ‘celakalah aku’ setelah melewatkan makan selama sehari! Yah, itu bukan apa-apa! Cobalah hidup dari beberapa butir garam selama seminggu! Maka Anda akan benar-benar tahu arti sebenarnya dari kelaparan! Memperbaiki gereja? Jika saya punya uang, saya akan memprioritaskan memberi makan orang-orang yang harus hidup hanya dengan garam!”

Dilihat dari air mata di matanya, dia jelas mengacu pada dirinya sendiri.

“Oke! Oke! Maafkan saya! Saya salah. Mari kita tenang! Oke?”

Menou mendengus. “Jika kamu menyesal, maka uji kemampuanmu... Jangan khawatir. Jiwa yang tersesat seharusnya bisa menggunakan Guiding Force secara intuitif.”

“Oke...tapi aku tidak bisa...dan apa itu?”

“Diam dan coba!”

Dia masih dalam mode tantrum.

PDF BY: bakadame.com

“Jika Anda tersesat, yang dibutuhkan hanyalah fokus! Gunakan kekuatan super kuat Anda untuk melakukan sesuatu pada patung di sana atau sesuatu. Toh sudah ditakdirkan untuk pergi ke pegadaian!”

“Tunggu. Apa? Pegadaian? Bukankah kamu seorang wanita suci?”

Itu tampak sangat tidak pantas untuk seorang pendeta, tapi Mitsuki bisa mengerti bagaimana bangkrut melakukan segala macam hal pada otak. Dia tidak ingin menekan subjek karena takut membuatnya merasa lebih buruk.

Mitsuki bahkan belum pernah mendengar tentang Guiding Force sebelumnya, tetapi dia melakukan apa yang diperintahkan dan fokus. Yang mengejutkan, dia menemukan kekuatan di dalam dirinya yang datang kepadanya secara alami, dia tidak tahu mengapa dia tidak menyadarinya sebelumnya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

Bingung dengan sensasi misterius itu, Mitsuki mencoba menariknya keluar dari dalam dirinya. Hah. Ini sebenarnya intuitif.

Dia fokus pada patung itu, dan pendar samar terpancar dari tubuhnya dan menyelimuti sosok itu.

Tiba-tiba, keinginan yang tak tertahankan keluar dari jiwanya.

S?T?aku?K???Konsep Murni [Null]—

Kekuatan yang keluar dari tubuhnya mengikuti arah yang aneh. Itu muncul dari kesadaran Mitsuki, menghubungkan ke energi dunia di ujung semua pemikiran dan ide. Akhirnya, sepotong dunia jatuh ke tempatnya di dalam dirinya.

PDF BY: bakadame.com

Panggil [Eliminasi]

Untuk sesaat, dia merasakan ketidaknyamanan dan rasa jijik yang tak terlukiskan.

Kemudian dia terengah-engah, kembali ke akal sehatnya. Patung itu hilang.

“Itu... tidak ada lagi. Apa yang sedang terjadi? T-tunggu! Anda tidak akan menggunakan kekuatan itu pada saya , kan?! Um! Kami datang dengan damai!” Seru Menou, terdengar sangat asing.

“Tentu saja tidak!”

Menekan tawa, Mitsuki memeriksa kemampuannya sendiri lebih dekat.

Dia mengerti secara naluriah bahwa objek yang menghilang telah benar-benar dibuat menjadi tidak ada.

“Astaga, itu gila. Saya yakin saya bisa melakukan kerusakan serius sebagai seorang petualang atau sesuatu, ya? ”

Menou menyebutkan bahwa profesi itu berbahaya tetapi pekerjaan yang bermanfaat. Mitsuki memiliki lebih banyak potensi untuk berkontribusi pada gereja yang rusak ini sebagai seorang petualang daripada sebagai pekerja konstruksi.

“Benar. Kemampuan seperti milikmu tentu saja bisa sangat merusak.”

“Benar?”

PDF BY: bakadame.com

Menou menyelinap di belakangnya. Mungkin dia masih takut dengan keterampilan barunya.

Untuk pertama kalinya sejak dia tiba, Mitsuki mulai merasa penuh harapan.

Dengan ini, dia pasti bisa memberi raja pelajaran. Bahkan, jika mereka bertemu lagi, Mitsuki bisa menggunakannya untuk 'menghilangkan' dia sepenuhnya.

"Dan Guiding Force untuk sementara dapat membuat seluruh tubuhmu lebih kuat. Jika Anda belajar bagaimana mengendalikannya, Anda akan dapat melakukan lebih banyak lagi."

"Wah, keren!" Dia terhipnotis.

Berdiri di belakangnya, Menou menggunakan energi untuk meningkatkan kekuatannya sendiri—teknik yang dikenal sebagai Peningkatan Pemandu di mana pengguna mengeluarkan kekuatan dari jiwa mereka dan menginginkannya untuk mengisi daging mereka.

Dengan tubuhnya yang bermandikan cahaya berpendar—Cahaya Pemandu—yang menandakan pengaktifan Peningkatan Pemandu, Menou menyelipkan tangannya ke celah roknya. Sabuk kulit di sekitar paha kanannya menyembunyikan satu belati.

"Seorang petualang, ya?! Ini akhirnya mulai terasa seperti fantasi yang tepat. Aku akan meniadakan apapun yang menghalangi jalanku!"

"Heh. Saya yakin."

PDF BY: bakadame.com

Menou tersenyum dan mengangguk saat Mitsuki, gemetar karena kegembiraan, mengepalkan tinjunya.

Masa depannya mulai terlihat cerah. Saya hanya perlu Nullify apa pun yang mencoba menghentikan saya—atau menghalangi jalan saya atau tidak berjalan dengan baik.

Itu adalah kemampuan yang dia peroleh dari S?T?i?K???Konsep Murni .

“Ha ha. Ya itu benar. Saya bisa membuat apa saja menjadi tidak ada. Sekarang aku sedang dipompa!”

“Yah, itu semua berkat saranku. Seharusnya kamu bersyukur.”

“Ya itu benar!”

Ketika semua dikatakan dan dilakukan, dia berutang semuanya kepada Menou. Jika dia tidak memberitahunya tentang hal itu, dia mungkin sudah mati di selokan di suatu tempat sebelum dia menyadari kemampuan ini.

Menou adalah sekutu. Tidak perlu menggunakan kekuatannya untuk melawannya.

Dengan rasa syukur dan harapan untuk masa depan, Mitsuki berbalik menghadapnya sambil tersenyum.

“Oke, Menou. Perkenalkan saya ke koneksi Anda sehingga saya bisa menjadi adv— ”

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Senyumnya membeku di tempat saat belati menembus pelipisnya.

“Hb?”

Suara tidak manusiawi keluar dari bibir Mitsuki, sangat aneh hingga hampir menggelikan.

Bilah itu menghancurkan bagian tertipis dari tengkoraknya, mengebor ke dalam otaknya. Hidup terkuras dari lukanya. Sungguh keajaiban dia tidak mati seketika. Mitsuki melihat satu pemandangan terakhir sebelum dia jatuh ke lantai.

Itu adalah Menou, yang memegang belati di kepalanya.

“Mengapa...?”

Dia akan mati dalam beberapa saat. Dibanjiri keputusasaan atas pengkhianatan ini, kekuatan mengalir deras di dalam dirinya.

Guiding Force: Connect—S?T?i?K???Konsep Murni [Null]—Invoke [Apa yang tidak terjadi rrible d seperti ini ullify semua dunia ini sedikit b lebih baik bagaimana bisa y Menou]

Energi mengalir dari jiwanya, membanjiri tubuh Mitsuki.

“Ah!”

Menou menjadi pucat, merasakan sesuatu yang tidak biasa menyulap dirinya pada bocah yang sekarat itu.

PDF BY: bakadame.com

Kilatan cahaya muncul dari matanya, dan dia melompat ke samping untuk menghindar, meringkuk dan jatuh di lantai.

Tidak ada tabrakan, tidak ada suara kehancuran. Bahkan, itu sangat sunyi sehingga orang mungkin berpikir tidak ada yang terjadi sama sekali.

Tapi ketika Menou berdiri, dia merasakan angin sepoi-sepoi—merasakan sinar matahari sore di kulitnya.

Meskipun dia berdiri di dalam ruangan.

"...Seharusnya mengharapkan itu dari seorang Dunia Lain."

Setelah nyaris menghindari sihir yang dilepaskan bocah itu di saat-saat terakhirnya, Menou merosot ke lantai.

Bagian dari gereja tempat dia berdiri beberapa detik sebelumnya benar-benar hilang—dari lantai ke dinding dan bahkan langit-langit.

Tidak ada suara ketika gagasan "tidak ada" telah terwujud. Perbatasan di sekitar area yang hilang itu sangat mulus.

"Mengesankan bahwa dia tidak langsung mati. Dia benar-benar binatang buas, bahkan di antara mereka yang memiliki kekuatan luar biasa yang diberikan oleh Konsep Murni."

Dia dengan hati-hati mendekati bocah itu dan memiringkan kepalanya untuk memastikan dia sudah mati. Didorong oleh Kekuatan Pemandu yang diperkuat, bilahnya telah menembus tengkoraknya dan merenggut nyawanya.

"Kata-kata terakhirmu adalah 'mengapa,' ya?"

PDF BY: bakadame.com

Dia memeriksa pupil matanya untuk reaksi apa pun.

“...Kamu benar: Gereja ini telah ditinggalkan selama bertahun-tahun. Saya memutuskan untuk menggunakan sisa-sisanya untuk misi ini.”

Dia tidak lagi menunjukkan ekspresi ceria yang dia tunjukkan padanya.

Sebaliknya, dia berbicara dengan nada tenang yang lebih cocok dengan fitur dewasa dan kulit pucatnya.

“Aku juga berbohong tentang memberimu pekerjaan. Menawarkan bantuan adalah salah satu tugas gereja, tapi itu hanya cara yang nyaman untuk memenangkan Anda. Aku ingin tahu kemampuanmu sebelum aku membunuhmu, jadi aku harus mencari cara untuk menanyaimu tanpa menimbulkan kecurigaan.”

Tidak ada tanda-tanda gerakan pada pupilnya, napasnya, atau denyut nadinya. Tidak ada tanda-tanda kehidupan.

Anak laki-laki di lantai itu hanyalah mayat.

“Bagaimanapun, beberapa memiliki kemampuan yang membuatnya sulit untuk membunuh mereka sepenuhnya.”

Kekuatan bocah ini adalah Konsep Murni Null .

Itu adalah kekuatan mengerikan yang bisa mengembalikan target apa pun ke ketiadaan. Jika pengguna tumbuh dan memperdalam pemahaman mereka tentang Konsep Murni, mereka bahkan bisa belajar melakukan hal-hal seperti Membatalkan kematian mereka sendiri.

PDF BY: bakadame.com

“Kami menerima informasi bahwa para pemain top dari Bangsawan berencana untuk memanggil Orang Dunia Lain. Dan kami mengkonfirmasi tanda-tanda upacara pemanggilan di nadi astral. Itu sebabnya mereka mengirim seseorang seperti saya untuk berurusan dengan Anda. ”

Dia awalnya berencana untuk menyusup ke kastil, tetapi ketika dia melihat seorang pria muda dengan jaket sekolah keluar lebih dulu, dia curiga itu mungkin jebakan. Dia memantaunya semalaman sebelum melakukan kontak. Kemudian dia memikatnya ke gereja, basis operasinya, dan menilai kemampuannya melalui percakapan mereka.

Tidak ada kebutuhan untuk interaksi lebih lanjut.

Jika ada, akan sangat bodoh untuk memberinya kesempatan untuk mengetahui kemampuannya. Begitu dia mengkonfirmasi keahliannya, itu perlu untuk membuangnya sekaligus.

Sejak awal, dia telah mendekat dengan maksud untuk membunuhnya.

“Kamu tidak melakukan kesalahan.”

Setelah memastikan dia sudah mati, Menou dengan lembut menutup kelopak matanya.

“Itu bukan salahmu. Anda tidak melakukan sesuatu yang pantas dihukum mati. Aku adalah penjahatnya, dan kamu adalah korbannya.”

Anak laki-laki yang tersenyum dan menantikan masa depan beberapa saat yang lalu tidak akan pernah bangkit lagi. Menou telah merampas kemungkinan itu darinya.

PDF BY: bakadame.com

“Dan lagi...”

Meskipun dia tahu dia telah melakukan hal yang tak termaafkan, Menou dengan lembut melanjutkan, seolah menawarkan belasungkawa kepada yang jatuh.

“...Pedang Garam yang menenggelamkan benua barat ke laut. Pandemonium yang melahap kepulauan selatan. Masyarakat Mekanik yang mengendalikan Perbatasan Liar di timur. Starhusk yang mengukir pusat benua utara dan membuatnya mengapung. ”

Masing-masing judul ini merujuk pada bencana legendaris yang pernah terjadi di dunia ini.

Keempat bencana ini disebabkan oleh kekuatan gaib. Bekas luka besar yang tersisa di seluruh benua begitu nyata, pemandangannya terukir secara permanen di benak siapa pun yang menyaksikan reruntuhan. Meskipun fenomena yang menyebabkan masing-masing dari mereka berbeda di alam, mereka semua memiliki sumber yang sama.

Meskipun berada pada skala bencana alam, tidak satu pun dari peristiwa ini terjadi secara alami.

Mereka disebabkan oleh Kesalahan Manusia—bencana buatan manusia yang disebabkan oleh Orang Dunia Lain.

“... Jenismu telah menyebabkan terlalu banyak kerusakan,” dia menjelaskan pada jenazahnya yang sekarang sunyi.

PDF BY: bakadame.com

Orang dunia lain. Sementara beberapa melihat mereka sebagai alat yang potensial, kekuatan mereka membuat mereka sangat berbahaya sehingga mereka menjadi sasaran untuk dimusnahkan.

Tentu saja, Menou merasa kasihan pada mereka, terjebak dalam perebutan kekuasaan di dunia yang bukan milik mereka. Tapi dia tidak akan pernah membiarkan emosinya mencegahnya menyelesaikan misi.

Dia sudah memutuskan sejak lama bahwa dia harus mengambil peran sebagai penjahat.

Itulah sebabnya, meskipun dia berpura-pura ramah untuk mendekati anak laki-laki itu, dia tidak pernah menanyakan namanya.

“Orang lain adalah entitas tabu yang harus kita, sebagai Algojo, harus musnahkan.”

Mereka bertindak sebagai pembunuh dari First Estate, Faust, dan memburu bahaya manusia ini dengan cara apa pun yang diperlukan.

Mereka selamanya tersembunyi dalam bayang-bayang, dan ini adalah identitas asli Menou.

“...Jika kamu benar-benar tidak memiliki kemampuan, aku tidak akan harus membunuhmu.”

Gumamannya yang tenang membawa jejak kesedihan karena kehilangan harapan sederhana ini.

Namun, pada akhirnya, dia memiliki keterampilan. Dan terlebih lagi, begitu dia mengaktifkannya, dia dengan jelas mulai mengungkapkan niat untuk

PDF BY: bakadame.com

meniadakan orang lain. Sebagai efek samping dari kemampuannya, Konsep Murni mulai melahap jiwanya, menyeret pikirannya ke ide Null . Tak lama, jiwanya akan diambil alih sepenuhnya, dan dia bisa saja melakukan tindakan yang pada akhirnya akan membangun Kesalahan Manusia lainnya.

Menou mencabut belati dari tengkorak bocah itu dan membersihkannya dari darah.

Saat dia mengunci mata dengan bayangannya di pedang, dia tiba-tiba teringat mimpi yang dia alami pagi itu.

Mimpi itu terjadi di beberapa ruang kelas di Jepang di sekolah yang belum pernah dia kunjungi.

Semua orang mengenakan seragam yang berbeda. Ada siswa yang mengenakan jaket, blazer, seragam pelaut... Meskipun pakaian mereka bentrok, tidak ada yang terlihat tidak pada tempatnya, entah kenapa.

Ketika dia memasuki kelas, mereka semua berhenti berbicara dan menatapnya.

Ruangan itu hangat—diam tanpa konflik. Tidak ada yang dipersenjatai dengan senjata. Selain belajar, semua orang bebas menghabiskan waktu mereka sesuka mereka.

Ketika dia menyapa mereka, mereka menyambutnya dengan senyum ramah, mengobrol tentang apa pun secara khusus.

Dia berteman dengan semua orang di kelas, dan di antara mereka adalah sahabatnya.

PDF BY: bakadame.com

Mereka sangat dekat. Tidak ada rahasia di antara mereka. Ia senang melihat sahabatnya itu ceria. Dan itu membuat temannya senang ketika dia dalam suasana hati yang baik juga. Mereka saling memahami karena dia tahu tentang masa lalu tragis temannya dan temannya menyadari penyesalannya.

Dia berbicara dengan sahabatnya tentang tidak ada yang khusus saat mereka menunggu kelas dimulai.

Itu adalah tempat yang belum pernah dia lihat sebelumnya.

Dunia yang tidak akan pernah bisa dia sentuh.

Dia tahu tentang tempat yang disebut Jepang ini hanya karena dia diajari untuk membunuh orang-orangnya.

Mimpi itu adalah perwujudan dari dosa-dosanya.

Ketika dia melakukannya selanjutnya, dia yakin akan ada anggota kelas lain dengan seragam yang tidak serasi: seorang anak laki-laki dengan blazer sekolahnya.

Tidak ada yang lebih dari itu.

“Adapun gadis lain ini ...”

Dia harus mencari Dunia Lain kedua ini di kastil dan mengambil nyawanya.

Dengan demikian, Algojo mulai memainkan rencana tindakannya selanjutnya, mengakui dosa-dosanya dan perannya sebagai penjahat selama ini.

PDF BY: bakadame.com

Algojo

Di dalam reruntuhan gereja yang ditinggalkan berdiri sebuah altar baru yang tidak wajar.

Altar awalnya bukan bagian dari perabotan. Sebaliknya, itu adalah yang dibuat sementara oleh Menou untuk misi ini. Konstruksi khusus ini, yang digunakan secara eksklusif oleh Faust—anggota First Estate yang melayani Tuhan—memanfaatkan kekuatan yang mengalir melalui segala sesuatu untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui jarak yang sangat jauh dengan mengirimkan sinyal di sepanjang urat energi yang mengalir ke seluruh bumi.

Di atas alas adalah gambar seorang wanita tua yang diproyeksikan dalam Cahaya Pemandu.

"Menarik... Jadi dua orang dipanggil."

"Ya, Uskup Agung Orwell. Almarhum mengkonfirmasi informasi ini."

Orang yang menerima laporan Menou adalah seorang wanita tua dengan wajah lembut yang tampak berusia pertengahan tujuh puluhan. Setiap helai rambutnya putih bersih, dan dia bersandar pada tongkat untuk menopang punggungnya yang bungkuk. Namun, kejernihan suaranya mengisyaratkan bahwa dia memiliki pikiran dan tubuh yang sehat.

PDF BY: bakadame.com

Orwell berada di kota Garm yang jauh, ibu kota kuno. Dia adalah seorang pemimpin penting dari Faust, yang bertanggung jawab atas seluruh paroki.

“Sepertinya mereka sangat berhati-hati dengan pemanggilan ini. Anda akan mendapatkan pekerjaan yang cocok untuk Anda, Ms. Menou.”

“Ya, benar. Ini adalah pekerjaan saya.”

Para Algojo adalah personel tanah suci, meskipun secara tidak resmi. Secara tradisional, mereka tidak berkewajiban untuk melaporkan kemajuan mereka kepada bangsa ini, bahkan kepada uskup agung.

Tapi Orwell telah menyediakan akomodasi dalam berbagai cara untuk misi Menou di negara ini. Bahkan pangkalan operasi ini diatur oleh uskup agung. Sebagai imbalan atas bantuannya, Menou sesekali memberi Orwell pembaruan tentang kemajuannya ketika dia menyelesaikan tugasnya.

“Saya akan mencoba untuk menyusup ke istana kerajaan setelah saya menentukan lokasi target lainnya.

“Sangat baik. Saya akan sangat menghargai jika Anda dapat menghubungi saya lagi setelah selesai.”

Mata Orwell tiba-tiba melunak saat dia menangkap isyarat bahwa laporan itu sudah selesai.

“Setelah Anda menyelesaikan tugas Anda, Anda dipersilakan untuk mengambil cuti. Ini adalah pertama kalinya Anda kembali ke tanah air Anda dalam waktu yang cukup lama, bukan? ”

PDF BY: bakadame.com

“Ya itu benar.”

Menou mengerjap kaget pada perubahan topik pembicaraan yang tak terduga. Mengapa uskup agung tahu tentang masa lalunya? Dia mencari jawaban di benaknya. Hanya ada satu kemungkinan.

“Uskup Agung Orwell... Apakah ini berarti, kebetulan, kamu ingat kejadian itu?”

“Kenapa tidak? Meskipun sudah sepuluh tahun, aku tidak pernah bisa melupakan kota itu atau gadis yang selamat darinya. Itu meninggalkan kesan yang sangat kuat, Anda tahu. ”

Orwell adalah petinggi Faust di negara ini, baik dalam nama maupun kenyataannya. Tidak seperti Menou, yang menjalani hidupnya sebagai Algojo, Orwell telah menyelamatkan banyak orang sebagai bagian dari pekerjaan publiknya sebagai wanita gereja.

Kemampuannya menjadi sangat jelas dalam insiden Human Error yang terjadi sepuluh tahun sebelumnya.

Bencana, di mana seluruh kota telah menghilang, adalah alasan Menou menjadi seorang Algojo. Pada hari kampung halamannya dihapus, Menou muda bertemu dengan Uskup Agung Orwell.

Yang mengatakan, itu benar-benar hanya pertemuan yang paling singkat. Meskipun tidak mengherankan jika Orwell akan mengingat kejadian itu sendiri, Menou tidak pernah membayangkan uskup agung akan mengingat bertemu dengan orang yang selamat seperti dia.

PDF BY: bakadame.com

“Pada catatan itu, Ms. Menou, kapan-kapan saya akan senang mengobrol panjang dengan Anda.”

“Saya akan merasa terhormat jika ada kesempatan... Sekarang, permisi.”

Menou menundukkan kepalanya dengan hormat untuk mengakhiri pertemuan.

Saat sedikit ketegangan meninggalkan bahunya, dia menghela nafas. “Tanah airku, ya...?”

Percakapan itu mendorongnya untuk mengalihkan pikirannya ke dalam untuk pertama kalinya setelah beberapa saat. Dia mencoba melihat apakah dia bisa menggali sesuatu dari relung terdalam otaknya, tapi dia tidak merasakan sedikitpun nostalgia.

Memang benar Menou berasal dari negeri ini. Tapi kota tempat dia dilahirkan sudah lama hilang. Itu telah dimusnahkan sepenuhnya oleh amukan seorang Dunia Lain.

Tempat itu telah dijelajahi dari peta dan dari ingatan Menou. Begitulah sifat dari Human Error.

“... Rasanya tidak terlalu nyata.”

Tentu saja tidak. Menyerah untuk mengungkap ingatannya, Menou mengalihkan perhatiannya ke masalah yang ada.

Pekerjaannya belum selesai. Dengan mata menyipit, dia meninggalkan gereja melalui kekosongan kosong di reruntuhan.

PDF BY: bakadame.com

Bangunan itu dikelilingi oleh dinding, melindunginya dari mata warga kota di luar. Menou berhenti di taman bobrok, memanggil peringatan.

“Tunjukan dirimu. Aku tahu kau telah membuntutiku.”

Merasa bahwa tidak ada gunanya bersembunyi, orang-orang itu muncul dari bayang-bayang.

Ada empat dari mereka. Semua pria berotot dan tampak berbahaya, dengan pedang panjang diikatkan di pinggang mereka.

Secara intuitif membedakan identitas mereka, Menou melengkungkan bibirnya karena tidak senang.

“Haruskah tuan-tuan baik dari Bangsawan benar-benar menyelinap mengejar seorang wanita muda?”

“Cukup mengoceh, Algojo Faust.”

Jelas, mereka tidak tertarik pada percakapan, dan mereka tahu posisinya. Menou diam-diam mengangkat alis.

Masyarakat dibagi menjadi tiga wilayah kerajaan:

Yang terendah adalah Commons, rakyat biasa yang membentuk lebih dari 90 persen populasi.

Berikutnya adalah Noblesse, yang terdiri dari bangsawan dan bangsawan. Mereka mengawasi administrasi dan mengatur Commons.

Dan akhirnya, Faust yang suci.

PDF BY: bakadame.com

Tidak mengherankan jika para pria bisa mendapatkan status sosialnya. Itu terlihat jelas dari pakaiannya saja.

Tetapi fakta bahwa mereka tahu dia adalah seorang Algojo adalah cerita lain.

“Kalau begitu kurasa itu berarti kamu dari Ordo Ksatria.”

Baik Menou maupun para pria tidak mau mengkonfirmasi atau menyangkal posisi mereka.

Bahkan di antara bangsawan, hanya ksatria yang diizinkan membawa pedang di depan umum. Tentu saja, penyelundup ini bisa jadi adalah penjahat biasa yang memiliki senjata terlarang, tapi itu diragukan mengingat desain lambang yang menonjol di gagang pedang mereka.

“Anjing penjaga dari siapa pun yang memanggil Orang Dunia Lain, kalau begitu.”

“Kami tidak punya niat untuk melawanmu.”

Sementara Menou mencibir pada mereka, para pria lebih blak-blakan.

“Kamu sudah membunuh target kami. Anda harus berkemas dan meninggalkan negara ini sekaligus. Tidak pantas memiliki seseorang sepertimu di sekitar bagian ini.”

“Sayang sekali. Aku tidak akan pergi dulu,” Menou menolak. “Saya khawatir saya masih memiliki pekerjaan lain yang harus dilakukan.”

Pada saat itu, para ksatria mengambil ekspresi baru untuk pertama kalinya.

PDF BY: bakadame.com

Reaksi mereka mengkonfirmasi teori kerjanya berdasarkan informasi yang dia dapatkan dari bocah itu.

"Jadi begitu. Saya bertanya-tanya mengapa Anda akan mengusir satu Dunia Lain, tetapi tampaknya Anda tidak sebodoh yang saya kira. Saya membayangkan Anda tahu Anda tidak akan bisa menyembunyikan ritual Anda dari gereja."

"..."

Para ksatria mengendurkan ekspresi mereka, tapi sudah terlambat.

Dari sekian banyak jenis sulap, memanggil seorang Dunia Lain menuntut ritual yang sangat besar. Doanya membutuhkan menghubungkan dua vena astral — vena surgawi dan vena tanah — yang menyalurkan kekuatan yang pada dasarnya adalah sumber kehidupan planet ini. Gereja terus-menerus mengawasi pembuluh darah astral, karena itu penting untuk kelangsungan hidup umat manusia. Akan sangat mustahil untuk mencegah mereka memperhatikan gangguan yang datang dengan ritual besar.

"Jadi, kamu berencana untuk memotong salah satu dari keduanya sejak awal. Bocah itu adalah umpan untuk memuaskan para Algojo... Kau memanggilnya jadi aku akan membunuhnya. Apakah itu benar?"

Ketika Uskup Agung Orwell menilai bahwa mereka "berhati-hati", inilah yang dia maksud. Mereka pasti bermaksud membiarkan seorang Algojo membunuh salah satu dari Dunia Lain dan menganggap misinya telah selesai. Dan ksatria yang menasihatinya untuk pulang ada di sini untuk memastikan itu.

PDF BY: bakadame.com

Tapi mereka tidak mengantisipasi umpan mereka akan tahu ada Otherworlder lain.

“Trik kecil yang menyedihkan.”

Saat Menou melihat mereka dengan belati di matanya, salah satu ksatria merengut.

“Jika Anda baru saja puas dengan membunuh satu dan pulang ...”

Jelas, dia menyadari tidak ada jalan keluar dari ini.

Sudah biasa bagi para bangsawan untuk menentang atau bangkit melawan Faust. Sejak Faust menjabat sebagai pengawas Bangsawan, ada sedikit cinta yang hilang di antara mereka.

“Tapi ada sesuatu yang tidak bertambah. Apakah Anda benar-benar berpikir Anda bisa lolos dari penyelidikan kami? ”

Menou menyuarakan keraguannya, sebagian untuk membuat musuh terus berbicara.

Rencana ini tidak akan membantu mereka menghindari hukuman dari gereja, bahkan jika itu berhasil.

Apakah pedang Algojo meleset atau tidak, gereja sudah menyadari seseorang telah memanggil seorang Dunia Lain. Bangsawan yang bertanggung jawab masih akan secara resmi diadili oleh Faust.

Itu kemungkinan akan menghasilkan persidangan yang panjang mengikuti prosedur resmi, tetapi hukumannya akan datang cepat atau lambat.

PDF BY: bakadame.com

Sebagai anjing top dengan pengaruh di seluruh benua, Faust memiliki kekuatan lebih dari seluruh Bangsawan suatu bangsa. Tidak mungkin mereka bisa berharap untuk menghindari penyelidikan selamanya.

Jawabannya datang dari salah satu ksatria.

“Yang Mulia sudah siap. Kami akan mengorbankan satu Dunia Lain untuk menyembunyikan yang lain dari para Algojo. Yang Mulia tahu dia bahkan mungkin akan dieksekusi sendiri oleh Faust—tetapi sebagai gantinya, kami mendapatkan kekuatan untuk membebaskan diri dari kendali despotik Tuanmu...!”

“Yah, bukankah itu mulia. Sayang sekali bahwa Noblesse sekali lagi gagal dalam upaya mati syahid ini.”

Waktu diskusi telah usai. Mata mereka berkedip, para ksatria menghunus pedang mereka.

Saat Menou mengetahui bahwa dua Orang Dunia Lain telah dipanggil, rencana mereka hancur. Jika mereka berharap untuk berhasil, para ksatria hanya memiliki satu pilihan.

“Sekarang setelah kamu tahu rahasianya, kami tidak bisa membiarkanmu melarikan diri hidup-hidup. Kami akan menghabisimu di sini dan sekarang, dasar anjing Faust!”

“...Yah, tidak masalah bagiku.”

Untuk sesaat, tatapan Menou melesat ke anak laki-laki yang terbaring di dalam gereja.

PDF BY: bakadame.com

Bocah malang itu dipanggil sebagai umpan untuk menutupi keberadaan Dunia Lain kedua. Pengorbanan untuk penjahat seperti dirinya. Bagian dari rencana bodoh.

Menou memelototi pria di depannya. “Tidak ada rasa sakit sedikit pun bagiku untuk membuang bajingan busuk.”

“Itu kalimat kami, dasar pembunuh egois!”

Pria itu meraung dan menyerbu ke arahnya. Ada empat dari mereka secara total. Satu melompat ke Menou sementara yang lain mencoba mengelilinginya.

Menou kalah jumlah, tapi tidak ada sedikit pun kepanikan di wajahnya. Dia dengan lancar menyiapkan tulisan suci di tangan kirinya dan belati di tangan kanannya, memanfaatkan kekuatan yang ada di dalam dirinya.

Cahaya redup menyelimuti seluruh tubuhnya.

Dengan kekuatan fisiknya yang ditingkatkan oleh Guiding Force, Menou menerjang ke arah penyerang pertama, tanpa takut akan jangkauan pedang panjangnya. Ksatria di sekitarnya tidak hanya berdiri—satu menyerang ke bawah dengan pedangnya.

Menou menangkisnya dengan belatinya.

“Ga...!”

PDF BY: bakadame.com

Ksatria itu mendengus kaget pada perlawanan yang dia hadapi, jauh lebih keras dari yang diharapkan dari belati, apalagi yang dipegang oleh seorang gadis muda.

Kekuatan besar yang memenuhi dunia dihasilkan oleh Konsep, yang merupakan sumber urat astral, dan mengalir ke setiap sudut planet ini. Dikenal sebagai Guiding Force, kekuatan ini berdiam di dalam jiwa manusia dan dapat dimanipulasi oleh mereka yang memiliki ketabahan mental yang kuat untuk menghasilkan kemungkinan yang tak terbatas.

Menou menggunakannya untuk menebus bobotnya yang lebih ringan dan kekuatan otot yang lebih rendah. Itu membiarkan perdagangannya berhembus secara merata dengan pria dua kali ukuran tubuhnya.

“Kamu anak nakal ...!”

Para ksatria mempersenjatai Pasukan Pemandu untuk meningkatkan kekuatan mereka sendiri, tetapi mereka masih tidak bisa mengikutinya.

Dibandingkan dengan gadis muda itu, kekuatan fisik dasar mereka jauh lebih unggul. Tetapi dengan penggunaan Enhancement yang mudah, Menou mampu bersaing dengan para ksatria berotot dalam pertempuran jarak dekat.

Strateginya benar-benar berbeda. Dia menyukai gerakan cepat, dengan cerdik menyebarkan tipuan dan gerak kaki yang gesit untuk menjaga jarak pertunangan untuk keuntungannya. Itu adalah gaya bertarung yang mengkhususkan diri dalam menghadapi banyak lawan sendirian—dan bertahan.

Menou dengan cekatan menghindari serangan mereka, tidak pernah berhenti di satu tempat.

PDF BY: bakadame.com

Dengan mahir menggunakan tipuan dan menjaga agar titik butanya tetap terlindungi, dia menangkis empat pedang panjang dengan satu belati. Serangan baliknya mematikan dan tanpa ampun, pasti akan membunuh jika lawannya mengecewakan penjaga mereka. Baik dalam pikiran dan tubuh, sulit untuk percaya bahwa dia hanyalah seorang gadis muda.

Dalam beberapa menit pertempuran, hasilnya jelas bagi kedua belah pihak.

Dalam pertarungan empat lawan satu, para ksatria memiliki sedikit keuntungan. Tapi mereka juga tahu seperti yang dia lakukan bahwa ada lebih dari itu.

Gadis itu tidak hanya menakutkan dalam pertempuran jarak dekat. Dia masih belum memanfaatkan kemampuan yang datang dengan statusnya sebagai salah satu Faust.

Dalam upaya untuk menjatuhkannya sebelum dia bisa memainkan kartu trufnya, dua ksatria mundur dari jarak dekat dan meraih ke dalam relung kesadaran mereka.

Pikiran mereka yang terlatih menarik dari jiwa mereka sendiri kekuatan yang membentuk segala sesuatu.

Kontrol mental mereka menarik Pasukan Pemandu ke atas dan ke dalam pedang mereka, yang mampu melakukannya berkat ilmu dan desain material yang cermat. Kemudian kekuatan melonjak ke puncak yang diukir di gagangnya dan menghasilkan efek khusus.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Pedang, Lambang—Panggil [Flameblade]

PDF BY: bakadame.com

Api meraung keluar dari pedang.

Ini adalah sulap, dipanggil menggunakan Guiding Force. Inti dari kekuatannya bukan hanya untuk meningkatkan tubuh seseorang untuk seni bela diri. Nilai sebenarnya terletak dalam mewujudkan mukjizat buatan manusia dalam proses yang disebut "sulap."

Energi berubah menjadi api sesuai dengan pola lambang, mencambuk ke arah Menou.

"... Bodoh."

Menou membiarkan dirinya merasakan belas kasihan sesaat untuk orang-orang ini, yang telah menjauhkan diri untuk menghindari terjebak dalam api mereka sendiri. Saat mereka gagal mengalahkannya sementara mereka mempertahankan keuntungan terkecil, mereka telah kehilangan peluang kemenangan sekecil apa pun yang mungkin mereka miliki.

Tulisan suci di tangan kirinya bersinar.

Guiding Force: Connect—Scripture, 2:5—Invoke [Bersukacitalah, karena tembok yang mengelilingi kawanan domba yang saleh tidak akan pernah runtuh.]

Kekuatan Pemandu yang diambil dari jiwanya mengalir ke dalam kitab suci, mengambil bentuk sulap, dan dimanifestasikan sebagai fenomena fisik.

Apa yang tampak adalah dinding putih bercahaya, begitu murni dan bersih sehingga tampak tidak terpikirkan sehingga bisa dirusak. Dinding cahaya yang berkelap-kelip sepenuhnya memblokir api yang dihasilkan oleh kedua ksatria.

PDF BY: bakadame.com

“Apa yang— ?!”

Mereka terhanyut oleh kecepatan sulap dan sejumlah besar energi murni yang berdenyut di dinding yang muncul.

Para pendeta wanita Faust semuanya adalah penyihir yang terampil, tidak terkecuali. Tulisan suci yang mereka bawa adalah buku mantra tingkat lanjut, berisi mantra dari semua jenis dan kekuatan. Inilah mengapa mereka waspada sejak awal.

Tapi ini jauh melebihi apa yang bisa mereka bayangkan.

“Aku-tidak mungkin. Apa itu?!”

“Itu terlalu cepat...! Dia melemparkannya langsung dari kitab suci — tanpa lambang ?! ”

Kemauan yang kuat dan fokus yang dalam diperlukan untuk menarik energi dari jiwa untuk sulap. Untuk penggunaan praktis dalam pertempuran, adalah hal biasa untuk menerobos garis depan dan belakang seperti yang dilakukan para ksatria.

Dan untuk menyulap langsung dari kitab suci jauh lebih sulit daripada menggunakan lambang.

Kitab Suci adalah bejana canggih yang merekam puncak ribuan atau bahkan puluhan ribu, mengubahnya menjadi bentuk huruf. Sebuah lambang tunggal dapat mewujudkan energi hanya dalam satu cara, tetapi sebuah kitab suci terdiri dari ribuan dari mereka di ratusan halaman. Untuk memanggilnya, pengguna harus memfokuskan Guiding Force pada frasa yang dipilih dengan

PDF BY: bakadame.com

akurasi sempurna, dengan hati-hati menjalin aliran kekuatan bersama-sama untuk mengikat mantra hingga terwujud sebagai fenomena fisik.

Namun Menou bahkan tidak membuka kitab sucinya, terus memperkuat tubuhnya dengan energi saat dia secara bersamaan mengaktifkan bagian rumit dari sulap. Algojo dipilih hanya dari Faust paling elit, tetapi ini masih merupakan tingkat teknik yang luar biasa.

Saat dia melihat kekuatan yang luar biasa, salah satu ksatria menyuarakan sebuah teori.

“Sebuah tulisan suci dan belati! Dan sulap secepat kilat... Bisakah kamu menjadi Flare yang terkenal?!”

“Itu konyol! Itu lebih dari sepuluh tahun yang lalu ketika iblis itu merajalela. Dia terlalu muda!”

“Betul sekali. Flare sudah lama menjadi Master.”

Menou memperkenalkan dirinya dengan nada tenang dan mematikan saat para ksatria terhuyung mundur.

“Aku adalah karya seni yang Guru ciptakan—penerusnya, Flarette .”

Alasan Menou untuk mengungkapkan identitasnya secara tidak perlu adalah sederhana.

Sementara para ksatria terganggu oleh identitasnya, dia bisa menyelesaikan persiapan serangannya. Perhatian Menou telah dialihkan ke dalam untuk mengeluarkan ledakan kekuatan berikutnya, yang sekarang dia fokuskan pada para pria.

PDF BY: bakadame.com

Guiding Force: Connect—Scripture, 3:1—Invoke [Dan musuh yang mendekat memang mendengar bunyi bel.]

Kekuatan yang menanamkan tulisan suci di tangan Menou menghasilkan mantra.

“Maju-!”

Pada saat salah satu dari mereka mencoba berteriak untuk memperingatkan, semuanya sudah terlambat.

Saat energi Menou mengalir melalui kitab suci dan menyatu, itu berubah menjadi lonceng yang terbuat dari kekuatan mentah. Menara lonceng, simbol yang mengingatkan orang akan kesucian gereja setiap kali berdentang, menjulang di atas para ksatria.

Lonceng megah mulai berayun bolak-balik.

Dibebankan dengan kekuatan, suara yang cukup keras untuk mengoyak udara terdengar. Gelombang tekanan yang dihasilkan menghantam para ksatria di bawah, menghancurkan tubuh mereka dari dalam. Satu-satunya yang lolos dari nasib mengerikan ini adalah pemimpinnya, yang langsung maju. Asumsinya bahwa ruang di mana kastor berdiri akan aman adalah benar—dan juga salah pada saat yang sama.

Saat dia bergegas maju dengan satu-satunya niat untuk melarikan diri, Menou menyiapkan belati.

“Gah... Graaaah!”

PDF BY: bakadame.com

“Heh.”

Dia punya keberanian, setidaknya. Tapi postur ksatria saat dia setengah berlari, setengah tersandung ke arahnya tidak cukup baik.

Dengan dengusan kecil, Menou menangkis ayunan lemahnya dan mendekatinya. Dia menusuk salah satu paru-paru dan ginjalnya dengan belati, lalu menariknya keluar dengan memutar.

“Agh...”

Ksatria itu terhuyung mundur dan merosot ke tanah.

Busa berdarah berdeguk dari tepi bibirnya. Napasnya yang lesu terengah-engah seperti udara dari karung yang rusak, menunjukkan kematiannya yang akan datang.

Sadar akan hal itu sendiri, ksatria itu memelototi Menou dengan mata pahit.

“Mengapa nasibmu...menggunakan kekuatanmu...untuk melayani yang disebut Tuan...?”

“...Aku akan berpura-pura tidak mendengarmu membuat komentar kasar tentang Tuhan.”

Menou menyelipkan kitab suci di bawah satu tangan dan mengangkat belati di tangan kanannya, mengarahkan ujungnya langsung ke jantung ksatria.

Kemudian dia menurunkannya untuk membebaskannya dari penderitaannya.

“A-”

PDF BY: bakadame.com

Apakah kata-kata terakhirnya ditujukan untuk keluarganya atau tuannya? Atau apakah itu kata-kata kebencian yang ditujukan kepada gereja?

Apapun masalahnya, kehidupan terkuras dari tubuhnya sebelum dia bisa membaginya.

"Aku masih penjahat, tapi dalam hal ini, aku tidak akan mengatakan kamu tidak melakukan kesalahan."

Dia adalah satu-satunya dari empat yang meninggalkan mayat utuh. Menou mengulurkan tangan dan menutup kelopak matanya.

"Apa yang kamu panggil adalah monster yang jauh lebih mengerikan daripada orang-orang sepertiku ... namun seorang anak yang jauh lebih biasa daripada yang pernah aku harapkan."

Dosa melibatkan seseorang yang hidup damai untuk menggunakannya untuk perangkat mereka sendiri adalah salah satu yang layak untuk kematian mereka.

"Sayang sekali seorang penjahat yang menghukummu karena itu."

Dengan tatapan sedikit melankolis di matanya, Menou mengucapkan doa dalam hati untuk kematian mereka.

Ketika hukumannya sendiri akhirnya datang, seperti apa bentuknya?

Pikiran itu menggantung berat di benaknya saat Menou menggumamkan doa untuk jiwa-jiwa yang telah dia bunuh.

PDF BY: bakadame.com

Setelah doanya selesai, Menou perlahan membuka matanya.

Suara tepukan lembut bergema pelan di gereja, di luar bukti pertempuran yang berdarah.

“Luar biasa, sayangku tersayang. Ksatria bangsawan itu tidak tahu apa yang menimpa mereka! Dan Anda bahkan tidak pernah membiarkan mereka menyentuhmu. Agung.”

Suara yang mencapai telinga Menou itu manis, mendayu-dayu, dan familiar.

Berbalik menghadap sumber aksen manis, Menou menemukan seorang gadis mungil dalam versi putih dari jubah pendetanya sendiri.

Rambut merah muda bergelombangnya yang lembut dipisahkan menjadi kuncir pendek yang berkibar lembut tertiup angin. Meskipun sarung tangan putih sepanjang sikunya cukup sederhana, sebagian dari seragamnya telah dimodifikasi menjadi kulot berenda yang berakhir di atas lutut, hampir tidak cocok untuk seorang wanita suci.

Tidak seperti Menou, yang memancarkan kedewasaan yang tenang, gadis yang tersenyum itu memiliki aura kelucuan yang nakal.

Dia melangkah lebih dekat ke Menou dengan senyum yang begitu cerah hingga hampir seperti diperhitungkan.

“Ini aku, Momo, pelayanmu seumur hidup!”

“Berhenti menyebut dirimu seperti itu.”

PDF BY: bakadame.com

Menou menghela nafas pada pengenalan diri yang aneh saat dia menatap mata Momo.

Gadis berambut merah muda itu hanya dua tahun lebih muda darinya, tetapi dia jauh lebih kecil, yang sepertinya hanya menekankan kelucuannya. Dia mengenakan celana ketat di bawah rok pendeknya yang mengkhawatirkan, dihiasi dengan tanda di paha yang terlihat seperti hati atau ekor yang lucu. Setiap kali dia melihat desainnya, Menou tidak bisa menahan senyum datar, karena itu sangat pas.

Momo adalah anggota Faust, melayani sebagai asisten Algojo Menou.

Warna putih jubah pendeta mencerminkan perbedaan mereka dalam berdiri.

"Waktu yang tepat, Momo. Aku harus menanyakan sesuatu tentang misi—"

"Oh, itu bisa waaait."

"Maaf?"

Momo berjalan mendekati Menou dengan polos, mengabaikannya. Sebaliknya, dia dengan santai meraih tangan Menou dan menempelkannya di pipinya sendiri.

"Ahhhh, akhirnya aku bertemu kembali dengan kekasihku! Aku akhirnya bisa mengisi energi Menou!"

Momo meremas tangan Menou dan mengusap wajahnya dengan desahan bahagia sementara Menou memandang dengan lelah.

"Dengar, Momo. Saya ingin bertanya-"

PDF BY: bakadame.com

“Oh, sayang, Momo-mu tidak tahan. Aku tahu ini untuk misi, tapi berada jauh darimu masih sangat sulit. Sudah dua hari penuh! Jika saya memiliki cara saya, saya akan berada di sisi Anda setiap jam setiap hari setiap tahun, atau bahkan lebih lama jika saya bisa. Setiap kali aku harus bekerja tanpamu, itu sangat menyakitkan sehingga aku hanya bisa— Yowch!”

“Baiklah, sudah. Lepaskan saja, kumohon.”

“Boo. Bagus.”

Menou dengan ringan menjentikkan dahi bawahannya. Momo mengerucutkan bibirnya, tapi dengan enggan dia melepaskan tangannya.

“Dan seperti yang terus saya katakan, Anda harus berhenti menyebut diri Anda ‘pelayan saya.’ Kau ajudanku, ingat? Bagaimana jika pendeta wanita lain salah paham?”

“Hubungan kita jauh melampaui Algojo dan ajudannya! Aku adalah pelayanmu yang terkasih! Saya mengikuti dan mematuhi Anda atas nama looove! Jika ada, saya harus memastikan semua orang tahu, untuk membuatnya resmi secara publik !! ”

“Aku lebih suka kamu tidak...”

Pidato bersemangat gadis itu dan lambaian tangannya yang panik mengancam akan membuat Menou sakit kepala.

Momo bertanggung jawab untuk mendukung Menou dalam misinya. Mereka sudah saling kenal sejak mereka masih muda dan dilatih di biara yang sama.

PDF BY: bakadame.com

Memang benar mereka berbagi sesuatu yang melampaui hubungan kerja profesional.

Jika ada, Momo tampaknya tidak menyukai Menou ketika mereka pertama kali bertemu, namun dia menjadi sangat terikat padanya selama bertahun-tahun, sampai mencapai ekstrem baru ini.

“Tapi sungguh menakjubkan melihatmu bertarung, sayang!”

Momo rupanya menyaksikan seluruh pertempuran dari awal hingga akhir. Dia menekankan tangannya ke pipinya dan menggoyangkan tubuh kecilnya dengan gembira.

“Pengalaman ahli belatimu melawan ksatria arogan itu, dan kontrol halusmu atas kekuatanmu yang memungkinkanmu dengan cepat melemparkan dari kitab suci ... Ahhh, Momo bisa jatuh cinta padamu lagiaain. Tidak heran Anda menjadi Algojo termuda! Aku cinta kamu!”

“Para ksatria yang mati pasti memiliki utusan juga. Apakah Anda menangkapnya? ”

“Aku juga sangat menyukai caramu bersikap dingin padaku!”

Percakapan tidak akan pernah sampai ke mana-mana jika Menou menuruti pujian berlebihan dari Momo. Tetapi bahkan ketika Menou memelototinya dan melanjutkan pertanyaannya, semangat Momo tidak menunjukkan tanda-tanda memudar.

“Jika kamu tidak segera berhenti bermain-main, aku akan marah, kamu tahu. Jawab saja aku sudah.”

PDF BY: bakadame.com

Segera setelah mereka mengidentifikasi Menou sebagai Algojo, anggota Ordo Ksatria pasti mencoba untuk mendapatkan kabar dari atasan mereka. Tidak diragukan lagi alasan mereka repot-repot berbicara dengan Menou sebelum pertempuran adalah untuk mengulur waktu untuk utusan mereka. Dia yakin seseorang pasti telah dikirim ke kastil.

“Fii. Saya menghentikan itu, tentu saja. ”

Momo akhirnya memberikan jawaban langsung. Karena mereka sudah saling kenal begitu lama, dia bisa tahu kapan dia mulai melewati batas.

“Salah satu ksatria penguntit itu kabur begitu kamu menginjakkan kaki di gereja, tapi aku merawatnya. Tidak mungkin identitasmu keluar! ”

“Baik sekali.”

Menou memercayainya untuk mengurus banyak hal, tetapi masih melegakan mendengar misi mereka tidak dikompromikan.

Terlepas dari sikap konyolnya, Momo adalah ajudan yang sangat baik. Menou tahu dia tidak akan mengabaikan apapun.

Ordo Ksatria sangat terlatih dalam pertempuran, bahkan lebih dari bangsawan lainnya. Mereka bukan tentara pribadi mahkota, tetapi kekuatan militer yang disiplin dari Estate Kedua, yang umumnya berfungsi sebagai penegak hukum di kota-kota besar dan kecil.

Jadi, tidak banyak ksatria yang bisa dipekerjakan dan dipercayakan oleh raja di negara ini dengan informasi tertentu tanpa diketahui gereja.

PDF BY: bakadame.com

“Kalau begitu, kita harus bisa menutupi detail kegiatan kita untuk sementara waktu. Tapi karena kita membunuh beberapa ksatria, aman untuk berasumsi bahwa mereka tahu kita membuat semacam gerakan—atau mereka akan segera melakukannya. Kita harus menyusun rencana untuk menyusup ke istana kerajaan sebelum hari itu berakhir.”

“Serahkan padaku. Saya telah mengawasi kastil dan mencari tahu denah lantai untuk daaays. Saya punya ide bagus tentang di mana Orang Dunia Lain mungkin berada. ”

“Aku tahu aku bisa mengandalkanmu. Bagus sekali, Momo.”

“Tee hee.”

Ketika semua dikatakan dan dilakukan, Momo selalu melampaui panggilan tugasnya. Menou menepuk kepalanya sebagai pujian, menyebabkan gadis lain tersenyum lebar dan bersandar di tangan Menou.

“Ayo singkirkan mayat-mayat ini dan selesaikan rencana kita.”

“Ya Bu.”

Setelah meratapi hilangnya tangan Menou di kepalanya sejenak, Momo mulai membersihkan mayat yang berserakan.

“Tapi tahukah kamu, ketika kamu bermain baik dengan Dunia Lain itu, kamu adalah gadis termanis di dunia. Itu hanya setengah pertunjukan, ya? Itu mengingatkan saya tentang bagaimana Anda bertindak pada hari oooff. ”

“Kamu menonton selama itu ...? Saya tentu tidak berpikir saya berperilaku seperti orang bebal seperti itu. ”

PDF BY: bakadame.com

Menou tersenyum tipis dan menggelengkan kepalanya.

Memang benar bahwa dia berperilaku berbeda saat dalam misi daripada pada waktu pribadi, tetapi bahkan Menou yang asli tidak pernah begitu terbuka dan ramah. Dia hanya mengenakan kepribadian ekstra-cerdas demi membuat anak laki-laki itu lengah.

“Trik untuk melakukan suatu tindakan tanpa menimbulkan kecurigaan adalah bersikap ramah dan menunjukkan kepada mereka emosi asli Anda. Mengetuk diri Anda yang sebenarnya membuatnya tampak lebih alami. Seperti bulan ketika kami berpuasa dan tidak makan apa-apa selain garam.”

“Oh, benar. Dari semua pelatihan aneh yang kami lalui, itu adalah salah satu yang paling aneh...”

“Sepakat. Saya hampir curiga itu untuk hiburan Guru...”

Keduanya dibesarkan di biara yang sama, jadi mereka memiliki banyak trauma bersama.

“Tapi aku tidak suka kamu menunjukkan dirimu pada entitas tabu, sayang.”

“Hmm? Mengapa tidak?”

“...Tidak ada alasan. Ah, sementara kita melakukannya, aku juga akan berterus terang. Sebenarnya, aku mencintaimu lebih dari siapapun!”

“Ya? Jadi semua sanjunganmu hanyalah tindakan untuk menurunkan kewaspadaanku? ”

PDF BY: bakadame.com

“Kau tahu itu tidak benar! Ini murni, seratus persen benar-benar sayang!”

Berceloteh dengan ramah sambil menjaga suara mereka agar tidak terdengar di luar tembok gereja, keduanya selesai membuang mayat dan kembali ke dalam gedung.

Meskipun suasananya damai, mereka tidak pernah mengendurkan penjaga mereka.

Dengan demikian, mereka mulai mendiskusikan rencana untuk membunuh Dunia Lain berikutnya.

Pertemuan Menou dengan Momo di salah satu ruangan gereja sangat serius.

Mereka datang dengan rute infiltrasi berdasarkan intel Momo dan menjalankan simulasi untuk merencanakan hal yang tidak terduga.

Ketika Menou selesai menyusun strategi terperinci berdasarkan informasi ajudannya dan mulai bersiap untuk menerapkannya, dia akhirnya terjebak mengenakan pakaian pelayan.

“Hee-hee. Sayang, itu tampilan yang bagus untukmu. ”

“Jangan sebutkan itu ... tolong.”

Momo tersenyum, tapi Menou tidak begitu yakin bagaimana rasanya mengenakan kostum berenda.

Menou hendak menuju ke istana kerajaan. Karena pakaian pendetanya akan menarik perhatian, Momo telah menyiapkan seragam pelayan untuk membantunya berbaur.

PDF BY: bakadame.com

Bereksperimen dengan berbagai gerakannya dalam pakaian itu, Menou mengangkat ujung rok panjangnya.

“Ini dibuat dengan sangat baik ...”

“Tee hee. Ini adalah pakaian ekstra-spesial yang saya buat untuk Anda dengan jarahan cinta dan perhatian. ”

Kain berkualitas tinggi dipotong tanpa lipatan yang terlihat, dan jahitan ahli akan mempermalukan profesional. Setiap jahitan lapisan dalam terpasang dengan sempurna. Bahkan, itu sangat sempurna sehingga hampir menakutkan.

Menou hampir tidak percaya Momo membuatnya sendiri. Itu dibangun dengan hati-hati dengan kemudahan mobilitas dalam pikiran, ke titik di mana itu bahkan mungkin lebih nyaman daripada jubahnya yang biasa.

“Terima kasih telah pergi ke semua masalah. Meskipun, jika saya hanya bisa menggunakan Kamuflase Pemandu untuk mengubah pakaian saya, Anda tidak perlu menghabiskan semua waktu itu untuk membuat yang asli. ”

Kamuflase adalah teknik yang menggunakan Cahaya Pemandu.

Pengguna berpengalaman dapat mengubah warna cahaya yang mengelilingi tubuh selama Enhancement. Tidak ada gunanya mengubahnya dari satu warna ke warna lain, tetapi perubahan detail dapat menciptakan ilusi optik di sekitar tubuh, memungkinkan pengguna untuk menghilang ke lingkungan mereka atau bahkan terlihat seperti orang lain sama sekali.

PDF BY: bakadame.com

Jika Menou berdiri diam, dia mampu memproyeksikan penampilan orang lain. Gerakan cloaking secara real time jauh lebih sulit. Jadi, satu-satunya cara baginya untuk melakukan penyamaran adalah dengan menyiapkan kostum asli.

Meski begitu, Momo sepertinya tidak terganggu dengan tugas yang diberikan Menou padanya. Jika ada, dia tampak senang melihat mentornya mengenakan pakaian pelayan.

“Ini fiiine. Jangan khawatir tentang itu. Aku senang membuatkan pakaian untukmu, sayang!”

“Maksudku, kamu bisa saja menemukan sesuatu yang sudah jadi sebagai gantinya ... Sebenarnya, apakah hanya aku, atau ini sedikit terlalu rumit?”

Itu pasti pakaian pelayan, tapi roknya dijahit dengan banyak kain ekstra untuk membuat lipatannya, dan ada embel-embel di sekitar keliman. Tampaknya agak terlalu manis dan mewah untuk praktis.

Menou tidak ingin mengeluh setelah meminta bantuan Momo. Tapi bagaimana dia mengukir waktu untuk membuat sesuatu yang begitu berkualitas tinggi sambil mengumpulkan informasi untuk menyusup ke kastil? Itu benar-benar misteri.

Namun, jawaban Momo sederhana.

“Ini mode.”

“Apakah itu perlu? Saya tidak berpikir pakaian yang dirancang untuk menyamar harus modis.”

PDF BY: bakadame.com

“Ini sangat diperlukan! Apa pun yang Anda kenakan harus begitu!”

Momo mengepalkan tinjunya dengan keras, meskipun bukan dia yang harus memakainya. Seperti seorang fanatik yang keras kepala dan bersemangat, dia jelas tidak mau mundur dalam hal ini.

Apa yang akan saya lakukan dengan gadis ini? Menou bertanya-tanya sebentar, tapi ini bukan waktunya untuk berdebat bodoh. Dia menyerah untuk menghubungi Momo dan beralih ke topik berikutnya.

“Yah, itu seharusnya tidak menimbulkan masalah untuk misi, jadi kurasa tidak apa-apa. Bagaimanapun, mungkin Anda harus belajar Kamuflase. Ini sangat nyaman, karena Anda dapat menerapkannya saat Anda meningkatkan kekuatan Anda.

“Mudah bagimu untuk mengatakannya. Kaulah satu-satunya yang mempelajari teknik itu dengan cukup baik untuk menggunakannya dalam pertarungan sungguhan, kau tahu.”

“Betulkah? Aku yakin kamu bisa melakukannya, dengan waktu yang cukup, Momo. Kamu sangat berbakat.”

“Tidak seperti itu. Dan karena instruktur kami yang menciptakannya, Anda tahu itu pasti aneh.”

Menou terus menatap dirinya sendiri dalam kostum itu, mengutak-atik roknya. Celemek itu bahkan memiliki saku bagian dalam yang berukuran sempurna untuk menampung kitab sucinya.

Memanggil sulap membutuhkan media. Sebuah kitab suci sangat berguna, karena itu berfungsi sebagai media untuk berbagai jenis sulap, tetapi

PDF BY: bakadame.com

membawa satu secara terbuka saat mengenakan pakaian pelayan akan terlihat mencurigakan. Belati yang Menou ikat di pahanya memiliki lambang untuk memanggil mantra sederhana, tetapi karena sifat materialogi, itu hanya bisa menangani dua dari mereka. Mampu membawa kitab sucinya secara rahasia adalah solusi sempurna.

"Kamu benar-benar memikirkan hal ini. Aku pasti tidak bisa mengeluh tentang—Hmm?"

Guiding Force: Connect—Scripture, 1:1—Invoke [Tuliskan keajaiban di depan mataku, karena itu harus direkam.]

Sementara Menou meletakkan kitab sucinya di saku bagian dalam dan menguji bagaimana hal itu memengaruhi keseimbangan gerakannya, dia melihat sedikit cahaya keluar dari sudut matanya.

Itu sangat singkat sehingga kebanyakan orang akan berasumsi bahwa mereka telah membayangkannya. Pengguna harus sangat berbakat untuk membangun dan menggunakan kekuatan mereka secara diam-diam.

Tapi tidak ada yang bisa melewati Menou. Dia menelusuri sulap ke sumbernya dan berbalik untuk memelototi pelakunya.

"... Momo. Jawab aku dengan jujur."

"Hmm? Ada apa sayang?"

"Hee-hee. Antara kau dan aku..."

Menou tiba-tiba berubah dari nada interogatif menjadi senyum manis dan gerah. Segera, wajah Momo juga rileks.

PDF BY: bakadame.com

Kemudian Menou menggunakan momen kelemahannya untuk menjawab pertanyaannya.

“Apakah Anda baru saja merekam gambar saya dalam tulisan suci Anda?”

“Apa pun yang kamu maksudkan?”

Momo sangat pandai berpura-pura tidak bersalah, senyum manis di wajahnya tidak goyah sedikit pun.

Sebagai ajudan Algojo, Momo diharapkan untuk mempertahankan ekspresi itu. Tidak diragukan lagi dia akan mampu melakukan misi apa pun yang melibatkan akting tanpa hambatan.

Interogasi Menou telah gagal, tetapi ada lebih dari cukup bukti tidak langsung.

Tersangka dan penyidik berdiri dalam keheningan sesaat, senyum masih terpampang di wajah mereka.

Detik berikutnya, keduanya bersinar dengan Cahaya Pemandu.

Menggunakan kekuatan yang diambil dari jiwa mereka untuk meningkatkan kemampuan fisik mereka, keduanya mulai bergulat lebih cepat daripada yang bisa diikuti oleh mata biasa.

“Cobek saja halaman untuk pasal satu, ayat satu dan berikan padaku! Aku sudah sampai di sini dengan kebiasaanmu menyelundupkan foto tanpa izinku!”

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak bisa. Momo-mu tidak akan pernah merobek satu halaman pun dari kitab suci.”

“Alasan yang tak tahu malu jika aku pernah mendengarnya! Kami berdua tahu nilaimu dalam teologi adalah yang terendah di kelas kami pada akhirnya!”

“Baik, saya akui kata-kata Tuhan tidak ada artinya bagi saya, tetapi ini adalah catatan suci dari foto-foto Anda! Tidak ada yang lebih suci dari iman dan cintaku padamu. Aku tidak akan pernah membiarkanmu merobek paaage!”

“Berhenti bersikap keras kepala !!”

Pergerakan Menou lebih halus, tapi Momo memiliki keunggulan di medan. Karena dia sudah dekat dengan lubang raksasa di gereja, Momo bisa melarikan diri ke luar dengan satu gerakan cepat, nyaris menjauhkan kitab sucinya dari genggaman tangan Menou.

“Wah, aku saaafe!”

Momo melompat keluar dari taman dan melompat ke dinding dengan gesit seperti kucing, lalu membuka bukunya. Salah satu dari banyak fungsi buku mantra tingkat lanjut adalah memungkinkan pengguna merekam gambar diam dengan Cahaya Pemandu. Di halaman-halamannya, ada versi mini Menou yang memutar-mutar gaun celemeknya seperti beberapa saat sebelumnya.

“Hee-hee. Tembakan yang luar biasa, jika saya sendiri yang mengatakannya. Anda terlihat sangat baik dengan belahan gagah dalam pakaian Anda yang biasa, tentu saja, tetapi variasi adalah bumbu kehidupan. Koleksiku bertambah agaaain!”

PDF BY: bakadame.com

“…”

Saat Momo tersenyum cerah padanya, ekspresi Menou akhirnya menjadi kosong.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

“Ah! Ha ha ha. Perpisahan untuk saat ini, sayang. Kita akan bertemu lagi setelah misi selesai!”

Dia pasti telah mendeteksi bahaya ketika Menou tanpa berkata-kata mulai mengisi kitab sucinya dengan kekuatan. Dengan satu senyum cepat terakhir, Momo buru-buru berlari pergi.

Melihat ajudannya menghilang, Menou menggertakkan giginya dengan frustrasi.

“Dia selalu menyia-nyiakan bakatnya…! Apa yang akan aku lakukan dengannya…?”

Sambil menghela nafas, dia merenungkan pertemuan itu.

Momo berperilaku kurang lebih sama seperti biasanya. Pujian dan perasaan sensitif yang berlebihan itu adalah standar baginya.

Sementara dia selalu bermain-main seperti itu, dia sedikit lebih konyol dari biasanya hari ini.

Satu-satunya saat Momo benar-benar bermain-main dengan Menou dan mengikuti garis adalah tepat setelah misi yang sangat tidak menyenangkan.

PDF BY: bakadame.com

Dan Menou baru saja membunuh entitas tabu yang tidak lebih dari seorang anak laki-laki yang tidak bersalah.

“Dia mencariku, ya...?”

Berkat Momo, suasana gelap Menou telah meningkat pesat.

Berapa banyak orang lain yang telah menunjukkan kasih sayang seperti itu sejak dia menjadi Algojo? Itu berarti dia seharusnya tidak menerima kebaikan, namun Momo selalu tersenyum padanya dan menyentuhnya seolah itu normal. Dia tidak ragu-ragu untuk meletakkan tangan Menou ke pipinya, bahkan ketika itu berlumuran darah.

Menou memainkan kuncir kudanya saat dia memikirkan kelangkaan hal seperti itu, tetapi ketika dia berpikir lebih hati-hati tentang perilaku Momo, matanya menyipit.

“Ada masalah lain yang dimainkan. Saya curiga dia kebanyakan menjadi dirinya yang biasa. ”

Persis seperti itu, perasaan terima kasihnya berubah kembali menjadi iritasi. Kelakuan Momo sehari-hari masih jadi masalah.

“Hmph. Bagaimanapun, setelah misi ini selesai, aku harus melihat tulisan suci Momo.”

Menou menggerutu pada dirinya sendiri saat dia melepaskan celemek dari pakaian pelayannya. Dia dibiarkan mengenakan gaun hitam sederhana.

PDF BY: bakadame.com

Waktunya telah tiba. Dia harus melangkah keluar dari momen hangat yang diciptakan oleh ajudannya, yang membuatnya meredakan ketegangan dari bahunya.

Menou meninggalkan gereja melalui gerbang depan. Menyipitkan mata pada matahari yang tenggelam, Algojo menyelinap ke kerumunan orang di jalan dan menuju ke istana kerajaan untuk menemukan Dunia Lain.

Menyelinap ke dalam kastil adalah tugas sederhana bagi Menou.

Dia telah mengingat tata letak sebelumnya dan rute yang telah digariskan Momo.

Menou melanjutkan dengan sangat hati-hati saat dia menyusup ke kastil dengan pakaian pelayan. Intel Momo sangat luas dan hampir sempurna, sampai ke patroli penjaga. Saat dia masuk lebih dalam ke kastil, berhati-hati untuk menghindari pemberitahuan, dia menemukan ruangan yang dijaga paling ketat.

Bingo. Merasa berterima kasih atas ajudannya yang berbakat, Menou menemukan para penjaga yang mengawasi ruangan dari kejauhan dan diam-diam menjatuhkan mereka dengan sulap.

“Sekarang...”

Saat dia menurunkan penjaga terakhir yang tidak sadarkan diri ke lantai, Menou mengalihkan perhatiannya ke ruangan yang dia targetkan.

Dia berada di bagian kastil yang berbeda dari ruangan yang berisi Dunia Lain. Bagian terdalam dari istana kerajaan memiliki sayap di keempat arah, dengan

PDF BY: bakadame.com

halaman taman di tengahnya. Dengan nyaman, para penjaga mengawasi kamar Dunia Lain dari sayap di seberangnya di taman.

Karena dibangun untuk mengawasi yang dipanggil, ruangan ini memiliki pandangan yang sangat baik dari target.

Menou menyilangkan tangannya, memikirkan cara terbaik untuk menyusup ke dalam ruangan. Dia bisa saja melewati lorong dan masuk melalui pintu depan, tapi itu akan memakan waktu lebih lama. Memutuskan kecepatan adalah yang paling penting, Menou mengarahkan pandangannya ke balkon di luar ruangan.

Algojo mengulurkan tangan dan menarik belati yang dia simpan di pahanya. Ornamen di atasnya bukan hanya untuk pertunjukan; mereka adalah puncak, media untuk sulap.

Dia memilih salah satu dari dua lambang yang terukir di belati dan mengisinya dengan kekuatan.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Belati, Lambang—Aktifkan [Utas Pemandu]

Benang sangat halus muncul dari pola pada belati.

Dia telah menggunakan salah satu dari dua lambang pada belati untuk membuatnya.

“Hftt...”

Dia menghela napas sebentar, lalu melemparkan belati. Itu berputar di sekitar pagar pembatas balkon, seperti yang dia rencanakan. Benang itu

PDF BY: bakadame.com

memancarkan cahaya redup, tetapi berkat matahari terbenam, itu hampir tidak terlihat.

Menou melilitkan benang di tangannya beberapa kali untuk mengamankannya. Benangnya cukup kuat sehingga akan sulit untuk robek bahkan untuk seseorang dengan kekuatan yang ditingkatkan, sehingga dapat menopang berat Menou tanpa kesulitan. Dia menariknya dengan ringan untuk memastikan dia bisa dengan aman meletakkan beban di pagar pembatas, lalu meningkatkan kekuatannya dan melompat tanpa ragu-ragu.

Bergantung pada utasnya, Menou menyerahkan dirinya pada gravitasi dan mengayunkannya melintasi celah.

Akari Tokitou menghela nafas saat dia meletakkan dagunya di tangannya.

Kamar yang dia tuju, di mana dia diperintahkan untuk beristirahat hari itu, sangat mewah.

Itu penuh dengan barang antik yang tampak asli, yang digunakan sebagai furnitur biasa. Tidak ada teknologi mutakhir, hanya bobot dan signifikansi historis yang jelas—sesuatu yang sama sekali asing bagi gadis modern seperti Akari. Kastil megah yang dia pimpin dalam perjalanan ke ruangan itu juga sama besarnya.

“Kurasa aku berada di dunia lain...”

Dia mencoba menggumamkannya pada dirinya sendiri, tetapi itu tidak terasa nyata sama sekali.

Dia sedang berjalan ke sekolah ketika dia tiba-tiba dipindahkan ke dunia yang tidak dikenal dan disambut dengan mewah. Semua orang yang dia temui

PDF BY: bakadame.com

sejauh ini baik padanya, tetapi dia tidak memiliki kesan yang baik tentang mereka.

Entah bagaimana, dia bisa tahu: Mereka dengan sengaja mengatakan apa yang ingin dia dengar.

Sepertinya mereka melakukan semua yang mereka bisa untuk menghindari menjawab pertanyaannya, dan mereka hampir pasti menahan informasi penting darinya. Meskipun mereka dapat memahami satu sama lain, sepertinya tidak ada komunikasi nyata yang terjadi. Orang-orang ini sangat berhati-hati untuk menyembunyikan perasaan mereka dari Akari.

Begitulah cara dia tahu ada sesuatu yang salah.

Tapi sepertinya dia juga tidak memiliki keterikatan pada hidupnya di Jepang.

Tidak sedikitpun. Dia memejamkan mata, mengingat kejadian beberapa hari terakhir.

Apakah di rumah atau di sekolah, tidak ada satu orang pun yang bisa dia percayai.

“Hff...”

Akari sedikit menghela nafas.

Dunia ini mungkin berbeda, tapi dia tetap sama. Sepertinya tidak akan ada pertemuan dramatis di masa depannya, itu dia yakin.

Bahkan di dunia ini, tidak ada yang akan berada di sisinya.

PDF BY: bakadame.com

Malam mulai turun. Apa yang akan dia lakukan jika dia masih di Jepang sekarang? Dia menyelidiki ingatannya, tetapi setelah kejadian yang memusingkan hari itu, dia bahkan hampir tidak bisa mengingat malam sebelumnya.

Pasti ada yang salah.

Sejak pertama kali dia membuka matanya di dunia ini, sesuatu di dalam dirinya terasa tidak enak. Roda gigi tidak cukup berbaris. Frustrasi berdesir di dadanya, membuat nada disonan.

Kalau saja dia bisa memiliki semacam pertemuan yang menentukan yang akan mengubah hidupnya.

“Apa yang akan terjadi padaku...?”

Akari tidak tahu apa yang mungkin ada di depan.

Sebelum dia menyadarinya, malam semakin dalam ke langit merah gelap. Matahari tenggelam di balik cakrawala, menandakan datangnya malam. Ini adalah dunia yang berbeda. Pada siang hari, hanya ada langit biru biasa, tapi mungkin dia bisa melihat sesuatu yang baru ketika bulan dan bintang muncul.

Akankah kenyataan bahwa dia berada di dunia lain akhirnya meresap? Jika itu benar-benar terasa nyata, mungkin sesuatu akan berubah.

Keingintahuan sepertinya membimbingnya menuju balkon.

“Hah?”

PDF BY: bakadame.com

Pada saat itu, seorang wanita muda dengan pakaian pelayan mendarat dengan ringan di pagar balkon, seolah-olah dia baru saja jatuh dari langit.

Dia cantik; rambut cokelatnya yang samar, sangat terang hingga hampir meleleh menjadi merah matahari terbenam, ditarik ke belakang dengan pita yang mengembang. Begitu Akari melihatnya, rasanya seperti waktu telah berhenti.

Kutu. Kedengarannya seolah-olah roda gigi jam tangan berbunyi klik di dadanya.

Mata mereka terkunci pada jarak yang hampir kosong.

“……”

Pertemuan tak terduga itu begitu mengejutkan sehingga bahkan Menou membeku sejenak di pagar balkon. Bahkan Algojo yang berpengalaman tidak menyangka targetnya melangkah keluar ke balkon begitu dia tiba.

“Hw?”

Tidak pernah dalam mimpi terliar Akari dia membayangkan pendatang baru ini ada di sini untuk membunuhnya. Dengan mata lebar, dia mengedipkan mata pada orang di balkonnya.

“Eh. Jadi. Pembantu siapa kamu, tepatnya ...? ”

“Aku bukan pembantu siapa pun.”

Pertanyaan itu menurut Menou tidak masuk akal, bahkan ketika dia ingat dia mengenakan seragam pembantu rumah tangga. Gadis ini jelas hidup dalam

PDF BY: bakadame.com

damai, jika kurangnya rasa takutnya terhadap penyusup jelas merupakan indikasi.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakodame.com

Menou dengan cepat pulih, pikirannya berpacu.

Mencoba menyampaikan rasa urgensi, dia dengan tajam membuat suaranya terdengar tegang namun panik saat dia berbicara kepada gadis yang terpana.

“Apakah kamu—gadis yang dipanggil dari dunia lain?!”

“Hah? Oh, um, ya.”

“Jadi begitu. Untunglah!”

Menou sudah melumpuhkan para penjaga yang mengawasi ruangan ini. Mengetahui dia tidak akan didengar, dia mengamati gadis itu, menganalisis tanggapannya.

Wanita muda itu mengenakan ikat kepala di atas rambut hitamnya yang dirawat dengan hati-hati, yang turun ke tulang belikatnya. Matanya yang bulat dan gelap membuat wajahnya terlihat sedikit muda, fitur yang menunjukkan bahwa dia bukan dari daerah tersebut.

Ini hampir pasti target Menou. Dan dia mengenakan seragam pelaut, salah satu pakaian khas siswa sekolah menengah Jepang—seorang Dunia Lain.

Di balik syal seragamnya, dadanya terasa sangat besar. Tidak heran dia meninggalkan kesan seperti itu pada anak laki-laki yang ditemui Menou sebelumnya hari itu.

Namun, itu tidak sepenuhnya mustahil bahwa dia adalah pengganti atau tubuh ganda.

PDF BY: bakadame.com

Menou mendesaknya dengan pertanyaan cepat, membuat gadis itu tidak punya waktu untuk berpikir.

“Kamu bersekolah dimana? Kamu tahun berapa dan kelas berapa kamu ?! ”

“Eep?! Saya Akari Tokitou, dari SMA Nishichou! Tahun pertama! Kelas Tiga!”

Responsnya secara alami mengalir keluar darinya. Informasi tentang Jepang dijaga kerahasiaannya, jadi jika dia bertindak, itu akan menjadi pertanyaan yang sulit untuk dijawab segera.

Aku bahkan tidak menanyakan namamu , pikirnya kesal. Menou lebih suka menghindari informasi apa pun yang dapat mempertaruhkan investasi emosional pada target, karena dia akan membunuh mereka pada waktunya.

“Sangat baik. Akari Tokitou, ya...? Akari, lalu. Namaku Menou.”

Jika dia bisa merespon dengan nama sekolah, tahun, dan kelasnya secepat itu, maka dia pasti yang sebenarnya. Sekarang Menou telah mengetahui namanya, dia memutuskan dia mungkin juga menggunakannya untuk membuat target lebih mempercayainya.

“Oh baiklah. Menou, kan? Senang bertemu y—Tunggu, ya? Kenapa kau...? Apa?”

Pasti membingungkan untuk ditanya kelas dan tahun di dunia ini. Saat mata Akari melebar, Menou mendekat untuk menatap wajahnya dan menggenggam tangannya.

“Saya anggota Faust. Kami mengeluarkanmu dari sini, Akari.”

PDF BY: bakadame.com

“Fau... apa—? A-apa maksudnya? Kamu baru saja jatuh dari langit, dan sekarang kamu akan membawaku pergi?”

“Kamu ditipu oleh Bangsawan bangsa ini.”

“Apa?!”

Suara Akari setengah bingung, setengah heran.

Ini bukan reaksi yang buruk, pikir Menou. Dia tidak langsung menyangkal klaim Menou bahwa dia ditipu. Itu berarti Bangsawan yang telah memanggil Akari belum mendapatkan kepercayaannya.

“Dengar, Akari. Sebenarnya, ada salah satu dari kalian.”

“Lain...?”

“Aku tahu itu. Mereka tidak memberitahumu... Ada orang lain yang dipanggil ke sini dari Jepang, seorang anak laki-laki. Dia mengetahui tentang rencana Noblesse dan melarikan diri. Dia melepaskan pengejarnya dan berhasil melarikan diri ke gereja, tetapi pada saat itu, luka-lukanya tidak dapat disembuhkan...”

Menou memasang ekspresi serius dan menundukkan kepalanya. Pada titik ini, dia tidak merasa ragu untuk berbohong untuk memimpin pada target.

“Tetapi di saat-saat terakhirnya, dia memberi tahu kami tentang Anda. Kami tidak bisa menyelamatkan anak laki-laki lainnya, tapi setidaknya kami akan menyelamatkanmu!”

PDF BY: bakadame.com

Cerita itu penuh dengan lubang plot, tetapi hanya harus tampak konsisten pada saat itu. Bertindak bahkan lebih mendesak, Menou mendorong.

“Kamu pasti memiliki semacam kekuatan, kan? Orang-orang ini mencoba memanfaatkanmu.”

“Y-ya. Mereka memberitahuku sesuatu tentang itu dan menyuruhku mencobanya beberapa kali, dan, um... Pada dasarnya, aku bisa menyembuhkan luka orang lain, atau semacamnya. Mereka mungkin mencoba mengambil keuntungan dari itu...?”

“Ya itu betul.”

Sama seperti itu, Akari memberinya informasi yang dia inginkan: Kemampuannya melibatkan penyembuhan.

Gotcha , pikir Menou, tapi dia tidak menunjukkannya saat dia terus berbicara.

“Para bangsawan bangsa ini bukanlah orang baik. Mereka adalah bangsawan yang akan menemukan cara untuk mendapatkan keuntungan dari kekuatan apa pun, bahkan sesuatu yang selembut kemampuan untuk menyembuhkan. Jadi kita harus pergi dari sini sekarang juga!”

Akari menahan napas mendengar kata-kata Menou.

Dia belum tentu dibujuk oleh apa yang dikatakan Menou, tapi dia terbawa oleh perasaan mendesak. Mengkonfirmasi penilaiannya tentang emosi Akari, Menou tersenyum hangat padanya.

“Jangan khawatir, Akari. Aku ada di pihakmu.”

PDF BY: bakadame.com

Wajah Akari memiliki kebingungan yang jelas dari seseorang yang tidak bisa mengikuti situasi. Tiba-tiba merona merah jambu.

Sesuatu yang dikatakan Menou pasti telah menyentuh hati, karena mata Akari berbinar saat dia menggenggam tangan Menou dengan kuat.

“Oke. Saya percaya kamu!”

Dengan itu, Akari berbalik dari Menou dan kembali ke kamar. Segera, Menou menghilangkan sihir lambangnya. Belati, yang telah diamankan di pagar pembatas, jatuh langsung ke tangan Menou saat benangnya menghilang.

“Terima kasih. Saya akan melakukan semua yang saya bisa untuk membuktikan layak mendapatkan kepercayaan itu! ”

Mengembalikan belati ke tali di pahanya, Menou mengikuti Akari dari balkon dan masuk ke kamar.

Alasan dia menipu Akari dengan kata-kata manisnya adalah untuk berhati-hati dengan kekuatan gadis itu.

Berbeda dengan para ksatria, yang kekuatan dan skemanya mudah untuk disimpulkan, bahkan Dunia Lain yang paling tidak berpengalaman pun dapat menyimpan potensi untuk menghancurkan Menou dengan satu kemampuan. Ada terlalu banyak variabel untuk mengambil risiko bertarung satu lawan satu.

Jadi, setiap kali Menou berhubungan dengan mereka, dia selalu berpura-pura menjadi sekutu pada awalnya.

Dan sekarang dia sudah mempelajari skill target ini.

PDF BY: bakadame.com

“Keluarlah ke lorong.”

“Oke!”

Setelah menjerat targetnya melalui percakapan singkat ini, Menou pergi ke depan Akari dan dengan hati-hati memimpin jalan di koridor.

Akari benar-benar rentan. Bahkan jika Menou menyerangnya dari depan, tidak mungkin Orang Lain ini bisa mengalahkannya. Dan karena dia sekarang tahu bahwa kemampuannya tidak dapat digunakan untuk menyerangnya, tidak ada alasan untuk menunda lebih lama lagi.

Berbelok di tikungan saat dia memimpin Akari menyusuri lorong, Menou meningkatkan kekuatannya dan melompat ke atas.

Ketika Akari berbelok di tikungan beberapa saat kemudian, dia tidak melihat Menou di mana pun, dan dia langsung mulai panik.

“Apa...? Hah?! Menou...? Dimana kamu-? Eek?!”

Dari sudut pandang Akari, dia pasti mengira sesuatu telah menimpanya. Menou telah melompat begitu dia menghilang dari pandangan, menghantam bahu Akari terlebih dahulu dengan seluruh berat badannya.

Tidak dapat menahan serangan mendadak, Akari jatuh ke lantai menghadap ke bawah. Ada retakan yang menyakitkan—dia pasti membenturkan dahinya ke lantai—tapi itu tidak masalah bagi Menou. Dia menahan kepala Akari di tempatnya dengan lututnya, menjepit gadis itu di tempatnya, dan mengarahkan belatinya ke bagian belakang leher Akari.

PDF BY: bakadame.com

Orang normal akan mati seketika bahkan sebelum mereka merasakan sakitnya, tapi Menou masih ingat apa yang terjadi sebelumnya. Tidak dapat menyangkal kemungkinan target bertahan melawan segala rintangan, dia segera melompat pergi setelah menikamnya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

Seperti yang dia duga, Menou merasakan pengaktifan kekuatan ini seperti yang dia alami dengan anak laki-laki itu.

Menou tinggal cukup jauh di belakang sehingga Akari tidak akan memperhatikannya dan memperhatikan gadis itu dengan cermat, kitab suci dan belatinya sudah siap.

Gadis itu mengatakan dia memiliki kekuatan penyembuhan. Dia mungkin mencoba memulihkan tubuhnya sendiri dari ambang kematian.

S?T?aku?K???Konsep Murni [Waktu]—

Cahaya Pemandu mengelilingi tubuh Akari saat sulap dimulai.

Apa yang sedang terjadi? Menou mengarahkan pandangannya tajam pada formasi Cahaya Pemandu yang tidak alami.

Saat Menou menyaksikan dengan napas tertahan, partikel yang mendengung perlahan mulai terbentuk, bergeser dari kekacauan menjadi desain yang sangat presisi.

Berkilauan dalam kegelapan, titik-titik cahaya berbentuk jam pendulum.

Waktu yang ditampilkan adalah sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Kutu. Tepat di depan mata Menou, jarum jam bergerak mundur.

Panggil [Regresi]

Sesaat kemudian, jam pecah.

Cahaya yang tersebar memudar, membuat mata Menou berkedip...dan kemudian dia mendengar suara datang dari tempat cahaya itu berasal.

“Aduh...”

Itu adalah Akari.

Dia mengerang, matanya berkaca-kaca karena kesakitan. Yang paling aneh, dia tidak memegangi bagian belakang lehernya di mana Menou menikamnya; dia menggosok dahinya di mana dia menyentuh lantai.

“A-apa itu?! Sesuatu jatuh padaku! Dan di mana Aku—? Oh, ini dia!”

Akari melihat sekeliling, masih berlinang air mata, dan berdiri ketika dia melihat Menou.

Yang bisa dilakukan Menou hanyalah menatap diam-diam saat gadis itu berlari ke arahnya.

Dalam situasi apa pun ini tidak dapat dianggap sebagai “penyembuhan”. Tidak sedikit pun.

Bahkan tidak ada bekas luka di mana Menou menusuk bagian belakang lehernya. Bahkan, darah yang membasahi seragam pelautnya telah hilang.

PDF BY: bakadame.com

“Menou, apa kamu baik-baik saja?! Saya pikir Anda menghilang, tapi mungkin saya membayangkannya?! Yah, apa pun! Ayo terus bergerak!”

“...Ya.”

Untungnya, Akari sepertinya tidak menyadari keanehan yang baru saja terjadi.

Sejauh yang Menou tahu, kesadaran Akari tampaknya kembali pulih setelah dia meninggal. Tidak ada indikasi berbohong atau bertindak.

Secara teknis mungkin saja Akari adalah aktor yang lebih baik daripada Menou, tapi entah bagaimana teori itu sepertinya tidak mungkin.

Di antara Akari yang menggertak di depannya dan sihir aneh yang baru saja disaksikan Menou, sebuah hipotesis tertentu terbentuk di benak Menou.

Tidak ada satu luka pun. Kebangkitan. Dan Cahaya Pemandu yang diwujudkan dalam bentuk jam.

Kelihatannya mustahil...tapi bagaimana jika kemampuannya tidak menyembuhkan? Bagaimana jika itu...

“... Konsep Murni Waktu ?”

“Hmm? Apakah kamu mengatakan sesuatu, Menou?”

“...Tidak.”

Hanya itu yang bisa dilakukan Menou agar wajahnya tidak berkedut.

PDF BY: bakadame.com

Kemampuan untuk mencampuri waktu itu sendiri. Akari pasti mengalami kemunduran ke masa sebelum Menou menikam dan membunuhnya.

Kemampuan yang sama sekali tidak logis. Salah satu yang akan mencegah seseorang dari kematian.

Menou menatap kemustahilan—tapi dia dengan cepat menenangkan diri.

“Aku senang kamu segera bangun. Apakah kamu baik-baik saja, Akari?”

“Um, y-ya. Saya baik-baik saja. ‘Bangun,’ ya...? Apa itu artinya aku pingsan?”

“Ya. Kamu diserang secara tiba-tiba... Aku mengusir penyerang, tapi maaf aku tidak bisa melindungimu.”

“Kamu tidak perlu meminta maaf!”

Ekspresi prihatin dan kata-kata Menou sudah cukup untuk meyakinkan Akari tentang kebohongan bahwa dia pingsan.

“Terima kasih telah menyelamatkanku... aku minta maaf karena memperlambatmu.”

“Kamu juga seharusnya tidak meminta maaf. Saya seorang profesional — Anda adalah korban di sini, Anda tahu. ”

Saat Menou berbicara dengan Akari untuk mempertahankan kepercayaannya, dia memikirkan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu diserang karena aku gagal melindungimu. Akulah yang seharusnya meminta maaf. Tapi aku senang kau tampak baik-baik saja. Ayo bergerak. Apakah kamu terluka? Jika ya, katakan saja. ”

“Ya, dahiku sakit!”

“Ah-ha-ha, begitu.”

Menjaga senyumnya tetap di tempatnya, Menou mengulurkan tangannya ke Akari.

“Ayo kita keluar dari sini.”

“Oke!”

Saat ini, Menou tidak punya cara untuk membunuhnya.

Dalam hal ini, dia tidak punya pilihan selain tetap dekat dengannya sampai dia menemukan metode. Dia harus mempertahankan kendali atas Dunia Lain dan Konsep Murninya, berjaga-jaga untuk memastikan Akari tidak menyebabkan kerusakan apa pun bahkan karena kesalahan. Selain itu, dia harus melakukan semuanya tanpa Akari mencurigainya.

“Oh, benar. Sebelum kita kabur, bolehkah aku mengatakan satu hal, Menou?”

“Ada apa, Akari?”

“Aku tahu mungkin terdengar aneh untuk mengatakan ini entah dari mana, tapi...kau tahu, aku sangat senang bertemu denganmu.”

“Ya?”

PDF BY: bakadame.com

“Ya. Untuk beberapa alasan... bertemu denganmu membuatku sangat bahagia. Aku tidak tahu kenapa, tapi rasanya seperti waktu berhenti sejak aku datang ke dunia ini, dan baru mulai bergerak lagi saat kita bertemu.”

Meskipun mereka baru saja bertemu, Akari tampaknya memiliki tingkat kepercayaan yang hampir berlebihan pada Menou. Dia tersenyum lebar, meremas tangan Menou.

“Jadi aku sangat senang aku datang ke dunia ini, Menou. Aku tidak tahu apa yang akan terjadi di sini, tapi aku senang aku bertemu denganmu. Ini pasti... kau tahu...”

Akari mencengkeram tangan yang memegang pedang yang telah membunuhnya beberapa saat yang lalu.

“Saya pikir ini harus menjadi apa yang orang sebut takdir!”

“...Jadi begitu. Yah, tentu tidak terlalu buruk mendengarnya!”

Menou tersenyum. Saat dia melakukannya, sesuatu menusuk-nusuk di dadanya. Mengabaikannya, Menou terus memainkan peran sebagai pendeta wanita yang murni dan mulia, semua itu agar Akari tidak curiga padanya.

Tak satu pun dari mereka tahu pertemuan ini akan mengubah masa depan mereka berdua.

Jadi mereka saling tersenyum, meskipun masing-masing tidak tahu apa-apa tentang pihak lain.

“Aku senang bisa menyelamatkanmu juga, Akari.”

PDF BY: bakadame.com

“Ya, dan aku senang kamu menyelamatkanku, Menou.”

Pada saat itu, tidak ada satu jiwa pun yang mengetahui nasib yang akan terjadi.

PDF BY: bakadame.com

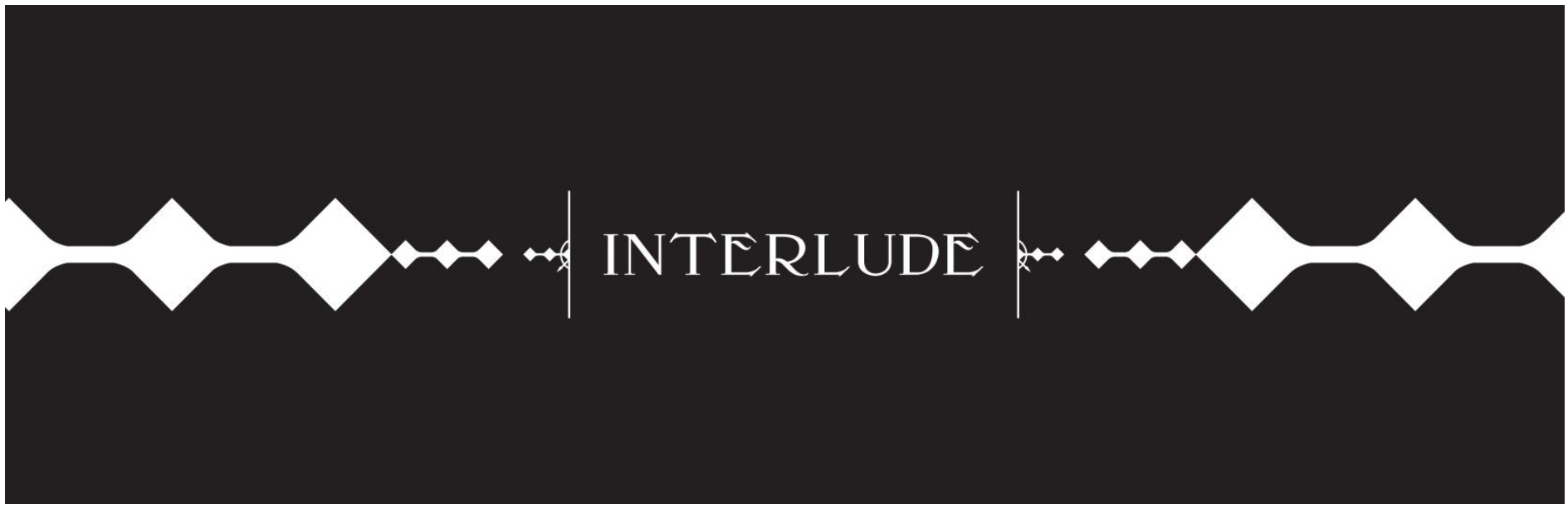

Itu seperti sesuatu yang keluar dari mimpi terjaga.

Kota itu tertutup salju. Tempat banyak penduduk ini diwarnai dengan warna putih. Dan di tengah pemandangan salju yang putih bersih ini, seorang Menou muda berdiri diam.

Pemandangan putih menyebar dari gadis seputih salju di depan mata Menou.

Dia tampak berada di suatu tempat di akhir masa remajanya. Rambut gadis itu hitam, begitu juga matanya. Kulitnya memiliki cokelat yang sehat. Seragamnya terdiri dari kemeja biru muda dan rompi biru tua. Dia sama sekali tidak berpakaian putih—bahkan, sulit untuk menemukan warna putih di pakaiannya sama sekali.

Tapi untuk beberapa alasan, gadis itu hanya terlihat di mata Menou sebagai kulit putih bersih.

“Aa...aaaah... maafkan aku...!”

Sosok putih misterius itu dengan putus asa membersihkan salju yang menumpuk di Menou. Dia yang menciptakan salju itu sendiri, namun untuk

PDF BY: bakadame.com

beberapa alasan, gadis itu menyapu salju dari Menou seolah-olah itu adalah hal yang sangat berdosa.

Kota, bangunan dan orang-orangnya, telah memutih dan kehilangan bentuknya, berhamburan seperti salju segar. Menou adalah satu-satunya yang selamat. Dan segera bahkan namanya sendiri akan dihapus dan menjadi tidak dapat dikenali.

Dia tidak merasa takut.

Semangat Menou telah berkurang menjadi putih juga. Batas antara dirinya dan seluruh dunia kabur. Dia hampir tidak bisa membedakan antara dirinya dan orang lain. Yang tersisa hanyalah namanya.

Yang membuat Menou sendiri hanyalah nama Menou, yang merupakan satu-satunya hal yang belum memutih.

“Kenapa ini...? Tidak...Aku tidak... Ini bukan... Ah, tapi... seseorang... aku... Apa yang telah aku...?”

Saat dia dengan panik menyapu salju dari Menou, gadis kulit putih bersih itu terus bergumam pada dirinya sendiri. Kata-katanya yang bergumam tidak stabil saat dia berjuang untuk menyatukannya. Menyaksikan gadis itu dan suasana tragedinya, Menou sendiri mulai merasa sedih.

Dengan perasaan dirinya yang samar, dia mudah terpengaruh oleh kesedihan orang lain. Jika orang lain menangis, Menou tidak bisa menahan diri untuk

PDF BY: bakadame.com

tidak menirunya. Saat diri Menou mulai melebur menjadi putih di sekelilingnya, perasaan gadis itu menjadi perasaannya juga.

Bahkan salju di sekelilingnya tampaknya mencerminkan kesedihan gadis itu. Lingkungan mereka semua telah menjadi bagian dari putihnya gadis itu.

Pada titik tertentu, gadis kulit putih bersih itu menyerah untuk membersihkan salju dari Menou dan berdiri sambil memegangi kepalanya.

“Putih… Dunia… putih… aku… putih… Tidak, bukan itu… Aku hanya ingin… kembali ke Jepang… Ah, aku—”

“Mati saja.”

Sebuah belati menancap di kepala gadis itu.

Itu sangat mendadak sehingga hampir tidak masuk akal. Bahkan berdiri tepat di depan tempat kejadian, Menou tidak tahu apa yang baru saja terjadi. Seolah-olah belati itu tiba-tiba muncul dari kepala gadis kulit putih bersih itu. Sedetik kemudian, dia jatuh ke tanah.

Kenapa ini terjadi…? Saat Menou melihat sekeliling dengan bingung, pemandangan itu berkedip-kedip.

Sebagian lanskap melengkung seperti kabut panas.

PDF BY: bakadame.com

Kemudian seorang wanita jangkung dengan rambut merah tua muncul dari distorsi.

Saat Menou menatapnya, sebuah riak sepertinya mengalir melalui penglihatannya.

Warna pendeta tinggi berbenturan dengan semangat putih pucat Menou. Bahkan di kota yang putih bersih ini, di mana Menou telah kehilangan rasa batas antara dirinya dan orang lain, pendeta berambut merah ini masih terlihat jelas sebagai orang yang berbeda.

“...Siapa kamu?”

“Kau tidak bisa membedakannya dari pakaianku? Saya seorang pendeta wanita—murni, pantas, dan kuat.”

Pengenalan dirinya memiliki arus ironi, seolah-olah dia sendiri tidak sepenuhnya mempercayainya.

Tapi sekarang dia menyebutkannya, itu masuk akal. Wanita itu mengenakan jubah pendeta wanita nila, Menou menyadari. Rambutnya yang merah tua meninggalkan kesan yang begitu kuat sehingga Menou bahkan tidak menyadari pakaian indigonya.

“Putih, ya? Ini memang efek Blanch , tapi...ini aneh. Jika ini adalah kedatangan Gading yang kedua , pasti tidak akan ada yang selamat. Yang berarti...”

Wanita itu terdiam dan meletakkan telapak tangannya di kepala Menou.

Pada titik kontak, sesuatu mengalir ke Menou.

PDF BY: bakadame.com

“Hubungan antara Pasukan Pemandu kami tidak menyakitimu… Begitu. Hm. Kamu terlalu berkualitas untuk menjadi orang yang selamat. ”

Melepaskan tangannya dari Menou, pendeta itu melihat sekeliling.

Seluruh kota telah memutih, tanpa garis atau batas yang tersisa. Di atas tumpukan salju tergeletak gadis kulit putih bersih yang telah ditikam.

Mengikuti tatapan pendeta, Menou melihat dada gadis itu bergerak naik turun. Mengejutkan, dia pasti masih bernafas.

Tubuhnya mulai memancarkan cahaya putih.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Keterikatan yang Tidak Benar, Konsep Murni? Putih?—Panggil [Di mana…ini…? Siapa saya…?]

Cahaya Pemandu putih meledak ke segala arah.

Keputihan yang pernah menjadi kota mulai berkumpul di satu titik. Semua yang terlihat adalah mengumpulkan di sekitar gadis yang mati. Kecuali Menou, segala sesuatu yang membentuk kota berubah menjadi putih dan menjulang di atas kepala.

“Ha. Sungguh kegagalan—kau bahkan tidak bisa mati dengan benar, sepertinya.”

Pendeta itu jelas tidak takut pada massa kolosal yang berisi semua yang pernah menjadi kota. Tertawa keras dan mengejek, dia memegang belati yang tampak lemah di depan raksasa.

Ah… Menou merasakan rasa kesepian yang mendalam di hatinya.

PDF BY: bakadame.com

Dia seharusnya berada di suatu tempat di kulit putih itu juga. Dia seharusnya diputihkan, dikeringkan, dan dibuat putih bersih bersama dengan yang lainnya. Entah bagaimana, mengetahui bahwa dia telah gagal berubah menjadi ketiadaan warna, tertinggal dari kelompok lainnya, membuatnya sedikit kesepian.

Betapa menyedihkan...

Saat itulah hatinya benar-benar berduka.

Kemudian pilar cahaya melesat ke atas.

The Guiding Light, terbentuk dari energi yang sangat besar, bersinar seolah-olah untuk mengusir pemandangan putih. Sulap terbuka di sekelilingnya, menciptakan gereja di luar cahaya. Suara bel yang jernih terdengar, dinding putih bersih terbentuk, dan penghalang murni yang tak tersentuh muncul, lengkap dengan satu set gerbang berat.

Hasilnya adalah tanah pseudo-suci. Itu mengikat raksasa putih di dalam dindingnya, dan bel berdentang dari kekuatan murni perlahan memecahnya dengan setiap dering.

Tapi adegan ini tidak dibuat oleh pendeta.

Seorang wanita tua dengan tongkat tidak tergesa-gesa berjalan di sampingnya.

“Mendirikan tanah suci dengan gereja semu, kan? Kurasa aku harus berharap tidak kurang dari wanita yang sendirian menciptakan penghalang pertahanan

PDF BY: bakadame.com

Garm, wanita tua Orwell. Ini langkah yang mencolok, aku akan memberimu itu. ”

“Heh. Saya melihat kesukaan Anda akan kerahasiaan tidak berubah sedikit pun. ”

“Jangan samakan aku denganmu, timer lama. Kami memiliki peran yang sangat berbeda.”

Wanita tua itu memegang tongkat dengan kedua tangannya saat dia berjalan. Alih-alih jubah nila seorang pendeta, dia mengenakan pakaian uskup yang suci dan bermartabat.

“Dan kurasa tidak perlu bagimu untuk muncul untuk eksekusi seorang Dunia Lain.”

“Ya ampun, tapi kejadian ini terjadi di negaraku sendiri. Jarang bagi seorang Dunia Lain untuk menyebabkan kerusakan dalam skala besar, jadi saya percaya seorang pejabat publik harus terlibat. ”

Wanita bernama Orwell mengalihkan pandangannya ke arah Menou. Ada emosi yang tak terbaca berkilau di mata wanita tua itu.

“Dan siapa gadis ini?”

“Seorang yang selamat.”

Pendeta itu tampaknya memperhatikan respons emosional Orwell; dia membuat proposal santai.

PDF BY: bakadame.com

“Maukah kau menerimanya untukku? Tentunya tugas mulia merawat anak yatim harus jatuh kepada seseorang yang semurni dirimu, bukan seseorang yang pekerjaannya sekotor pekerjaanku.”

“...Astaga. Secara pribadi, saya pikir Anda akan lebih cocok untuk merawatnya. Anda baru saja menjadi Master, bukan? Anda harus mencoba tangan Anda pada pekerjaan yang lebih sulit, bukan hanya pekerjaan yang datang secara alami kepada Anda. Saya yakin itu juga yang diinginkan Tuhan kita untuk Anda.”

Dengan itu, wanita tua itu pergi begitu saja.

“Ha! Tas tua itu belajar satu atau dua hal dalam hidupnya yang panjang. Saya tidak pernah bisa menarik satu pun padanya. ”

Wanita itu tertawa terbahak-bahak, lalu menatap Menou.

“Jadi apa yang ingin kamu lakukan?”

Ini adalah pertanyaan yang paling tidak terduga.

Satu-satunya perasaan yang muncul bahkan sedikit di Menou adalah kebingungan, dan itu pasti terlihat di wajahnya, karena wanita itu melanjutkan setelah beberapa saat.

“Kau punya potensi sulap yang serius, jadi kupikir mendorongmu ke arahnya mungkin berhasil, tapi dia malah mengangkatmu kembali padaku. Saya tidak terlalu peduli apa yang akan terjadi di masa depan Anda mulai sekarang, tetapi apa yang ingin Anda lakukan? Jika Anda punya harapan, mari kita dengarkan.”

“Tidak.”

PDF BY: bakadame.com

Menou tidak memiliki mimpi atau keinginan tertentu.

Pikiran, jiwa, dan ingatannya semuanya telah diwarnai putih, tidak meninggalkan apa pun kecuali namanya. Dia memiliki pengetahuan yang cukup untuk mempertahankan nama itu, tetapi karena masa lalunya dan segala sesuatunya telah dihapus, tidak ada aspirasi spontan yang muncul di benaknya.

“Tidak ada sama sekali.”

Pendeta itu menatap Menou, tidak terkesan dengan pandangan apatisnya tentang masa depannya sendiri.

“Yah, karena ini dalam perjalanan, aku akan menjagamu sampai kita mencapai tanah suci. Jika Anda berhasil di sana hidup-hidup, Anda dapat melakukan apa pun yang Anda inginkan. ”

Pendeta itu meletakkan tangannya di kepala Menou, masih tidak tertarik.

Mungkin hanya karena Menou memiliki tinggi yang tepat bagi wanita itu untuk meletakkan tangannya. Dia tidak menepuk kepala Menou, atau mencoba melakukan sesuatu yang menyebalkan seperti berpegangan tangan.

Tapi anehnya, tidak ada yang tidak menyenangkan tentang itu.

Bagi Menou, yang rasa batasnya telah menjadi kabur kecuali antara dirinya dan wanita ini, ada sesuatu yang meyakinkan tentang sentuhan tangannya.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 2

Keberangkatan

Lubang di gereja itu segera ditambal.

Secara khusus, area dinding dan langit-langit yang telah dihapus oleh Dunia Lain ditutupi oleh kayu dan kain yang diberi minyak. Berkat Momo, kerusakannya tidak terlalu mencolok.

Matahari pagi baru saja mulai terbit. Setelah membawa Akari dengan aman dari istana kerajaan, Menou menunggu gadis itu tertidur sebelum menggunakan altar komunikasi untuk melapor ke Orwell.

"Jadi begitu. Sebuah pemilik abadi dari Konsep Murni ... Itu adalah merepotkan."

"Ya. Saat ini, saya tidak memiliki sarana untuk membunuhnya."

Regresi waktu.

Itu adalah kemampuan yang menentang logika yang dapat mengembalikan luka fisik seolah-olah itu tidak pernah terjadi. Karena diaktifkan setelah dia meninggal, tidak ada cara untuk menghentikan sulap.

PDF BY: bakadame.com

Seperti namanya tersirat, Konsep Murni dipanggil fenomena konseptual. Bahkan mereduksi tubuh Akari menjadi abu sepertinya tidak akan menghentikannya; jika dia tenggelam di lautan, kemungkinan besar dia akan hidup kembali di tempat yang aman.

“Masalah yang lebih besar adalah bahwa Konsep Murni yang melekat pada jiwanya tidak lain adalah Waktu .”

Semua Konsep Murni adalah ancaman potensial, tetapi jika itu adalah Waktu , ada batasan untuk apa yang bisa dilakukan untuk mempertahankannya.

Saat ini, yang bisa dilakukannya hanyalah menghidupkan kembali Akari dengan Regression , tetapi jika konsep itu tumbuh di dalam dirinya, siapa yang tahu ke arah mana itu akan berkembang selanjutnya? Memikirkannya saja sudah menakutkan.

Dunia lain memiliki bakat yang sangat tinggi untuk menggunakan Guiding Force. Jika Akari dalam bahaya dan memfokuskan kekuatannya untuk menghadapinya, kemampuannya pasti akan tumbuh. Meskipun tampaknya kontradiktif, satu-satunya cara untuk membunuh Akari dengan aman adalah dengan melindunginya dan mencegahnya dari sulap sampai cara untuk mengirimnya dapat ditemukan.

“Tentang itu, Menou.”

Orwell pasti memperhatikan bahwa Menou bingung bagaimana melanjutkannya, jadi dia menawarkannya bantuan.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah kamu bersedia datang ke sini sebentar?”

“Apa? Tetapi-”

“Kami memiliki apa yang Anda butuhkan. Aula upacara yang bisa membasmi Dunia Lainmu, di sini, di Garm.”

Menou berasumsi dia mengacu pada kunjungan kampung halaman yang telah mereka diskusikan pada panggilan mereka sebelumnya, tetapi Orwell malah mengemukakan poin yang berbeda.

“Garm adalah kota yang sangat tua sehingga dikenal sebagai ibu kota kuno, jadi kami memiliki banyak catatan dan fasilitas yang tidak dapat ditemukan di tempat lain. Bahkan jika itu tidak mungkin untuk satu individu, aula upacara saya mampu menghancurkan Konsep Murni dari Dunia Lain.”

“Apakah itu benar...?”

“Lumayan. Tapi itu jarang digunakan, karena Algojo biasanya dapat menangani pembuangan Orang Dunia Lain. Karena Tuanmu itu sangat berbakat, kami bahkan tidak pernah membicarakannya. Itu pasti sebabnya dia tidak pernah menyebutkannya padamu. ”

Jadi begitu. Itu masuk akal.

Guru tua Menou, Tuan dengan rambut merah gelap, adalah orang yang sangat individual. Dia hidup dengan prinsip tidak pernah mempercayai orang lain dan menangani semuanya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

“Bisakah kamu membawa Dunia Lain ke sini? Saya percaya Anda akan menemukan cara untuk meyakinkannya. Jika Dunia Lain menjalani upacara saya, maka pekerjaan Anda akan selesai. ”

“Dipahami. Saya menghargai bantuan Anda. Tidak heran Anda dianggap sebagai pelindung dunia kita. ”

“...Sama sekali tidak. Berusaha sekuat tenaga untuk melindunginya, saya masih belum berpengalaman dan diingatkan akan kekurangan saya setiap hari. Terutama dalam kasus seperti kotamu.”

“Tapi itu...”

Dia tertinggal, tertangkap basah.

Menou tidak ingat apapun tentang kampung halamannya.

Sebuah insiden di masa lalunya benar-benar menghapus ingatannya. Sekarang, begitu banyak waktu telah berlalu sehingga dia tidak lagi merasa sedih tentang hal itu. Dia memang lahir di negara ini, tetapi pada titik ini, fakta itu tidak memiliki arti penting baginya.

Meskipun dia tidak memiliki keterikatan emosional dengan apa pun yang dia lupakan, dia masih merasakan tusukan rasa bersalah di dadanya atas ketidakmampuannya untuk mengingat apa pun.

Itu adalah kenyataan sederhana karena telah melupakan hal-hal seperti itu.

“Dan seperti yang saya katakan sebelumnya, saya ingin bertemu dengan Anda dan berbicara sebentar.”

PDF BY: bakadame.com

Orwell tersenyum. Sulit untuk mengatakan apakah dia tahu apa yang ada di hati Menou.

“Ada insiden meresahkan yang terjadi di Garm sekarang juga. Wanita muda menghilang, sayangnya cukup. Jika saya bahkan tidak dapat menyelamatkan orang-orang dalam jangkauan saya, maka gelar saya sebagai uskup agung tidak ada artinya.”

“Tidak ada yang bisa menyelamatkan semua orang. Kematian datang untuk kita semua cepat atau lambat.”

“Kurasa kau benar. Terima kasih, Menou. Ini akan memakan waktu beberapa hari untuk mempersiapkan upacara. Mari kita bahas detailnya begitu Anda tiba. ”

“Tentu saja. Terima kasih banyak.”

Bagaimanapun, prospek solusi untuk kesulitan mengeksekusi Akari sangat melegakan. Menou menundukkan kepalanya dengan rasa terima kasih dan mengakhiri transmisi.

Cahaya Pemandu yang memproyeksikan Orwell menghilang.

Sekarang dia memiliki tujuan untuk tindakan selanjutnya.

Meninggalkan area kapel, Menou memasuki ruangan tempat Akari sedang tidur nyenyak dan berdiri di samping tempat tidurnya.

Wajah tidur gadis itu tidak terganggu, tidak menyadari bahwa dia akan dibangunkan. Dia telah menjatuhkan dirinya ke tempat tidur, tetapi dadanya

PDF BY: bakadame.com

yang terlihat besar masih bergerak naik turun, dan ada sedikit air liur yang menetes dari bibirnya.

Menou menarik napas dalam-dalam, lalu menghembuskannya perlahan.

Mengubah fokusnya, dia meraih selimut dan menariknya dengan tajam.

“Selamat pagi, Akari! Bangkit dan bersinar!”

“Habweeeeeh?!”

Dengan tangisan yang tidak bisa dimengerti, Akari berlari tegak.

“Hah?! Apa itu?! Api?! Perampokan?! Tabrakan mobil?! Oh, benar... Menou?”

“Betul sekali. Ini aku, Menou, pendeta wanita—murni, pantas, dan kuat. Apakah kamu sudah bangun sekarang, putri tidur? ”

“Selamat pagi, Menou. Astaga, kau membuatku takut. Saya pikir sesuatu telah terjadi ketika saya tertidur lagi. Maksudku, tempat ini agak tua, jadi tidak akan mengejutkanku jika gereja runtuh pada malam hari.”

“Saya akan meminta Anda untuk tidak meremehkan iman saya. Selama gereja memiliki orang percaya yang saleh, itu tidak akan pernah runtuh ... Selamat pagi, Akari. Sarapan sudah siap.”

“’Kaaay.”

Menou menanggapi reaksi gadis itu yang masih setengah tertidur dengan senyum kasih sayang yang pura-pura.

PDF BY: bakadame.com

“Kita harus mendiskusikan tindakan kita selanjutnya.”

Setelah keduanya menyelesaikan sarapan mereka di salah satu kamar gereja, Menou mengangkat topik pembicaraan.

“Pertama-tama, kami harus menganggap Anda sedang dikejar.”

“Siapa, aku? ...Aku punya pertanyaan yang lebih penting. Ini sangat lezat. Bisakah saya mendapatkan beberapa detik? ”

“Saya akan menjelaskan situasinya sesederhana mungkin. Dan tidak, tidak ada lagi. Ketahuilah bahwa kami tidak punya uang untuk hal-hal seperti itu.”

“Awww...”

Bahu Akari merosot. Anggaran yang mereka alokasikan untuk misi ini hanya untuk Menou dan Momo, jadi dengan Akari di gambar, mereka benar-benar tidak punya cukup uang.

Menou menatap serius ke arah Akari, yang telah melahap sarapannya, tampak sedikit tidak puas. Untuk membunuhnya, dia harus membawa gadis ini ke Orwell di ibukota kuno Garm. Sangat penting bahwa dia memberikan penjelasan yang masuk akal mengapa mereka harus pergi ke sana sekarang.

“Kamu dipanggil ke sini oleh Noblesse. Kami berhasil mengeluarkanmu dari istana kerajaan, tapi kami masih berada di wilayah mereka. Bahkan di dalam gereja ini, kami tidak dapat menjamin keselamatan kami.”

“Ya, itu masuk akal. Gereja ini, seperti, sangat tua.”

“Itu tidak penting sekarang.”

PDF BY: bakadame.com

Lubang yang dibuat oleh Dunia Lain hanya ditutupi oleh kain. Menou tidak ingin masuk ke dalam keadaan konstruksi gereja yang aneh, jadi dia dengan lancar menghindari topik itu.

“Lagipula, orang-orang ini menculikmu untuk mendapatkan kemampuan mereka yang kotor. Mereka tidak akan menyerah begitu saja padamu. Kita harus meninggalkan gereja ini sesegera mungkin—idealnya hari ini. Apakah itu baik-baik saja dengan Anda? ”

“Ya. Kedengarannya bagus.”

“Bagus sekali. Soalnya, di markas kami di tanah suci, ada tempat yang mengurus domba yang hilang seperti dirimu. Ini adalah tempat di mana banyak orang Jepang tinggal.”

Akari mengangguk, tampak terkesan.

“Wah. Apakah itu berarti ada lebih banyak orang yang datang ke sini dari Jepang seperti saya?”

“Betul sekali. Pada skala benua, saya akan mengatakan sekitar lima atau lebih muncul setiap tahun. Jadi ada jumlah yang moderat, setidaknya. ”

“Kena kau. Apakah itu berarti tugasmu adalah menerima mereka dan semacamnya?”

“Secara teknis, itu hanya bagian dari pekerjaan saya, tapi ya. Anda menangkapnya dengan cepat, bukan? ”

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak kesulitan mendapatkan inti dari suatu situasi, dan dia mengajukan pertanyaan yang tepat. Kurasa dia tidak sebodoh itu, pikir Menou sambil tersenyum, menganalisis kepribadian Akari.

“Ada beberapa yang dipanggil dan yang lain kebetulan berakhir di sini secara kebetulan. Bagaimanapun, orang Jepang secara konsisten datang ke bagian ini, jadi kami memiliki sistem untuk mengamankannya.”

Memang benar bahwa gereja menyebut Orang Lain sebagai “domba yang hilang” dan merawat mereka.

Gereja memantau pembuluh darah astral dan memperkirakan kedatangan mereka bila memungkinkan, tetapi pasti ada beberapa yang lolos dari genggaman gereja. Masyarakat tahu tentang program perlindungan mereka, yang berfungsi sebagai sistem untuk mengurangi angka yang lolos.

“Orang sepertimu yang dipanggil dari dunia lain memiliki kekuatan unik yang disebut Konsep Murni. Beberapa orang akan mencoba mengejarmu agar mereka bisa menggunakan kekuatan itu.”

“Oh, mereka memang menyebutkan itu.”

Akari tampaknya telah diberi penjelasan serupa dari bangsawan di ibukota kerajaan, jadi dia dengan mudah menerima informasi ini.

Tentu saja, masyarakat umum tidak tahu bahwa Dunia Lain dapat membawa bencana besar.

Umumnya, hanya beberapa bangsawan berpangkat tinggi dan pendeta wanita berpangkat tinggi dan pekerja rahasia Faust yang mengetahui kebenaran,

PDF BY: bakadame.com

dengan pengecualian beberapa orang kafir yang membenamkan diri dalam kejenakaan terlarang dan secara alami menghuni perut gelap dunia.

“Mereka yang dipanggil oleh Noblesse sering dimanfaatkan, itulah sebabnya gereja mengirim orang sepertiku. Aku benci mengatakannya, tapi bahkan bagian tubuhmu bisa digunakan untuk sulap, jadi beberapa penjahat paling jahat mungkin akan membawamu mati atau hidup.”

Akari gemetar saat dia menyadari betapa mudahnya dia bisa melukai seorang korban.

“Waaah! Itu sangat menakutkan. Sejak kau menyelamatkanku, kau pasti...um, seorang agen rahasia! Atau ninja! Terima kasih, Menou!”

“Jangan menyebutkannya. Aku bukan ninja, asal kau tahu saja.”

“Kamu yakin tentang itu? Saya pikir itu agak mirip ... Tetapi jika tempat tanah suci ini adalah tempat saya seharusnya tinggal, apakah itu berarti saya benar-benar tidak bisa pulang?”

“Yah, tentang itu, Akari ...”

Meskipun tempat itu secara resmi untuk melindungi Dunia Lain, tidak ada orang Jepang asli di tanah suci. Sebaliknya, mereka menampung orang-orang yang gagal menjadi Algojo. Orang-orang yang dibesarkan untuk belajar tentang Jepang dan memiliki ciri-ciri yang cukup mirip sehingga mereka bisa dianggap sebagai orang Jepang menjalani seluruh hidup mereka di sana, berpura-pura menjadi orang Jepang.

Tapi Menou tidak berniat membawa Akari ke sana.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak tahu tentang ini, tapi ternyata ibu kota kuno itu sebenarnya memiliki aula upacara yang bisa mengirim Orang Lain kembali ke dunia mereka sendiri!”

“Hah?”

Rahang Akari jatuh.

“Aku... aku bisa kembali ke Jepang...?”

“Ya! Seorang anggota penting Faust yang disebut uskup agung memberi tahu saya tentang hal itu. Jadi kamu bisa yakin itu benar!”

Menou tersenyum meyakinkan, tapi untuk beberapa alasan, Akari mundur karena shock.

“T-tidak mungkin. Saya pikir kami akan melarikan diri bersama dan melakukan petualangan besar...!”

“Apa yang kamu bicarakan?”

Kenapa dia terlihat sangat kecewa? Menou mempertahankan senyumnya dan memiringkan kepalanya dalam kebingungan yang sopan, lalu melanjutkan penjelasannya.

“Lagipula, Anda memiliki sedikit keberuntungan. Tampaknya karena kendala geografis, upacara pengembalian ini hanya dapat dilakukan di aula di Garm, tempat uskup agung berada. Jika kamu dipanggil ke negara yang jauh, kamu mungkin harus tinggal di tanah suci di sana untuk sementara waktu, tapi...coba tebak?! Garm hanya setengah hari dari sini dengan kereta api!”

PDF BY: bakadame.com

“Oh!”

Mencoba untuk menjaga Akari dari menyadari bahwa perkembangan ini terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, Menou membuat upaya yang disengaja untuk membuatnya bersemangat, yang bekerja dengan sempurna.

“Saya berbicara dengan uskup agung, dan dia berkata bahwa dia akan mempersiapkan upacara untuk Anda. Kita akan segera pergi ke Garm, dan dalam beberapa hari, kamu akan bisa pulang, Akari. Anda dapat menganggap waktu Anda di dunia ini tidak lebih dari sekadar tamasya jalan-jalan kecil! ”

“Wah, Menou! Anda menakjubkan!”

“Tapi tentu saja! Seorang pendeta harus murni, pantas, dan kuat!”

Meskipun Akari tampak bersorak dengan gagasan untuk bisa kembali ke Jepang, ekspresinya masih menunjukkan sedikit kesedihan.

“Astaga, aku akan kembali begitu cepat... Rasanya sayang sekali.”

“Oh? Apa kau tidak bersemangat untuk pulang?”

“Hah? Maksudku, bukannya aku tidak bersemangat, tapi...ketika aku bertemu denganmu, Menou, aku merasa seperti telah menunggu saat ini seumur hidupku, jadi aku sedikit sedih. Seperti yang saya katakan kemarin, begitu saya melihat Anda, saya pikir ini adalah takdir!

“A-ya ampun, kau membuatku tersipu ...”

Saat Menou menggaruk pipinya malu-malu pada kegembiraan berlebihan Akari, dia dalam hati bertanya-tanya tentang reaksi aneh gadis itu.

PDF BY: bakadame.com

Seperti yang mulai dia curigai, Akari pasti tidak memiliki ikatan yang kuat dengan keluarga dan teman-temannya, atau mungkin seluruh tanah airnya. Tapi sepertinya dia juga tidak terlalu bersemangat dengan gagasan dipanggil ke dunia “fantasi”.

Namun, dia tampaknya sangat menyukai Menou.

Menou berpikir untuk mendesaknya mengapa, tapi itu hanya dua hari sejak pertemuan pertama mereka. Mereka tidak terikat cukup erat untuk mengajukan pertanyaan pribadi, dan begitu mereka mencapai Garm, dia tidak perlu lagi, karena pekerjaannya akan selesai.

“Baiklah, mari berteman sampai kamu kembali ke rumah, Akari.”

“Ya! Aku menantikannya, Menou!”

“Baik sekali. Biarkan saya menjelaskan detail perjalanan kami, kalau begitu. ”

Saya tidak perlu belajar apa-apa lagi tentang Akari , dia mengingatkan dirinya sendiri, mengesampingkan keraguannya dan melanjutkan percakapan.

“Meskipun, itu tidak terlalu rumit. Karena perjalanan kami tidak akan membawa kami melintasi perbatasan mana pun, kami cukup menggunakan kereta api.”

“Jadi ada kereta api di dunia ini, ya? Keren keren.”

Karena kereta api menghubungkan semua kota besar dan kota kecil di setiap negara di benua itu, para pelancong melalui darat selalu bergantung pada

PDF BY: bakadame.com

kereta api. Ada jalur langsung dari ibukota kerajaan ke Garm, jadi tidak akan ada transfer yang rumit atau apa pun.

Menou menjelaskan langkah-langkah dasar dan membagikan beberapa kata peringatan begitu mereka mencapai Garm, lalu menatap mata Akari.

“Saya pikir itu saja. Apakah Anda memiliki pertanyaan?”

“Tidak, saya pikir saya mengerti. Kau hebat dalam menjelaskan sesuatu, Menou.”

Akari cukup cepat dalam menyerap, sehingga mereka dapat menyelesaikan pembahasan cerita sampul mereka dengan cukup mudah.

Yang berarti yang tersisa hanyalah mempersiapkan perjalanan.

“Hebat! Lalu aku akan pergi berbelanja sedikit. Kami akan membutuhkan baju ganti untukmu, tiket kereta api, dan sebagainya.”

“Eh, belanja? Bisakah aku ikut denganmu?”

“Tidak.”

Akari mencondongkan tubuh ke depan dengan penuh semangat, tetapi Menou dengan singkat menutupnya.

“Akari. Anda sedang diikuti, ingat? Kami harus menghindari apa pun yang akan menarik perhatian Anda, terutama di kota ini! Pakaianmu itu terlalu menonjol.”

“Awww... baiklah.”

PDF BY: bakadame.com

“Aku senang kamu mengerti. Aku akan kembali sebentar lagi. Jadilah gadis yang baik dan tunggu di sini, oke?”

“Oke. Sampai jumpa lagi.”

Menou tersenyum untuk menghibur gadis yang merajuk itu, lalu dia pergi.

Namun, alih-alih pergi ke kota untuk berbelanja, dia pergi ke belakang gedung. Menyelinap diam-diam kembali ke gereja melalui pintu belakang, Menou dengan hati-hati menyembunyikan kehadirannya dari Akari saat dia menuruni tangga ke ruang bawah tanah.

Dia membuka pintu di bagian bawah tangga tanpa suara dan melangkah diam-diam ke dalam.

“Momo. Mari kita dengar laporanmu.”

“Segera, sayang!”

Menunggu di ruang bawah tanah adalah junior dan asisten Menou, Momo. Mereka akan mengadakan pertemuan tentang rencana yang sebenarnya.

Momo menyampaikan informasi pertamanya dengan suara dingin.

“Laporan nomor satu: Itu membuatku sangat marah melihat wanita payudara memakan makanan yang aku siapkan hanya untukmu, sayang. Seharusnya aku meracuninya.”

“Tidak ada yang bertanya tentang itu, Momo.”

PDF BY: bakadame.com

Menou menjawab tanpa berpikir, karena bukan seperti asistennya yang bisa diandalkan untuk membuat laporan aneh seperti itu.

“Selain itu, aku juga memakan makanan itu. Saya lebih suka Anda tidak meracuni saya ... ”

“Nngh, itu benar...”

Momo menggerutu, dan kerutan Menou semakin dalam. Dia mungkin hanya bermain-main, tetapi bagi Momo untuk mengatakan omong kosong yang dapat disangkal seperti itu membuatnya tampak seperti dia benar-benar kehilangan ketenangannya.

“Sekarang, bagaimana situasinya?”

“Inkuisisi Suci raja secara resmi telah dimulai. Saat ini, mereka sedang mengadakan pertemuan aaa dan sedang mendiskusikan berapa lama pembelaan akan diizinkan.”

“Dipahami. Tidak diragukan lagi ini akan memberi mereka sedikit waktu untuk hal-hal lain. ”

Akhirnya, Momo merespons dengan normal.

Sementara Algojo seperti Menou tidak dapat diketahui publik, mereka tahu bahwa seorang inkuisitor telah datang dari tanah suci ke ibukota kerajaan untuk menentukan di mana kesalahan resmi jatuh atas insiden saat ini.

Begitu persidangan dimulai, dalang di balik pemanggilan tidak diragukan lagi akan memiliki tangan penuh. Sisi Menou telah memutuskan untuk mengambil kesempatan ini untuk bergerak. Membawa Akari adalah halangan yang tak

PDF BY: bakadame.com

terduga, tapi Menou sudah berhasil meyakinkannya. Tidak ada alasan untuk tetap tinggal di ibukota kerajaan lagi.

“Soo, sayang. Sebelum kita bergerak, ayo kita eksekusi gadis itu. Moral berada pada titik tertinggi sepanjang masa. Aku akan membunuh wanita payudara itu dengan haaands telanjangku sendiri!”

“Tidak. Belum.” Menou menegur Momo, yang jelas-jelas sedang marah. Saya kira dia masih belum berpengalaman dalam beberapa hal.

“Mengapa tidak? Aku tahu serangan langsung tidak akan banyak membantu, tapi setidaknya kita bisa mencoba metode yang lebih lambat, seperti racun atau overdosis obat, tidaaak?”

“Saya pikir tidak. Metode apa pun yang melemahkan target mungkin membuat Konsep Murninya mengamuk.”

Idenya tidak buruk secara teori, tetapi mereka tidak bisa mengambil risiko.

Di antara tabu yang ada di dunia ini, salah satu yang terburuk adalah mencoba untuk mematahkan semangat seorang Dunia Lain yang memiliki Konsep Murni.

Konsep Murni yang melekat secara tidak benar pada jiwa mereka berada dalam kondisi yang tidak stabil.

Pikiran mereka memegang kendali atas kekuatan yang mereka ambil dari jiwa mereka. Kekuatan Pembimbing dihasilkan dalam jiwa, dikendalikan oleh kehendak, dan menyelimuti tubuh. Jika tekad mereka hancur sementara tubuh mereka tetap utuh, Konsep Murni kemungkinan akan rusak dan berpotensi menyebabkan kerusakan serius.

PDF BY: bakadame.com

“Kami membutuhkan gadis itu untuk menjaga kesehatan pikiran dan tubuh sampai tepat sebelum kematiannya. Selain itu, kemampuannya mengaktifkannya saat dia mati, ingat? Kita tidak bisa begitu saja membunuhnya mau tak mau.”

Konsep Murni Akari bisa tumbuh dengan baik dalam kekuatan hanya dengan berulang kali mengaktifkan Regresi untuk menghidupkannya kembali. Semakin sering mereka menguji metode untuk membunuhnya, semakin berbahaya jadinya.

“Kita tidak boleh mencoba membunuhnya dengan cara apa pun kecuali metode dengan peluang sukses tertinggi.”

“Grr. Kalau begitu, kurasa aku mengerti.”

“Baik sekali. Sekarang, Momo, apakah kamu sudah menyelesaikan persiapannya? ”

“Tentu saja.”

Momo masih terlihat sedikit kesal, tapi dia memberikan Menou barang-barang yang sudah dia beli.

Itu semua yang mereka butuhkan untuk perjalanan, termasuk baju ganti untuk Akari. Menou tidak bisa benar-benar meninggalkan Akari sendirian dan tanpa pengawasan di gereja, jadi dia meminta Momo untuk menyiapkan semuanya terlebih dahulu. Menou memeriksa item, terkesan dengan keterampilan Momo. Akhirnya, dia meminta untuk melihat tiket kereta api.

“Disini. Mereka untuk sore ini.”

PDF BY: bakadame.com

“Besar. Terima kasih-”

Tujuannya adalah ibukota kuno Garm, di mana Orwell akan menunggu mereka. Begitu mereka naik kereta, mereka akan mencapainya dalam waktu kurang dari setengah hari. Menou mulai mengungkapkan rasa terima kasihnya dan mengambil tiketnya, tetapi kemudian dia membeku.

Momo telah membeli tiga tiket.

“...Momo.”

“Ada apa, sayang?”

Momo tersenyum polos, seolah mengatakan dia tidak mungkin melakukan kesalahan.

Namun, Menou tidak jatuh cinta pada tindakan asistennya.

“Seperti yang sudah kita diskusikan...kau harus tinggal di sini dan mengawasi Inkuisisi Suci.”

“Aku lebih suka diiie.”

Nada bicara Momo tidak meninggalkan ruang untuk diperdebatkan.

Dia memasang senyumnya yang biasa, tetapi karena mereka sudah saling kenal begitu lama, Menou tahu apa yang sebenarnya terjadi. Pada saat seperti ini, Momo tidak akan pernah mengalah, tidak peduli dengan siapa dia berbicara.

PDF BY: bakadame.com

Awalnya, di sinilah mereka seharusnya berpisah.

Setelah misi selesai, Menou akan melarikan diri sendiri, dan Momo akan tinggal di sini dan bertemu dengan Inkuisisi Suci. Sebelumnya, Momo telah menyetujui, meski dengan enggan, rencana mengambil rute terpisah melintasi perbatasan dan berkumpul kembali nanti.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Tapi sekarang setelah kunci pas monyet—Akari—dilempar ke dalam campuran, Momo memberontak.

“Dengar, Momo...”

Bagaimana dia bisa merendahkan asistennya, yang jelas-jelas bertekad untuk ikut dengannya? Menou ragu-ragu sejenak sebelum memutuskan untuk menarik logikanya.

“Itulah sifat dari misi ini...yah, khususnya Akari. Jika saya membuat kesalahan, Anda harus berurusan dengan Akari. Mempertimbangkan kemungkinan itu, kita harus memastikan dia tidak mencari tahu tentangmu, apa pun yang terjadi. Kamu harus mengerti.”

“Tapi, sayang...”

Ah. Seharusnya aku tidak mencoba menggunakan logika padanya saat dia seperti ini.

Nada cengeng Momo menjelaskan bahwa dia tidak mendengarkan sepatah kata pun dari argumen Menou. Dia memberikan senyum menggoda.

“Saya lebih suka memaksa Inkuisisi Suci untuk mengakhiri dengan membunuh setiap anggota terakhir Bangsawan bangsa ini daripada membiarkan kekasih tercinta saya bepergian sendirian dengan Dunia Lain yang tolol dan berdada besar itu. Aku akan pergi denganmu bahkan jika itu membunuhku, okaaay?”

Matanya sangat serius.

PDF BY: bakadame.com

Yang paling mengganggu, itu bahkan bukan ancaman. Cara pidatonya terlontar dalam satu tarikan napas, tatapannya yang penuh kegelapan, membuatnya sangat jelas bahwa dia terlalu bersedia untuk bertindak berdasarkan kata-katanya.

“Wanita itu berbahaya. Perasaan Momo saya mengatakan demikian! Dikatakan aku tidak boleh membiarkanmu sendirian dengannya, sayang!”

“Saya sepenuhnya menyadari bahaya yang dia timbulkan.”

“Tidak, kamu tidak apa-apa! Kamu tidak mengerti sama sekali, sayang!!”

Momo mengepalkan tinjunya ke meja dengan marah, tetapi Menou memahami bahayanya dengan sangat baik.

Konsep Murni Waktu bahkan melampaui kematian. Bahaya dari kemampuan ini jauh lebih dari sekedar melindungi penggunanya dari kematian. Tentu saja, Menou akan selalu waspada setiap saat.

Itulah sebabnya Menou dengan tegas meyakinkan asistennya.

“Ini akan baik-baik saja, Momo. Percaya padaku!”

“Grrrr!” Momo menggeram dengan cara yang membuat ketidakpuasannya sangat jelas, matanya menyipit. “Fii. Saya setuju untuk tidak setuju...”

“Oh bagus. Jadi kamu mengerti.”

“Aku hanya akan mengikutimu di bayang-bayang.”

Ah. Dia tidak mengerti sama sekali.

PDF BY: bakadame.com

“Aku bersumpah aku akan memastikan wanita payudara itu tidak pernah melihatku. Biarkan aku pergi dengan kamu!”

“Dalam bayangan? Momo, ini...”

Menou menahan keinginan untuk menggosok pelipisnya.

Mengetahui keterampilan Momo, dia bisa melakukannya. Di biara tempat mereka dibesarkan dan dilatih untuk menjadi Algojo, pendidikan mereka termasuk penguasaan sembunyi-sembunyi. Karena Momo berhasil keluar dari biara itu pada usia muda empat belas tahun, dia lebih dari memenuhi syarat. Di antara asisten Algojo, dia sudah diakui sebagai pemula dengan masa depan yang cerah.

Menou melirik Momo.

Postur tubuhnya menjelaskan bahwa dia tidak mau menyerah lebih jauh.

Menou menghela nafas. “Baiklah. Bagus.”

“Horeaaay! Oh, dan, sayang...”

“Apa itu?”

Sejujurnya, memiliki asistennya akan memperluas pilihan Menou. Setelah dia dengan enggan setuju, Momo sedikit ragu, lalu mengajukan permintaan lain.

“Aku punya satu saran lagi, atau mungkin kamu bisa menyebutnya seruan, buuut... kamu belum pernah menghabiskan begitu banyak waktu dengan target sebelumnya, kan?”

PDF BY: bakadame.com

“Hmm? Saya kira tidak.”

Sampai sekarang, Menou telah menyelesaikan sebagian besar misinya dengan sangat cepat. Sebagian alasannya adalah karena dia mengikuti contoh gurunya, yang telah melakukan lebih banyak perburuan bidat daripada siapa pun.

“Bagaimana dengan itu?”

“Karena misi ini melibatkan target untuk waktu yang lama, tolong biarkan aku yang melakukannya.”

Ekspresi Momo sungguh-sungguh.

Untuk sekali ini, dia menjatuhkan nada manis yang biasa dan perpanjangan kata-katanya, menatap tepat ke mata Menou dan berbicara dengan ragu-ragu tapi jelas.

“Kurasa misi ini...tidak cocok untukmu, sayang. Jika Anda mau bertukar peran dengan saya, saya bisa membawanya ke Garm sebagai gantinya. Aku yakin kamu bisa dengan mudah meyakinkan gadis itu untuk mengikutinya, bahkan jika kita melakukannya sekarang.”

“Tidak.”

“Mengapa tidak?”

Menou langsung menutupnya, tapi Momo menekan topik pembicaraan.

Mengapa?

PDF BY: bakadame.com

Itu sederhana.

Menou tidak ingin Momo membunuhnya.

Target ini bukanlah bidat yang dengan sengaja melanggar beberapa tabu, atau seorang pejuang yang rela mempertaruhkan nyawanya dalam pertempuran, atau penjahat yang telah melakukan dosa besar. Dia hanya orang baik yang tidak melakukan apa pun yang pantas diseret ke dalam ini.

Itu bodoh. Menou tahu itu. Momo telah memilih untuk menjadi Algojo atas kehendaknya sendiri. Cepat atau lambat, dia tidak punya pilihan selain membunuh seseorang seperti ini.

Tapi meski begitu...

“Ini adalah pekerjaan saya.”

Selama Momo bekerja di bawahnya, Menou tidak punya niat untuk mundur dalam masalah ini.

Momo menurunkan matanya dan menggigit bibirnya.

“Ini hanya untuk seminggu atau lebih. Jika apa yang dikatakan Uskup Agung Orwell benar, semuanya akan berakhir dalam waktu tiga hari setelah mencapai Garm.”

Tiket yang diberikan Momo padanya adalah untuk kereta yang berangkat sore itu juga. Bahkan jika perjalanan berjalan sedikit lambat, mereka pasti sudah berada di Garm besok.

PDF BY: bakadame.com

Termasuk hari ini, yang membuat total dua hari. Orwell mengatakan persiapan upacara akan memakan waktu beberapa hari, jadi kemungkinan mereka akan tinggal di kota sebentar, tetapi itu akan selesai dalam waktu kurang dari seminggu.

Itu masih berada dalam jangkauan misi pendek, kemungkinan besar.

“Saya tidak akan tergelincir dalam waktu sesingkat itu. Ini akan baik-baik saja, aku berjanji padamu.”

“Saya harap Anda benar ...”

Momo terus mengunyah bibirnya.

“...Tapi bukan itu yang aku khawatirkan, tahu.”

Gumaman perpisahan Momo terdengar pahit di telinga Menou.

PDF BY: bakadame.com

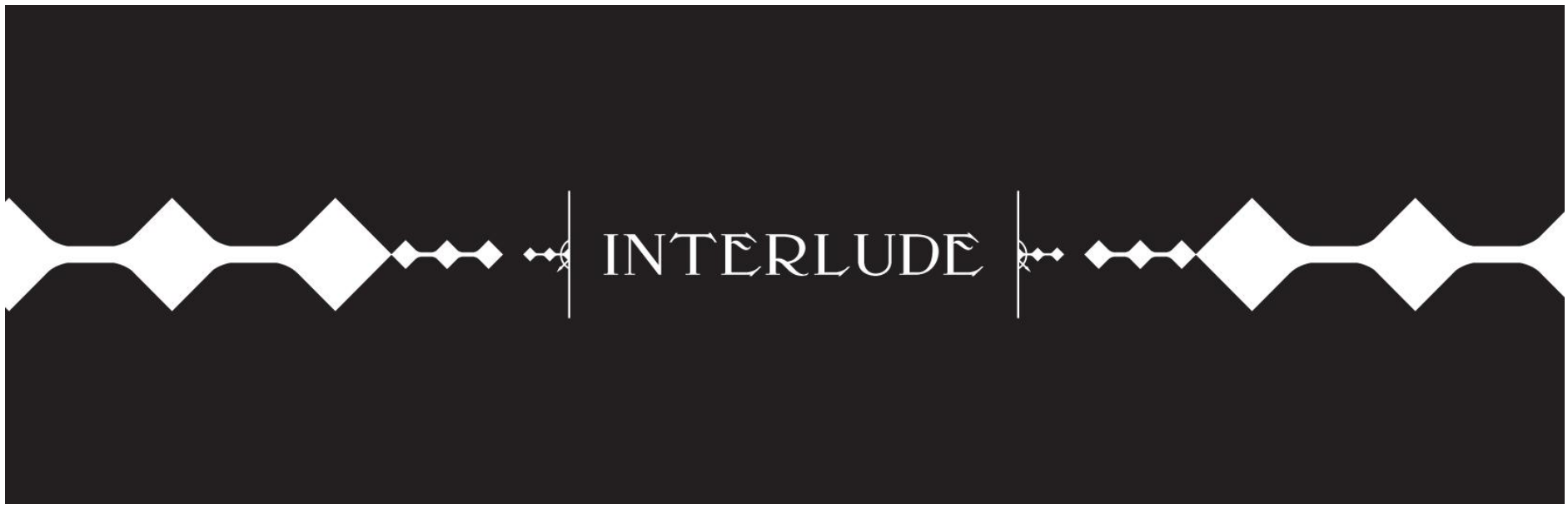

Putih ada di sekitar mereka.

Saat Menou muda bepergian dengan pendeta berambut merah, mereka terus-menerus harus berurusan dengan tabu dan bid'ah. Memulai perjalanannya dari kampung halamannya yang terhapus, Menou menyaksikan banyak tragedi dalam perjalanan ini. Dia terlalu akrab dengan kebodohan dunia dan kebodohan umat manusia, tetapi bahkan saat itu, dia dikejutkan oleh putihnya tempat di mana mereka sekarang berdiri.

Langit tersembunyi di balik awan, dan tanah itu sendiri hanyalah putih sejauh mata memandang. Itu menyebar ke segala arah, begitu nyata sehingga orang bisa kehilangan semua jarak—dan yang lainnya.

"Bisakah kamu mempercayainya? Tempat ini dulunya adalah benua yang penuh dengan penduduk."

Menou tidak bisa mempercayainya.

Tanah berderak di bawah sol sepatunya, tapi itu bukan kerikil. Itu asin, naik di awan samar dengan setiap langkah kaki.

PDF BY: bakadame.com

Tanah itu sendiri bertatahkan garam.

“Dulu juga merupakan benua besar, tetapi karena berubah menjadi massa garam, perlahan-lahan mencair ke laut. Sekarang pada dasarnya hanya sebuah pulau besar, dan saya yakin suatu hari nanti akan hilang sepenuhnya.”

Skala kehancuran ini begitu besar sehingga Menou hampir tidak bisa membayangkannya.

Kegentingan. Kegentingan. Pendeta berambut merah itu terus berjalan.

“Lihat ini.”

Ada satu pedang yang menembus tanah.

“Itu Pedang Garam. Pedang yang bisa dengan mudah menghancurkan seluruh dunia ini.”

Bilahnya tidak terlihat tajam sama sekali; tampaknya cukup rapuh sehingga bisa pecah jika Anda menusuknya dengan jari. Sementara pedang putih itu tidak terlihat berguna untuk penggunaan praktis, itu adalah sumber dari bencana besar yang pernah disebabkan oleh Konsep Murni.

Itu adalah inkarnasi pemurnian, dengan kekuatan untuk mengubah apa pun yang ditusuknya menjadi garam. Kisaran erosinya tidak terbatas. Faktanya, itu telah mengubah seluruh benua yang dulunya penuh dengan kehidupan

PDF BY: bakadame.com

menjadi tidak ada apa-apanya. Tanah itu perlahan-lahan mencair ke laut, dan sekarang tidak lebih dari sebuah pulau terpencil.

Sangat mungkin bahwa seluruh dunia bisa mengalami nasib yang sama.

Saat Menou menahan napas pada skala transformasi yang luar biasa, pendeta berambut merah itu menoleh padanya.

“Apakah kamu paham sekarang? Ini adalah kekuatan dari Konsep Murni. Dunia lain dapat menyebabkan bencana besar. ”

Kesalahan Manusia—bencana ini dalam skala yang mengakhiri dunia—adalah karya dari Dunia Lain.

“Jadi.” Setelah membawa Menou sejauh ini ke tepi barat peta, pendeta wanita itu berbicara dengan hati-hati. “Seperti yang Anda lihat, pemusnahan kota Anda bukanlah masalah besar.”

Mungkin dia seharusnya ketakutan.

Insiden di mana tempat kelahiran Menou dihancurkan adalah bencana besar. Ingatannya telah memutih dan menghilang, tetapi dia tahu bahwa kota itu pasti sangat berharga baginya.

Namun, bukannya takut, pikiran Menou pergi ke tempat lain.

Alih-alih memikirkan kota dan ingatannya, yang telah menghilang seperti benua ini, Menou menatap pendeta berambut merah itu.

PDF BY: bakadame.com

Orang ini adalah pendeta wanita dengan aura merah tua yang bisa dengan mudah terlihat menakutkan.

Apakah dia membawa Menou jauh-jauh ke sini hanya untuk mengatakan itu padanya?

Apakah mereka melakukan perjalanan panjang ini sehingga pendeta bisa memberinya kata-kata penghiburan tentang kehilangan kotanya yang mengerikan dan fakta bahwa dia tidak dapat mengingat apa pun tentang itu?

Saat kemungkinan itu terjadi padanya, setetes merah mengirimkan riak ke jantung Menou.

"Saya telah memutuskan apa yang ingin saya lakukan."

"Oh ya? Mari kita dengarkan."

"Aku ingin menjadi kamu."

Untuk sesaat, dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, pendeta berambut merah itu tampak terkejut.

"...Aku tidak mengerti. Anda mengatakan Anda ingin menjadi seperti saya? Aku seorang penjahat, kau tahu."

"Saya pikir Anda adalah pendeta yang murni, pantas, dan kuat."

"Apakah kamu sangat bodoh, kamu bahkan tidak mengerti sarkasme?"

Menou tahu pendeta wanita itu berusaha mencegahnya, tapi dia tetap mengajukan permintaannya.

PDF BY: bakadame.com

“Aku masih ingin menjadi sepertimu.”

Itulah yang jiwa dan rohnya yang putih bersih mulai berharap karena setetes merah tua.

Kota putih tempat hidupnya dimulai, pekerjaan asusila dari pendeta, dan dataran garam yang mengelilingi mereka sekarang semuanya memperkuat perasaan Menou.

“Kamu mencegah hal-hal seperti yang terjadi di kampung halamanku.”

Itu adalah pedang pendeta yang menyelamatkan Menou di sisa-sisa putih kotanya.

“Jika kamu mengatakan kamu penjahat, maka aku juga akan menjadi penjahat.”

“Bodoh.” Pendeta itu menatapnya seolah dia sangat bodoh. “Jadilah pendeta biasa, kalau begitu. Anda mungkin berhasil menjadi yang murni, pantas, dan kuat, Anda tahu? ”

“Aku tahu.”

“Kamu memilih jalan yang salah dalam hidup. Kamu masih bisa berubah pikiran sekarang. ”

“Aku tahu.”

Menou tahu dia punya pilihan lain, tapi dia masih menatap terus pada pendeta berambut merah itu.

PDF BY: bakadame.com

Yang disebut penjahat yang dengan sinis memperkenalkan dirinya sebagai orang yang murni, pantas, dan kuat.

“...Cih. Kamu sudah tidak ada harapan.”

Wanita itu berbalik dan mulai berjalan, dan Menou mengejarnya dan meraih lengan jubahnya.

Saat dia berjalan di samping pendeta, yang terlihat sangat marah, Menou mencuri pandang ke wajahnya.

“Bolehkah aku bertanya siapa namamu?”

“Suar... Kau tahu? Panggil saja saya Guru. ”

“Ya tuan.”

Itu adalah hari ketika Menou muda memutuskan untuk menjadi seorang Algojo.

Di negeri asin itu, tempat dia tiba setelah keluarga, teman, dan kampung halamannya semuanya memutih—untuk pertama kalinya, Menou merasa dia punya jawaban.

PDF BY: bakadame.com

Teroris Express dari Ibukota Kerajaan

Peron Central Station di ibukota kerajaan ramai dengan orang-orang.

Karena kereta api menghubungkan banyak kota dan kota penting, itu adalah cara terbaik untuk berkeliling di dunia ini. Selain transportasi kargo, itu digunakan oleh semua jenis orang. Platform ini mungkin satu-satunya tempat di mana orang dapat secara teratur melihat begitu banyak Commons, Noblesse, dan Faust berbaur dalam kerumunan.

Di tengah hiruk pikuk ini, seorang anak tunggal tersandung di tanah.

Itu adalah gadis yang sangat muda yang telah melihat sekeliling dengan tidak yakin saat dia berjalan, mungkin terpisah dari orang tuanya. Dengan keterkejutan musim gugur yang menambah kondisinya yang sudah cemas, matanya mulai berkaca-kaca.

Ah, dia akan menangis.

Saat semua orang di sekitarnya memikirkan hal yang sama, seorang gadis sendirian berlutut dan menatap mata anak itu.

“Ya ampun, kamu baik-baik saja?”

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah seorang wanita muda berusia sekitar lima belas atau enam belas tahun dengan rambut hitam.

Waktunya sempurna, hanya beberapa saat sebelum anak itu mulai menangis. Sebaliknya, karena seorang wanita yang baik sedang berbicara dengannya, gadis kecil itu berhasil menahan air matanya.

“Siapa kamu...?”

“Hmm? Oh, saya Akari. Saya seorang supernormal, orang biasa. Tidak ada yang aneh di sini!”

Terlepas dari klaimnya sebagai “supernormal”, gadis itu sebenarnya cukup cantik sehingga hampir tidak biasa.

Rambutnya yang halus mencapai ke tulang belikatnya, dan matanya yang gelap berkilauan dengan cahaya saat dia melihat gadis kecil itu. Meskipun wajahnya membuatnya tampak muda, tubuhnya memiliki lekuk tubuh yang sangat lembut seperti seorang wanita muda. Kecantikannya yang kontras sudah cukup untuk menarik banyak perhatian orang banyak, tetapi pakaiannya yang dibuat dengan baik membantunya berbaur.

Mengenakan pakaian longgar untuk menghindari menarik perhatian, gadis bernama Akari berseri-seri pada anak yang jatuh itu.

“Kau tersandung, ya? Saya mengerti. Sakit, kan? Itu juga terjadi pada saya. Tapi kamu tidak menangis, jadi kamu pasti gadis yang sangat kuat!”

Akari menepuk kepala anak itu saat dia memeriksa lukanya. Setelah mengalihkan perhatiannya dari rasa sakit dengan kata-kata simpatiknya, dia menunjuk ke lutut gadis kecil yang tergores itu.

PDF BY: bakadame.com

Mengangkat jari telunjuk tangannya saat mengintip dari lengan bajunya yang lebar dan longgar, Akari menggambar lingkaran di udara.

“Sakit, sakit, pergilah. Datang lagi di lain hari!”

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—NT?i?KC, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Regresi]

Ujung jari Akari yang terangkat sedikit bersinar.

Kata-kata pesona kecilnya telah mengaktifkan sulap. Cahaya Pemandu dari ujung jarinya mengelilingi luka anak itu, menghapus goresan di lututnya seolah-olah luka itu tidak pernah ada.

“Apa-?”

Mata gadis kecil itu melebar, hampir lupa bahwa dia hampir menangis saat lukanya menghilang seperti trik sulap. Dia melihat bolak-balik antara tempat di mana rasa sakit itu berada dan wanita yang membuatnya pergi.

Wanita muda dengan ikat kepala putih membusungkan dadanya, terlihat sangat senang dengan dirinya sendiri.

“Heh-heh. Taruhan itu tidak sakit lagi, r—?”

“Hai!”

“Aduh?!”

PDF BY: bakadame.com

Wajahnya yang penuh kemenangan tiba-tiba disambut dengan pukulan di kepala.

Melihat sekeliling dengan panik mencari musuh yang bertanggung jawab, Akari menemukan seorang wanita muda cantik dalam pakaian seorang pendeta.

“M-Menou?! Untuk apa itu?!”

“’Untuk apa itu?’ Kakiku.”

Wajah indah Menou ditarik menjadi cemberut ketat, kuncir kuda cokelat muda yang dicambuk bolak-balik saat dia menggelengkan kepalanya. Belahan di rok panjangnya memperlihatkan lebih dari sekadar paha kanannya.

“Sudah kubilang untuk tidak melakukan apa pun yang membuatmu menonjol, namun begitu aku mengalihkan pandangan darimu, ini dia...”

“Aku tidak menonjol! Tidak sampai kau mencincang kepalaku! Itu adalah hukuman yang kejam dan tidak biasa, jika Anda bertanya kepada saya!

“Wow, kamu tidak memiliki kesadaran diri ... Aku harus mendidikmu dari bawah ke atas, dimulai dengan mengajarimu akal sehat.”

“Awww, apa?”

Anak itu melihat percakapan mereka dalam kebingungan kosong.

PDF BY: bakadame.com

Wanita baik hati itu menyembuhkan lukanya dengan kekuatan misterius, tapi kemudian kepalanya tertembak. Situasinya agak terlalu berat untuk diikuti oleh anak berusia lima tahun.

“Maafkan saya. Wanita ini di sini agak aneh. Nah, kalian pasti bingung kan gimana cara mengikisnya hilang, hmm? Heh, well, sulap itu luar biasa. Di sini, izinkan saya menunjukkan sesuatu kepada Anda. ”

Melihat kebingungan anak itu, Menou bertingkah seperti pendeta wanita yang biasa bepergian, mengulurkan satu koin.

Begitu Akari dan gadis kecil itu fokus padanya dengan rasa ingin tahu, dia menarik kekuatan dari jiwanya.

Guiding Force: Connect—Five-In Coin, Crest—Aktifkan [Guiding Bubble]

Koin itu bersinar samar dengan Cahaya Pemandu dari kekuatan Menou, lalu menghasilkan gelembung-gelembung berkilau.

“Oh!”

“Wah! Dingin!”

Menatap gelembung-gelembung cahaya yang mengambang, gadis kecil itu berseru heran. Akari menambahkan dengan tanda seru juga.

“Wow! Bagaimana Anda melakukannya?! Apakah mereka gelembung?! Mereka sepertinya tidak meletus!”

“Heh-heh! Mengesankan, bukan? ...Yah, itu benar-benar hanya ada lambang pada semua koin dan uang kertas, yang dapat digunakan sebagai media untuk

PDF BY: bakadame.com

mengucapkan mantra sepele. Aku bahkan bisa sedikit mengontrol pergerakan gelembung."

Menou menjelaskan triknya kepada Akari, yang sama bersemangatnya dengan gadis kecil itu.

Di dunia ini, adalah tugas gereja untuk mengeluarkan mata uang. Pencantuman lambang pada uang logam dan uang kertas juga berfungsi sebagai langkah untuk mencegah uang palsu.

"Uang kertas dan koin semuanya berdesain beruang yang menampilkan orang-orang kudus terkenal. Sulap yang dapat dipanggil masing-masing terkait dengan kisah orang suci itu. "

"Wah! Betulkah?! Cerita macam apa?"

"Nah, lima di koin dikaitkan dengan legenda Saint Marta dan bulan. Gelembung dimaksudkan untuk mewakili bulan."

Menou mendorong gelembung di dekatnya saat dia menjelaskan kepada Akari yang bersemangat.

Dia menghendaki gelembung-gelembung itu bergerak menjadi garis, lingkaran, dan wajah tersenyum. Saat Akari dan gadis kecil itu mengoceh tentang gelembung-gelembung itu, kerumunan yang lewat memandang mereka dengan kasih sayang yang hangat. Mereka semua memiliki ingatan tentang pendeta wanita yang menceritakan kisah orang suci sambil menghibur mereka dengan sulap, seperti yang dilakukan Menou sekarang.

Mudah-mudahan, itu mengalihkan perhatiannya dari lukanya yang menghilang , pikir Menou sambil menyelipkan koin itu.

PDF BY: bakadame.com

Tepat pada waktunya, ibu gadis kecil itu datang, memperhatikan keributan itu. Seperti Menou dan Akari, sepertinya mereka juga naik kereta ke Garm. Mereka berada di mobil yang berbeda, jadi mereka berpisah—ibunya tampak menyesal dan anak itu melambai dengan gembira.

Menou balas melambai pada mereka sampai mereka hilang dari pandangan, lalu berputar ke arah Akari.

“Sekarang. Aku sudah memperingatkanmu, bukan begitu, Akari? Jangan melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian. Kamu sedang dikejar, ingat?”

“T-tapi yang aku lakukan hanyalah menyembuhkan sedikit— meep ?!”

“Tidak ada tapi.”

Menou mencubit pipi Akari dan menatap matanya.

“Kami dapat mengabaikannya kali ini karena itu adalah anak-anak. Tapi kamu harus tahu, tidak ada sulap di dunia ini yang bisa menyembuhkan luka orang.”

“Hah?” Akari berkedip, tampak terkejut. “Tapi sihir ada di dunia ini, kan?”

“Semacam, meskipun kami menyebutnya sulap di sini. Tapi itu bukan hal yang bisa digunakan orang biasa dengan mudah, dan tidak ada sihir yang bisa menyembuhkan luka secara instan.”

Sulap tidak bisa digunakan oleh sembarang orang, meskipun itu tidak secara eksklusif disediakan untuk gereja. Adegan dengan gelembung-gelembung

PDF BY: bakadame.com

cahaya sedikit menonjol, tetapi bahkan jika itu menarik perhatian beberapa orang, itu perlu kamuflase untuk menyembunyikan fakta bahwa Akari telah menghapus luka.

“Jadi lebih berhati-hati.” Menou memukul ringan kepala Akari dengan tinjunya.

“Aduh.”

“Menyulap tidak sepenuhnya ampuh, kau tahu. Itu sebabnya orang-orang mengejarmu, Akari. Menahan diri dari menggunakan kekuatanmu.”

“Awww. Okeaaa. Apapun yang kamu katakan, Menou!”

“Baik sekali.”

Tanggapan Akari ringan, tapi Menou mengangguk puas atas tanggapannya yang sungguh-sungguh.

“Baiklah, ayo naik kereta. Kami akan bepergian pada malam hari untuk sebagian dari itu, tetapi saya tidak bisa mendapatkan mobil tidur, jadi kami harus puas dengan kursi normal. Bersiaplah untuk itu.”

“Uh huh. Tidak masalah!”

Akari menyeringai dan membusungkan dadanya.

Mereka naik kereta, dan tak lama kemudian, kereta itu meninggalkan stasiun tanpa masalah. Namun beberapa jam kemudian, seolah-olah dirancang, kereta yang membawa Menou, Akari, dan Momo terjebak dalam serangan teroris.

PDF BY: bakadame.com

Roda kereta yang menghubungkan kota-kota di seluruh benua didorong oleh mesin Pemandu.

Energi yang tersimpan di dalam mesin dikeluarkan untuk memutar roda, menyemprotkan percikan Cahaya Pemandu ke udara saat kereta meninggalkan stasiun. Kereta kelas satu di dekat bagian depan mobil, di mana perjalanannya paling mulus, disediakan untuk kaum bangsawan dan dipisahkan menjadi kamar-kamar individu yang mewah.

Gadis di gerbong kelas satu ini tidak salah lagi adalah seorang bangsawan.

Dia memiliki kejutan rambut pirang stroberi yang bersinar di bawah sinar matahari, dan mata sebiru langit musim panas yang cerah. Gaunnya yang ringan memperlihatkan banyak kulit di punggung dan sampingnya, memamerkan sosoknya yang cantik.

Di kursi di sebelahnya ada pedang yang diukir dengan lambang yang rumit.

Dia tidak memiliki penjaga atau pembantu. Bahkan sendirian, kelas atasnya terlihat jelas. Wanita muda itu sangat elegan, meskipun itu lebih merupakan keunggulan yang luar biasa daripada penyempurnaan sederhana. Tampilan percaya diri di mata bajanya mencerminkan kecantikan dan kekuatan keinginannya.

Saat dia melihat ke luar jendela, dia mendengar dirinya berbicara.

“Ayah benar-benar bodoh.”

Ayah wanita muda itu adalah raja bangsa ini.

PDF BY: bakadame.com

Baru kemarin, raja telah melewati batas dengan memanggil Orang Lain. Dan sekarang dia dicap sesat karena pelanggaran itu.

Gadis itu menebak motif ayahnya dan menganggapnya bodoh tanpa ragu-ragu.

Raja memerintah tetapi tidak memerintah.

Itulah posisi Noblesse.

Selalu, Faust selalu di atas Noblesse. Sementara Estate Kedua bertugas menyatukan Commons dan memimpin negara, Estate Pertama—Faust—memegang kunci dari semua rahasia paling penting di dunia.

Bahkan dengan gelar bangsawan atau bangsawan, bangsawan bahkan tidak memiliki angkatan bersenjata sendiri. Masalah hukum universal di seluruh benua, seperti pengadilan dan pencetakan mata uang, berada di bawah domain Faust. Dan kaum Noblesse lebih jauh dibatasi oleh banyak teknik dan teknologi yang dianggap tabu, dan oleh karena itu hampir tidak mungkin untuk membuat gerakan cerdik sebagai politisi.

Namun, Noblesse dianggap sebagai kelas penguasa. Itu menggelikan.

Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Noblesse sesekali menyelidiki yang terlarang dan berusaha mendapatkan kekuatan yang cukup untuk memberontak melawan Faust.

Ashuna tidak akan mencela kerinduan itu untuk menjadi lebih kuat; namun, dia tidak menyetujui cara yang dipilih ayahnya.

PDF BY: bakadame.com

“Orang dunia lain? Ha. Mereka sudah gagal di masa lalu.”

Dahulu kala, ada sebuah peradaban di dunia ini yang makmur dengan bantuan pengetahuan Orang Lain dan Konsep Murni mereka, tetapi mereka masih hancur.

Dan kali ini, sepertinya Orang Lain yang dipanggil bahkan tidak meninggalkan mayat.

Ini kemungkinan adalah pekerjaan yang disebut Algojo yang sering dibisikkan dalam rumor. Seperti halnya hilangnya pasukan kecil ksatria elit yang menghilang tanpa keberhasilan sedikit pun.

Namun, dosa pemanggilan telah terungkap, meskipun itu tidak menghasilkan apa pun yang berharga, dan dengan demikian Inkuisisi Suci resmi telah dimulai.

Ashuna adalah putri raja, tetapi dia dianggap tidak terkait dengan insiden ini dan dibebaskan. Karena tinggal di ibukota kerajaan tidak membawa apa-apa selain keresahan, wanita muda yang berjiwa bebas itu bepergian sendirian ke ibukota kuno Garm, di mana dia berencana untuk menyeberangi perbatasan dan meninggalkan negara itu.

Memang benar bahwa dia tidak terlibat dalam pemanggilan, dan gereja tidak begitu kejam untuk melibatkan seseorang untuk kejahatan yang terkait dengan tersangka.

Insiden itu akan segera mencapai resolusinya, namun Ashuna masih menyimpan satu keraguan.

PDF BY: bakadame.com

Keluarga kerajaannya tidak memiliki pengetahuan atau teknologi untuk mencoba pemanggilan. Namun, ayahnya sangat berhasil sehingga dia sekarang diadili karena bid'ah.

"Nah, plot macam apa yang membuat ayahku terjebak, dan siapa yang berada di baliknya?"

Saat dia bergumam keras pada dirinya sendiri, ada banyak langkah kaki di luar pintunya.

Suara itu terlalu riuh untuk diizinkan di kereta bangsawan. Sesaat kemudian, pintu kamar pribadinya terbuka begitu saja, dan beberapa pria bersenjata berkerumun di dalamnya.

"Maaf. Anda adalah Yang Mulia Ashuna, kan?"

Orang-orang tidak sopan yang mengelilinginya membawa senjata yang didakwa dengan Guiding Force. Saat mereka mengarahkan mereka pada sang putri, Ashuna melihat ke bawah tong dengan ekspresi bosan.

"Memang. Saya Ashuna Grisarika, putri bungsu dari raja Bangsawan bangsa ini."

Meskipun memiliki senjata yang dilatih padanya, wanita muda itu tidak menunjukkan rasa takut, dan dia memperkenalkan dirinya terlepas dari perkembangan yang tiba-tiba. Sikapnya yang tak tergoyahkan, bahkan angkuh membuat bingung para pria yang menodongkan senjata ke arahnya.

Saat tujuan mereka goyah, wanita muda itu meletakkan dagunya di satu tangan dan menyeringai ganas.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak akan pernah merendahkan dirinya sendiri. Meskipun dia sepenuhnya sadar bahwa Noblesse hampir tidak ada bedanya dengan anjing peliharaan yang diikat, harga dirinya tidak pernah goyah.

“Nah, siapa kamu bajingan dengan keberanian untuk mengarahkan senjata ke arahku?”

Ashuna Grisarika berbicara kepada para bajingan dengan semua martabat seorang raja.

Kereta telah dibajak oleh teroris tak lama setelah naik.

“Dengarkan! Jangan pernah berpikir untuk melawan, oke? Dengan sandera sebanyak ini, kami tidak peduli jika kami kehilangan satu atau dua dari kalian!!”

Menou terus memperhatikan kedua pria yang meneriakkan ancaman saat mereka dengan kasar menggiring penumpang ke belakang. Mereka sepertinya terbiasa dengan kekerasan, jadi mungkin mereka adalah petualang gagal yang kembali dari Perbatasan Liar. Semuanya baik dan baik untuk mencoba menjadi kaya di tanah tak bertuan, yang membagi wilayah yang dihuni oleh umat manusia, tetapi banyak orang melarikan diri dan beralih ke kehidupan kejahatan, tidak mampu menahan unsur-unsur keras.

“M-Menou...”

“Itu akan baik-baik saja.”

Akari terlihat cemas, jadi Menou menenangkannya sebentar.

PDF BY: bakadame.com

Para teroris tampaknya berencana untuk membajak seluruh kereta. Saat ini, mereka berusaha mengumpulkan semua penumpang di kereta Menou dan Akari ke satu tempat.

Jika mereka bersenjata dan tidak bekerja untuk Noblesse, maka mereka pasti teroris dari Commons, dengan kedok "kelompok warga". Menou tidak yakin dengan motivasi mereka, tapi setidaknya mereka sepertinya tidak mengejar Akari.

Dalam hal ini, perhatian terbesar Menou menjadi senjata mereka.

"Orang-orang ini menakutkan. Mereka bahkan punya senjata dan semacamnya. Tunggu, aku tidak tahu ada senjata di dunia ini."

"Tidak ada. Yah, secara teknis ada, jelas, tapi dilarang. Seharusnya tidak ada yang memilikinya."

"Hah? Tapi orang-orang itu melakukannya."

"Mereka memang melakukannya."

Saat Akari dengan terang-terangan berbisik di telinganya terlepas dari situasinya, Menou merespons tanpa mengalihkan pandangannya dari para teroris.

Senjata adalah hal yang tabu dan dengan demikian dianggap bid'ah. Produksi, distribusi, dan kepemilikan senjata semuanya dilarang.

Namun, sulit untuk membasmi mereka sepenuhnya.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan jika orang tidak memproduksinya dengan tangan, Masyarakat Mekanik, yang merajalela di Perbatasan Liar timur, terus memompanya, jadi siapa pun yang cukup kuat untuk kembali hidup-hidup dari daerah itu bisa mendapatkannya. Kebanyakan dari mereka adalah senjata Pemandu, bukan jenis yang menggunakan bubuk mesiu, tetapi kedua jenis itu sama-sama mematikan.

Masalahnya adalah orang-orang di depan mereka sekarang tidak terlihat cukup kuat untuk mendapatkan senjata sendiri.

“Kamu bisa mendapatkannya di Perbatasan Liar, tapi ...”

“Liar ... ya? Apa itu?”

“Kita berada dalam situasi tekanan tinggi sekarang, jadi aku harus mengajarimu dasar-dasarnya nanti.”

Perbatasan Liar adalah daerah di mana lingkungannya sangat keras sehingga dianggap tidak dapat dihuni dan ditinggalkan oleh peradaban pada umumnya. Terlalu berbahaya bagi siapa pun untuk masuk ke daerah itu tanpa kekuatan dan kemampuan yang besar.

Jadi siapa yang menjual senjata Pemandu kepada orang-orang ini? Pikiran Menou berpacu saat dia berbisik dengan Akari. Salah satu pria melangkah di depan mereka.

“Kalian berikutnya. Tutup saja mulutmu dan berjalanlah ke belakang—sialan. Seorang pendeta?”

Saat pria itu mulai memberi perintah, dia memperhatikan pakaian Menou dan merengut.

PDF BY: bakadame.com

“Selamat siang, Tuan Teroris. Saya hanyalah seorang pendeta wanita yang rendah hati dan sekutu Commons. Apakah ada masalah?”

“Bah. Bukankah kamu orang yang kurang ajar, nona pendeta kecil?”

Pakaiannya adalah hadiah mati.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa para pendeta wanita Faust adalah penyihir. Bahkan tanpa mengetahui bahwa Menou diam-diam adalah seorang Algojo, tidak ada yang akan meragukan kekuatan seorang pendeta. Jelas, memiliki seorang penyihir di antara sandera mereka akan menjadi masalah.

Pria itu mengernyitkan alisnya frustrasi pada tantangan angkuh Menou, tapi dia hanya menodongkan pistolnya ke arahnya.

“Aku akan pergi dengan tenang jika aku jadi kamu, pendeta. Jika Anda bagian dari Faust, Anda harus tahu apa ini.”

Sebagai tabu yang ditetapkan, senjata Pemandu bukanlah pengetahuan umum bagi semua orang, tetapi pendeta wanita mana pun akan terbiasa dengan kekuatannya.

Yang paling buruk, pria itu mengancam Menou dengan mengarahkan laras ke sandera lainnya.

“...Ya, tentu saja. Aku tidak akan melawan.”

Sekarang setelah dia merasakan karakternya, Menou menunjukkan kepatuhan yang enggan.

PDF BY: bakadame.com

“Senang mendengarnya. Anda pendeta bisa rumit. Aku harus membuatmu tetap di depan mataku. Mari kita mulai dengan meletakkan kitab suci Anda di lantai dan menggesernya ke arah saya. Dan, hm...”

Pria itu terdiam, matanya mengembara ke paha Menou yang mengintip dari celah roknya.

“... Heh. Kurasa lebih baik kau menanggalkan pakaian juga. Ya mungkin menyembunyikan senjata di bawah sana.”

“.....”

Untung Momo ada di mobil yang berbeda.

Alih-alih mengungkapkan rasa jijik, reaksi pertama Menou adalah kelegaan.

Jika Momo hadir, dia akan mengejar kehidupan pria itu tanpa memperhatikan keselamatan para sandera. Dan dia akan menggunakan metodenya yang sangat jahat juga.

Karena Menou bisa membayangkan hasil itu dengan kepastian yang mutlak, dia tidak bisa menahan diri untuk berpikir itu adalah belas kasihan kecil bahwa Momo tidak hadir. Ketika asistennya mengamuk, sangat sulit untuk menghentikannya.

“Ada apa, gadis? Anda mencoba menolak? Sekutu bangsawan Commons akan memunggungi sandera ini, ya?”

“Oh, sudah cukup. Bagus...!”

PDF BY: bakadame.com

Benar-benar ada belati yang diikatkan ke bagian belakang pahanya, jadi pria itu tidak salah dalam menyuruhnya menelanjangi. Tetap saja, Menou tidak punya keinginan untuk menanggalkan pakaiannya di depan orang lain.

Dia mengulurkan tangan, berniat untuk membuka pakaian agar dia bisa menarik perhatian pria itu dan kemudian menjatuhkannya saat dia terganggu. Tapi Akari melangkah di depannya.

“T-tunggu sebentar!”

“Hah? Apa ini sekarang?”

“J-jangan jahat pada Menou!”

Akari berusaha dengan berani melindungi Menou, tapi dia jelas takut. Ada air mata di mata gadis itu, dan tangannya gemetar.

Meski begitu, dia mengulurkan tangan untuk membuka pita di dadanya, lalu membuka kancing atas blusnya.

“Jika seseorang harus menelanjangi, maka... A-aku yang akan melakukannya!”

“Eh, apa?”

“Hah?”

Itu adalah pernyataan yang berani tapi tidak rasional.

Faktanya, baik Menou dan teroris memiringkan kepala mereka dengan bingung pada gangguan anehnya.

PDF BY: bakadame.com

Alasan resmi pria itu adalah untuk melucuti senjata Menou, meskipun itu hanya alasan. Tidak masuk akal bagi Akari untuk menanggalkan pakaian sebagai gantinya.

Namun, Akari menoleh ke Menou dengan mata berkaca-kaca penuh tekad.

“I-tidak apa-apa, Menou! Aku tidak akan membiarkan hal buruk terjadi padamu!”

“Maaf, Akari. Anda tidak masuk akal, jadi bisakah Anda diam sebentar? ”

“Ya, dengarkan temanmu. Itu—hrmm.”

Pria yang bingung itu mulai setuju dengan Menou, tapi kemudian matanya tertuju pada dada Akari.

Hanya dengan melepaskan satu tombol, dia telah mengungkapkan banyak kulit. Ukuran dadanya terlihat jelas bahkan di balik pakaiannya, tetapi belahan dadanya yang mengesankan semakin ditekankan dengan cara dia tanpa sadar menekan bahunya ke dalam dengan ketakutan.

Mulut pria itu berubah menjadi seringai busuk.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakodame.com

“Heh-heh. Baiklah. Anda akan melakukannya, saya—”

“Cukup.”

Menou melangkah di depan Akari dengan tiba-tiba, menyela pria itu.

Untuk mendapatkan kepercayaannya sebagai teman seperjalanan, melindungi Akari adalah tindakan yang paling alami. Namun, itu juga sejalan dengan apa yang dikatakan hati Menou padanya dengan kekuatan misterius dan hampir tak tertahankan.

“Dia hanya gadis biasa. Jangan mencoba sesuatu yang lucu dengannya. Yang Anda inginkan hanyalah agar kita bekerja sama, bukan? Jadi di sini, saya akan mulai dengan memberi Anda kitab suci saya. Di sini Anda ... PERGI! ”

“Ya—AAH?!”

Menou mengalihkan perhatian pria itu dengan berbicara cepat dan berpura-pura meletakkan kitab suci di lantai, lalu tiba-tiba menggeser persneling. Bergerak lebih cepat dari yang bisa dilihat mata, dia mengayunkan lengannya dan melemparkan buku itu dengan sekuat tenaga ke pria lain, yang ada di belakang mereka mengarahkan pistol Pemandunya ke para sandera.

Sudut buku tebal itu mengenai wajah pria itu.

“Bah?!”

Kitab sucinya tebal—dengan mudah lima ratus halaman. Membawa buku tebal seperti itu langsung ke wajah pasti akan menimbulkan kerusakan.

PDF BY: bakadame.com

“Agh...”

“Kenapa, kamu kecil ... Hah?”

Pria yang menyandera itu langsung tersingkir oleh kekuatan fisik dari dampak tulisan suci. Orang yang telah mendekati Menou dan Akari menjadi marah ketika dia melihat temannya jatuh, tapi Menou tidak membutuhkan trik murahan untuk melumpuhkannya.

Saat dia mengalihkan pandangannya, Menou kabur dari pandangannya untuk menyelinap di belakangnya. Saat dia melihat sekeliling dengan bingung, dia menjatuhkannya dengan pukulan backhand ke dagu.

Setelah dengan cepat menjatuhkan kedua pria itu, Menou membersihkan tangannya dengan cepat.

“Yah, itu mudah.”

Meminjam ikat pinggang dari salah satu penumpang laki-laki, Menou melepaskan orang-orang yang tidak sadar dari senjata Pemandu mereka dan mengikat mereka sehingga mereka tidak bisa bergerak, untuk berjaga-jaga jika mereka bangun. Mengumpulkan barang-barang tabu adalah bagian dari pekerjaan Menou, tetapi menentukan hukuman mereka jatuh ke penegak hukum, jadi yang terbaik adalah menangkap mereka daripada menghabisinya.

Akari mengepalkan tangannya dengan gembira dan memompanya ke atas dan ke bawah setelah menyaksikan gerakan ahli Menou dari dekat.

“W-wah! Itu luar biasa, Menou! Kamu sangat kuat! Tidak heran kamu adalah agen ninja yang baik!”

PDF BY: bakadame.com

“Tentu saja. Lagipula aku adalah pendeta wanita yang murni, pantas, dan kuat... Jadi tolong berhenti memanggilku ninja, oke?”

Dengan anggun menerima pujian Akari, Menou menoleh ke arah penumpang yang disandera beberapa saat yang lalu.

Saat mereka semua mengawasinya dengan napas tertahan, dia memberi mereka senyum terbesarnya.

“Jangan takut. Itu adalah kemalangan mereka untuk bertemu dengan seorang pendeta seperti saya. Aku akan menjatuhkan bajingan yang mencoba naik kereta kita!”

“Oh!” Para penumpang bersorak kagum dan lega melihat penampilan Menou.

Itu seharusnya cukup untuk membuat warga sipil tetap tenang , pikir Menou, kembali ke Akari.

“Dan, Akari, kamu seharusnya tahu lebih baik daripada mencoba melindungiku. Jangan lakukan hal berbahaya seperti itu lagi, oke?”

“B-benar. Maafkan saya...”

Saat Menou memarahinya, bahu Akari merosot. Tindakannya tidak membantu sama sekali.

Tetap saja, Menou melembutkan ekspresinya sedikit.

“Tapi terima kasih sudah mencoba... Itu membuatku senang karena kamu begitu berani, Akari.”

PDF BY: bakadame.com

“... Hee-hee.” Akari kembali tersenyum. “Aku suka betapa bijaksananya kamu, Menou. Terima kasih.”

“Jangan menyebutkannya. Sekarang, saya akan mengurus teroris di mobil lain. Jadilah gadis yang baik dan tunggu di sini.”

“’Kay... Tapi tolong hati-hati ya? Aku tidak ingin tertinggal lagi.”

“Jangan khawatir. Dan kapan aku pernah meninggalkanmu?”

“Hah? Oh ya. Saya kira Anda benar. Ah-ha-ha, apa yang saya katakan? ”

“Baiklah, aku akan segera kembali.”

Dengan lambaian kecil, Menou mengambil kitab suci yang dia lemparkan ke salah satu penyandera dan menuju gerbong kereta di depan mereka.

Bukunya bersinar samar dengan Cahaya Pemandu yang berkedip-kedip.

Itu adalah sinyal dari komunikasi jarak jauh yang masuk dari kitab suci yang terhubung. Momo mengiriminya pesan.

Menou mengkonfirmasi isi pesan saat dia melangkah ke hubungan antara dua gerbong, masih sama sekali tidak menyadari sesuatu.

Dia masih tidak mengerti alasan Momo khawatir bahwa Menou tidak cocok untuk pekerjaan ini.

“Sekarang, aku ingin tahu bagaimana kabar Momo.”

PDF BY: bakadame.com

Itu bukan perubahan yang terlihat, jadi dia sendiri bahkan tidak menyadarinya. Tindakan bijaksana seperti menghibur Akari beberapa saat yang lalu sebenarnya tidak diperlukan untuk misinya sama sekali. Faktanya, akan lebih mudah untuk berurusan dengan Akari jika dia hanya memarahinya dan membiarkannya begitu saja, mendorongnya untuk lebih patuh—namun Menou telah menghibur Akari bahkan tanpa berpikir dua kali tentang hal itu.

Di hadapan senyum cerah Akari, garis antara akting Menou untuk misinya dan perasaannya yang sebenarnya mulai mencair, meninggalkan keduanya bercampur menjadi satu.

Tapi Menou masih belum menyadarinya.

Gerbong kedua dilengkapi dengan tempat tidur.

Teroris yang membajak kereta mencoba menggiring penumpang ke gerbong makan.

Sebagian besar penumpangnya adalah rakyat jelata biasa. Meskipun mereka meratapi keberuntungan mereka, mereka cukup takut dengan senjata yang diam-diam mereka patuhi.

Setelah kelima orang itu memadati sebagian besar penumpang dari gerbong tidur ke gerbong makan, dua dari mereka naik ke gerbong ketiga. Sementara keduanya mengumpulkan penumpang di sana, tiga sisanya mulai menyisir mobil yang sedang tidur untuk memastikan mereka tidak melewatkan siapa pun.

Segera, mereka berdiri di depan salah satu tempat tidur, bertukar pandang.

“Hai.”

PDF BY: bakadame.com

“Ya? Apakah ada anak yang bersembunyi di sini atau apa?”

Seprai di atas tempat tidur naik dalam gumpalan yang jelas. Seolah itu belum cukup buruk, benjolan itu tampak bergetar.

“Aku tidak tahu apakah itu laki-laki atau perempuan, tapi itu pasti anak nakal. Ugh.”

“Kita harus menembak mereka. Jika kita membuang mayatnya ke luar jendela, tidak ada yang akan tahu.”

“Hentikan... Hei, Nak. Jika kamu benar-benar diam, kami tidak akan menyakitimu.”

Dilihat dari ukuran tonjolannya, itu tidak mungkin orang dewasa yang bersembunyi di sana.

Anak yang ketakutan itu pasti bersembunyi begitu cepat sehingga orang-orang itu tidak menyadarinya untuk pertama kali. Berharap anak itu tidak akan menangis, orang-orang itu mendekat dengan hati-hati.

Kemudian, tiba-tiba, kain putih itu terbang ke atas, menghalangi pandangan para pria.

“Hah?!”

“Sialan!”

PDF BY: bakadame.com

Tepat saat kain itu menghalangi pandangan mereka, mata paling tajam dari para pria itu menyadari bahwa “anak” itu mengenakan jubah pendeta wanita. Mengutuk, dia segera melepaskan tembakan.

Bagian dari bahaya pistol Pemandu adalah mudah digunakan bahkan untuk seseorang yang tidak terbiasa dengan kekuatan manipulasi. Ketika seseorang menarik pelatuknya, itu secara otomatis menyerap sebagian energi pengguna, mengeraskannya, dan menembakkannya sebagai peluru.

Namun, serangan pria itu hanya mengenai seprai.

“Hah?!”

Satu-satunya pria yang langsung bereaksi terhadap situasi itu dan menembak mengeluarkan erangan. Orang yang dengan gesit menyelinap di belakang para teroris sementara selimut menghalangi pandangan mereka mencekik lehernya dengan semacam tali.

Tiga detik.

Cengkeraman ahli pada arteri karotisnya menjatuhkan pria itu dalam waktu yang sangat singkat.

“Berengsek! Seorang pendeta?!”

Dua lainnya akhirnya menangkap dan mengayunkan tong mereka ke arahnya, tetapi mereka tidak bisa menarik pelatuknya. Tubuh kecil gadis itu benar-benar tertutup di balik tubuh tak sadarkan diri pria itu.

PDF BY: bakadame.com

Melihat pria lain ragu-ragu, gadis itu mengaktifkan Enhancement. Kemudian, dengan kekuatan lengannya yang meningkat, dia melemparkan pria itu ke arah dua lainnya dengan sangat mudah, meskipun ukuran mereka berbeda.

Kedua pria itu tidak cukup kuat untuk menembak sekutu mereka, jadi mereka dipukul tepat oleh bobot penuhnya.

Itu terjadi terlalu cepat bagi mereka untuk menahan dampak dari pria bertubuh besar itu. Mungkin semuanya akan berbeda jika mereka bisa menggunakan Enhancement untuk memperkuat diri mereka sendiri, tapi orang-orang ini tidak memiliki kemampuan yang begitu canggih.

Salah satu dari mereka tersandung ke belakang, dan yang lainnya mendarat di belakangnya.

Gadis itu mendekati mereka tanpa ragu-ragu sejenak, meninju wajah pria yang masih berdiri dengan kepalan kecil bersarung tangan putih.

“Nnguah!”

Dia memukul pria itu berulang-ulang dengan tanpa ampun yang bertentangan dengan rambut merah mudanya yang lembut dan wajahnya yang menggemaskan.

RETAKAN. Hidung patah, lalu tulang rahang. Serangan ketiga mengirim geraham terbang, dan pria itu terguling, tak sadarkan diri. Tatapannya beralih ke pria lain.

“S-sialan!”

PDF BY: bakadame.com

Pria itu dengan panik mengangkat pistol Pemandunya, tetapi saat itu gadis itu sudah berada di belakangnya.

“Pertanyaan.”

Terdengar derak logam saat sesuatu melilit leher pria itu.

“Berapa banyak dari Anda di sana, dan apa tujuan Anda?”

“...Bah. Kamu pikir tali kecil akan membuatku bicara?”

“Tali...? Oh, Anda tidak bisa melihatnya, jadi Anda menganggap itu tali. Lucunya. Sayangnya, saya tidak selembut itu.”

Sekarang dia menyebutkannya, pria itu menyadari kesalahannya.

Sensasi di sekitar lehernya tidak terasa seperti tali atau tali; ada kesejukan yang mengidentifikasinya sebagai logam. Tapi rasanya terlalu tajam dan kasar untuk menjadi jenis kawat apa pun.

Apa itu? Pria itu mengerutkan alisnya, tetapi saat itu gadis itu mengungkapkan jawabannya.

“Ini gergaji untuk mengatasi.”

“Hah? Ngaaah?!”

Gergaji logam tipis yang menempel di leher pria itu mulai meluncur.

PDF BY: bakadame.com

Bilahnya menyeret dagingnya dengan tumpul, langsung mengeluarkan darah. Gadis yang memegang gagangnya telah menggesernya sedikit dengan gerakan menggergaji dan berhenti.

Tapi itu cukup untuk menghilangkan warna dari wajah pria itu.

“A...aagh... T-tunggu, t-tidak—Berhenti—”

“Aku akan mulai menggergaji lehermu, sedetik demi sedetik.”

“... Hgggh!”

Seolah-olah dia menghirup es ke telinganya.

Dinginnya suara gadis itu bukanlah hasil dari ketenangan. Itu hanya bukti betapa sedikitnya dia peduli pada kehidupan pria itu.

“Soooo... maukah kamu memberitahuku apa yang ingin aku ketahui, atau akankah kepalamu membentur lantai terlebih dahulu?”

Terlepas dari aksennya, tidak ada jejak manis dalam suara yang dihembuskan ke telinganya.

“Aku akan melihat bagus dan lambat sampai salah satu dari hal-hal itu terjadi, okaaay?”

Dalam waktu kurang dari satu detik, pria itu mulai menumpahkan semua informasi yang dia butuhkan.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Kitab Suci, 1:4—Panggil [Kehendak Tuhan disampaikan ke seluruh langit dan bumi, memerintah jauh dan luas.]

PDF BY: bakadame.com

Setelah mengekstrak informasi dari teroris dan menjatuhkannya, Momo membuka halaman kitab suci dan menagihnya dengan Guiding Force, memanggil sulap. Tulisan sucinya sudah terhubung dengan Menou, jadi itu menyampaikan informasi yang dia peroleh dan rencana tindakan Momo selanjutnya.

Target teroris adalah putri bangsa ini, yang berada di kereta kelas satu. Mereka bermaksud menyanderanya untuk menuntut pembebasan pemimpin mereka, yang telah ditangkap oleh Ordo Ksatria.

“Betapa tidak bersemangat...”

Perkembangan ini tidak terlalu menarik bagi Momo, tapi dia tidak bisa mengabaikan pengumpulan informasi untuk Menou.

Beberapa teroris juga pergi ke mobil ekonomi, tetapi hanya ada dua. Menou seharusnya bisa menanganinya tanpa masalah. Aneh bahwa mereka membawa senjata tabu seperti senjata Pemandu, tetapi meskipun demikian, mereka tidak menimbulkan banyak ancaman.

Masalahnya adalah mobil depan.

Ada tiga pria di ruang mesin dan delapan orang yang menyusup ke gerbong bangsawan.

Momo menghela nafas. “Sangat membosankan bekerja tanpa kekasihku, tapi... Kurasa aku harus membasmi hama di ruang mesin jadi dia akan memujiku.”

PDF BY: bakadame.com

Sambil tersenyum samar pada dirinya sendiri, Momo merenungkan hari ketika dia pertama kali bertemu dengan kekasih tercintanya.

Setelah kehilangan orang tuanya, Momo muda dibawa ke sebuah biara yang aneh.

Di sana, dia dan yang lainnya telah menjalani pelatihan yang sangat sulit, mengikuti jadwal yang sangat ketat. Meskipun tempat itu disebut biara, sistem yang tidak biasa itu sama sekali tidak menunjukkan minat untuk menyelamatkan siapa pun yang tidak dapat mengikuti kerasnya kehidupan di sana. Bahkan di usianya yang masih muda, Momo kecil tahu bahwa dia memang memasuki tempat yang sangat aneh.

Sering kali, seorang anak yang ada di sana pada hari sebelumnya tiba-tiba pergi keesokan harinya.

Sebagian besar dari mereka yang menghilang adalah anak-anak dengan nilai yang tidak memuaskan, dan tidak ada orang dewasa yang akan mengatakan ke mana anak-anak ini pergi. Namun, Momo bisa membayangkan betapa buruknya nasib mereka.

Momo membenci biara itu.

Meskipun mereka semua tinggal bersama, anak-anak lain seusianya tidak memiliki perhatian untuk teman sebaya mereka. Itu normal untuk mencoba menendang satu sama lain untuk maju; semua yang penting adalah memastikan kelangsungan hidup sendiri. Para pendeta wanita dewasa yang mengklaim peran guru itu dingin dan kejam, tanpa jejak empati atau kasih sayang di antara mereka. Dan yang terburuk adalah orang yang bertanggung jawab atas biara.

PDF BY: bakadame.com

Guru dengan rambut merah tua itu adalah yang paling gila di antara mereka semua.

Bagi Momo kecil, semua orang di sekitarnya adalah musuh. Dia yakin bahwa dia adalah satu-satunya orang waras di tempat itu, jadi dia membenci orang lain. Dia dengan mudah memenuhi dan melampaui persyaratan dari semua pelatihannya, tetapi dia tidak pernah merasa berhasil tentang semua itu. Momo membenci setiap tugas terakhir yang terpaksa dia lakukan.

Momo adalah satu-satunya "manusia" sejati di antara mereka, pikirnya. Sisanya semua benar-benar gila. Dia tidak akan pernah terbiasa dengan tempat yang mengerikan seperti ini, katanya pada dirinya sendiri.

Jadi dia menghabiskan hari-harinya dengan menyimpan kebencian terhadap biara, tetapi pada saat yang sama, dia khawatir bahwa itu pada akhirnya akan mulai mempengaruhi dirinya. Ketakutan bahwa dia mungkin sudah menjadi gila selalu mengintai dalam jiwanya.

Dan Momo sering menangis.

Dia hampir merasa bahwa jika dia bisa menangis, maka dia masih menjadi dirinya sendiri.

Ketika masa-masa sulit, menangis adalah hal yang normal. Seorang anak seperti dirinya seharusnya menangis ketika terluka atau sedih. Momo mempertahankan pemikiran ini ketika dia melihat anak-anak di sekitarnya yang sudah lama berhenti menangis.

Jadi ketika Momo ingin menangis, dia tidak pernah menahannya. Dia meratap ketika dia kesakitan, atau ketika dia kesal, atau saat dia merasa tidak bahagia.

PDF BY: bakadame.com

Gagasan bahwa anak-anak murni dan tidak mampu melakukan hal-hal buruk adalah khayalan orang dewasa yang lupa yang telah lama melupakan masa lalu. Sebenarnya, sekelompok anak-anak akan segera menghilangkan stres mereka pada apa pun yang tampak lebih lemah dari mereka.

Karena Momo sering menangis, anak-anak lain melihatnya seperti di bawah mereka, dan mereka pernah mengelilinginya dan menertawakannya. Momo tidak ingin tangisannya terputus, jadi dia meninju wajah mereka untuk menangkisnya, memastikan mereka semua menderita sampai tidak ada yang bisa menangis juga.

Setelah itu, tidak ada yang berani mendekatinya saat dia menangis.

Dia menangis sendiri, sebanyak yang dia mau.

Setiap kali hal buruk terjadi, dia setidaknya bisa menangisi hal itu tanpa gangguan. Itulah satu-satunya hal yang bisa dia andalkan.

Namun, seorang gadis yang tampaknya tidak tahu tentang kejadian itu mendekati Momo sambil menangis.

Gadis itu hanya dua tahun lebih tua darinya. Setiap kali Momo menangis sendirian, gadis dengan rambut panjang berwarna cokelat pucat ini pasti akan datang dan menghiburnya.

Itu normal untuk meninju seseorang yang mendekat dengan niat buruk, tetapi sebaliknya, meninju orang lain tidak normal. Jadi Momo menahan diri untuk tidak memukulnya, tapi dia masih berpikir itu kejam bahwa gadis ini bersikeras mengganggu sesi kecilnya.

PDF BY: bakadame.com

Lagi pula, “penghiburan”-nya tidak melibatkan kata-kata yang baik—atau bahkan upaya untuk mengalihkan perhatiannya dengan lagu dan cerita.

Dia hanya mengulurkan tangan dan menepuk kepala Momo.

Itu adalah upaya kenyamanan yang luar biasa canggung. Kadang Momo bahkan merasa dia pasti sedang mengejeknya, jadi dia sering menepis tangan gadis itu.

Setiap kali Momo melakukannya, gadis itu akan mengerutkan kening dalam kebingungan, tetapi dia akan tetap duduk di sebelahnya sampai Momo berhenti menangis.

Apa yang aneh.

Dia bahkan lebih aneh dari yang lain. Yang ini pasti gila juga , pikir Momo.

Untuk satu hal, dia selalu terlihat tenang, terlepas dari tempat neraka tempat mereka tinggal. Dia terus melakukan hal-hal normal seolah-olah itu sangat alami. Tetapi jika dia benar-benar normal, dia akan menangis dan berteriak sebagai protes. Namun gadis itu tetap bermain normal, meskipun dia pasti hancur di suatu tempat.

Cara rambut kastanyenya tumbuh panjang dan tidak terawat adalah bukti bahwa dia kekurangan.

Seperti yang ditunjukkan oleh rambut merah muda Momo, warna rambut di dunia ini tidak ditentukan oleh genetika saja. Jika Guiding Force seseorang melampaui jumlah tertentu, kekuatan yang dihasilkan oleh jiwa mereka secara alami akan mempengaruhi warna rambut mereka. Karena rambut

PDF BY: bakadame.com

kastanye gadis ini samar seperti telah diputihkan, mudah ditebak bahwa warna alaminya jauh lebih cerah.

Sebelum dia datang ke biara, sesuatu telah terjadi pada gadis ini untuk menguras warna dari jiwanya.

Tidak ada keraguan bahwa dia bukan manusia normal.

Namun, setiap kali Momo menangis, gadis berambut kastanye itu mendekatinya, tanpa gentar, dan dengan canggung mencoba menghiburnya.

Momo tidak bisa membantu tetapi merasa sedikit tersentuh.

Dia memang aneh, tapi dia tidak melakukan sesuatu yang buruk.

Jadi Momo memutuskan untuk membiarkan gadis ini duduk di sisinya ketika dia menangis.

Suatu hari, Momo menangis karena pukulan menyakitkan yang dia terima selama pelatihan.

Saat dia menangis, dia tiba-tiba tidak tahu lagi apakah rasa sakit itu sebenarnya cukup untuk menangis. Dia sangat terganggu oleh pemikiran ini sehingga kepalanya mulai berputar, tetapi karena dia masih menangis, dia memutuskan bahwa dia pasti baik-baik saja.

Seperti biasa, gadis berambut kastanye mendekatinya.

Dia menepuk kepala Momo seperti biasa dalam upaya meyakinkan. Momo memiliki kecurigaan menyelinap ini adalah satu-satunya metode untuk menghibur seseorang yang gadis itu tahu.

PDF BY: bakadame.com

Tapi untuk beberapa alasan, hari itu, dia tidak berhenti di situ.

Sebagai gantinya, dia dengan gembira mengeluarkan beberapa pita merah dari sakunya dan dengan kikuk menarik rambut Momo menjadi kuncir.

Momo sangat terganggu oleh perilaku membingungkan gadis itu sehingga dia lupa tentang tangisannya dan bahkan kebingungan yang diakibatkannya. Menyadari bahwa Momo telah berhenti menangis, gadis itu mengulurkan cermin yang dia dapatkan entah dari mana.

Kemudian, saat cermin memantulkan Momo dan pita yang mengikat rambutnya menjadi kuncir, gadis itu tersenyum bangga dan berbicara.

“Lihat betapa lucunya.”

Itu tidak masuk akal.

Itu sangat aneh sehingga Momo mengulanginya tanpa berpikir.

“Imut...?”

“Uh huh. Bergaya.”

Ini adalah ide gadis itu untuk bergaya?

“Gadis harus bergaya. Guru mengajari saya itu hari ini. ”

Sudah menjadi fakta umum bahwa gadis ini adalah favorit Guru berambut merah yang bertanggung jawab atas biara. Prestasi yang mengesankan ini membuatnya menjadi sasaran banyak kecemburuan.

PDF BY: bakadame.com

Di biara suram ini, yang membuat anak-anak tidak punya energi untuk dihabiskan pada orang lain dan tidak ada sekutu nyata untuk dibicarakan, gadis berambut kastanye mengikat rambut Momo menjadi kuncir dan menepuk kepalanya.

“Kamu imut.”

Gadis ini benar-benar aneh.

Sementara Momo telah berhenti menangis, hari itu dia membiarkan gadis itu terus membelai kepalanya tanpa melawan.

Dia aneh. Tidak normal. Tapi mungkin dia tidak terlalu buruk , pikir Momo.

Keesokan harinya, Momo menggunakan pita yang diberikan gadis itu untuk mengikat rambutnya kembali. Itu hanya iseng, tentu saja. Mengubah gaya rambut seseorang adalah hal yang normal, jadi dia ingin mencobanya. Itu saja.

Di lembaga ini, bahkan memiliki pita di rambutnya sudah cukup membuat beberapa anak cemburu. Momo dalam suasana hati yang luar biasa baik hari itu, dan ketika satu jiwa yang tidak bijaksana mencoba mencuri pita darinya, Momo memukuli anak yang melanggar itu ke tanah dan malah mencuri pakaian mereka.

Momo menggunakan bagian terbaik dari pakaian curian bersama dengan beberapa benang curian dan jarum untuk membuat pita syal.

Saat dia memegang pita buatan tangan yang dia buat untuk beberapa alasan yang tidak diketahui dan memikirkan rambut panjang gadis itu, Momo mendapati dirinya merasa gelisah.

PDF BY: bakadame.com

Hari itu, Guru mengumpulkan semua anak di vihara.

“Kalian semua dapat meninggalkan biara ini sekarang jika kalian mau.”

Wanita ini adalah yang paling jahat dari semua iblis di biara gila ini. Rambut merahnya lebih gelap dari darah, dan matanya lebih hitam dari malam. Momo dan anak-anak lain membeku kaget mendengar pernyataannya.

“Anak-anak yang pergi disingkirkan.” Ini adalah desas-desus yang terlalu masuk akal yang telah menyebar di biara. Ketakutan yang kuat bahwa mereka akan dibunuh mengalir di antara kerumunan anak-anak.

“Kami tidak akan membunuhmu atau apapun. Saya hanya mengatakan bahwa jika Anda ingin pergi, kami dapat memindahkan Anda ke biara biasa.”

Itu sangat tidak terduga.

Mengapa? Pertanyaan itu tertulis di wajah semua orang.

Tidak ada yang pernah memberi tahu mereka untuk apa sebenarnya biara itu melatih mereka. Tapi jelas mereka tidak dibesarkan untuk menjadi anggota masyarakat yang layak.

Saat gumaman mengalir di antara kerumunan, Momo adalah satu-satunya yang menyadarinya.

Ada satu gadis yang berdiri di belakang Guru.

Gadis canggung dengan rambut panjang berwarna cokelat pucat.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu bisa hidup normal. Lagipula, kamu tidak benar-benar tahu apa-apa. Jika banyak yang terselamatkan, beban yang satu ini menjadi lebih berat.”

Tuan berambut merah meletakkan tangan di kepala gadis itu, memiringkan dagunya ke belakang, dan tertawa terbahak-bahak.

Pada akhir hari, 60 persen dari anak-anak telah meminta transfer. Semakin baru kedatangannya, semakin besar kemungkinan mereka untuk pindah. Sebagian besar dari mereka yang memutuskan untuk tinggal jelas tidak terbantu pada saat ini.

Meskipun anak-anak tampak senang dibebaskan, tidak satu pun dari mereka mengucapkan kata terima kasih kepada gadis muda yang tampaknya menjadi alasan keselamatan mereka. Jika ada, Momo mendengar lebih banyak anak berbicara buruk tentang dia di belakang punggungnya.

Dia gila, sama seperti Guru. Menakutkan. Apa yang dia rencanakan? Mencoba membuat kita merasa berhutang padanya?

Momo menjatuhkan setiap anak terakhir yang berbicara buruk tentang gadis itu, lalu meminta transfer.

Akhirnya, hidupnya bisa kembali normal.

Mengumpulkan barang-barang kecil yang dia miliki, Momo memperhatikan pita buatan tangannya.

Aku akan memberikan ini padanya sebelum aku pergi. Memberi seseorang hadiah perpisahan adalah hal yang normal.

Jadi untuk pertama kalinya, Momo mendekati gadis berambut kastanye.

PDF BY: bakadame.com

“Hmm? Apa itu? Anda belum pernah menjadi orang yang datang kepada saya sebelumnya. ”

Sekarang, gadis tanpa ekspresi itu mulai bertingkah normal.

Tapi itu bukan pertumbuhannya sebagai manusia—itu adalah pekerjaan sang Guru, seperti seseorang yang mencangkokkan bagian-bagian baru ke mainan yang hampir rusak untuk membuatnya tampak lebih utuh.

Gadis itu masih tidak normal, sampai tingkat yang hampir menjijikkan.

Tapi Momo tidak keberatan.

Saat gadis itu memiringkan kepalanya, Momo menunjukkan pita syal padanya, lalu mulai menyisir rambutnya dengan hati-hati.

“Di Sini. Sekarang kamu bergaya.”

Menjinakkan surai pirang panjang gadis itu, Momo menggunakan pita buatan tangannya untuk mengikatnya menjadi kuncir kuda.

“Kamu imut.”

Momo hanya mencoba untuk membayarnya kembali. Dan untuk mengucapkan selamat tinggal.

Dia akhirnya bisa kembali ke kehidupan normal yang dia dambakan. Dia bisa hidup di antara orang-orang normal.

Jadi dia mungkin tidak akan pernah melihat gadis abnormal ini lagi.

PDF BY: bakadame.com

“... Hee-hee. Terima kasih.”

Pada saat itu, Momo melihat gadis itu tersenyum untuk pertama kalinya.

Dia berbalik menghadap Momo dengan kuncir kuda barunya yang berayun lembut, dan dia menyeringai tanpa ampun seolah-olah itu adalah pertama kalinya dia melakukannya.

“Itu membuatku sangat bahagia. Betulkah.”

Senyum itu lebih cerah dari cahaya bintang yang baru lahir.

Itu sangat jelas, begitu indah, begitu cemerlang— senyum yang normal , dari hati murni seorang gadis lugu, terlepas dari tempat yang mengerikan mereka berada.

Air mata menggenang di mata Momo.

Oh tidak. aku tidak bisa.

Tiba-tiba, dia tidak bisa menahan air matanya.

Tidak seperti yang setengah hati dia paksa keluar ketika dia merasa dia harus menangis, ini hangat dan tak terbatas, dan dia tidak bisa menahannya bahkan jika dia mencoba. Momo menangis setiap hari, namun ini terasa seperti pertama kalinya dia menangis selama bertahun-tahun.

Melihat senyum bersinar gadis itu akhirnya membuatnya menyadari sesuatu.

PDF BY: bakadame.com

Diri normalnya telah lama menghilang. Momo bahkan tidak menyadarinya sampai dia melihat senyum itu.

Menyadari kekurangannya, dia menangis untuk pertama kalinya dalam waktu yang sangat lama.

“Aduh Buyung.” Gadis itu tersenyum lembut dan menepuk kepala Momo. “Kamu benar-benar cengeng, ya?”

Momo tidak akan pernah melupakan kebaikan dalam suaranya atau kelembutan ujung jarinya saat dia menyeka air mata.

Itu adalah cinta.

Dia mencintai gadis ini, yang selalu menghiburnya saat dia menangis. Dia menyukai cara gadis itu menepuk kepalanya dengan kikuk. Dia sangat mencintainya sehingga dia bahkan tidak peduli lagi kehilangan kenormalannya.

“Aku akan menjadi penjahat, tapi kamu menjalani kehidupan normal, oke?”

“Tidak, aku tidak akan.”

Saat itulah Momo menyadari bahwa dia bahkan tidak tahu nama gadis itu, juga tidak pernah menyebutkan namanya sendiri.

Tapi dia tidak bisa memaksa dirinya untuk mengakuinya sekarang.

Karena itu, Momo memanggil gadis itu “sayang,” dan dia mulai sesekali menyebut dirinya sebagai orang ketiga.

PDF BY: bakadame.com

Dan karena dia menyukainya ketika gadis itu menepuk kepalanya, dia mulai berbicara dengannya dengan nada memohon yang manis.

“Momo tinggal di sini.”

Dia tahu sekarang bahwa dia tidak akan pernah bisa kembali normal.

Dan bertemu dengan gadis ini jauh lebih berharga daripada “biasa”.

Pada saat itu, Momo mengambil keputusan.

Menou telah memilih untuk membunuh orang demi jumlah orang lain yang tidak ditentukan.

Dalam hal itu...

“Momo akan membunuh orang untukmu, sayang.”

Saat dia kembali ke kenyataan, dia menggumamkan sumpah yang telah dia ambil secara diam-diam bertahun-tahun yang lalu.

Momo bersedia membunuh siapa pun yang dia butuhkan.

Dia sangat membenci dunia ini sehingga dia yakin itu tidak layak untuk dilindungi, sangat membenci ketidaktahuan yang membahagiakan dari orang-orang yang hidup secara normal di dalamnya sehingga dia bisa muntah, dan membenci orang-orang egois yang mengabdikan diri mereka untuk memerangi begitu banyak sehingga dia bisa muntah. . Setiap yang terakhir dari mereka mungkin juga mati, pikirnya dari lubuk hatinya.

PDF BY: bakadame.com

Itulah mengapa dia rela melakukan apa pun untuk Menou, satu-satunya orang di dunia ini yang benar-benar dia cintai.

Sementara dia mengenang, informasinya telah selesai dikirimkan.

Momo menutup kitab sucinya dan secara mental memikirkan apa yang harus dia lakukan di kereta ini.

“Ya, ini akan mudah. Hanya satu hari lagi untuk melakukan yang terbaik jadi sayang akan menepuk kepala saya. ”

Mengangguk kuat pada dirinya sendiri, dia membayangkan masa depan dan merasakan gelombang motivasi.

Pertama, ruang mesin.

Sejauh menyangkut Momo, semua orang di gerbong kelas satu itu mungkin juga mati, jadi dia tidak punya motivasi untuk menyelamatkan mereka. Di sisi lain, jika ada masalah di ruang mesin, seluruh gerbong bisa dalam bahaya. Yang terbaik adalah mengamankan area itu terlebih dahulu.

Momo mencondongkan tubuh ke luar jendela, angin menerbangkan kuncirnya.

Dia memeriksa simpul di pitanya untuk memastikan tidak lepas, lalu meraih ke atap.

Setelah hari yang menentukan itu, Momo pergi ke belakang Guru untuk menyelidiki sejarah Menou dan mengetahui dari mana dia berasal.

Satu-satunya yang selamat dari kota yang dilenyapkan menjadi putih.

PDF BY: bakadame.com

Kota Menou menjadi putih dan menghilang karena Konsep Murni dari Dunia Lain lepas kendali, dan sementara Menou entah bagaimana selamat, ingatan, jiwa, dan rohnya semuanya terhapus bersih.

Karena dia telah kehilangan semua jejak kepribadian aslinya, Menou sangat mudah dipengaruhi oleh orang lain. Dia menyerap semua ajaran Guru tanpa gagal dan memiliki kecenderungan untuk sangat terpengaruh oleh emosi orang-orang di sekitarnya.

Itu sebabnya gadis itu sangat berbahaya.

Momo menyipitkan matanya saat wajah dari Dunia Lain yang berambut hitam dan bermata gelap melintas di benaknya.

Hati dan jiwa Menou terlalu murni untuk berhubungan dengan target untuk waktu yang lama, bukannya membunuh mereka dengan cepat.

Momo dapat dengan mudah menempelkan senyum polos terlepas dari pikirannya yang terdalam, tetapi Menou pasti akan mengembangkan kesukaan pada target hanya dengan menghabiskan waktu bersama mereka. Apalagi waktu kebersamaan mereka selama ini.

Jika mereka semakin dekat, dia mungkin akan merasa sangat bertentangan sehingga dia mungkin tidak bisa membunuh target sama sekali.

Dikombinasikan dengan rasa bersalah yang Menou rasakan terhadap orang-orang yang telah dia bunuh, itu mungkin akan menghancurkan hatinya.

Guru mungkin akan tertawa bahwa ini hanyalah bentuk lain dari pelatihan.

PDF BY: bakadame.com

Tapi Momo tidak akan pernah mengizinkannya.

“Aku tidak akan membiarkan itu terjadi. Apa pun yang terjadi.”

Dia tidak bisa membiarkan sesuatu terjadi yang akan merusak senyum yang dia cintai.

Misi ini mungkin akan baik-baik saja. Dengan bantuan uskup agung di Garm, mereka memiliki rencana untuk membunuh Akari, yang Konsep Waktu Murninya mencegahnya dari kematian.

Tapi jika suatu hari nanti ada target yang tidak bisa dibunuh oleh Menou, Momo ada di sana untuk menanggung beban itu sehingga Menou tidak perlu menangis.

Ketika Momo mengetahui tentang masa lalu Menou, dia segera mendaftar dan menyelesaikan kursus pelatihan Executioner.

Imannya kepada Tuhan terbukti menjadi yang terendah dari semua yang pernah tercatat dalam sejarah kursus, tetapi dia menebusnya dengan hasil yang sangat tinggi dalam segala hal lainnya. Momo berusaha keras untuk menyelesaikan kursus—agar dapat dipersatukan kembali dengan Menou sesegera mungkin, karena Menou telah menyelesaikan pelatihannya. Kerja kerasnya akhirnya dihargai, dan dia ditugaskan sebagai asisten Menou.

Sejak saat itu, semua yang Momo lakukan adalah demi Menou.

Momo meluncurkan dirinya keluar dari jendela dan mendarat di atas kereta.

PDF BY: bakadame.com

Ada sebelas teroris yang tersisa masih menduduki kereta. Dia mulai menuju ruang mesin untuk merawat mereka bertiga, tetapi kemudian membeku.

“Oh-ho? Sungguh pengunjung yang sangat menggemaskan.”

Orang lain berada di atas kereta, menyapanya.

Pengintai teroris? Momo segera berjaga-jaga saat matanya tertuju pada seorang wanita yang mengintimidasi dengan gaun dramatis.

“Halo. Saya Ashuna Grisarika, putri bangsawan dan anggota ksatria yang tepat.”

Bahkan saat dia berdiri di atas kereta, kehadiran mengancam wanita itu tidak terhalang sedikit pun oleh angin yang menerpa rambut pirangnya yang glamor dan gaunnya yang minim. Cahaya Pemandu yang memancar dari ruang mesin kereta bahkan tampak seperti lingkaran cahaya di belakangnya.

Membawa dirinya dengan bangga saat dia memperkenalkan dirinya, wanita muda itu tersenyum tanpa rasa takut.

“Sekarang, siapa kamu?”

Memegang pedang yang telah menebas teroris yang mengelilinginya, seringai Putri Ksatria melebar.

Pemandangan di bawah mereka bergegas dengan memusingkan.

Saat getaran dari rel mengguncang tubuhnya tepat waktu dengan kereta yang bergerak, Momo menyipitkan matanya.

PDF BY: bakadame.com

Bau darah memenuhi hidungnya.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakodame.com

Itu datang dari arah angin—dari pedang wanita ini, Ashuna Grisarika.

“Pendeta berbaju putih, ya? Garis kuning itu pasti berarti Anda mandiri, tetapi panjang rok itu cukup inovatif. Saya belum pernah melihatnya di atas lutut... Lumayan.”

Ashuna mengangguk pada pakaian Momo dengan penuh minat.

Warna pakaian pendeta, terutama simbol di dada dan warna kain, menunjukkan peringkat mereka di Faust. Sebuah kebiasaan hitam menunjukkan seorang biarawati, dianggap di bawah peringkat Estate Pertama; pakaian putih seperti Momo menyiratkan seorang pemula yang baru saja mengambil kain itu. Hanya ketika seseorang mengenakan jubah biru tua yang dikenakan Menou, dia dianggap sebagai pendeta resmi oleh seluruh dunia.

Dan simbol kuning pada jubah Momo berarti dia bukan anggota paroki tertentu. Entah bagaimana, Ashuna sepertinya tahu sedikit tentang ikonografi para pendeta wanita.

“Cukup berani seorang pendeta wanita yang tidak selaras untuk mengubah seragamnya, tapi aku suka gayamu. Anda telah memusatkan semua embel-embel di satu tempat untuk membuatnya lebih ringan. Bagaimanapun, tubuh manusia cukup indah dengan sendirinya. Pakaian harus menonjolkan lekuk tubuh pemakainya, bukan menyamarkannya. Apakah kamu tidak setuju?”

Tidak heran dia akan mengatakan sesuatu seperti itu, mengingat pakaiannya sendiri. Pakaian wanita itu memperlihatkan sejumlah besar kulit yang memalukan. Sementara rok filmy terlihat mudah untuk dipakai, bentuk

PDF BY: bakadame.com

berlian dari bagian atas pakaiannya menutupi sedikit lebih dari dada dan pusarnya.

Dikombinasikan dengan kecantikan bawaannya, Ashuna membentuk sosok yang elegan, tapi bukan itu saja. Di tangannya, dia menggenggam pedang yang diukir dengan lambang. Ukiran halus itu begitu indah sehingga bisa disalahartikan sebagai senjata seremonial, tapi ini bukan sekadar hiasan. Itu adalah senjata yang tangguh dengan kemampuan untuk memanggil banyak segel.

Momo memasang senyum ramah.

“Jadi kamu adalah Putri Ksatria Ashuna? Suatu kehormatan, Yang Mulia. ”

“Oh-ho? Kau tahu tentangku, kan?”

“Tentu saja. Ketenaran Yang Mulia mendahului Anda. Saya Momo, seorang pendeta.”

Ashuna cukup terkenal: Meskipun dia adalah seorang putri yang lahir dalam keluarga bangsawan, dia bergabung dengan Ordo Ksatria, organisasi penegak hukum negara, untuk mengambil keamanan tanahnya ke tangannya sendiri.

“Seperti yang Anda lihat, saya adalah pendeta wanita berjubah putih, yang masih pemula. Saya sedang dalam perjalanan ke ibukota kuno Garm sebagai bagian dari ziarah, tetapi kemudian kereta itu diserang oleh teroris. Jadi, eh...bisakah kamu menurunkan pedangmu?”

“Hmm? Ah iya.”

PDF BY: bakadame.com

Momo berusaha menunjukkan padanya bahwa dia bukanlah ancaman, yang tampaknya menurunkan kewaspadaan Ashuna setidaknya sedikit. Sang putri mengembalikan pedangnya ke sarungnya dan mendekatinya dengan ekspresi ramah.

“Sepertinya para teroris itu mengejarku, tapi sepertinya mereka juga pergi ke mobil belakang.”

“Ya, sekitar lima dari mereka. Aku sudah menjatuhkan mereka.”

“Jadi begitu. Mohon maaf untuk masalah ini. Aku sudah menghabisi para penipu yang masuk ke kereta kerajaan dan ruang mesin,” Ashuna meyakinkan.

“Betapa mengesankan. Anda tentu saja memenuhi reputasi Anda! ”

Saat Ashuna berjalan di sepanjang bagian atas kereta, dia tidak menunjukkan sedikit pun rasa takut.

Tingkat ketenangannya luar biasa, mengingat angin yang bertiup kencang dan pijakan yang goyah di bawahnya. Postur tubuhnya menunjukkan otot-ototnya yang pemarah dan kedalaman kepercayaan diri dan keberaniannya.

“Namun, saya cukup terkejut menemukan Anda di sini dengan pedang terhunus, Yang Mulia.”

“Ya, saya berencana untuk pergi dan menebas teroris di mobil belakang juga. Selain itu, aku sedikit terkejut, karena kamu berpakaian seperti itu.”

Momo tersenyum malu-malu, dan Ashuna melanjutkan dengan wajah tenang, seolah membuat percakapan santai sambil minum teh.

PDF BY: bakadame.com

“Ayah saya saat ini diadili karena bid’ah, meskipun karena perbuatan di luar pengetahuan saya. Maafkan saya jika saya memiliki perasaan campur aduk terhadap Faust saat ini. ”

“Ah ya, aku pernah mendengarnya. Tapi persidangan baru saja dimulai, kan? Yang Mulia belum dinyatakan bersalah. ”

Saat mereka mengobrol, Ashuna dengan santai berjalan mendekati Momo.

Lalu, tiba-tiba, dadanya bersinar.

Itu adalah cahaya yang dipancarkan oleh Enhancement, tapi itu sangat terang. Pada saat yang sama dengan gangguan yang menyilaukan, pedang itu keluar dari sarungnya dan menuju leher Momo.

“Oh?”

Ashuna mengangkat alisnya dengan bingung, dikelilingi oleh Cahaya Pemandu yang kuat.

“Ini kejutan.”

“Apa... apa itu fooor?!” Wajah Momo membeku, tapi dia tidak kehilangan senyumnya.

Dia mencengkeram gergaji di kedua tangannya, menghalangi pedang Ashuna untuk mencapainya. Gergaji tipis itu sedikit bengkok di tempat ia bertemu dengan bilah pedang, tetapi gergaji itu masih menahan tekanan. Momo mengenakan sarung tangan putih hanya untuk kesempatan seperti itu, untuk melindungi tangannya saat dia perlu menggenggam gergajinya.

PDF BY: bakadame.com

“Oh, kamu tahu. Seperti yang saya katakan, saya memiliki perasaan campur aduk terhadap Faust saat ini.”

“Jadi menurutmu karena salah satu anggota Faust seperti itu muncul, sebaiknya kau buang saja dia?”

“Surga, tentu saja tidak.”

Momo mengeluarkan suku kata, bukan untuk terdengar manis seperti biasanya tapi untuk memprovokasi lawannya. Ashuna tampak tidak terpengaruh oleh nada mengejek Momo, dan dia hanya menaruh lebih banyak bebannya pada pedangnya.

“Aku berhenti sebentar, kau tahu. Jika aku benar-benar mengayun dengan maksud untuk memenggal kepalamu, gergaji tipis tidak akan bisa menghentikanku, bahkan jika logamnya diperkuat dengan Guiding Force.”

Ashuna terdengar cukup yakin bahwa jika dia serius, Momo pasti sudah mati.

Perlahan, senyum Momo melengkung ke bawah.

“Itu adalah ego yang Anda miliki di sana. Kamu benar-benar tidak bisa dijinakkan seperti yang mereka katakan. ”

“Saya tidak meremehkan kekuatan saya sendiri. Itu saja. Dengan pedang jambul bangsawan di tanganku yang cakap, hanya sedikit yang tidak bisa kutebas, tapi... Kurasa aku harus memujimu karena bereaksi begitu cepat. Cukup mengesankan.”

Sekali lagi, ejekan Momo tidak mengurangi seringai Ashuna.

PDF BY: bakadame.com

Pedang Ashuna perlahan menekan lebih keras ke gergaji. Momo bisa mengetahui satu hal dari kekuatan yang ditusukkan pedangnya pada miliknya: Wanita ini menghasilkan kekuatan yang luar biasa.

Dia pasti sangat terlatih. Sang Putri Knight sepertinya sama kuatnya dengan Algojo yang dipilih dan ditempa dengan hati-hati—mungkin bahkan lebih kuat.

Keajaiban datang dalam segala bentuk, di tanah apa pun dan dari tanah apa pun. Tanpa ragu, Ashuna secara alami diberkahi dengan tingkat kontrol energi yang luar biasa.

“Seperti yang saya katakan sebelumnya, ayah saya diadili karena dosa bid’ah. Dia dituduh melakukan pemanggilan Orang Dunia Lain, namun tidak ada Orang Dunia Lain yang dapat ditemukan di mana pun di kastil.

“Ohh. Begitukah?”

“Memang. Begitulah tanggapan mereka terhadap persidangan saat ini. ‘Jika kita benar-benar memanggil Orang Dunia Lain, lalu di mana mereka?’”

“Kastil sangat besar. Apakah Anda yakin mereka tidak hanya menyembunyikan mereka? Meskipun, saya setuju itu mungkin tidak benar. Dalam hal ini, dia akan dibebaskan. Bukankah itu bagus?”

“Apakah itu? Karena menurut saya juga tidak demikian. Ayah saya memang memanggil Orang Dunia Lain, tetapi mereka tidak lagi dalam perawatannya. Itulah yang saya pikirkan. Anda tahu apa artinya itu, bukan? ”

“Tidak benar-benar? Terangi aku, Putri-poo.”

PDF BY: bakadame.com

“Orang-orang Dunia Lain terbunuh sebelum persidangan dimulai.”

Ashuna menekan lebih keras dengan pedangnya. Dia tampaknya masih memiliki banyak kekuatan yang tersisa. Momo juga tidak mendekati batasnya—dia mengangkat Enhancement-nya sendiri untuk menangkis sang putri.

Kegentingan. Logam di bawah kaki mereka sedikit runtuh.

“Kamu pasti tahu apa yang disebut Algojo Faust?”

“Ahhh, rumor lama yang konyol itu? Aku pernah mendengarnya, yeee. Dan? Bagaimana dengan iiit?”

“Yah, ketika aku melihatmu, sebuah pikiran terlintas di benakku. Jika Algojo itu menyelesaikan pekerjaan mereka dan meninggalkan ibukota kerajaan tepat saat Inkuisisi Suci dimulai—mengapa, mereka mungkin saja berada di kereta ini.”

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

“Itu agak terlalu nyaman, bukan begitu? Lebih baik jangan biarkan imajinasi Anda menguasai diri Anda.”

“Aku penasaran. Lagipula aku naik kereta ini dengan waktu yang sama. Di samping itu...”

Mata Ashuna berbinar senang.

“Saya memiliki keyakinan penuh pada kekuatan yang telah saya bangun sepanjang hidup saya ... dan saya tidak pernah meragukan keberanian saya.”

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

Bagian dari desain pada pedang bersinar.

Mata Momo melebar saat dia merasakan sulap lambang mulai dari dekat.

Pedang Kerajaan, Lambang—

Itu diaktifkan, menyebabkan api menyembur keluar dari bilahnya, panas menjilati pipi Momo.

Itu adalah serangan yang disulap dari jarak dekat. Tapi Momo tidak bisa mengelak. Lambang yang diaktifkan ada di pedang yang dia pegang dengan gergaji penahannya. Jika dia menyerah sedikit saja, pedang itu kemungkinan akan langsung mengenai lehernya.

Sulap defensif dengan tulisan suci saya, kalau begitu — tidak, saya tidak akan menyelesaikannya tepat waktu. Sulap dalam kitab suci sangat kuat tetapi

PDF BY: bakadame.com

rumit. Momo tidak bisa memanipulasi Guiding Force setepat Menou, jadi kecepatannya tidak akan cukup untuk melampaui puncaknya.

Membuat keputusan sepersekian detik, Momo malah memasang segel di bagian dalam jubahnya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Jubah Priestess, Crest—

Sulap Ashuna akan menyerang.

Itu bergeser dari tahap persiapan ke doa. Energi api yang naik dari pedang tiba-tiba tersedot ke dalam.

Panggil [Flameburst]

Api di sekitar pedang meledak ke luar.

Dan pada saat yang sama—

Panggil [Penghalang]

Gelombang sonik mengguncang udara di sebelah telinga Momo. Ledakan energi yang dahsyat melaju ke arahnya, tetapi tepat pada waktunya, dia mampu memfokuskan penghalang pertahanan di dekat kepalanya dan mempertahankan diri dari ledakan itu.

Jika dia membiarkan gelombang kejut menjatuhkannya, dia akan terlempar dari kereta. Momo memanfaatkan angin yang bertiup ke arah mereka untuk keuntungannya dan melompat mundur, membuat jarak di antara mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Sebuah lambang pertahanan di jubahmu, eh? Surga, tetapi teknologi Faust tidak pernah gagal untuk mengesankan. Begitu maju dalam ilmu material dan desain lambang. Aku bahkan tidak bisa membedakan lambang macam apa itu.”

Ashuna dengan anggun memanggul pedang besarnya dan menatap Momo dengan menilai. Sikapnya saat mengucapkan kata-kata kekaguman tetap angkuh seperti biasanya.

“Dan itu adalah penilaian sepersekian detik yang sangat baik untuk melindungi kepala Anda terlebih dahulu, jika boleh saya katakan begitu. Kalian para pendeta wanita semuanya kuat, aku akan memberimu itu...meskipun tampaknya sangat aneh untuk jubah putih belaka untuk bereaksi begitu cepat. Saya curiga Anda tidak sepenuhnya jujur dengan memperkenalkan diri Anda sebagai pemula. ”

“Oh? Apa pun maksudmu? Masuk akal untuk melindungi kepala seseorang, kan?”

Momo terkikik meremehkan kata-kata lawannya.

Saat dia melakukannya, dia menyentuhkan tangan ke pita yang mengikat kuncirnya, memastikan bahwa hartanya yang paling berharga tidak hilang. Lalu dia mengarahkan senyum cerah pada Ashuna.

“Tidak bisakah pitaku hangus, tahu?”

Untunglah.

Jika pitanya rusak, Momo tidak yakin dia bisa menghentikan dirinya dari membunuh wanita ini.

PDF BY: bakadame.com

“Fashion sangat penting bagi anak perempuan. Sangat normal untuk melindungi itu. ”

“Ha. Kami memang mirip. Saya juga senang berdandan. Mungkin kita bisa bergaul setelah semua. ”

“Tidak bisakah kamu membandingkan selera gayaku dengan kamu?”

Momo tidak akan suka jika wanita kaya ini membandingkan hobi kecilnya berdandan dengan aksesoris yang dia terima dari orang yang paling berharga baginya di seluruh dunia. Masih tersenyum, dia melampiaskan amarahnya secara verbal.

“Sebenarnya, bukankah kamu seumuran denganku? Kamu terlalu kuat untuk menjadi seorang putri, kan? Bagaimana menyeramkan. Kekuatanmu pasti menjadi penghalang bagi orang lain, kau tahu.”

“Heh, kamu terlalu baik. Kekuatan saya adalah hasil dari dedikasi saya—dan sepenuhnya pilihan saya, saya ingin Anda tahu.”

Ashuna menjawab dengan jelas, melenturkan seolah-olah untuk memamerkan otot-ototnya.

“Kecantikan dan kekuatan adalah yang paling saya sukai. Setiap masyarakat terpikat dengan keindahan. Dan kekuatan itu indah tidak peduli waktu atau tempat. Itulah mengapa saya menjadi kuat, dan mengapa saya sangat tertarik pada kekuatan orang lain. Aku juga cukup tertarik dengan kekuatanmu.”

“Oh, benarkah? Aku tidak peduli leess.”

PDF BY: bakadame.com

Momo merengut. Preferensi estetika Ashuna tidak berarti apa-apa baginya.

Setelah dia memprovokasi Momo sebanyak ini dan bahkan menyerangnya, Momo tidak berniat melepaskannya dengan mudah.

Dia tidak bisa mengetahui bahwa Momo adalah asisten Algojo hanya dari sedikit pertempuran. Tapi Momo harus mencegah gadis bermata tajam ini mengarahkan pandangannya pada Menou.

“Ayolah, jangan kedinginan. Selain itu, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda sehubungan dengan insiden di ibukota kerajaan yang menyebabkan pengadilan ayah saya. Sebagai pihak terkait, saya akan senang jika Anda menjawab saya, Momo.”

“Oh, diamlah...! Aku terlalu tua padamu, itu tidak ada hubungannya denganku!”

Ashuna memanggilnya dengan nama biasa adalah yang terakhir. Menyeret kata-katanya dengan iritasi yang meningkat, Momo mengisi gergajinya dengan energi.

Gaya Pemandu: Hubungkan—Melawan Gergaji, Puncak—Double Invoke [Anchor, Oscillation]

Ada dua lambang yang diukir pada gergaji. Menurut hukum materialogi, itulah batas senjata ini.

Dengan mengaktifkan keduanya sekaligus, Momo bisa mengatur gergaji agar tetap lurus dan membuatnya mulai berosilasi seperti gergaji mesin.

“Sekarang, mari kita kembali ke sana, oke?”

PDF BY: bakadame.com

Momo dengan longgar menurunkan lengannya, mengarahkan pedangnya ke tanah. Ujung gergaji menyentuh atap kereta di bawah kakinya.

Dengan jeritan melengking, logam atap mulai terkelupas di tempat yang menyentuh gergaji.

“Aku ingin tahu berapa lama royal toooy mewahmu bisa bertahan dengan wiiire kecilku.”

Berbicara tentang suara kisi logam di atas logam, Momo tersenyum licik.

“Ayo kita uji, oke?”

Suara benturan logam datang dari atas kepala Menou.

Ketika dia berjalan melewati gerbong makan dan masuk ke gerbong para bangsawan, dia mendengar langkah kaki yang keras tepat di atas kepala. Keributan pertempuran yang jelas terdiri dari lebih dari sekadar dentang pedang melawan pedang.

Sebaliknya, ada suara kisi-kisi logam yang tergores. Dan tak lama kemudian, terjadi ledakan. Kemudian tawa tak kenal takut dari seseorang yang jelas-jelas menikmati diri mereka sendiri, dibalas dengan suara manis yang menghina.

Suara-suara ini, yang tidak bisa dijelaskan oleh duel pedang belaka, berlangsung untuk sementara waktu tanpa tanda-tanda berhenti.

“Sejujurnya...”

PDF BY: bakadame.com

Menou hanya bisa menghela nafas pada kenyataan bahwa Momo jelas-jelas bertarung dalam pertempuran yang tidak perlu.

Dia telah mendengar sebagian besar percakapan terakhir mereka dari bawah. Kemungkinan besar, Momo sengaja memperbesar volume percakapan agar Menou bisa menangkapnya.

Tidak lain adalah Putri Ksatria Ashuna yang bentrok dengan asisten terpercaya Menou. Dia adalah putri bungsu dari keluarga Grisarika, serta seorang ksatria roaming. Karena dia berusaha untuk meningkatkan keadaan masyarakat ke mana pun dia pergi, dia populer di kalangan rakyat Commons.

Tidak ada alasan bagi mereka untuk melawan orang ini. Bahkan jika dia memperhatikan mereka, mereka lebih baik melompat dari kereta daripada terlibat dalam pertempuran dengannya tanpa alasan. Tentunya dengan Enhancement Momo, dia bisa melompat dari kereta yang bergerak dan mendarat tanpa goresan.

Akan cukup mudah untuk melarikan diri dan memancingnya pergi, tapi Momo malah melawannya. Dia selalu cepat menggunakan kekerasan.

“Yah, setidaknya dia menahan diri, kurasa.”

Dari suara itu, Momo pasti sedang marah, tapi dia tidak lepas kendali. Jika dia benar-benar kehilangan kendali, Menou ragu dia akan mendengar suara gergaji Momo.

Sementara Momo menjaga Putri Ksatria sibuk, Menou melewati bagian kelas satu kereta.

PDF BY: bakadame.com

Dia memeriksa kamar saat dia pergi, tetapi sepertinya tidak ada masalah di gerbong para bangsawan.

Ashuna pasti telah menebas teroris di sana, tapi sepertinya dia tidak mengambil nyawa mereka. Sebagian besar dari mereka hanya diikat dan tidak sadarkan diri, sementara beberapa berbaring merintih dan setengah terjaga. Dia telah memutuskan tendon dari banyak anggota tubuh mereka—tanpa ampun, namun tepat dan efektif.

Dilihat dari akibatnya, Menou menduga ruang mesin mungkin sudah diurus juga.

Kereta akan segera mencapai pemberhentian berikutnya. Kemungkinan besar, Ashuna akan turun ke sana untuk menyerahkan teroris. Menou hanya harus berhati-hati agar putri pintar itu tidak melihatnya atau Akari, karena dia tampaknya memiliki intuisi yang tajam.

Dia tidak khawatir Momo kalah, tentu saja.

Mungkin Ashuna adalah keajaiban di antara para ksatria, tapi Momo adalah seorang jenius di antara para Algojo.

Dia sangat berbakat secara alami sehingga Guru yang mengawasi biara mereka berkata, “Tidak ada yang bisa saya ajarkan padanya.” Memutuskan bahwa dia bisa dengan aman mempercayakan Ashuna kepada Momo, Menou menuju ke ruang mesin. Sumber tenaga dan sistem kemudi ada di sana, jadi dia pikir yang terbaik adalah memastikan semuanya aman.

“Oh, seorang pendeta?”

PDF BY: bakadame.com

Ekspresi tegang para insinyur menjadi rileks ketika mereka melihat jubah pendeta Menou.

Teroris baru saja membajak kereta. Wajar jika para staf akan gugup ketika orang luar memasuki ruangan, tetapi kebanyakan orang mempercayai pendeta wanita secara implisit.

Menou tersenyum lembut untuk lebih menenangkan saraf para pria.

“Ya, saya kebetulan berada di kereta ketika ini terjadi. Apakah semuanya baik-baik saja di sini?”

“Ya, Putri Ksatria sendiri yang mengurus semuanya. Untuk wanita cantik seperti itu, dia sangat kuat!”

“Ya, itu putri kami untukmu. Dia membawa mereka semua dalam waktu singkat. Anda mendengar tentang dia, Pendeta? Yang Mulia Ashuna terkenal karena berkeliling untuk mereformasi dunia!”

“Ya, aku tahu tentang dia. Saya sedikit kecewa karena saya melewatkan kesempatan untuk bertemu dengannya sendiri.”

Para pria tampak cukup bangga dengan putri mereka saat mereka membual tentang eksploitasinya.

Menou menanggapi dengan sopan saat dia melihat ke arah teroris yang ditangkap. Ketiganya telah diikat menjadi satu. Bau darah itu kemungkinan karena tendon di anggota badan mereka telah dipotong, sama seperti orang-orang di mobil kelas satu.

PDF BY: bakadame.com

Seperti yang dia harapkan, tidak ada masalah di sini. Kemungkinan besar, Momo akan menyelesaikan pertarungannya dengan Ashuna sebelum mereka berhenti di stasiun berikutnya. Setelah Menou selesai berbicara dengan para insinyur, pikirnya, dia bisa kembali ke mobil belakang dan meyakinkan Akari bahwa semuanya baik-baik saja.

Dan kemudian dia merasakan sihir di udara.

“Ya, kuharap kau bisa melihat sang putri bertarung, Prieste—Hah? Sesuatu yang penting?”

“Sama sekali tidak...”

Menou melihat lebih dekat pada salah satu teroris yang diikat. Dia mengira mereka bertiga tersingkir, tetapi salah satu dari mereka pasti berpura-pura.

Jejak Cahaya Pemandu merah terpancar dari perut pria itu.

“Kau disana. Anda menyembunyikan sesuatu di tubuh Anda, bukan? ”

“Heh-heh... Terjebak, ya?”

Salah satu teroris pasti mantan petualang dengan pemahaman dasar tentang sulap. Dia telah menelan semacam wadah Pemandu sebelumnya, menyembunyikannya di perutnya.

Dan sekarang dia akan mencoba untuk mengaktifkannya.

“Tapi sekarang sudah terlambat! Jika kita tidak berhasil sampai ke Garm, kita akan tetap digantung. Semua orang di kereta ini akan langsung pergi ke neraka bersama kita!”

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak akan membiarkan— Hm?”

Ungkapan ancamannya membuatnya tampak seperti kapal itu untuk memicu semacam bahan peledak. Menou telah mencoba menentukan sifat benda itu di tubuh pria itu sejak saat dia mendeteksinya, berniat untuk menekan ledakan itu, tapi kemudian matanya melebar.

“Batu Merah Primer?”

Tapi itu seharusnya tidak mungkin.

Menou menganggap kapal Pemandu jauh lebih berharga daripada senjata apa pun. Tentu saja, itu adalah tabu yang ditetapkan dan jauh lebih sulit untuk diperoleh daripada senjata yang disebutkan di atas. Yang terpenting, itu membutuhkan kemampuan sulap yang sangat tinggi untuk digunakan dengan benar.

Dan jika itu ditempatkan di dalam seseorang dan diaktifkan, manusia malang yang menjadi bahan bakarnya akan menemui nasib buruk.

“Hah? Entah apa namanya, tapi... Heh-heh! Mengikuti reaksi Anda, itu pasti sesuatu yang sangat istimewa. Aku menelannya untuk berjaga-jaga— Abuhh?”

Saat pria itu membual, kulitnya tiba-tiba terkelupas dan masuk ke mulutnya yang terbuka.

Dia jelas tidak tahu apa yang terjadi. Saat lapisan luar tubuhnya memaksa masuk ke tenggorokannya dan masuk ke perutnya, yang bisa dia lakukan

PDF BY: bakadame.com

hanyalah menatap kosong pada warna merah muda tubuhnya yang baru terbuka. Matanya penuh dengan kebingungan murni.

Tidak ada waktu bagi Menou untuk menghentikannya.

Tubuh pria itu roboh dengan sendirinya dalam sekejap.

“Apa GUHHF—?”

Setelah kulit datang daging. Tubuh pria itu sedang ditarik ke dalam Batu Merah Utama di perutnya, selapis demi selapis.

Kekuatan tidak wajar di dalam dirinya merobek serat ototnya, membengkokkan tulangnya ke arah yang aneh, dan membuat anggota tubuhnya menggapai-gapai.

Bentuk manusianya mampu bertahan hanya beberapa detik.

Kemudian suara mengerikan memenuhi ruangan.

Saat hisapan melampaui batas tubuh manusia, dagingnya dikompresi dan tulangnya hancur. Pasti ada semacam starter otomatis yang ditanamkan di dalam dirinya. Orang-orang tak sadarkan diri yang diikat dengannya mengalami nasib yang sama. Bahkan sebelum mereka bisa berteriak, kulit mereka mulai terkelupas dan bergegas menuju titik yang sama.

Tak lama kemudian, tali yang menahan para pria itu jatuh ke lantai.

Tidak dapat menerima pemandangan aneh yang baru saja terjadi di depan mereka, para insinyur muntah ke luar jendela.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan setelah tubuh teroris ditekan menjadi bola daging, fenomena aneh itu tidak menunjukkan tanda-tanda melambat. Sisa-sisa pulpy terus runtuh ke dalam dirinya sendiri sampai titik likuifaksi. Tapi tidak setetes darah pun menyentuh lantai—semuanya tersedot ke dalam yang dulunya adalah tubuh manusia. Itu telah berubah menjadi massa yang sama sekali tidak bisa dikenali.

Setelah sisa-sisa yang sebelumnya padat diaduk menjadi cairan, bahan-bahan yang diperlukan mulai memisahkan diri.

Massa cairan yang menggeliat perlahan naik dan menghilangkan komponen yang tidak perlu. Itu membuang apa pun yang bukan warna yang dibutuhkan, sesuai dengan wadah yang telah diaktifkan.

Sisa-sisa mayat yang dulunya manusia jatuh ke lantai dengan percikan .

Apa yang tersisa adalah pemandangan yang benar-benar mengejutkan.

Warna primer merah telah diekstraksi dari bagian tubuh lainnya dengan kejelasan yang mengejutkan.

Bukan hanya pria yang mengaktifkan Vessel yang mengalami nasib ini. Ketiga pria itu tersedot ke dalam Batu Merah Utama dan digunakan sebagai bahan bakar untuk pengaktifannya. Kemungkinan besar, semua teroris lain di mobil lain mengalami nasib yang sama.

Benar saja, lebih banyak warna merah murni mulai merembes dari arah kereta kelas satu.

“Ck!”

PDF BY: bakadame.com

Jika dia menghancurkan Batu Merah Utama sekarang, semua yang merah akan mulai berfungsi secara mandiri. Dalam hal ini, kekuatan kapal akan terbagi, tetapi penumpang di dekat gumpalan merah independen hampir pasti akan dilahap.

Itu mungkin mengurangi kekuatan keseluruhan kapal, tetapi jika ada lebih banyak komponen individual, akan jauh lebih sulit untuk menangani semuanya. Sebagai gantinya, dia membuat keputusan sepersekian detik bahwa yang terbaik adalah membiarkan semuanya berkumpul di sini di satu tempat dan menanganinya dalam satu gerakan. Menou menggunakan sisa waktu aktivasi untuk mendorong para insinyur keluar dari ruangan.

"Keluar dari sini! Dengan cepat!"

"T-tapi kita tidak bisa meninggalkan ruang mesin...!"

Pria itu sedang melihat ke mesin Pemandu.

Memang benar bahwa kereta masih berjalan—dan akan mencapai stasiun, untuk boot. Mereka tidak bisa meninggalkan ruang mesin—dan lebih jauh lagi, kontrol dan sumber tenaga—tanpa awak.

Namun, ini bukan waktunya untuk mengkhawatirkan hal itu.

"Ya, benar. Jika itu yang terjadi, aku akan mengendalikan diriku sendiri."

"Tapi kamu tidak bisa begitu saja—"

"Saya bisa dan saya akan!" Menou berteriak pada pria itu dengan nada mengancam, lalu berubah menjadi senyuman sopan. "Percayalah padaku.

PDF BY: bakadame.com

Saya seorang pendeta, sekutu Commons, ingat? Pendeta itu murni, pantas, dan, tentu saja, kuat."

Dia berbicara dengan meyakinkan dan persuasif mungkin, menjaga nada suaranya tetap cerah. Orang-orang itu saling memandang, mengangguk, dan bergegas keluar dari ruangan.

Setelah melihat mereka pergi, Menou berbalik ke arah lawannya.

Sekitar enam belas gumpalan merah berkumpul, bergabung menjadi satu kesatuan yang lebih besar. Setelah mengekstraksi merah dari enam belas tubuh, Pasukan Pemandu gabungan mengaktifkan kapal tabu, Batu Merah Utama.

Kekuatan Pemandu: Gabungkan Material—Batu Merah Primer, Penyihir Segel Dalam—Panggil [Primary Red, Armored Knight]

Merah, dalam hal ini diekstraksi dari bahan manusia, adalah salah satu warna inti yang mewarnai dunia. Sekarang massa kemerahan murni menciptakan seorang prajurit sulap tunggal. Saat mengarahkan pedangnya ke arah Menou, itu mengingatkan pada seorang ksatria dari dongeng: pedang, perisai, dan tidak ada celah di armor full plate-nya. Setiap komponen musuh baru itu murni, merah tua.

"Jadi itu bermanifestasi sebagai seorang ksatria? Yah, kurasa itu lebih baik daripada malaikat atau naga."

Menou mencabut belatinya dari sarung di pahanya, berjongkok dalam posisi siap tempur.

PDF BY: bakadame.com

Itu tentang apa yang dia harapkan dari materi enam belas orang, tapi itu jelas bukan musuh yang bisa dianggap enteng. Prajurit sulap ini masih memiliki kekuatan setidaknya enam belas orang.

Prajurit sulap merah mengayunkan pedangnya.

“Ngh...!”

Menou menangkis serangan pertama dengan belatinya, mendengus keras.

Itu berat.

Dia meringis di bawah beban pukulan itu, yang akan membuatnya terbang jika dia menerima serangan langsung, tetapi masih berhasil menjatuhkan pedang lawannya ke samping. Kekuatan fisik prajurit penyihir merah itu jauh lebih tinggi daripada Menou, bahkan dengan Enhancement. Namun, keterampilannya meninggalkan sedikit yang diinginkan. Namun, di ruang sempit ini, bahkan mengamuk secara membabi buta dengan kekuatan kasar merupakan ancaman tersendiri.

Setiap kali prajurit yang disulap bergerak, itu mengeluarkan Guiding Force dan melambat sesuai dengan itu. Biasanya, pendekatan terbaik adalah dengan mengepungnya dalam kelompok dan menggerogotinya, atau menyerang dari jarak jauh sampai habis dengan sendirinya.

Lawan yang kuat tentunya. Pendeta normal mana pun mungkin membutuhkan setidaknya lima kelompok untuk menjatuhkannya.

Tapi Menou, yang sudah mengukur kemampuan prajurit sihir dalam sekejap, hanya berbicara dengan percaya diri.

PDF BY: bakadame.com

“Bukan masalah.”

Batu Merah Utama memiliki kapasitas yang menakutkan untuk sihir, tetapi prajurit buatan ini tidak menggunakan potensi itu sepenuhnya.

Prajurit sulap yang dibuat dari Warna Primer datang dalam berbagai macam kekuatan. Yang terkuat dari mereka mungkin akan membutuhkan kekuatan seluruh bangsa untuk menjatuhkannya, tapi yang ini kualitasnya jauh lebih buruk. Kemungkinan besar, tujuan utama senjata itu bukan untuk menciptakan tentara tetapi untuk membungkam para teroris agar tidak membocorkan informasi rahasia.

Menou dengan tenang terus menghindari serangan pedang prajurit itu.

Pada tingkat ini, dia mungkin bisa memakainya dalam pertempuran jarak dekat. Selain itu, yang harus dia khawatirkan adalah memastikan tidak ada peralatan ruang mesin yang rusak dalam pertarungan. Menou baru saja menetapkan strategi mengulur waktu sampai ksatria itu kelelahan ketika sesuatu terjadi.

Sebuah benda terbang masuk melalui jendela.

Itu adalah gergaji Momo, terbang ke jendela dari mana dia dan Ashuna bertarung di atas gerbong kereta.

Gergaji koping itu ringan. Mungkin Ashuna telah menjatuhkannya dari tangannya, atau mungkin Momo telah melemparkannya. Either way, itu pasti telah meninggalkan genggamannya dan dibawa ke sini oleh angin.

Jika ini adalah gergaji biasa, penampilannya tidak akan berbahaya.

PDF BY: bakadame.com

Masalahnya Anchor dan Oscillate masih aktif.

“Ah!”

Dia mencoba menjatuhkannya dari mobil, tetapi prajurit sihir itu berhasil memilih saat yang tepat untuk mengayunkan pedangnya ke arahnya. Menou terpaksa melompat mundur, dan gergaji yang menahan mendarat di lantai ruang mesin.

Segera setelah gergaji yang berosilasi cepat menyentuh lantai, gergaji itu meluncur sendiri di sekitar ruang mesin.

“Ck!”

Menou mendecakkan lidahnya, menggunakan belatinya untuk mengusir gergaji yang terbang ke arahnya.

Gergaji itu berputar-putar dengan tidak menentu, dan sementara itu mengenai prajurit yang disulap dari waktu ke waktu, gergaji itu nyaris tidak meninggalkan goresan. Menou, bagaimanapun, jelas lebih memilih untuk tidak terkena pedang mendesing jika memungkinkan.

Dia menilai Pasukan Pemandu yang tersisa di gergaji yang memantul dan dengan cepat melakukan beberapa perhitungan.

Sekitar tiga puluh detik. Dalam waktu sesingkat itu, Jangkar dan Getaran pada gergaji akan hilang.

Situasi telah berubah menjadi lebih buruk. Tetap saja, itu tidak cukup buruk untuk membuat Menou putus asa.

PDF BY: bakadame.com

Dia terus melawan prajurit penyihir merah, tidak pernah mengalihkan perhatiannya dari gergaji.

Tepat saat dia memblokir serangan frontal dari pedang prajurit yang disulap, gergaji penahannya—yang merobek bagian lantai dan langit-langit setiap kali melakukan kontak—terbang ke arahnya dari belakang.

Mengutuk nasib buruknya, Menou mengisi segel yang dijahit di dalam jubah pendetanya dengan energi.

Guiding Force: Connect—Priestess Robes, Crest—Memanggil [Barrier]

Gergaji koping memantul dari penghalang pertahanan yang terbentuk di punggungnya. Itu terbang menuju langit-langit, masih tidak melambat. Kali ini, gergaji itu mengenai kepala prajurit sihir dan memantul ke arah Menou dari depan.

Gergaji itu seharusnya kehabisan Guiding Force setiap saat sekarang , pikirnya, menghindarinya.

Tapi kemudian prajurit yang disulap itu mengayunkan pedangnya dalam serangan lanjutan yang tidak perlu dramatis.

Saat dia menelusuri lintasannya, dia menyadari kesalahannya.

Menou sendiri tidak dalam bahaya. Akan mudah untuk menghindari ayunan liar terbaru prajurit sulap itu.

Tapi katup rem mesin berada tepat di jalur pedang merah.

“NS-”

PDF BY: bakadame.com

Menou mencoba untuk buru-buru maju, tapi dia tidak bisa menghentikannya. Ksatria itu secara fisik lebih kuat darinya. Kecuali sikapnya sempurna, tidak mungkin dia bisa menahan pukulan itu.

Pedang merah itu memotong lurus melalui katup rem ruang mesin.

“Kau boneka bodoh sialan!”

Menou melontarkan caci maki pada prajurit yang disulap tanpa berpikir.

Dengan katup rem ruang mesin rusak, kereta kehilangan kemampuan untuk berhenti dengan aman. Menou telah berjuang dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan mesin, tetapi gergaji untuk sesaat mengalihkan perhatiannya. Dan ukuran ayunan prajurit sulap yang berlebihan telah mengacaukan perhitungannya—tidak, dia tidak bisa membuat alasan. Ini adalah kegagalan besar di pihaknya.

Mendering. Terlambat, gergaji penahan akhirnya kehabisan Guiding Force dan jatuh ke lantai.

“Ah, sial...!”

Menelan rasa frustrasinya, Menou memaksa dirinya untuk berpikir. Mengeluh tidak akan memperbaiki apapun. Prioritas mentalnya bergeser dari prajurit sulap ke keselamatan kereta itu sendiri, mencari solusi.

Sebuah kereta api yang tidak bisa melambat berada dalam keadaan yang mengerikan.

PDF BY: bakadame.com

Jika terus bergerak tanpa melambat, paling banter, ia akan tergelincir sendiri saat membelok terlalu cepat, dan paling buruk, ia bahkan bisa mengejar kereta lain dan menabrak. Either way, para penumpang tidak akan keluar dari kedua situasi tanpa cedera.

Tapi itu belum terlambat.

Pertama, dia harus menelepon Momo. Tidak, pada titik ini, mereka harus benar-benar meminta bantuan Ashuna. Dia tidak lagi memiliki kemewahan untuk mencoba menyembunyikan identitasnya. Dengan tiga orang yang terampil, akan ada banyak pilihan untuk menghentikan kereta.

Menou terus melawan prajurit yang disulap saat dia memikirkan sebuah rencana, ketika tiba-tiba—

Dari sudut matanya, dia melihat Ashuna jatuh dari kereta dan Momo melompat mengejarnya.

"Mengapa...?!"

Mengapa sekarang sepanjang masa? Menou berpikir pada awalnya, tapi justru sebaliknya.

Itu terjadi karena Menou bertarung di ruang mesin. Momo pasti menyadari kehadirannya dan dengan cepat menendang Ashuna dari kereta sebelum pertarungan di ruang mesin menarik perhatian sang putri.

Itu bukan panggilan yang buruk dari pihak Momo; memang, Menou juga tidak ingin bertemu langsung dengan Ashuna. Dan tidak mungkin Momo tahu kalau sistem rem keretanya rusak.

PDF BY: bakadame.com

Itu mungkin saja terjadi dengan bantuan Momo dan Ashuna, tapi tidak mungkin Menou bisa menghentikan keretanya sendiri.

Dia tidak memiliki cukup Guiding Force. Pasokan internal Menou lebih tinggi dari rata-rata tetapi tidak setinggi Momo atau Ashuna.

Minta bantuan insinyur, kalau begitu? Tidak, mereka tidak akan berguna.

Atau apakah mungkin untuk memperbaiki katup rem? Tidak, tidak cukup waktu. Apa lagi yang bisa dia lakukan? Bagaimana dia bisa menghentikan kereta tanpa sulap? Bisakah dia setidaknya menurunkan penumpang dengan selamat?

Menganalisis setiap kemungkinan dan mengesampingkannya secara bergantian, Menou terpaksa mencapai kesimpulan yang mengerikan.

Itu tidak mungkin. Dia tidak bisa menghentikan kereta. Tanpa keajaiban terjadi, kereta api akan jatuh, dan orang-orang akan mati.

Senyum gadis kecil yang mereka hibur kembali di peron melintas di benaknya.

Apakah gadis yang disembuhkan Akari itu masih di suatu tempat di kereta ini juga?

“……”

Menou menggertakkan giginya karena frustrasi pada ketidakberdayaannya sendiri.

KETAK. Ada suara yang entah bagaimana tidak mengguncang udara.

PDF BY: bakadame.com

Suara dunia akan keluar jalur.

“Ha ha ha! Kamu tidak setengah-buruk, Momo!”

Momo cemberut pada tawa terkejut yang menyambutnya ketika dia mendarat setelah melompat dari kereta.

Dia telah mengorbankan gergaji untuk mengalihkan perhatian Ashuna cukup lama untuk menendangnya, tapi Ashuna tampaknya dalam kondisi sempurna. Bahkan pakaiannya, meski sedikit kotor, tidak menunjukkan satu pun air mata. Putri Ksatria tertawa kecil, masih dalam posisi siap tempur.

“Kamu tidak terluka setelah jatuh dari traaain? Betapa sangat aneh... Kalau saja kau mati.”

“Heh-heh. Ini akan memakan waktu lebih dari sedikit jatuh untuk hasil terbaik dari pelatihan saya. Hal yang sama berlaku untuk Anda, eh, Momo? Sangat mengesankan.”

“Jangan bandingkan aku dengan yooou, Princess-poo. Itu membuat saya merasa sangat buruk tentang diri saya sendiri. Kamu sangat menyeramkan hingga aku mulai merasa mual. Bolehkah aku pergi nooow?”

Ada beberapa torehan pada pedang kerajaan Ashuna tapi jelas tidak ada kerusakan besar. Momo mengeluarkan gergaji keduanya dari dalam rok mininya.

Tiba-tiba, kedua wanita muda itu mengalihkan perhatian mereka dari satu sama lain ke area di sekitar mereka.

“Apa itu...?”

PDF BY: bakadame.com

“... Aneh sekali.”

Mereka berdua diserang oleh dorongan yang begitu kuat sehingga tampaknya lebih penting untuk menemukan sumbernya daripada melanjutkan pertempuran. Mereka membeku di tempat pada saat yang sama, kemudian menyadari bahwa yang lain mengalami sensasi aneh yang sama.

Apa yang mereka rasakan adalah perubahan indera yang aneh, seolah-olah jeroan mereka melayang sebentar ke atas.

Sepertinya semua ruang di sekitar mereka terangkat dan kemudian jatuh kembali ke tempatnya. Pada saat itu sebelum semuanya menetap di tempatnya, perubahan itu tampaknya menyentak pikiran mereka. Itu adalah sensasi yang sangat mustahil, sulit untuk dijelaskan lebih tepat dari itu. Namun, tidak ada apa pun di dunia yang tampaknya telah berubah dengan cara yang jelas.

Bahkan dua wanita yang telah tersenyum sepanjang pertarungan fana mereka sedikit terguncang.

Mereka berdua menggumamkan kata yang sama sekaligus.

“Itu ... menyeramkan.”

Kereta terus menyusuri rel, semakin menjauh dari pasangan yang telah menghentikan pertempuran mereka. Cahaya Pemandu yang memancar dari mesin mengirimkan percikan api ke udara.

PDF BY: bakadame.com

Baik Momo maupun Ashuna tidak menyadari bahwa jejak cahaya yang ditinggalkannya bercampur dengan cahaya yang sedikit berbeda dari cahaya mesin kereta.

Menou merasakan sensasi tidak nyaman yang sama dengan pasangan yang tidak lagi berada di kereta.

“Apa itu tadi...?”

Dia mengerutkan alisnya bahkan saat dia terus menangkis pedang prajurit sihir itu.

Rasanya menggelisahkan seolah-olah dia telah melihat jam yang berfungsi normal tiba-tiba mulai berdetak mundur dengan sendirinya. Dan bahkan jika seseorang membongkar jam dan memeriksa setiap bagian, tidak akan ada yang rusak, tidak ada penyebab yang dapat ditemukan. Akhirnya, orang akan berasumsi bahwa perasaan itu hanyalah tipuan imajinasi dan melupakan semuanya.

Pergeseran itu terasa seperti itu.

Tapi dalam hal ini, Menou tidak perlu mencari penyebabnya.

“Menu!”

“Hah?”

Masih merasa tidak nyaman, Menou terus melawan ksatria ketika dia mendengar suara di belakangnya.

Seorang gadis sendirian berlari ke arahnya dari gerbong kereta tetangga.

PDF BY: bakadame.com

“Akari?! Mengapa?!”

Gadis berambut hitam yang berlari mendekat, dadanya naik turun, tidak salah lagi adalah Akari. Dia tampak kehabisan napas, tampaknya berlari jauh-jauh ke sini dari mobil belakang.

Menou membeku sesaat karena terkejut.

Prajurit sulap mengambil momen itu untuk menyerang. Alih-alih Menou, itu mengarahkan pedangnya ke Akari yang tampaknya tak berdaya.

“Wah?!”

“Hati-Hati!”

Menou baru saja memblokir tebasan pedang merah itu.

Dia melompat di depan Akari pada detik terakhir untuk melindunginya. Menangkis pukulan kuat lawan, dia menyerang salah satu lambang pada belatinya dengan kekuatan.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Dagger, Crest—Aktifkan [Gale]

Embusan angin keluar dari belati dan menerpa prajurit yang disulap, menjatuhkannya kembali ke dinding mobil.

Namun, beberapa saat kemudian, ksatria itu berdiri kembali seolah-olah tidak terluka sama sekali. Memang, kerusakannya sangat kecil; seorang prajurit sulap akan segera beregenerasi kecuali intinya rusak.

PDF BY: bakadame.com

“Te-terima kasih, Menou. Saya senang Anda melindungi saya. Kamu sangat kuat! Tapi apa orang merah itu?!”

“Lupakan tentang itu! Kenapa kamu datang kesini?! Katakan padaku! Mengapa?!”

Menou tidak punya waktu untuk pertanyaan konyol Akari. Tanpa berpikir, dia berteriak padanya dengan marah.

Terus terang, kehadiran seseorang tanpa kemampuan bertarung, seperti Akari, tidak lebih dari sebuah penghalang. Sebenarnya tidak masalah jika dia menyaksikan pertempuran itu, tetapi harus melindunginya akan memperlambat Menou.

“Aku—maksudku, seperti, orang-orang yang diikat tiba-tiba tergencet, dan beberapa benda merah berlendir menuju bagian depan kereta...!”

“Apakah itu alasan untuk mengejarnya ?!”

Pemandangan tubuh manusia yang berubah menjadi bahan merah tentu saja tidak biasa, tetapi itu adalah langkah yang berani untuk melihat itu dan memutuskan untuk mengikuti gumpalan merah itu.

“Aku sudah menyuruhmu untuk bersikap dan menunggu, bukan?! Apakah Anda tidak mendengarkan? Atau apakah kamu gadis yang buruk, ya ?! ”

“Um, tidak juga?! Aku gadis baik yang mengkhawatirkanmu, itu saja! Jika ada, bukankah seharusnya kamu terkesan ?! ”

“Jangan konyol!”

PDF BY: bakadame.com

Yang ini lebih nakal dari yang kuduga , pikir Menou, rasa frustrasinya meningkat.

Hal-hal tidak bisa lebih buruk.

Prajurit di depan mereka telah menyerap material dari tubuh manusia, menggunakan kekuatan yang terkumpul untuk mengamuk. Dan bahkan memiliki kemampuan untuk menggantikan energi yang dikeluarkan dari sekitarnya. Merah dari tubuh manusia adalah satu hal, tetapi jika itu menyerap Kekuatan Pemandu dari Konsep Murni, seperti dari Akari, tidak ada yang tahu apa yang mungkin terjadi.

Jika Menou beruntung, kemampuan Akari mungkin tidak berfungsi. Dalam skenario kasus terbaik, mungkin dia tidak akan bisa bangkit lagi. Itu akan membuat pekerjaan Menou menjadi sederhana.

Tetapi jika dia tidak beruntung, mereka harus berurusan dengan mesin pembunuh sulap yang dipenuhi dengan Konsep Waktu Murni .

“Aaargh! Serius, kenapa kamu harus datang ke sini ?! ”

“A-aku minta maaf! Jangan menangis, Menou!”

“Eh, diam!”

Situasi semakin tidak terkendali sehingga air mata mengalir di mata Menou, tetapi dia tidak ingin dihibur oleh sumber masalahnya. Saat dia mati-matian mencoba mencari solusi untuk bencana terbaru, prajurit sihir itu terus menyerang. Akari berteriak di belakangnya. Dia tidak punya cara untuk menghentikan kereta. Kombinasi dari ancaman yang jelas dan gadis optimis yang absurd terbukti terlalu berlebihan.

PDF BY: bakadame.com

Sesuatu di dalam Menou tersentak.

“Sudah cukup! Ambil ini!”

Karena frustrasi, Menou melemparkan belatinya ke prajurit yang disulap.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Dagger, Crest—Double Invoke [Utas Pemandu, Gale]

Tepat saat belati meninggalkan tangannya, dia mengaktifkan kedua puncaknya. Benang terbentuk di sekitar gagang belati, menghubungkannya ke tangan Menou. Pada saat yang sama, kekuatan angin yang dihasilkan oleh lambang lainnya mempercepat bilahnya, mendorongnya ke dalam dan melalui baju besi prajurit yang disulap.

Sekarang dia memiliki rute yang dia butuhkan.

Itu bukan metode yang ideal, tapi kemunculan Akari yang tiba-tiba membuat Menou tidak bisa lagi meluangkan waktunya. Menou mengirim kekuatannya sendiri mengalir ke benang yang membentang dari belati ke tangannya.

Guiding Force: Connect (melalui Guiding Thread)—Batu Merah Utama, Ksatria Lapis Baja—Invasi Luar

Kekuatan Menou mengalir melalui belati, menusuk prajurit yang disulap, memaksa masuk ke dalam. Gerakan prajurit yang disulap itu membeku sesaat.

Tapi kemudian perlawanan yang kuat mengirim energi kembali ke arahnya.

PDF BY: bakadame.com

Perangkat tanpa jiwa telah dilengkapi dengan mekanisme pertahanan untuk membalas terhadap upaya intrusi. Sekarang ia menggunakannya untuk menangkis Guiding Force Menou.

Dia mengharapkan beberapa perlawanan, tentu saja. Jika dia memiliki cadangan, dia bisa mengandalkan mereka untuk menghancurkan inti sementara prajurit sihir itu membeku sejenak, tapi tentu saja dia tidak bisa meminta Akari untuk melakukan itu. Sebagai gantinya, dia terus mendorong Guiding Force melawan prajurit yang disulap sambil juga mengisi kitab sucinya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Kitab Suci, 10:9—Ajak [Selama seseorang menginginkan keberuntungan, yang lain akan mewarisi kemalanganmu.]

Aktivasi ganda dari lambang dan sulap dari kitab suci digabungkan untuk mengubah mekanisme di dalam prajurit sulap.

Itu adalah teknik yang sangat canggih, menggunakan tiga jenis sulap yang sama sekali berbeda sekaligus. Tetapi bahkan Menou, yang memiliki kendali luar biasa atas kekuatannya, tidak dapat mempertahankannya dengan mudah.

Wajah Menou terpelintir kesakitan. Otaknya bekerja pada kapasitas maksimum, berputar begitu cepat sehingga sarafnya terasa seperti terbakar. Keringat mengalir keluar dari seluruh tubuhnya di bawah tekanan menarik keluar dan memanipulasi begitu banyak kekuatan. Prestasi semacam ini bukan jenis yang bisa dipertahankan lama. Jika dia terus melakukannya, jiwa dan semangatnya akan terkuras kering.

Meski begitu, Menou menggertakkan giginya dan melanjutkan dengan fokus laser.

PDF BY: bakadame.com

“Huff... Nnnngh!”

Jaringan otaknya terasa seperti terbakar.

Dia berbenturan dengan aliran kekuatan yang dikirim oleh prajurit sihir itu kembali ke arahnya. Itu mencoba menembus dinding gesekan di mana ia bertemu dengan kekuatan Menou sendiri. Jika tulisan sucinya, yang membentuk penghalang pelindung, gagal, maka energi akan membanjiri tubuh dan jiwa Menou dan kemungkinan besar akan menghancurkannya.

Tapi sebelum itu bisa terjadi, itu sudah berakhir.

Perubahan Penyihir—Perintah [Penghancuran Diri]

Pesanannya berhasil.

“Ya!”

Prajurit sulap yang melawan dengan keras meleleh, kehilangan bentuknya. Menou tidak membuang waktu untuk menginjak batu merah yang membentuk intinya dan menghancurkannya.

“Ahhh...!”

Sebuah kemenangan yang sempurna. Namun Menou tidak merayakannya—dia hanya menatap Akari.

Dia ingin menghemat energinya untuk mencoba menghentikan kereta, tetapi karena bentrokan kekuatan terakhir itu, Menou telah menghabiskan lebih dari setengah energinya yang tersisa.

PDF BY: bakadame.com

“Akari, dasar bodoh... Jika kau tidak datang, aku tidak akan memaksakan diri sejauh ini...!”

“M-maaf. Saya tidak benar-benar tahu apa yang saya lakukan, tapi saya minta maaf. Kurasa aku agak masuk ke— Oof!”

“Anda! Tentu! Telah melakukan!”

Menou menarik pipi Akari dengan frustrasi.

“Tapi hukumanmu harus menunggu. Aku sangat sibuk sekarang.”

“Apa-?! Selain menarik pipiku ?! ”

“Kamu tidak tahu setengahnya!”

Menou menyerah menghukum Akari untuk saat ini dan berbalik ke arah mesin. Meskipun dia benci untuk mengakuinya, intervensi Akari telah memberinya sedikit lebih banyak waktu.

Dengan cepat memeriksa keadaan mesin, Menou menurunkan bahunya.

“Aku tahu itu...”

Katup rem rusak di luar harapan perbaikan.

Tampak bingung dengan keadaan kecewa Menou, Akari dengan cemas mengintip dari balik bahunya.

“Hei, Menou, apa ada masalah? Benda itu sepertinya rusak.”

PDF BY: bakadame.com

“Ya, sejujurnya... Ah.”

Menou tidak bisa menyembunyikannya lagi. Saat dia menguatkan dirinya untuk memberi tahu Akari tentang kecelakaan kereta api yang akan segera terjadi sehingga dia setidaknya bisa menguatkan dirinya, dia menyadari sesuatu.

Dia mengangkat kepalanya dan menatap tajam ke arah Akari.

“Um, ada apa, Menou? Hee-hee. Jangan menatapku seperti itu! Anda membuat saya memerah! Apa aku begitu manis sehingga kau tidak bisa berpaling? Yah, um, menurutku kamu juga sangat cantik!”

Akari jelas bingung karena ditatap begitu langsung, tapi itu tidak masalah sekarang. Menou mengabaikan ocehannya dan mempertimbangkan kemampuan khusus Akari.

Menou tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk memaksa kereta berhenti...tapi bagaimana dengan seorang Dunia Lain dengan kemampuan sulap yang luar biasa?

“...Akari.”

Rencana itu sangat cacat.

Tetap saja, Menou ragu-ragu untuk sesaat.

“Apakah kamu percaya aku?”

“Tentu saja.”

PDF BY: bakadame.com

Tanggapannya segera.

Akari bahkan tidak mempertanyakan mengapa Menou menanyakan hal seperti itu padanya.

“Itu tidak perlu dikatakan. Aku percaya padamu, Menou!”

Akari tersenyum cerah, dengan tingkat keyakinan yang hampir aneh.

Berdiri di atas kereta, Menou menyipitkan mata dengan saksama pada pemandangan yang berlalu dengan cepat saat kuncir kudanya dikibaskan di belakangnya.

Di depan, dia bisa melihat perhentian berikutnya. Itu masih hanya setitik di kejauhan, tetapi mereka semakin dekat saat mereka melaju di sepanjang rel. Biasanya, kereta akan melambat sekarang untuk menjaga jadwal layanan tetap pada jalurnya, tetapi kereta ini saat ini tidak dapat melambat sama sekali.

Dia telah meminta mekanik untuk menghentikan mesin Pemandu, tetapi sekarang setelah kereta mencapai kecepatan sebanyak ini, akan sangat sulit untuk menghentikannya tanpa rem. Mereka belum keluar dari rel, karena sejauh ini tidak ada tikungan besar di trek, tetapi karena kereta tidak dapat mengatur kecepatannya dengan benar, ia sudah mulai mengejar kereta di depannya. .

Pada tingkat ini, mereka akan menabrak kereta itu tepat ketika mereka mencapai stasiun.

Satu-satunya cara untuk mengeluarkan semua penumpang hidup-hidup adalah dengan memaksa kereta berhenti.

PDF BY: bakadame.com

“MMM-Menou?”

Saat Menou menatap serius ke kejauhan, lutut Akari bergetar ketakutan. Dia juga berdiri di atas kereta, rambutnya berkibar tertiup angin, nyaris tidak menahan roknya dengan satu tangan.

“Um, ini sangat menakutkan! Kenapa kita ada di atas kereta?!”

Mata Akari dipenuhi air mata. Menou mengangkat bahu.

“Ini adalah cara termudah untuk melihat apa yang terjadi di depan.”

“Tapi, Menoo! Saya tidak berpikir aman untuk naik ke atap kereta tanpa pagar atau apa pun! Ini sangat menakutkan!!”

“Ya. Ini darurat. Aku tahu kamu takut, tapi tolong tenanglah.”

“Aku tidak bisa! Dan wajahmu juga menakutkan sekarang. Jika Anda bertanya kepada saya, saya lebih menyukai Anda ketika Anda tersenyum!”

Menou tidak bisa menahan senyum sedikit pada kebodohan Akari yang setengah berteriak.

“Ini fiiine. Ini, pegang tanganku. Itu sedikit lebih baik, kan?”

Menou tersenyum patuh dan mengulurkan tangannya, dan wajah Akari berubah dari ekspresi ketakutan menjadi seringai cemerlang.

“Hee-hee, aku tahu itu. Kamu lebih manis saat tersenyum, Menou!”

PDF BY: bakadame.com

“Terima kasih, kurasa. Dan senyummu benar-benar kosong.”

“Hah? Apakah itu pujian?”

“Ya, tentu saja.”

Suasana hati Akari langsung membaik saat mereka berpegangan tangan, jadi Menou memberikan senyuman lagi padanya dan kembali melihat ke arah kereta.

Kereta adalah massa baja yang bisa membawa ratusan orang. Mereka harus menghentikannya—dan tanpa ada yang terluka.

Secara alami, mencapai ini sendirian akan sangat sulit. Bukan tidak mungkin dengan penggunaan sulap yang cukup, tapi masalahnya adalah Menou tidak memiliki cukup Guiding Force untuk membatalkan energi kinetik dari kereta yang bergerak.

Di situlah Akari akan masuk.

“Jadi seperti yang saya katakan, saya akan meminjam kekuatan Anda untuk menggunakan sulap untuk menghentikan kereta ini.”

“Oke.”

Ide Menou adalah untuk mengeluarkan kekuatan Akari dan menutupi kekuatan yang dia sendiri kurangi.

Sebagai seorang Dunia Lain, Akari memiliki simpanan energi yang luar biasa. Kualitas dan kuantitasnya harus lebih dari cukup.

PDF BY: bakadame.com

Namun, itu tidak akan mudah.

Untuk satu hal, Akari tidak bisa mengontrol Guiding Force-nya dengan hati-hati. Penggunaan sulapnya praktis tidak disadari, dan satu-satunya cara dia bisa mengendalikannya adalah dengan Konsep Waktu Murninya .

Jadi Menou yang akan mengarahkan sulap Akari. Itu adalah bagian dari alasan dia menawarkan untuk memegang tangan gadis itu.

"...Maafkan saya. Asal tahu saja, ini mungkin akan sedikit menyakitkan."

Energi ini dihasilkan oleh jiwa, dikendalikan oleh kehendak, dan menjadi satu dengan tubuh.

Itu relatif mudah untuk memanipulasi sesuatu seperti prajurit yang disulap, yang tidak memiliki jiwa atau roh, tetapi meskipun demikian, perlawanan membuatnya jauh lebih sulit.

Dalam keadaan normal, kebanyakan orang tidak cocok dengan kondisi mental orang lain. Tubuh, jiwa, dan roh mereka semua akan memberontak terhadap kehadiran Guiding Force orang lain. Baik target dan bahkan penyusup akan mengalami perlawanan alami yang sama.

Jadi, biasanya tidak mungkin untuk mengendalikan Guiding Force orang lain.

Satu-satunya cara untuk mencapai ini adalah dengan menghancurkan jiwa dan semangat orang lain untuk mengurangi penolakan mereka, atau untuk berbagi rasa saling percaya yang kuat. Dengan pendekatan pertama, ketahanan tubuh akan tetap ada, tetapi yang terakhir membutuhkan ikatan yang cukup untuk sepenuhnya mempercayakan segalanya satu sama lain.

PDF BY: bakadame.com

Itu jelas bukan metode yang direkomendasikan untuk orang-orang yang baru bertemu dua hari sebelumnya.

Tapi itu tidak mustahil.

Menou menempatkan taruhannya pada kepercayaan luar biasa yang belum diterima yang ditunjukkan Akari padanya.

Dan untuk Menou sendiri, itu tidak akan menjadi masalah.

Ketika seluruh kampung halamannya memutih dan hancur berantakan, Menou kehilangan hampir seluruh dirinya. Karena batas antara dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya pernah menjadi kabur, dia dapat dengan mudah menghubungkan energinya dengan orang lain.

Akari terlihat sedikit terganggu dengan penjelasan Menou, tapi dia masih mengangguk.

“Aku tidak ingin kesakitan, tapi... aku yakin itu akan baik-baik saja selama aku bersamamu, Menou.”

“Terima kasih. Itu sangat membantu... Sungguh.”

Dengan itu, Menou menagih tulisan sucinya dengan kekuatan.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Kitab Suci, 1:2—Ajak [Kendalikan pasak dan beri tahu tempat di mana semua akan dimulai.]

Sesaat kemudian, kekuatan mengalir dari atas kereta ke tanah dan bahkan di bawahnya, menanamkan irisan energi di urat tanah di bawah rel.

PDF BY: bakadame.com

Langkah pertama sukses. Menou belum perlu menggunakan energi Akari.

Hampir tidak ada waktu untuk bernafas, Menou terus mengirimkan kekuatan yang mengalir melalui tulisan suci.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Kitab Suci, 8:12—Panggilan Jarak Jauh [Berlututlah di depan gerbang, karena itu adalah jalan menuju Tuhan.]

Sebuah gerbang cahaya terbentuk di rel di belakang kereta, di mana ia sudah lewat.

Alih-alih menggunakan dirinya sebagai target, Menou telah mengaktifkan sulap di area di mana dia baru saja mendorong irisan ke dalam urat tanah.

Setelah dengan cepat terbentuk di atas rel di belakang kereta, gerbang cahaya perlahan terbuka.

Ini menciptakan efek kuat yang tampaknya menarik segala sesuatu dalam jangkauan menuju gerbang terbuka.

Gerbang cahaya adalah semacam sulap yang digunakan untuk menangkap sesuatu. Saat mencoba menarik kereta yang telah ditetapkan sebagai target, kekuatan itu berkilauan dalam bentuk garis-garis cahaya, menyeret kereta ke arah gerbang.

Tarikan cahaya sedikit memperlambat kereta. Namun, efeknya sangat kecil sehingga hampir tidak bisa dirasakan. Kekuatan Pemandu Menou yang tersisa terkuras jauh lebih cepat daripada yang bisa menguras energi kereta yang melaju kencang.

Tetapi bahkan ketika energi dalam jiwanya mengering, Menou tetap tenang.

PDF BY: bakadame.com

“Sudah waktunya, Akari.”

“...Oke!”

Akari memejamkan matanya, mungkin menahan rasa sakit.

Sehalus mungkin, Menou membiarkan ampas terakhir dari Guiding Force-nya masuk ke Akari melalui tangan mereka yang terhubung.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Akari Tokitou—

Hampir tidak ada perlawanan.

Terkejut dengan kelancaran koneksi, Menou menekan dari roh Akari ke jiwanya, lalu bergidik.

Ada sesuatu di sana.

Itu adalah sesuatu yang anehnya nostalgia tetapi tidak dapat disangkal berbeda . Terkonsentrasi di dalam Akari adalah sesuatu yang luas yang seharusnya ada di mana-mana di dunia ini tetapi tidak di dalam diri seseorang.

Sebuah getaran dingin menjalari tulang punggung Menou.

“Sesuatu” yang tidak wajar yang membuat darahnya menjadi dingin adalah Konsep Murni. Itu sangat luas, dalam, dan menakutkan sehingga bahkan menyikatnya seperti ini membuat jelas bahwa manusia tidak boleh menyentuhnya.

PDF BY: bakadame.com

Dengan kehati-hatian seorang pejalan tali, Menou dengan hati-hati mengisolasi kekuatan yang menggenang di permukaan tubuh Akari, berhati-hati untuk tidak menyentuh Konsep Murni dalam jiwanya.

Ekstrak [Kekuatan]—

"...Ah!"

Bahu Akari berkedut. Pipinya memerah, dan dia menghela nafas hangat.

"Ah... Menou... Ngh. Di dalam meee..."

"Maukah kamu tidak membuat ini begitu aneh...?"

Reaksi Akari terdengar sangat seksual.

Saat Menou melanjutkan sulap jarak jauh, dia menyipitkan matanya ke arah Akari, yang rona merahnya semakin dalam.

"B-buuut... itu benar-benar... menggelitik..."

"...Yah, aku senang itu tidak lebih buruk dari itu."

Tidak seperti pendekatan biasa Momo, suara Akari memiliki nada menggoda alami yang Menou berusaha keras untuk mengabaikannya.

Biasanya, jika seseorang mencoba untuk mengendalikan energi orang lain, itu tidak biasa bagi kedua belah pihak untuk berakhir dengan rasa sakit yang luar biasa. Itu adalah proses yang melibatkan tidak hanya menyentuh tubuh tetapi roh, dan kadang-kadang bahkan jiwa. Wajar untuk bereaksi tidak

PDF BY: bakadame.com

menyenangkan karena terhubung begitu dalam, jadi reaksi ekstrem itu normal.

Sementara Menou terbiasa dengan tubuh, jiwa, dan rohnya sendiri yang tidak memberikan perlawanan, Akari menerima intrusi kekuatan Menou dengan kurangnya perlawanan yang hampir menakutkan.

Untung reaksinya tidak lebih dari "geli," tapi itu pasti karena fakta bahwa kepercayaan Akari pada Menou begitu dalam.

Dari lubuk hatinya dan kedalaman jiwanya. Sedemikian rupa sehingga Menou bisa menembus tubuh dan jiwanya.

Pada saat itu juga, Menou bisa merasakan sendiri kepercayaan Akari padanya.

Dia tidak tahu mengapa gadis ini bisa mempercayakan dirinya sepenuhnya pada Menou.

Tapi sebagai Algojo, wajar baginya untuk menggunakan kepercayaan itu semampunya. Menou lebih berkonsentrasi.

—via Menou—Guiding Force: Supplement—Pertahankan Invoke [Berlutut di depan gerbang, karena itu adalah jalan menuju Tuhan.]

Gerbang cahaya yang terbentuk jauh di belakang mereka tumbuh jauh lebih besar.

Itu semakin kecil saat menghilang ke kejauhan, tetapi sekarang tiba-tiba ukurannya membengkak. Transformasinya begitu cepat sehingga sulit untuk mengukur jarak, tetapi bukan hanya pertumbuhan gerbang yang tiba-tiba yang telah berubah.

PDF BY: bakadame.com

Kereta melambat secepat seolah-olah menggunakan rem darurat.

Recoil melemparkan tubuh mereka ke arah yang berlawanan dari gerakan kereta. Menou dengan cepat menangkap keseimbangannya dan menarik Akari mendekat untuk mencegah gadis itu jatuh. Tentu saja, dia melakukan ini tanpa kehilangan fokus atau mengganggu sulap. Dengan kemahiran laba-laba menenun jaring halus, dia menggunakan kekuatan yang diambil dari Akari untuk mempertahankannya.

Sulit untuk mempertahankan sulap dari jarak jauh yang telah dibuat menggunakan urat tanah. Sulap harus cukup besar untuk membatalkan energi kinetik kereta, tetapi juga cukup halus sehingga tidak membuat kereta keluar dari rel. Dan semakin jauh mereka dari area di mana sulap dibuat, semakin sulit untuk mempertahankannya.

Menou merasa tubuhnya mungkin terbelah dua. Sambil menyerap kekuatan jauh melampaui tingkat toleransinya, dia mengendalikannya lebih tepat daripada sebelumnya. Tarik menarik antara dua tuntutan ini tanpa ampun melemahkan semangat Menou.

“Ah...nggh...”

Tekanan pada keinginan Menou sama kuatnya dengan kekuatan yang menghentikan kereta. Bahkan saat dia melampaui batas kemampuannya untuk menyerap energi, dia memaksa tubuhnya untuk menahan rasa sakit.

Kereta secara bertahap kehilangan kecepatan. Hampir sampai. Saat kesadarannya terancam hancur, Menou melihat ke arah depan kereta tanpa menggerakkan apapun kecuali matanya. Stasiun itu dekat. Dia bisa melihat kereta lain yang sudah berhenti di sana. Menou memaksakan semangatnya

PDF BY: bakadame.com

dan memanggil lebih banyak kekuatan. Mereka tidak akan jatuh, apa pun yang terjadi. Dia mengatupkan rahangnya cukup keras untuk mematahkan gigi. Bahkan untuk bernafas pun tidak ada waktu. Dia harus terus mengendalikan sulap sampai batasnya.

Lebih lambat, lebih lambat, roda berhenti—dan akhirnya, kereta berhenti.

Dampak tabrakan yang menakutkan tidak pernah datang.

“Aaaah!” Menou terengah-engah.

Saat dia melepaskan mantranya, seluruh tubuhnya basah oleh keringat. Dia mulai bernapas lagi, setelah berhenti secara tidak sadar di suatu tempat di sepanjang jalan. Setiap kali dia menarik napas, paru-parunya membengkak. Penglihatannya berkedip-kedip—dia pasti kehabisan oksigen.

Saat dia perlahan memantapkan napasnya, penglihatannya kembali normal.

Menou melihat ke depan.

Jarak antara kereta ini dan kereta berikutnya kurang dari satu gerbong.

Sorak-sorai meletus dari dalam mobil. Apakah mereka dari penumpang, insinyur, atau semua orang bersama-sama? Bagaimanapun, mereka telah diselamatkan, dan teriakan perayaan mereka bergema.

Bahu Menou merosot. Terbebas dari ketegangan yang menahannya, dia merosot dan mendapati dirinya didukung oleh seseorang.

Itu adalah Akari.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu berhasil, Menou!”

Kali ini, Akari yang memegang Menou, meremasnya erat-erat.

“Aku tahu kamu bisa melakukannya. Anda menyelamatkan semua orang di kereta. Kamu adalah pendeta wanita terbaik yang pernah ada!”

“Jika kamu berkata begitu.”

Tanpa mengangguk pada kegembiraan Akari, Menou menunduk, ekspresinya melembut. Kondektur dan staf kereta memastikan semua penumpang aman, membantu mereka turun dari gerbong kereta, dan mengantar mereka menuju stasiun.

Gadis kecil yang mereka temui di peron ada di antara mereka. Dia entah bagaimana memperhatikan Menou di atap dan melambai dengan senyum polos.

“Gadis kecil itu juga aman. Ini semua berkatmu, Menou.”

“... Mm, kurasa.”

Melambai kembali sambil tersenyum, Menou membiarkan sedikit rasa malu dalam sikapnya saat dia mengangguk.

“Bagaimanapun, seorang pendeta wanita harus murni, pantas, dan kuat.”

Bahkan jika itu hanya akting...Menou senang bisa dengan bangga mengatakan bahwa dia telah menyelamatkan orang.

PDF BY: bakadame.com

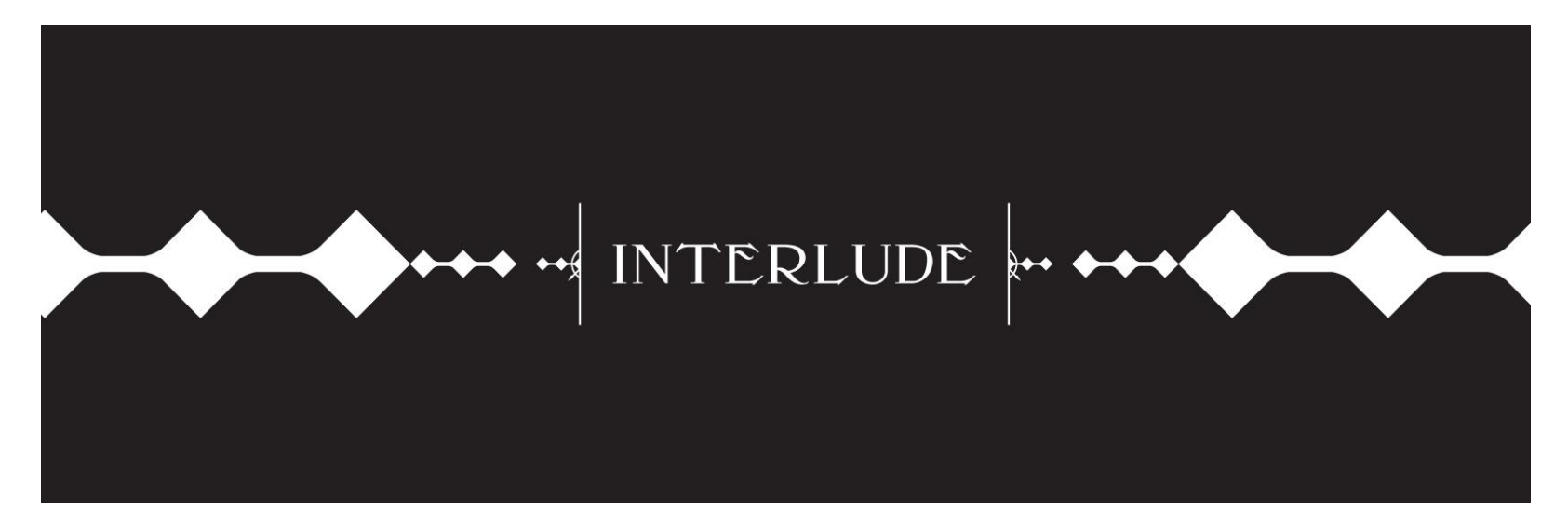

Menou pertama kali belajar tentang Jepang selama pelatihannya di biara.

Mereka yang dipilih untuk menjadi bagian dari Faust selalu perempuan—dan juga yatim piatu.

Anggota Faust tidak bisa menikah. Begitu seseorang menjadi pendeta, dia tidak akan pernah diizinkan untuk memiliki keluarga. Jika dia ingin menikah, dia harus melepaskan posisinya. Alasan resminya adalah para pendeta wanita mengabdikan seluruh diri mereka kepada Tuhan, tetapi aturan ini sebenarnya diterapkan untuk mencegah keberpihakan karena keluarga, karena Faust memiliki pengaruh yang begitu kuat.

Bagaimanapun, ada satu biara yang mengumpulkan dan melatih gadis-gadis berprestasi.

Markas besar Faust, yang menguasai seluruh benua. Terletak jauh di tanah suci, itu terisolasi dari dunia luar. Ketika Menou muda dibawa ke biara ini oleh Gurunya, kehidupan yang keras menantinya.

Pelatihan intensif dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan fisik dan kemampuan sulap para gadis. Ini termasuk instruksi dalam penipuan, kelangsungan hidup, dan banyak keterampilan lainnya. Mereka terlibat dalam studi menyeluruh tentang setiap budaya, subjek, dan spesialisasi yang bisa

PDF BY: bakadame.com

dibayangkan; banyak siswa putus sekolah, tidak mampu mengikuti kurikulum yang ketat.

Menou tidak pernah sangat berbakat, tetapi dia menghabiskan hari-harinya di biara tempat Tuannya membawanya.

Mereka dididik terutama secara menyeluruh tentang bangsa yang disebut Jepang.

Semakin dia mempelajarinya, semakin aneh tempat itu.

Sistemnya jauh lebih kompleks daripada masyarakat mana pun yang dia temui dalam perjalanan ke biara ini, dan seni serta teknologinya yang unik tidak menunjukkan jejak sulap. Semuanya tampak begitu asing sehingga ketika dia mengetahuinya di dunia lain, itu masuk akal.

Namun, ketika mereka diberitahu bahwa orang-orang dari tempat itu dianggap tabu tanpa kecuali, Menou muda menjadi bingung.

“Dan itu dilarang? ...Jadi orang yang datang dari sana tidak bisa kembali?”

“Pertanyaan bagus, Menou.”

Mengingat gadis yang mengubah kotanya menjadi putih bersih, Menou menatap gurunya, pendeta tinggi dengan rambut merah tua.

PDF BY: bakadame.com

“Bisakah Orang Lain yang dipanggil ke sini tidak kembali ke dunia mereka? Jawabannya terletak pada peradaban kuno di mana umat manusia pernah mencapai puncak kejayaannya.”

“Benar.”

Dahulu kala, sebelum status sosial dibagi menjadi tiga dan Tuhan menempatkan struktur dunia saat ini, ada era di mana budaya manusia berkembang. Peradaban kuno ini menaklukkan daratan, melintasi lautan, dan bahkan menjelajah ke langit dan melampaui bintang-bintang.

“Budaya mereka begitu maju sehingga dikatakan tidak ada yang tidak mungkin. Kemakmuran itu dicapai dengan bantuan banyak Orang Lain, dan yang lebih penting, penggunaan tabu terbesar dari semuanya secara merajalela—Konsep Murni.”

Peradaban yang secara aktif bekerja sama dengan Dunia Lain, membuat langkah budaya berdasarkan pengetahuan yang mereka bagikan dan dengan bantuan sulap yang diambil dari Dimensi Konsep, suatu hari dihancurkan oleh empat Kesalahan Manusia.

Pedang Garam. Starhusk. kekacauan. Masyarakat Mekanik.

Bencana besar ini, yang dikenal sebagai Empat Kesalahan Besar Manusia, meninggalkan bekas luka yang parah di planet ini bahkan sampai sekarang.

“Peradaban kuno mencapai standar hidup yang sangat tinggi, tetapi mereka bergantung pada Dunia Lain. Sedemikian rupa sehingga bahasa dunia ini bahkan menjadi satu dengan bahasa ibu Dunia Lain. ”

PDF BY: bakadame.com

Tuan mengerucutkan bibirnya.

Peradaban ini telah lama runtuh, tetapi ini membuktikan betapa berharganya Konsep Murni dan pengetahuan Orang Dunia Lain. Artefak yang bertahan dari era itu dikenal sebagai "peninggalan kuno" dan sangat berharga. Kebanyakan dari mereka diperlakukan sebagai karya seni, tetapi beberapa yang masih berfungsi dianggap sebagai harta nasional.

"Dan bahkan kemudian, dikatakan bahwa tidak mungkin bagi Orang Lain untuk kembali."

Dengan kata lain, meskipun orang-orang yang datang dari Jepang tidak ingin dibawa ke sini, tidak ada cara untuk mengirim mereka kembali.

"Begitu mereka tiba di dunia ini, Konsep Murni melekat pada jiwa mereka. Mereka tidak bisa pulang. Jadi satu-satunya solusi adalah membunuh Orang Lain yang datang ke sini."

"Tapi apakah orang-orang itu melakukan kesalahan?"

"Tidak juga? Saya yakin beberapa dari mereka jahat, tetapi sejauh yang saya tahu, kebanyakan adalah orang baik."

"Lalu apakah ideologi dunia mereka berbahaya?"

"Tidak. Saya yakin dunia mereka memiliki banyak kepercayaan yang berbeda, sama seperti kita."

"Lalu mengapa? Tentunya, pasti ada cara lain selain membunuh mereka, kan...?"

PDF BY: bakadame.com

“Tidak, tidak ada.”

Sang Guru, yang bertanggung jawab atas vihara unik yang melatih para Algojo ini, tidak berhenti untuk berpikir sejenak sebelum menjawab.

“Mengapa kita membunuh mereka? Karena kita adalah penjahatnya.”

Dia berbicara dengan sengaja dan logis, seolah-olah untuk mengebornya ke dalam Menou muda.

“Untuk Keadilan? Untuk iman? Untuk Tuhan? Untuk kedamaian? Tidak ada alasan. Kami tidak berada di pihak kebenaran. Kami tidak akan diberi imbalan. Kami tidak akan dipuji. Kami tidak akan berduka. Kita akan dibenci dan dibenci. Dan suatu hari nanti, kita akan menjalani kegunaan kita dan dibuang. Itu adalah jenis penjahat kita. ”

Sang Master mendekat dan berbisik di telinga Menou.

“Jadi bunuh mereka.”

Untuk mengukirnya ke dalam hati mudanya, dagingnya, dan sumsum tulangnya.

“Apakah targetnya baik atau buruk, bunuh apa pun yang membawa Konsep Murni. Bunuh mereka semua, dengan cara apa pun yang diperlukan. Menipu dan membunuh mereka. Tangkap mereka secara mengejutkan dan singkirkan mereka. Ambil tangan mereka dan musnahkan mereka. Ucapkan kata-kata persahabatan dan hancurkan mereka. Bisikan kata-kata cinta dan bunuh mereka. Gunakan setiap metode pengecut, kotor, curang yang tersedia. Terus

PDF BY: bakadame.com

membunuh, menodai tanganmu dengan tanah dan darah, sampai hari kematianmu.”

Itu adalah pelajaran yang aneh.

Bukan demi dunia, atau demi perdamaian, atau demi Tuhan mereka yang agung, atau bahkan demi Faust. Sang Guru tidak memberikan kata-kata penghiburan terhadap perbuatan mengerikan itu.

Bunuh karena Anda adalah penjahatnya.

Pelajaran ini, yang menolak membenarkan tindakan siswa, akan sulit diterima oleh orang biasa.

“Ingat kampung halamanmu. Itulah yang dilakukan Orang Dunia Lain. ”

Setelah menerima kebijaksanaan yang tidak biasa seperti itu, Menou duduk diam sejenak, lalu tiba-tiba mengangkat topik yang sama sekali berbeda.

“Tuan, apakah Anda mengenal gadis yang datang ke sini baru-baru ini, yang hanya dua tahun lebih muda dari saya?”

“Tidak.”

“Jadi begitu. Dia sangat manis.”

Ada seorang gadis manis berambut halus yang baru saja datang ke biara.

Menou ingat wajahnya, yang dia lihat kemarin.

“Kau lihat, dia banyak menangis.”

PDF BY: bakadame.com

“...Terus?”

Anak-anak yang menangis selama pelatihan mungkin bukan hal yang aneh bagi Guru. Dia tampak tidak tertarik, tapi Menou tidak mempedulikan reaksinya.

Ada hal lain yang Menou khawatirkan.

Gadis itu selalu menangis di akhir setiap latihan atau pelajaran.

Aku benci tempat ini. Saya tidak ingin melawan. Semua orang di sini memiliki beberapa sekrup yang longgar.

Dia terus menangis, meskipun fakta bahwa dia ada di sini pasti berarti dia tidak punya tempat lain untuk menelepon ke rumah.

Setiap kali Menou mendekatinya, gadis itu akan mengusirnya sambil menangis. Ketika dia mencoba mengulurkan tangan untuk menghiburnya, gadis yang menangis itu akan berteriak, “Jangan sentuh aku!” dan menamparnya. Dia memelototi Menou setiap saat, mengatakan dia membenci siapa pun yang menerima gagasan pembunuhan, menolaknya berulang kali.

Tidak diragukan lagi gadis ini membenci Menou.

Yang benar-benar bisa dilakukan Menou hanyalah duduk di dekatnya sampai gadis itu berhenti menangis.

Tetapi ketika dia mendengarkan keluhan gadis itu, Menou mau tidak mau berpikir bahwa gadis itu benar sekali.

PDF BY: bakadame.com

“Siapa pun akan keberatan membunuh orang yang tidak bersalah, saya pikir. Sangat wajar untuk menangisi gagasan menjadi seseorang yang mengeksekusi orang baik.”

“...Dan?” Master tampak kurang tertarik pada detik, tetapi Menou terus berjalan.

“Kita semua ingin dipuji, dan dicintai, dan diterima, saya pikir. Tetapi jika kita membunuh orang baik, maka kita kehilangan kemewahan itu.”

“.....”

Ini bukan hanya tentang gadis dengan rambut halus.

Tak satu pun dari mereka ingin menjadi pembunuh.

Akankah mereka berhenti menangis dan menjadi tanpa ekspresi? Apakah mereka akan membodohi diri sendiri dengan memasang senyum sinis? Akankah mereka mengabdikan diri pada iman dan kepercayaan mereka bahwa mereka melakukan hal yang benar?

Hati gadis-gadis itu berubah ke berbagai arah, tetapi mereka semua berbagi satu perasaan yang sama.

Mereka tidak ingin membunuh orang.

Itulah tepatnya mengapa mereka harus berubah.

“Hanya orang jahat yang akan membunuh orang baik yang tidak melakukan kesalahan.”

PDF BY: bakadame.com

Bahkan Menou, yang ingatannya telah dibuat putih, sangat mengerti.

“Jadi, Guru...”

Anda masih akan terus mengeluh? Master terlihat tidak senang, tapi kemudian wajahnya membeku ketika Menou melanjutkan.

“...Aku akan membunuh lebih banyak entitas terlarang ini daripada siapa pun, sebanyak yang aku bisa.”

Master ternganga padanya, tercengang.

Menou menatap langsung ke wajah Tuannya dan menjelaskan logikanya.

“Saya yakin tidak ada orang di sini yang ingin membunuh orang yang tidak bersalah. Mereka semua orang biasa.”

Tidak seperti saya.

Mereka tidak seperti Menou, yang telah kehilangan kampung halaman dan ingatannya, yang tidak memiliki sesuatu yang berharga baginya.

Anak-anak ini semua memiliki masa lalu, semuanya memiliki lebih dari sekadar nama.

“Jadi aku akan membunuh menggantikan orang lain. Aku akan membunuh sebanyak mungkin orang.”

Dengan begitu, yang lain tidak akan dipaksa untuk membunuh orang yang tidak bersalah—atau setidaknya tidak sesering itu.

PDF BY: bakadame.com

Menou telah mengambil keputusan.

Dia tidak memiliki kekuatan untuk mengubah dunia, tetapi dia masih bisa mengotori tangannya di tempat orang lain.

“Saya akan menjadi murni, pantas, dan kuat. Aku akan menjadi penjahat.”

“...Ha!”

Sang Guru tertawa terbahak-bahak.

“Ah-ha-ha! Bah-ha-ha! Ha-ha-ha-ha-ha! Sebanyak yang Anda bisa? Menggantikan orang lain? Anda? Membunuh? Bah-ha-ha! Ha-ha-ha... Kamu benar-benar idiot.”

Dia tiba-tiba berhenti tertawa, bersandar di dekat Menou.

“Menou, kehebatanmu dalam menyulap bukanlah sesuatu yang istimewa di antara para kandidat yang telah dipilih untuk biara ini. Mereka di bawah rata-rata.”

“Ya Bu.”

“Potensi fisik Anda bahkan lebih rendah. Itu tidak di bawah, tetapi bahkan tidak mendekati rata-rata. ”

“Ya Bu.”

“Mengenai ingatan, pemahaman, reaksi, kemampuan beradaptasi—kepalamu tidak terlalu buruk, tapi di sini, itu standar saja. Masih banyak gadis yang lebih pintar darimu. Dan iman Anda juga tidak terlalu dalam. Rata-rata.”

PDF BY: bakadame.com

“Ya Bu.”

“Wajahmu tidak buruk. Anda mungkin akan tumbuh menjadi cantik, cukup sehingga Anda bisa memenangkan target Anda, pria dan wanita. Diatas rata-rata.”

“Ya Bu.”

“Untuk meringkas, sedikit di bawah rata-rata. Titik awal yang cukup biasa-biasa saja, bukan begitu? Dan kamu mengatakan kamu akan menjadi sekuat aku?”

“Ya Bu.”

“Jadi begitu. Lalu aku akan mengajarimu semua yang aku tahu. Semuanya saya. Apakah kamu mengerti?”

“Ya Bu.” Menou menatap matanya dengan tepat.

Master adalah seorang instruktur Faust, sebelumnya Executioner Flare.

Dia berburu lebih banyak tabu daripada orang lain, membuatnya pada dasarnya menjadi legenda hidup.

“Tuan, tolong jadikan saya sebagai Algojo.”

“Baiklah. Aku akan melatihmu menjadi pemain tingkat atas yang lengkap.”

Dia membuka mulutnya lebar-lebar dan tertawa, tampak benar-benar terhibur.

PDF BY: bakadame.com

“Kau akan menyerap semua diriku dengan jiwa putih pucat dan semangatmu. Dan jika suatu hari nanti semuanya dihancurkan oleh kebahagiaan, dan kamu masih bisa bertahan...yah, maka kamu bahkan akan melampaui aku.”

“Ya tuan.”

“Bah-ha-ha, jawaban yang bagus. Pertama, kita akan belajar Memandu Kamuflase, untuk melakukan sesuatu tentang kendali mengerikanmu atas kekuatanmu.”

Dia dengan setengah hati meletakkan tangannya di kepala Menou.

“Dan kita harus melakukan sesuatu tentang rambutmu. Seringkali, wanita dapat memenangkan target hanya dengan penampilan. Penampilan Anda adalah senjata. Jadi penting untuk bergaya.”

“Ya Bu. Bergaya. Jadi begitu.”

Dengan demikian, Menou akan terlahir kembali sebagai mahakarya gurunya, Flarette.

PDF BY: bakadame.com

Di Ibukota Kuno

“Kami akan segera tiba di Garm. Semua penumpang, harap bersiap untuk kedatangan. ”

“...Mmn.”

Suara itu membangunkan Menou dari tidurnya.

Dia merasa seolah-olah dia telah memimpikan masa lalu, tetapi kenangan apa pun yang dia hidupkan kembali meninggalkannya saat dia bangun.

Mereka berada di mobil ekonomi. Kereta akan segera tiba di perhentian terakhirnya; kondektur berkeliling untuk memeriksa setiap mobil.

Akari sudah kelelahan, dan bahkan Menou akhirnya tertidur lelap setelah semua yang terjadi. Saat dia berkedip bingung di sekelilingnya, dia melihat penumpang lain mulai mengumpulkan barang-barang mereka.

Setelah insiden teroris, para penumpang dipindahkan ke kereta yang berbeda.

Setelah semua orang tenang, Menou dan Akari menghabiskan malam di kursi di gerbong ekonomi kereta baru. Mereka ditawari kursi yang lebih baik sebagai ucapan terima kasih atas perbuatan mereka yang membantu, tetapi Menou dengan tegas menolak karena terlalu berhati-hati, untuk berjaga-jaga jika mereka entah bagaimana berakhir di mobil yang sama dengan Ashuna melawan segala rintangan.

PDF BY: bakadame.com

Setelah itu, semuanya berjalan lancar, dan mereka tiba di Garm. Momo kemungkinan akan berada di kereta selanjutnya.

Akari bersandar pada Menou saat dia tidur. Rambut hitamnya yang agak panjang menggelitik leher Menou, sementara bulu matanya yang panjang berkibar-kibar dalam tidurnya.

Dia benar-benar tidak berdaya.

Jelas, dia mempercayai Menou sepenuhnya. Akan gila untuk meragukan bahwa setelah mereka dapat terhubung dengan lancar melalui Guiding Force.

Saat dia merasakan berat dan kehangatan Akari yang tertidur di tubuhnya, Menou tidak bisa tidak bertanya-tanya mengapa.

Mereka baru saja bertemu tiga hari yang lalu.

Tapi itu bukan firasat buruk.

Menou menatap wajah manis Akari yang tertidur sejenak sebelum menggoyangkan bahunya dengan lembut.

“Bangun, Akari. Kita hampir sampai.”

“Apa-? ...Oh. Oke. Pagi?”

“Ya itu. Selamat pagi tukang tidur.”

“Awww, bung. Mengapa hafta malam berakhir? Aku ingin tidur lebih lama... Jadi ya, malam, Menou. Zzz... ”

PDF BY: bakadame.com

“Jangan bodoh. Bangun.”

“Phweee?!”

Saat Akari mulai tertidur kembali, Menou dengan ringan mencubit pipinya. Akari memekik, tapi Menou mengabaikannya dan mulai mengumpulkan barang-barang mereka.

Akhirnya bangun, Akari menguap dan menggeliat.

“Ahhh... Jadi kita akan mencapai apa namanya, ya?”

“Memang. Lihat saja.” Menou menunjuk ke kota, yang terlihat melalui jendela.

Kereta itu dengan cepat mendekati kota yang sebagian besar terbuat dari batu. Di jantung kota adalah bekas kastil kerajaan dan katedral megah. Keduanya adalah bangunan megah dengan sejarah bertingkat, tetapi fitur paling terkenal dari ibukota kuno Garm adalah Cahaya Pemandu yang terbit dari sisi lain kota.

“Wah! Apa-apaan itu?! Ini sangat cerah! Ini seperti matahari!”

“Heh. Mengesankan, bukan?”

Akari melupakan rasa kantuknya saat dia berseru senang, dan Menou tersenyum bangga.

Cahaya itu seolah-olah mencapai langit. Itu adalah cahaya penghalang ke vena astral. Salah satu pencapaian terbesar gereja dalam teknologi menggunakan

PDF BY: bakadame.com

Guiding Force, itu menarik kekuatan dari urat tanah dan menghubungkannya ke urat surgawi, sehingga melindungi pemukiman manusia yang dihuni dari Perbatasan Liar.

Terlindung oleh cahaya yang bersinar, titik awal rute ziarah perbatasan juga merupakan bekas ibu kota Kerajaan Grisarika.

“Itu adalah ibukota kuno Garm.”

Mereka telah tiba di tujuan di mana Akari akan dibunuh.

Ibukota kuno Garm.

Itu adalah bekas ibukota kerajaan Kerajaan Grisarika dan masih merupakan kota besar di perbatasan dengan Perbatasan Liar. Garm adalah kota yang sangat aman, terkenal dengan pemandangannya yang indah. Akibatnya, ia melihat banyak pariwisata. Begitu mereka melangkah ke peron, Menou dengan percaya diri memimpin jalan utama dan melewati alun-alun air mancur, menuju katedral di distrik pusat. Uskup Agung Orwell seharusnya ada di sana untuk menyambutnya.

Mengikuti Menou, Akari melihat sekeliling pada arsitektur batu, matanya berbinar.

“Menou! Hei, Menou! Aku benar-benar ingin pergi jalan-jalan!”

“Cukup adil. Jika kita punya waktu. Tapi kami memiliki hal-hal yang harus dilakukan sekarang, jadi itu harus menunggu sampai nanti. Kami hampir tidak bisa pergi jalan-jalan tanpa mengamankan hotel.”

PDF BY: bakadame.com

“Nanti, kalau begitu! Ini adalah janji. Kencan! Jadi kamu tidak bisa menghancurkannya, oke ?! ”

“Ya ya.”

Akari tampak sangat hiperaktif saat ini, pikir Menou sambil tanpa sadar menanggapi gadis itu. Apakah karena kota itu sangat indah atau karena dia berharap akan segera kembali ke Jepang? Either way, Dunia Lain begitu gelisah, mereka akhirnya berpegangan tangan.

Kalau tidak, Menou takut Akari akan tersesat jika dia mengalihkan pandangan darinya sebentar. Setiap ada kesempatan, Akari menarik tangan Menou ke satu pemandangan atau lainnya. Menou merasa seperti sedang membawa anjing yang sangat besar untuk berjalan-jalan.

“Wah, Menou! Bangunan itu sangat cantik! Ini sebuah kastil! Bisakah kita masuk ke dalam sana ?! ”

“Ah, itu bekas istana kerajaan.”

Akari dengan bersemangat menunjuk ke sebuah kastil yang dikelilingi oleh parit. Saat ini, sebagian terbuka untuk umum untuk jalan-jalan, sementara bagian lain digunakan sebagai stasiun Ordo Ksatria untuk melaksanakan tugas penegakan hukum mereka.

Itu adalah tempat terakhir yang Menou ingin dekati di kota ini.

“Urusan kita sudah sampai di sini. Tempat itu tidak dalam perjalanan.”

“Awww, ayolah...”

PDF BY: bakadame.com

Menou menyeret pergi gadis yang enggan itu. Tak lama kemudian, mereka tiba di sebuah katedral bersudut yang terbuat dari batu putih.

Itu memiliki menara lonceng dengan jam dan menara yang tajam, dari mana transept menyebar ke segala arah. Ini adalah gereja dengan nilai sejarah yang tinggi, puncak dari gaya arsitektur yang berkembang di sini sekitar seratus tahun yang lalu.

“Ooh, tempat ini juga cantik.”

“Kami di sini untuk bisnis, bukan untuk kesenangan. Tapi interiornya bahkan lebih mengesankan daripada eksteriornya, jadi mungkin kita bisa melihat-lihat lebih lama setelahnya.”

“’Kay!”

Ketika Menou menyatakan urusannya, mereka diantar ke katedral, jadi Orwell pasti telah mengirim kabar tentang situasinya sebelumnya.

Memang, ornamen di dalamnya bahkan lebih detail daripada bagian luarnya. Di atasnya ada langit-langit melengkung, dengan gambar kaca patri dekoratif di sekelilingnya. Itu memiliki kehadiran yang luar biasa, namun dibuat dengan sangat halus sehingga detailnya sangat jelas.

“Whoooa... Keren...”

“Tutup mulutmu, Akari. Kamu terlihat seperti orang bodoh.”

Mulut Akari terbuka saat dia melihat sekeliling, tapi dia langsung menutupnya saat Menou memarahinya.

PDF BY: bakadame.com

“Idiot, ya...? Kau tahu, terkadang kau bisa sangat jahat, Menou. Meskipun aku sangat menyukaimu, sangat! Saya pikir Anda bisa berdiri untuk menunjukkan kepada saya sedikit lebih banyak cinta! ”

“Aku tidak tahu berapa tepatnya ‘sangat banyak’ itu, tapi aku hanya jahat ketika kamu bertingkah seperti orang bodoh.”

“Waaah. Bagaimana kamu bisa begitu jahat padaku ketika aku akan segera pulang ?! ”

“Saya bersikap biasa saja. Saya selalu sangat normal.”

Pasangan itu saling menggoda saat mereka berjalan melewati gereja.

“Tapi kamu tidak salah. Tempat ini benar-benar luar biasa. Ini sebenarnya pertama kalinya saya masuk ke dalam — ini cukup luar biasa. ”

Meskipun sepertinya Menou setuju dengan Akari, dia sebenarnya mengamati sesuatu yang sangat berbeda.

Karena Menou memiliki pengetahuan mendalam tentang studi sulap seperti crestology, materialogy, dan studi sulap, dia dapat memahami dari perspektif praktis betapa luar biasanya katedral ini. Konstruksi yang rinci tentu memiliki daya tarik estetika dan gaya arsitektur historis.

Namun, itu lebih dari sekadar cantik untuk dilihat.

Detail ini memiliki kegunaan yang sangat praktis.

Katedral juga berfungsi sebagai tempat penampungan evakuasi darurat. Jika lambang sulap yang tampak seperti dekorasi diaktifkan, kemungkinan itu

PDF BY: bakadame.com

akan menjadi benteng yang tak tertembus. Selain menciptakan penghalang di sekitar dinding luar, itu juga menciptakan batas interior. Memeriksa konstruksi lambang karena penasaran, Menou terus berjalan saat mereka dibawa ke sebuah ruangan yang tertutup untuk umum.

Menunggu di dalam adalah seorang wanita tua yang dikawal oleh seorang pendeta muda.

Wanita tua itu mengenakan jubah pendeta yang terbuat dari kain putih tebal, disulam dengan benang emas. Mengetahui bahwa hanya uskup agung yang diizinkan mengenakan pakaian seperti itu, Menou menundukkan kepalanya dengan hormat.

“Uskup Agung Orwell. Merupakan suatu kehormatan bagi Anda untuk menyambut kami. ”

Mereka telah berkomunikasi melalui altar sebelumnya, tetapi ini adalah pertama kalinya Menou secara resmi bertemu dengannya secara langsung. Mengikuti setelah Menou, Akari buru-buru menundukkan kepalanya.

“Kesenangan adalah milikku. Aku mengerti situasinya, jadi tolong serahkan padaku. Kami akan membereskan semuanya dalam waktu singkat... Nona Akari, saya mengerti Anda telah mengalami beberapa kemalangan, tapi tolong tenanglah sekarang.”

“T-terima kasih!”

Jelas merasakan gravitasi uskup agung, Akari menjawab dengan suara gugup dan melengking.

PDF BY: bakadame.com

Orwell tersenyum hangat sebagai tanggapan, lalu mengalihkan perhatiannya ke Menou.

“MS. Menou, setelah upacara untuk mengirim pulang Ms. Akari selesai, apa yang kamu rencanakan? Jika Anda ingin memulai ziarah melintasi perbatasan, kami dapat menanggung biaya perjalanan Anda.”

“Betulkah? Terima kasih banyak...!”

“Ah, jangan sebutkan itu. Sekarang, upacara akan siap lusa. Saya ingin duduk dan mengobrol dengan Anda sebelum itu. ”

“Ya, tentu saja.”

Sejak Akari hadir, cerita resminya adalah bahwa mereka sedang mempersiapkan upacara untuk mengirimnya kembali ke dunianya, tetapi sebenarnya, itu dimaksudkan untuk membunuhnya.

Menou sudah diberitahu bahwa akan butuh waktu untuk mempersiapkan upacara. Saat dia menundukkan kepalanya dalam-dalam, Orwell tersenyum.

“Dan satu hal lagi, Ms. Menou. Termasuk hari ini, kamu akan tinggal di kota ini selama tiga hari, ya? Saya punya permintaan yang ingin saya tanyakan kepada Anda, jika Anda tidak keberatan. ”

“...T-tentu saja.”

Saat pendeta yang menghadiri uskup agung mengeluarkan beberapa dokumen, Menou dalam hati menghela nafas.

PDF BY: bakadame.com

Tidak heran dia menjadi uskup agung yang seharusnya baik hati. Jelas, dia bukan tipe orang yang memberikan sesuatu secara gratis. Namun, Orwell cukup baik untuk mengatur mereka dengan sebuah hotel saat mereka tinggal di Garm.

Hotel meminjamkan dan mengelola biara-biara tua dan gereja-gereja yang telah direnovasi untuk tujuan tersebut. Biasanya, tinggal di gedung-gedung penting secara budaya seperti itu sangat mahal. Tapi Menou dan Akari akan tinggal di sana secara gratis.

“Dia benar-benar tidak perlu melakukan ini ...”

Menou tidak pernah ditempatkan begitu mewah dalam semua misinya sebagai seorang Algojo.

Para algojo dari tanah suci dipandang sebagai parasit bagi paroki lain. Meskipun mereka memiliki peringkat yang sama di Faust, pekerjaan itu tidak dapat disangkal adalah pekerjaan yang kotor. Karena mereka muncul dan bertindak di luar rantai komando lokal, dan bahkan menuntut biaya untuk misi mereka, para Algojo sering secara terbuka dihina oleh Faust dari paroki mereka masing-masing.

Biasanya, diabaikan saja akan menjadi perlakuan yang lebih baik, namun sekarang Menou ditempatkan di hotel mewah, dilayani dengan senyuman, dan diberikan kerja sama penuh dalam misinya. Itu tidak pernah terdengar. Menou mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Orwell.

Seorang idiot mengguncang bahu Menou, tidak menyadari keadaan pikirannya.

PDF BY: bakadame.com

“Hei, bisakah kita pergi jalan-jalan sekarang? Menoou? Yuk, yuk! Ini masih sore. Kami masih muda, jadi malam kami baru saja dimulai, kan? Benarkah?”

“Berhenti mengguncangku! Tidak hari ini. Saya harus menulis daftar pengeluaran untuk haji saya.”

“Awww, ayo! Mari kita bersenang-senang. Aku ingin bergaul denganmu, Menou! ...Kau tidak mau bergaul denganku?”

“Saya ingin menghitung pengeluaran saya. Sungguh-sungguh. Dengan putus asa.”

“Tuan...”

Ekspresi Akari berubah dari memohon menjadi cemberut, tapi Menou tidak memperhatikannya, malah melihat ke peta. Mereka akan menyediakan biaya untuknya. Itu hanya sopan untuk mengirimkan proyeksi yang komprehensif.

Benar-benar diabaikan, Akari berguling ke tempat tidur.

“Menou, kau sangat meeean... Apa yang wanita tua itu minta darimu?”

“Tidak ada yang terlalu penting.”

“Betulkah? Tapi jika kamu melakukannya, mereka akan memberimu uang untuk, uh...perjalanan ziarah perbatasan, kan?”

“Ya. Melintasi perbatasan berarti melewati Perbatasan Liar, jadi itu cukup sulit.”

PDF BY: bakadame.com

Menou dengan setengah hati menjelaskan kepada Akari saat dia menghitung dana yang dibutuhkan untuk ziarah melintasi perbatasan.

“Kamu menyebutkan tempat Perbatasan Liar itu di kereta, kan? Apa itu, tepatnya?”

“Pada dasarnya, ini adalah istilah umum untuk daerah di mana manusia tidak dapat menetap. Ini adalah lingkungan yang berbahaya, tetapi ada rute yang relatif aman melaluinya yang dikenal sebagai rute ziarah. Di sisi lain, tempat-tempat di mana umat manusia telah mampu menetap dan menciptakan komunitas dikenal sebagai ‘bangsa’... Tapi Anda akan segera kembali ke dunia Anda sendiri, jadi Anda tidak perlu khawatir tentang semua itu.”

“Benar ...”

Pelajarannya pasti terlalu sulit, karena Akari tidak bertanya lagi. Dia mungkin hanya ingin perhatian Menou dan tidak terlalu peduli dengan fakta sebenarnya.

“Tapi jika kita tidak pergi jalan-jalan, kurasa aku akan mandi.”

“Menikmati. Bagus bahwa setiap kamar di sini memiliki bak mandi dan pancuran sendiri.”

“Ya. Oh saya tahu. Kenapa kamu tidak mandi denganku? Kita bisa saling mencuci!”

“Saling mencuci? Mendengarkan...”

PDF BY: bakadame.com

Akari tampak seolah-olah dia telah membuat rencana yang jenius. Menou menghela nafas.

“Kau tahu, ini bukan pertama kalinya aku menyadarinya, tapi...kau benar-benar harus lebih berhati-hati untuk mendekati orang secepat ini. Kamu tahu itu kan?”

“Hah? Tidak, sebenarnya tidak.”

Mereka baru mengenal satu sama lain kurang dari tiga hari penuh, namun Akari mengundangnya untuk mandi bersama. Menou kembali ke pekerjaannya, tapi wajah Akari tiba-tiba sangat dekat dengan wajahnya.

“Aku sudah memberitahumu ketika kita pertama kali bertemu, ingat? Bahwa rasanya seperti takdir.”

Menou menatapnya dengan ragu, terkejut dengan ekspresi Akari.

Gadis itu tampak sangat serius.

“Jika kamu pikir aku akan bertindak seperti ini terhadap sembarang orang, kamu salah besar! Aku hanya mencoba untuk nyaman dekat denganmu karena aku sangat menyukaimu, Menou. Selain itu, kamu tampak seperti orang yang tidak akan memperhatikan perasaan seseorang kecuali mereka benar-benar membicarakannya.”

“Itu tidak benar?”

“Oh ya?”

Akari menyipitkan matanya dan mengerucutkan bibirnya.

PDF BY: bakadame.com

“Lalu apakah kamu tahu bagaimana perasaanku saat ini? Saya ingin menghabiskan sedikit waktu yang tersisa di sini untuk dekat dengan Anda! Apakah kamu mengerti, Menou?”

“Benar. Silakan mandi saja. Sendiri.”

“Hmph! Anda tidak mengerti.”

Mengapa gadis ini begitu sedih sehingga dia bersikeras untuk mandi dengan seseorang yang baru dia kenal? Menou mengusirnya dengan satu tangan.

Sungguh, kesukaan Akari padanya adalah sebuah misteri.

Dia bisa memahami keterikatan Momo, karena mereka sudah lama saling kenal, tapi dia dan Akari hampir tidak saling mengenal. Sejak saat mereka bertemu, kasih sayang Akari yang benar-benar tidak dijaga untuknya benar-benar aneh.

“Nasib, katanya ...”

Dari mana dia mendapatkan ide itu? Menou selalu berusaha bersikap ramah terhadap targetnya dalam sebuah misi, tetapi dia belum pernah bertemu seseorang yang begitu ramah secara agresif. Akari tampaknya sangat percaya pada hal-hal seperti takdir, tetapi Menou tidak dapat memahami alasan di balik kesimpulannya yang percaya diri, tidak peduli seberapa keras dia mencoba.

“Tentunya pasti ada alasan...”

PDF BY: bakadame.com

Tapi karena dia tidak bisa mengetahuinya, dia tidak bisa menahan rasa ingin tahunya.

Tetap saja, mungkin tidak perlu khawatir tentang itu lagi. Menou mengambil dokumen dari Orwell dan memeriksanya lagi.

Selain permintaan uskup agung, itu berisi detail tentang upacara untuk menghancurkan Dunia Lain. Mereka tidak dapat mendiskusikan informasi ini secara langsung, karena Akari ada di sana.

"...Sepertinya semuanya harus berakhir seperti yang direncanakan."

Itu hal yang baik, jadi mengapa dia merasa sedikit sedih tentang hal itu?

Begitu dia mendengar air mengalir dari pancuran, Menou melangkah keluar ke balkon.

Namun, itu bukan untuk menghirup udara segar.

"Sayang!"

Seperti dugaan Menou, Momo muncul entah dari mana dan menempel padanya.

Ini adalah balkon lantai tiga, tapi Menou tidak terkejut ketika asistennya memeluknya dengan erat.

"Momomu sangat khawatir meninggalkanmu di kereta itu sehingga dia hampir mati karena kesepian!"

PDF BY: bakadame.com

“Kerja bagus di belakang sana. Dan saya terkejut Anda tahu di mana menemukan saya.”

“Tentu saja! Aku akan selalu melacakmu, apakah itu melalui api, banjir, atau bahkan Perbatasan Liar, sayang!”

Baru sehari sejak terakhir kali mereka bertemu, tapi Momo mengusap wajahnya ke Menou seolah itu adalah reuni yang telah lama ditunggu-tunggu.

“Ahhh. Saya tidak percaya ada teroris di traaain kami. Oh, dengarkan ini, sayang. Beberapa ksatria putri terkutuk bernama Ashuna muncul, dan dia bahkan lebih buruk dari teroris, kau tahu. Momo bekerja sangat keras untuk menjauhkannya darimu, sayang. Putri yang terjebak itu memiliki insting setajam Master. Dia sangat kesakitan sehingga saya ingin menghancurkannya sampai mati, tetapi saya menahannya. Sebagai gantinya, aku menyelesaikan pertarungan kecil kami dan melarikan diri, lalu mengusirnya dari jejakku. Apa kau tidak bangga padaku?”

“Ya ya. Baik sekali.”

“Hee-hee.”

Menou menepuk rambut halus Momo, dan pipi Momo memerah karena gembira.

“Aku sangat senang. Saya pada dasarnya hidup untuk pujian Anda, Anda tahu. ”

“Baiklah baiklah. Jadi, Momo, apakah kamu keberatan jika aku meminta bantuanmu?”

PDF BY: bakadame.com

Setelah Momo sedikit tenang, Menou mengeluarkan dokumen yang dia terima di gereja, serta laporan kejadian di kereta dari sudut pandangnya.

“...Kami akhirnya bersatu kembali, dan kamu ingin berbicara tentang pekerjaan yyyy? Kau sangat kejam.”

“Yah, kita sedang di tengah-tengah pekerjaan sekarang. Saya tidak bisa menahannya. ”

Momo sedikit cemberut, tapi ini adalah permintaan langsung dari uskup agung sendiri. Orwell menyediakan dana bagi Menou untuk menyeberangi perbatasan, dan bahkan memalsukan dokumen untuknya. Karena dia berhutang pada seseorang yang berperingkat tinggi di atasnya, Menou tidak bisa menolak permintaannya.

Kerutan di dahi Momo semakin dalam saat dia menerima dokumen itu dan memeriksanya.

“Serangkaian penghilangan, kan? Hmm... Dan korbannya semua wanita muda? Apakah ada masalah perdagangan manusia di kota ini, mungkin?”

“Sepertinya tidak demikian. Mereka sudah menyelidiki di sekitar rumah bordil, dan mereka tidak menemukan sesuatu yang tidak biasa.”

Permintaan Orwell adalah penyelidikan atas banyaknya orang hilang yang terjadi di kota ini, yang sebelumnya dia sebutkan dalam panggilan mereka saat Menou berada di ibukota kerajaan.

“Ada cukup banyak orang yang hilang, dan tidak ada satupun yang ditemukan. Tidak heran uskup agung sangat peduli.”

PDF BY: bakadame.com

“Hmm. Mungkin beberapa orang kafir mengumpulkan pengorbanan untuk memanggil setan?”

“Sepertinya itu bisa terkait dengan Konsep Dosa Asal, tapi kami belum memiliki informasi yang cukup untuk mengatakan dengan pasti.”

“Benar. Bukankah ini masih termasuk dalam tugas ksatria? Mengapa uskup agung bertanya kepada kita? Dan bagaimana dia mengharapkan kita melakukannya dalam tiga hari, ya...?”

“Kami tidak diharapkan untuk menyelesaikannya—dia hanya ingin perspektif baru, katanya. Dan jika kita tidak menemukan apa-apa, tidak apa-apa, menurut dia.”

Keluhan Momo benar, tetapi Orwell tampaknya sepenuhnya menyadari semua itu.

Seorang Algojo memiliki perspektif yang berbeda dari ksatria dan pendeta biasa. Tidak diragukan lagi uskup agung telah bertanya padanya dengan harapan dia bisa menemukan petunjuk baru.

Bagaimanapun, insiden ini terjadi tepat di halaman belakang rumahnya sendiri. Tidak heran dia mau mencoba segala cara.

“Hapus saja, theeen.”

“Saya tidak bisa melakukan itu. Aku berhutang padanya.”

“Waaah. Terkadang Anda rajin melakukan kesalahan. Karena tempat ini berbatasan dengan Perbatasan Liar, sedikit kejahatan tidak bisa dihindari, jika kau bertanya padaku. Ah, jadi apa yang kamu lakukan besok? ”

PDF BY: bakadame.com

“Eh, besok...”

Menou punya rencana, tapi dia membuang muka dengan perasaan bersalah.

“Aku, er... jalan-jalan... dengan Akari.”

“.....”

Sorot mata Momo tak terlukiskan.

Dokumen di tangannya kusut saat dia mengepalkan tinjunya. Bahkan tanpa menatap matanya, Menou berkeringat dingin di bawah tekanan dari tatapan tajam Momo. Dia dengan hati-hati melihat ke tempat lain.

Sejujurnya, Menou merasa tidak enak karena pada dasarnya bermain-main sambil mendorong pekerjaan pada asistennya.

“Benar, tentu saja. Bagaimanapun, dia memang perlu dijaga. Saya mengerti. Jika wanita muda diculik di kota ini sekarang, kita tidak bisa membiarkan wanita berdada itu berkeliaran sendirian. Dan Anda tidak dapat menyelidiki insiden ini dengan gadis yang sama sekali tidak berguna di tangan Anda, tentu saja. ”

“E-tepat. Aku sangat senang kau mengerti, Momo! Saya berharap tidak kurang dari asisten tersayang saya! ”

“Benar.”

Saat Menou berbicara sedikit terlalu cepat, Momo menghiasinya dengan senyum manis.

PDF BY: bakadame.com

“Momo sangat mencintaimu, sayang, jadi aku akan melakukan apapun yang kamu katakan... Dan aku akan menyelesaikan penyelidikan ini dalam waktu singkat, hanya kamu waaait!”

Baik atau buruk, Momo sepertinya ingin pergi. Menou merasa lebih buruk tentang situasinya, tetapi dia buru-buru mengubah topik pembicaraan.

“Dan uskup agung akan menyiapkan aula upacara untuk menangani masalah Akari. Dia bilang itu akan siap lusa. ”

“Ohh? Uskup agung bangsa ini sungguh sangat kooperatif. Upacara untuk membunuh Orang Dunia Lain... Aku belum pernah mendengar hal seperti itu sebelumnya.”

“Aku juga tidak. Tapi kurasa itu karena kebijakan umum Guru adalah kita harus mencari tahu sendiri.”

“Ahhh...ya, Guru cukup khusus. Dia benar-benar membenci sulap seremonial, karena itu membutuhkan kelompok besar juga. ”

“Uh huh.”

Tidak peduli misinya, Tuan lama mereka tidak pernah menyarankan untuk bekerja sama dengan siapa pun. Orang lain hanyalah alat untuk digunakan, dan bahkan mereka yang paling dekat denganmu harus selalu diperlakukan dengan kecurigaan sebagai entitas terlarang, menurut paranoia menyeluruhnya yang tidak perlu. Penekanannya pada pendekatan serigala penyendiri ini juga terlihat dalam pendidikan mereka di biara.

PDF BY: bakadame.com

Saat Menou mengangguk setuju dengan penilaian Momo, dia ingat hal lain yang harus dia sebutkan.

“Oh, benar. Momo.”

“Yee?”

“Hati-hati dengan Ordo Ksatria di kota ini.”

Sesuatu yang dikatakan salah satu teroris masih terngiang di benaknya.

“Jika kita tidak berhasil sampai ke Garm, kita akan tetap digantung.”

Dengan kata lain, jika mereka berhasil sampai ke Garm, mereka memiliki rencana untuk liburan mereka.

Itu berarti teroris di kereta api hampir pasti bekerja dengan seseorang di kota ini. Menou menduga para konspirator yang dimaksud adalah Ordo Ksatria ibukota kuno.

Ada fakta bahwa para teroris telah mengetahui keberadaan Ashuna, yang adalah seorang bangsawan tetapi juga seorang ksatria. Fakta bahwa mereka entah bagaimana telah memperoleh senjata terlarang seperti senjata Pemandu dan Batu Merah Utama. Dan fakta bahwa mereka yakin bisa lolos jika mereka mencapai Garm, terlepas dari kejahatan mencolok mereka. Gabungkan semuanya, dan masuk akal jika mereka mungkin terhubung dengan Ordo Ksatria, yang bertanggung jawab atas penegakan hukum di Garm, sebuah kota yang berbatasan dengan Perbatasan Liar.

Ini hanya tebakan yang berpendidikan, tentu saja. Menou tidak punya bukti.

PDF BY: bakadame.com

Namun, kemungkinannya sangat tinggi. Mungkin bukan seluruh Ordo Ksatria, tapi pasti ada beberapa dari mereka yang rusak.

“Baiklah. Aku mengerti dan.”

Nasihat Menou memang singkat, tapi sepertinya sampai ke Momo.

Melihat Momo turun dari balkon dalam kegelapan, dengan cepat dan hati-hati agar tidak terlihat, Menou menyentuh pita syal hitam yang diberikan Momo ketika mereka masih kecil.

Dia telah memakai pita itu sejak saat itu.

“...Mungkin aku harus membeli sesuatu untuk Momo.”

Dia menggumamkan pikiran itu dengan keras. Momo bukan hanya asistennya. Dia adalah juniornya, tetapi seseorang yang selalu bisa dia andalkan lebih dari siapa pun.

Menou tidak merasakan apa-apa selain rasa terima kasih padanya.

Aku akan menemukan sesuatu yang mungkin dia sukai ketika kita pergi keluar besok dan membelinya untuk menunjukkan penghargaanku , dia memutuskan.

Keesokan harinya, tamasya mereka berjalan lancar.

Sebagai bekas ibukota kerajaan Kerajaan Grisarika, ibukota kuno Garm memiliki sejarah yang bertingkat.

PDF BY: bakadame.com

Ibukota telah dipindahkan karena kebutuhan ketika perubahan dalam vena astral mengakibatkan Garm berbatasan dengan Wild Frontier, sebuah area di mana pemukiman manusia tidak mungkin. Pada saat yang sama, itu hampir tidak tersentuh oleh peradaban modern. Banyak petualang bertujuan untuk membunuh dengan menemukan dan menjual barang-barang langka yang tidak bisa dibuat oleh tangan manusia, jadi sekarang Garm berbatasan dengan tempat itu, ada lebih banyak orang seperti itu di kota.

Sementara pergeseran tuntutan pekerjaan mengakibatkan sedikit penurunan dalam keselamatan publik secara keseluruhan, ibu kota kuno tetap semarak seperti pada masa jayanya. Di tengah keramaian yang berkembang, Menou dan Akari melakukan tur ke area wisata terbesar.

Segera, itu adalah hari ketiga mereka di kota.

Menou memimpin Akari menuju katedral.

“Semua jalan-jalan itu sangat menyenangkan!”

Segala sesuatu di kota ini pasti terlihat sangat baru di mata orang Jepang seperti Akari. Dia tampak sangat senang saat dia berjalan di samping Menou.

Andai saja kau tahu , pikir Menou.

Algojo terlalu akrab dengan fakta bahwa keindahan kota ini menyembunyikan semua kegelapannya di bawah permukaan.

“Dunia ini cukup rad!”

“Saya senang Anda berpikir demikian.”

PDF BY: bakadame.com

Tapi tidak perlu mengungkapkan semua itu kepada Akari. Sebaliknya, Menou hanya setuju.

Datanglah besok pagi, kehidupan Akari di dunia lain ini akan berakhir. Sejauh yang dia tahu, dia akan kembali ke Jepang. Menou telah membodohinya agar percaya sebanyak itu.

Sebenarnya, hidupnya akan berakhir sama sekali.

Perjalanan Menou dengan Akari berakhir jauh lebih cepat dari yang dia duga ketika dia pertama kali menemukan keabadian Akari. Dia akan mati di kota ini, dan Menou akan bepergian sendirian dalam ziarahnya keluar dari negara ini. Itu akan menandai akhir dari misi ini.

Akari melompat di sebelah Menou, tidak menyadari rencananya.

Dia memegang tangan Menou, mengayunkannya ke depan dan ke belakang dengan gembira ketika mereka tiba di sebuah kios tertentu.

Itu dipasarkan terutama untuk wisatawan. Selain item premade, pelanggan dapat membuat aksesoris buatan tangan yang sederhana. Pada dasarnya, itu adalah daya tarik wisata yang memungkinkan orang untuk membuat oleh-oleh sendiri.

Akari segera menyadari tatapan Menou yang berlama-lama.

“Apakah kamu tertarik dengan kios itu, Menou?”

“...Saya seharusnya. Apakah Anda keberatan jika kita melihatnya? ”

“Tentu saja!”

PDF BY: bakadame.com

Karena mereka meninggalkan hotel lebih awal, masih ada waktu sebelum jadwal pertemuan mereka dengan Orwell. Menou memanggil wanita yang menjalankan kios.

“Saya ingin membuat salah satu dari ini, silakan.”

Sebagian besar aksesori yang ditampilkan adalah logam, tetapi yang menarik perhatian Menou adalah ikat pinggang kain.

Wanita itu menyerahkan bahan-bahannya, dan dia mulai membuat dua dari mereka. Dekorasi logam yang berdenting bersama bisa membuat siluman lebih sulit, jadi dia membatasi dirinya pada satu aksen kecil pada masing-masingnya. Penjaga toko yang tersenyum merayu menyetujui sentuhan lembutnya, jadi Menou menggumamkan terima kasih yang tidak jelas saat dia bekerja, menangkis Akari saat dia meluncur lebih dekat. Tak lama, Menou telah menyelesaikan dua scrunchies.

“Di sana. Semua selesai.”

Menou bukan orang yang menyanyikan pujiannya sendiri, tapi dia pikir pujian itu terdengar sederhana namun manis.

Akari melihat produk jadi dengan mata berbinar.

“Hei, Menou. Karena Anda membuat dua, itu pasti berarti ... Anda ingin mencocokkan dengan saya!

“Um, tidak?”

“Tidak?!”

PDF BY: bakadame.com

Dari mana dia mendapatkan ide itu? Menou dengan hati-hati memasukkan scrunchies yang dibeli ke dalam tas.

“Ini untuk juniorku. Dia selalu memperhatikanku.”

Dia bertindak berdasarkan ide yang dia pikirkan sehari sebelumnya: simbol rasa terima kasih untuk berterima kasih kepada Momo atas semua kerja kerasnya.

Akari menggembungkan pipinya dengan sedih.

“Mengapa?! Kami akan segera mengucapkan selamat tinggal, tetapi Anda tidak akan memberi saya apa pun ?! ”

“Eh...”

Dia bisa sangat sulit , pikir Menou, tapi dengan dingin mendorongnya menjauh hanya akan memperburuk keadaan. Dan dari sudut pandang Akari, memang benar bahwa mereka akan berpisah.

Akari menatap Menou dengan saksama. Mencium peluang bisnis, penjaga toko memasang senyum terbaiknya.

Oh baiklah. Menou menghela nafas.

“Biarkan aku melihatnya sebentar.”

Dia mengulurkan tangan dan mencabut ikat kepala Akari untuk membuat sesuatu yang berbeda dari ikat kepala.

PDF BY: bakadame.com

Jari-jari Menou bergerak cepat, membentuk bentuk bunga dari kain. Dia mengikat ini ke ikat kepala sebagai hiasan bunga, meletakkannya kembali di kepala Akari, dan tersenyum.

“Di sana. Sangat imut.”

“... Hee-hee.” Akari tersenyum, mengintip ke cermin di kios dan tersipu senang. “Kamu punya selera yang bagus, Menou. Aku juga suka itu tentangmu.”

“Terima kasih. Ini adalah aksesori yang sempurna untuk seseorang yang menyukai hati dan bunga, jika saya sendiri yang mengatakannya.”

“Hei, apakah kamu baru saja mengatakan sesuatu yang sangat kejam ?!”

Menou mengabaikan tangisan Akari saat dia membayar penjaga toko. Alasan sebenarnya dia memilih dekorasi bunga sederhana.

Itu adalah persembahan, penghargaan untuk kematian Akari yang akan segera terjadi.

Setelah mereka selesai di kios aksesori, Menou dan Akari menuju katedral, di mana banyak pemuja dan turis meninggalkan area kapel. Mereka berkelok-kelok melawan arus kerumunan ke dalam ruangan tempat mereka dibawa sebelumnya dan menemukan Orwell menunggu mereka.

“Selamat datang. Di sini, Nona Menou. Anda juga, Nona Akari.”

“Ya Bu.”

“Okaay!”

PDF BY: bakadame.com

Orwell memimpin, tongkatnya di tangan. Menou dan Akari mengikutinya melalui ruang kapel dan jauh ke dalam tempat suci.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

“Aku tahu aku akan pulang, tapi aku agak berharap bisa tinggal di sini lebih lama, kau tahu? Aku mungkin tidak akan pernah pergi ke dunia lain lagi.”

“Dengar, Akari. Anda mungkin tidak harus terus mengatakan hal-hal seperti itu. ”

“Memang. Ada beberapa orang yang ingin pulang tapi tidak bisa. Lebih baik menghargai nasib baik Anda.”

“Hm, benar. Maafkan saya. Itu tidak terlalu mempertimbangkan saya, ”Akari meminta maaf dengan lemah lembut. Kemampuannya untuk memahami adalah salah satu poin baiknya, setidaknya. “Aku hanya ingin menghabiskan lebih banyak waktu dengan Menou, itu saja.”

“Astaga. Kalian berdua sepertinya sudah cukup dekat. ”

“Tentu saja! Benar, Menou?”

“Uh huh. Ya.”

Mereka mengobrol tanpa tujuan saat mereka berjalan melewati lorong dan menuruni tangga. Mereka sepertinya menuju mausoleum di bawah katedral. Suara langkah kaki mereka yang lambat bercampur dengan suara tongkat di tangga batu, bergema saat mereka bertiga menuruni tangga yang remang-remang.

Di bagian bawah tangga ada sebuah pintu besar.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah pintu batu tanpa kunci atau pegangan, tetapi memiliki mekanisme khusus yang mengidentifikasi orang melalui energi mereka. Orwell meletakkan tangannya di pintu.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Pintu, Puncak—Otentikasi [Buka Pintu]

Gerakan halus uskup agung membuka pintu.

Di belakangnya pasti ada aula upacara untuk menghancurkan Dunia Lain terlepas dari Konsep Murni mereka.

Misi Menou akan segera berakhir.

Sementara itu, Momo telah masuk ke sistem pembuangan kotoran di bawah kota.

Itu gelap, lembab, dan lembap. Suara air yang mengalir melalui saluran bawah tanah sama sekali tidak menyenangkan, dengan gelembung tebal yang sakit-sakitan menempel tidak enak di telinganya.

Garm adalah situs pariwisata yang ramai. Kebersihan permukaannya adalah bagian penting dari gambar itu. Penduduk termiskin telah diusir dari daerah wisata dan ke daerah kumuh yang bermunculan di bawah tanah.

Meskipun mereka mendukung yayasan masyarakat, mereka diperlakukan sebagai tempat pembuangan sampah yang tidak pernah melihat cahaya hari. Jika sesuatu yang teduh akan terjadi di kota ini, sembilan dari sepuluh, itu akan terjadi di sistem pembuangan limbah bawah tanah yang besar.

Kemungkinan lainnya adalah para wanita muda yang diculik dibawa ke luar kota—dengan kata lain, ke Perbatasan Liar—tetapi Momo meragukan itu.

PDF BY: bakadame.com

“Hati-hati dengan Ordo Ksatria di kota ini.”

Momo sepenuhnya memahami arti kata-kata Menou. Jika para ksatria berpotensi terhubung dengan bajingan yang dikenal sebagai petualang, yang bekerja di Perbatasan Liar, maka hanya ada satu tempat untuk dikunjungi dan diselidiki: bagian dari sistem pembuangan kotoran di bawah bekas istana kerajaan tempat para ksatria sekarang bermarkas.

Dia menggunakan satu hari untuk memetakan rute infiltrasi dan dua hari lainnya untuk memasuki sistem pembuangan kotoran dan menuju ke daerah dekat kastil.

Dengan hanya tiga hari, jika satu petunjuk tidak membuahkan hasil, penyelidikan akan berakhir. Atau begitulah yang dia pikirkan—tetapi di sepanjang jalan, dia menemukan lorong tersembunyi yang menuju ke area yang sangat tidak biasa.

“Woow. Bagus sekali, Momo.”

Mengucapkan pujiannya sendiri, Momo berjalan di sepanjang lorong.

Itu adalah tempat yang aneh. Lorong itu terbuat dari sesuatu seperti batu hitam yang dipoles. Dinding tampak menelan kegelapan, menciptakan ruang yang dihaluskan. Itu jelas dimaksudkan untuk digunakan dalam semacam ritual, tetapi bahkan Momo tidak tahu untuk apa bahan-bahan ini.

Namun, dilihat dari kebersihan lorong yang bersih, itu pasti masih digunakan dan dipelihara.

Saat Momo melanjutkan dengan hati-hati di lorong, dia tiba-tiba membeku.

PDF BY: bakadame.com

Di tikungan, dia merasakan kehadiran orang lain.

Itu hanya satu orang. Siapapun itu, mereka kuat. Dan sepertinya mereka juga menyadari kehadiran Momo.

Momo merogoh jubah pendetanya, menarik keluar gergaji di pegangannya.

Orang lain tampaknya sadar bahwa dia juga memperhatikan mereka. Tidak ada gunanya bersembunyi. Memutuskan untuk menangkap orang itu hidup-hidup dan memaksa informasi keluar dari mereka, Momo melompat ke tikungan—tetapi ketika dia melihat wajah targetnya, dia mengerang.

“Ugh.”

“Oh-ho?”

Saat Momo merengut, pedang orang lain juga membeku di tempatnya.

“Kenapa, kalau bukan Momo! Kebetulan sekali!”

Sebuah suara cerah yang tidak pas bergema melalui lorong hitam.

Itu tidak lain adalah Putri Ksatria Ashuna, terlihat anggun dan bermartabat seperti biasanya bahkan di tempat gelap yang aneh ini. Beberapa hari yang lalu, mereka telah berjuang sampai mati, tetapi dia melambai dengan kedua tangan dengan riang seolah-olah dia baru saja bertemu dengan seorang teman lama di jalan.

PDF BY: bakadame.com

“Ini adalah kesempatan kedua kami bertemu dalam waktu yang begitu singkat. Dan untuk berpikir itu akan ada di sini—aku bahkan lebih yakin ini pasti takdir!”

“Oh, tersedak lidahmu sendiri dan diiie...”

Momo menghela nafas dalam-dalam, tetapi karena sepertinya sang putri tidak akan menyerangnya, dia menyelipkan gergaji penahannya. Ashuna dikenal suka berkeliaran dan mencampuri urusan apapun, tapi dia bukan ksatria Garm. Dia tidak bisa dihubungkan dengan kejadian khusus ini.

Momo bergerak maju untuk melanjutkan penyelidikannya, dan Ashuna melangkah di sampingnya seolah itu adalah hal yang wajar. Bahkan ketika Momo memelototinya, Ashuna tampak sama sekali tidak terganggu.

“Aneh sekali. Ini bukan tempat yang biasa didatangi oleh pendeta biasa, kan?”

“Gereja memberi saya dana untuk ziarah dengan imbalan sedikit bantuan. Ini mungkin berita bagimu, Putri-poo, tapi uang sangat penting, kau tahu.”

Momo memuat kata-katanya dengan pedas yang dia bisa, tapi Ashuna hanya mengangguk riang.

“Ah ya, itu masuk akal. Ngomong-ngomong, nama panggilanmu untukku benar-benar menggemaskan. Saya juga berpikir begitu di kereta.”

“Maaf?”

“Yah, aku belum pernah ada orang yang memanggilku seperti itu sebelumnya, jadi itu cukup menyegarkan. Tolong panggil aku Ashuna-poo mulai sekarang, Momo!”

PDF BY: bakadame.com

“Ugh! Aku belum pernah bertemu orang yang begitu menyebalkan dalam hidupku!! Mati!”

Tidak peduli berapa banyak pelecehan verbal yang dilontarkan Momo padanya, sepertinya itu tidak mengganggu sang putri. Momo mendecakkan lidahnya dengan kesal dan memutuskan untuk mengubah taktik. Keyakinan Ashuna terlalu tinggi untuk digoyahkan oleh serangan terhadap karakternya, jadi mungkin dia bisa menargetkan senjatanya sebagai gantinya.

“Pedangmu itu terlihat lusuh. Apa yang terjadi dengan mainan kerajaan yang kamu gunakan sebelumnya?”

“Ah, ya, itu sedikit tergores selama pertarungan kita. Saya membawanya ke ahli pedang saya yang paling tepercaya untuk diperbaiki. Ini adalah cadangan, Anda tahu. Hampir tidak layak untuk ilmu pedang saya, tentu saja, tetapi itu akan dilakukan untuk saat ini. ”

Terlepas dari sikap Momo yang sangat sinis, arogansi dan toleransi Ashuna sepertinya tidak mengenal batas.

“Pertempuran di kereta itu menggetarkan. Sudah lama sekali tidak ada yang memompa darahku! Bagaimana Anda bisa melarikan diri sebelum kami selesai? Saya merasa sangat tidak puas sehingga saya harus datang ke sini untuk melepaskan sedikit tenaga ... Tapi karena itu membuat saya bertemu dengan Anda lagi, jelas surga ada di pihak saya!

“Aku seharusnya membunuhmu saat itu. aku tahu iiit...”

“Hm? Akan menjadi masalah besar jika hanya seorang pendeta wanita yang membunuh seorang anggota keluarga kerajaan, bukan?”

PDF BY: bakadame.com

“Jika mereka menemukan tubuh kerajaan Anda yang berharga di sana, mereka akan berasumsi bahwa Anda dibunuh oleh para teroris. Dan tidak ada apa-apa.”

Pasangan yang tidak cocok itu terus menyusuri lorong gelap. Itu sebagian besar jalan lurus tunggal, dan tidak ada tanda-tanda orang lain. Suara mereka bergema saat mereka terus berjalan.

“Berbicara tentang pertempuran di kereta, saya merasakan sensasi aneh menjelang akhir di sana. Apakah kamu tahu apa yang menyebabkan perasaan menyeramkan itu, Momo? ”

“Bagaimana aku tahu?”

Momo pura-pura tidak tahu dengan mengangkat bahu, tapi sebenarnya dia punya firasat tentang sumber perasaan aneh itu.

Akari Tokitou.

Setelah membaca dan mencerna laporan Menou tentang situasi yang terjadi di kereta, Momo telah membentuk teori bahwa Akari mungkin telah memutar balik waktu dalam prosesnya.

Dilihat dari dokumen yang diberikan Menou padanya, ada kemungkinan besar kereta itu menuju kecelakaan yang akan mengakibatkan banyak korban. Kenyataannya, jika Akari tetap berada di mobil ekonomi dan menunggu, bahkan Menou kemungkinan tidak akan bisa menghentikan kecelakaan itu terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Namun, bencana besar itu telah dihindari—karena Akari telah membalikkan waktu dan mencegahnya.

Akari pasti kehilangan ingatannya saat melakukannya. Momo menduga penyebab sensasi tidak menyenangkan itu adalah sesuatu yang mirip dengan mabuk perjalanan, saat dunia bergeser dari jalur yang seharusnya.

Itu adalah prestasi besar yang secara fisik memuakkan, tetapi hal seperti itu hanya mungkin terjadi dengan kekuatan mengerikan dari Konsep Murni, itulah mengapa penggunanya harus dihancurkan dengan prasangka besar.

"Soo? Apa yang kamu lakukan di sini, Putri Ashuna-poo?"

"Ah, baiklah. Ketika saya tiba di Garm dan berangkat ke bekas istana kerajaan untuk memberi penghormatan, saya mencium bau busuk kolusi, jadi saya tidak bisa menahan diri. Saya memutuskan untuk mengikuti jejak dan diam-diam menyelinap ke ruang bawah tanah.

"Hm."

Jadi firasat Momo benar.

Naluri Putri Ksatria untuk hal-hal ini sangat mengesankan. Momo membenci Ashuna, tapi dia harus mengakui kemampuannya.

"Dan dilihat dari keberadaan area aneh ini, sepertinya aku sudah mati, seperti biasa. Perutku tidak pernah berbohong."

Saat Ashuna membual, keduanya tiba-tiba berhenti.

PDF BY: bakadame.com

Mereka telah mencapai ujung lorong yang gelap dan menemukan aula upacara.

Itu adalah ruang berkubah yang diukir dengan puncak yang rumit. Ada patung raksasa yang didirikan di keempat arah dan dua pentagram besar yang tumpang tindih di tengah ruangan.

Suasana keseluruhan tampak kuno, tetapi semua bahannya baru.

“Sekarang, aula upacara tingkat tinggi berada di luar ruang kemudi saya. Apa di dunia ini? Saya sendiri tidak tahu.”

“Oh. Kamu begitu terobsesi dengan pertempuran sehingga pengetahuanmu tentang segala hal lainnya adalah tentang seorang anak, Putri Ashy-poo.”

“Memang. Jadi aku senang kau bersamaku, Momo. Selidiki untukku.”

“Uuuu...”

Bidang keahlian Ashuna jelas dalam pertempuran. Momo bersandar seperti itu, tapi dia masih asisten Algojo. Namun, konstruksi upacara khusus ini kebetulan berada di dalam bidang studinya.

“Ini adalah situs uji teleportasi.”

Penyelidikan mereka tampaknya gagal, meskipun tidak sepenuhnya tanpa hasil. Kemungkinan besar, ini adalah situs uji coba untuk pemanggilan Otherworlder yang telah terjadi di ibukota kerajaan.

“Patung-patung di setiap dinding melampaui batas dengan menentang konsep arah mata angin. Pentagram yang tumpang tindih mewakili penyatuan

PDF BY: bakadame.com

dua planet dalam fase yang berbeda. Ada lebih dari itu, tetapi itu adalah dasar-dasarnya. ”

Guiding Force: Connect—Scripture, 1:1—Invoke [Tuliskan keajaiban di depan mataku, karena itu harus direkam.]

Saat Momo memeriksa area itu, dia meminta sulap, merekam gambar ruangan ke dalam kitab sucinya sebagai bukti.

Pada awalnya, dia berasumsi bahwa wanita yang diculik telah dibawa ke sini melalui lorong bawah tanah dan digunakan sebagai bahan untuk memanggil iblis, tetapi tidak ada tanda-tanda bahwa ini telah terjadi. Apa yang telah terjadi di sini tidak diragukan lagi adalah kegiatan yang dilarang, tetapi aula upacara ini adalah bukti bid’ah yang dilakukan oleh Bangsawan, dan itu tidak terkait dengan penghilangan baru-baru ini.

“Teleportasi, ya? Kemudian eksperimen dan persiapan untuk pemanggilan Orang Lain di ibukota kerajaan dilakukan di sini, kalau begitu.”

“Mungkin.”

Sulap adalah seni menghendaki kekuatan dalam jiwa seseorang untuk terwujud dalam bentuk fenomena tertentu. Ada batas untuk apa yang dapat dicapai oleh seorang individu.

Namun, itu semua berubah dalam kasus tingkat kekuatan yang luar biasa seperti Konsep Murni, yang biasanya tidak pernah dimiliki oleh seorang individu. Sebuah ide yang telah dibangun dari waktu ke waktu melalui sejarah manusia secara alami dapat berubah menjadi bentuk sulap; memanfaatkan energi urat astral, yang mengalir melalui urat surgawi dan urat bumi planet

PDF BY: bakadame.com

ini; dan membuat titik kekuatan yang unik. Akibatnya, konsep itu sendiri mengambil sejumlah besar kekuatan dalam bentuk Guiding Force.

Teknik terlarang yang dikenal sebagai Concept Conjuring diambil dari ruang tidak beraturan ini, yang telah menjadi tempat untuk mengumpulkan kekuatan, sehingga mampu menyulap yang membengkokkan aturan realitas.

“Kau tidak marah, Putri Ahy-poo? Ini berarti ada bukti kejahatan ayahmu, tahu.”

“Oh, tidak apa-apa.”

Ashuna adalah anggota dari Bangsawan. Momo waspada terhadap kemungkinan bahwa dia mungkin mencoba untuk menghancurkan bukti dan memotongnya untuk membungkamnya, tetapi sang putri tidak menunjukkan niat untuk menyerang.

“Aku juga tidak akan mentolerir siapa pun yang melakukan kebodohan seperti ini. Hukumannya harus sesuai dengan kejahatan, bahkan jika itu dilakukan oleh keluarga saya sendiri.”

“Ohh? Karena kamu menyukai semua hal yang kuat, kupikir kamu akan menyukai Dunia Lain, Putri-poo.”

“Kau salah menilaiku, Momo. Jiwa manusia mencapai cahaya energi melalui studi intensif dan pelatihan. Keindahan sejati dari kekuatan terletak pada upaya yang diperlukan untuk mendapatkannya. Tapi tidak demikian dengan Dunia Lain. Mereka tidak lebih dari korban.”

“Hah.”

PDF BY: bakadame.com

Ada hal seperti sulap di ruang tidak beraturan di mana kekuatan di luar kekuatan individu biasa terakumulasi, tetapi satu-satunya cara untuk menarik dan menggunakan kekuatan murni dari konsep tersebut adalah dengan memanggil manusia dari dunia lain dan melampirkan kekuatan dari planet ini. untuk jiwa mereka dalam proses.

Tidak ada upacara lain yang dapat menggabungkan seluruh konsep menjadi satu jiwa.

Jadi, kekuatan menakutkan yang ada di dalam Dunia Lain dikenal sebagai "Konsep Murni," tapi memang benar bahwa ini tidak sejalan dengan apresiasi estetika kekuatan yang sering dibanggakan Ashuna.

Tetap saja, Momo tidak peduli dengan Ashuna. Bukan ini yang diperintahkan untuk diselidiki, tetapi jika dia menyampaikan gambar tempat ini ke Inkuisisi Suci di ibukota kerajaan, itu pasti akan menjadi hadiah yang bagus. Saya harap Menou akan memuji saya juga , pikirnya, terus merekam gambar ruangan.

"Tetap saja, aneh bahwa mereka dapat mereproduksi ini dengan sangat akurat. Aku ragu Noblesse akan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan ini, bahkan jika mereka mendapatkan material dari Perbatasan Liar dari para petualang, kau tahu?"

"Hm?" Ashuna memiringkan kepalanya mendengar pernyataan Momo. "Apa yang kamu...? Aku mengerti. Aku heran kau begitu mudah terombang-ambing, Momo. Jadi kamu benar-benar datang ke sini sebagai 'bantuan', kan?"

Ashuna mengangguk seolah-olah dia telah membuat koneksi yang menjelaskan segalanya.

PDF BY: bakadame.com

Momo mengernyitkan alisnya mendengar nada kecewa Ashuna. Dia tidak pernah terpengaruh oleh siapa pun kecuali Menou. Dan dia tidak pernah sekalipun menyebut keberadaan Menou di depan sang putri.

“Apa maksudmu?”

“Pikirkan tentang itu. Tidak sulit untuk mengetahuinya, bukan? ”

Ashuna menyeringai penuh arti dan menunjuk ke arah Momo.

“Pertama-tama, sudah jelas Faust dan Noblesse di kota ini berkolusi. Faust pasti dalangnya.”

“ Maaf ?” Momo berhenti sejenak.

Ashuna tersenyum nakal, senang bahwa dia telah membuatnya lengah.

“Karena ada upacara teleportasi yang diadakan di sini, Faust of Garm juga harus terhubung dengan pemanggilan di ibukota kerajaan. Saya pikir Anda berada di sini di Garm untuk menyelidiki orang-orang Anda sendiri dari dalam, tapi... Heh. Karena kamu mengatakan itu adalah ‘bantuan’ ke gereja, kurasa kamu agak naif, Momo. Bukankah itu manis?”

“Dan apa yang membuatmu mengatakan itu?”

“Ayah saya—sebenarnya, seluruh keluarga kerajaan kami—tidak memiliki pengetahuan atau bahan untuk mencoba membuat upacara ini terjadi. Jika itu pertanyaan dari mana mereka mendapatkan teknologi itu, tebakan pertama yang terlintas dalam pikiran adalah bahwa mereka memiliki pendukung di Faust.”

PDF BY: bakadame.com

Itu benar.

Sekarang setelah Ashuna menyebutkannya, Momo menyadari bahwa dia seharusnya segera curiga.

“Katedral tepat di sebelah bekas kastil kerajaan. Sangat nyaman, jika Anda memikirkannya. Ini menempatkan mereka pada posisi yang sempurna untuk membuat sesuatu seperti ini. Saya membayangkan ada lorong bawah tanah yang menghubungkan keduanya. ”

Karena ibukota kuno Garm begitu jauh dari ibukota kerajaan, dan uskup agung sendiri yang meminta penyelidikan, bahkan tidak pernah terpikir oleh Momo untuk mencurigai Faust.

“Jika dalam skala sebesar ini, dalangnya bahkan bisa lebih kuat dari seorang uskup. Katakan, Momo. Saya kira Anda tidak akan memberi tahu saya siapa yang meminta Anda untuk menyelidiki ini sebagai ‘bantuan’? ”

Momo mengabaikan Ashuna.

Dia berhenti merekam gambar dalam tulisan sucinya; prioritasnya tiba-tiba dirombak. Dalam pikiran Momo, tidak ada gunanya tinggal di sini lebih lama lagi. Dia harus segera melaporkan ini ke Menou, jadi dia membuka kitab sucinya dan mulai menyulap.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Kitab Suci, 1:4—Panggil [Kehendak Tuhan disampaikan ke seluruh langit dan bumi, memerintah—

“...Cih!”

PDF BY: bakadame.com

Sulap untuk komunikasi yang dia gunakan di kereta terhalang, konstruksinya berantakan di tengah jalan.

Momo dengan cepat melihat sekeliling aula upacara, tetapi dia tidak dapat menemukan media yang mungkin menghalangi sulapnya. Tampaknya itu bereaksi terhadap mantra percobaannya, tetapi akan terlalu sulit bagi Momo untuk menentukan sumbernya sambil menyulap pada saat yang sama.

Momo cemberut, kitab sucinya masih terbuka. Ashuna menatapnya dengan rasa ingin tahu.

“Apakah itu untuk berkomunikasi? Itu eksklusif untuk Faust, ya?”

“Bisakah kamu diam, plieease? Jika Anda bisa mati dan diam selamanya, itu akan lebih baik. Thaaanks.”

“Apakah itu diblokir barusan? Momo. Bisakah kamu mencobanya lagi untukku?”

Kerutan Momo semakin dalam. Lagipula dia sudah merencanakan upaya lain. Jika itu tidak berhasil, dia akan segera meninggalkan tempat ini dan menghubungi Menou dari luar.

Kekuatan Pembimbing: Hubungkan—Kitab Suci, 1:4—

Saat Momo merasakan gangguan itu lagi, Ashuna berbicara. “Hmm. Saya akan mengatakan itu ada di sini, di sini, dan di sini. ”

Ashuna mengayunkan pedangnya ke dinding beberapa kali. Saat itu menggores puncak yang terukir di sana, Momo merasakan kekuatan yang telah menghambat komunikasinya menyebar.

PDF BY: bakadame.com

Invoke [Kehendak Tuhan disampaikan ke seluruh langit dan bumi, memerintah jauh dan luas.]

Sedikit terkejut dengan keberhasilannya, Momo dengan cepat terhubung dengan kitab suci Menou dan menyampaikan ringkasan singkat dari penemuannya.

Setelah dia selesai menulis informasi dengan Guiding Force, dia menoleh ke Ashuna, yang dengan bersemangat mengintip tulisan suci untuk mengamati prosesnya.

"Ada apa, Momo? Tidak perlu berterima kasih padaku. Menyaksikan komunikasi dari dekat seperti ini adalah hal yang langka—"

"Oke. Sampai jumpa."

"—Hei, sekarang. Itu baru dingin."

Momo tidak peduli dengan ucapan terima kasih kepada Ashuna saat dia bergegas pergi. Dia harus lari ke katedral dan menemukan Menou. Saat dia berbalik untuk kembali ke atas tanah—

Guiding Force: Auto-Connect (Kondisi Terpenuhi)—Aula Seremonial Passage, Crest—Panggil [Upacara Keturunan]

Kekuatan Pemandu: Menggabungkan Material—Batu Merah Primer, Penyihir Segel Dalam—Memanggil [Primary Red, Fury Dragon]

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Dosa Asal, Kecemburuan: Tubuh, Roh, Jiwa—Panggilan [Dosa Asal, Torsi]

PDF BY: bakadame.com

Di depan mata Momo, lorong hitam yang mereka ambil untuk sampai ke sini mulai melengkung.

Itu adalah jebakan yang telah dipasang menggunakan lambang aktivasi bersyarat. Ada bahan dan lambang yang tertanam di bawah batu hitam, dan mereka telah diaktifkan ketika mereka mendeteksi penyusup di aula upacara.

Di dalam lorong gelap terdengar suara sesuatu yang lahir dari kegelapan, sulap abyssal.

“Aha. Ini dia. Yah, masuk akal jika mereka tidak akan membiarkan penyusup menemukan bukti pelanggaran mereka tanpa memasang beberapa jebakan.”

Untuk beberapa alasan, Ashuna terlihat senang saat dia menyiapkan pedangnya.

Itu adalah senjata cadangan darurat. Meskipun dia tidak dalam kekuatan penuhnya, Putri Ksatria tampaknya benar-benar senang dengan janji musuh yang kuat.

Dari suaranya, apa pun yang telah dibuat di lorong itu semakin dekat. Ada suara hampir seperti air dari sesuatu yang merayap dan serangkaian langkah kaki tumpul yang mengguncang ruang bawah tanah.

Momo dan Ashuna mengelilingi diri mereka dengan cahaya Enhancement.

“Mari kita bertarung berdampingan kali ini, Momo. ‘Musuh kemarin adalah teman hari ini.’ Pepatah kuno yang luar biasa.”

“Oh, baiklah. Saya ingin menyelesaikan ini dengan cepat, toooo. ”

PDF BY: bakadame.com

Dua musuh muncul: makhluk seperti tali mengerikan yang berputar dan menggeliat saat maju, dan naga merah tanpa sayap dengan langkah kaki yang keras dan gemerincing. Keduanya tampak terlalu besar untuk dilawan oleh manusia biasa.

“Heh-heh. Seorang prajurit sulap dalam bentuk naga dan iblis yang dipanggil, kan? Lawan yang luar biasa. Saya tidak pernah berpikir saya akan melihat yang seperti itu di luar Perbatasan Liar. Dan ada satu untuk kita masing-masing—sempurna. Anda lebih suka yang mana? Saya curiga iblis itu lebih sesuai dengan keinginan Anda. ”

“Aku akan mengambil naga itu. Thaaanks. Anda bisa terus maju dan diperas sampai mati oleh benda itu, Putri Ahy-poo. ”

Momo cukup membenci Ashuna sehingga dia berharap dia mati, tetapi saat ini, mereka harus bekerja sama.

Ada dua binatang buas yang menyerang mereka. Mereka harus membuat pekerjaan cepat dari keduanya.

Jika tebakan Ashuna tentang dalang itu benar, maka orang yang paling berbahaya saat ini tidak lain adalah orang yang paling dipedulikan Momo.

Bahkan Menou belum pernah melihat aula upacara yang dipimpin Orwell sebelumnya.

Itu dalam bentuk kubah, cocok untuk aula upacara. Bentuk bulat adalah bentuk yang paling mendekati kesempurnaan di dunia ini. Dinding putih bersih diukir dengan berbagai puncak, tetapi lapisan di dinding itu istimewa.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan dengan pengetahuan luas Menou, dia tidak bisa menempatkan bahan apa yang telah digunakan untuk membuat dinding menjadi putih sempurna.

Ada sebuah altar didirikan di tengah aula upacara, di mana lebih dari sepuluh pendeta sedang mempersiapkan upacara.

Umumnya, setiap sulap skala besar yang berinteraksi dengan vena astral atau Dimensi Konsep membutuhkan banyak orang. Menou dan Orwell menyaksikan persidangan di area terpisah. Duduk di altar terlihat bosan, Akari sesekali tersenyum dan melambai pada Menou. Dia sepertinya tidak terlalu peduli.

Di luar aula upacara, Menou membalasnya dengan lambaian kecil.

Hiasan bunga di ikat kepala Akari berayun dengan lembut.

Ada rasa sakit di dada Menou.

“Kalian berdua sepertinya cukup dekat. Sulit dipercaya kalian baru bertemu beberapa hari yang lalu.”

“Ya, yah... Begitulah cara dia bersikap padaku selama ini.”

Menou sama bingungnya dengan keterikatan kuat Akari padanya. Tetap saja, dia membiarkan masalah itu berlalu. Tidak perlu mempelajarinya lebih dalam.

Bagaimanapun, Akari hampir mati.

“Saya minta maaf atas semua masalah ini, Uskup Agung Orwell. Aku tidak tahu bagaimana harus berterima kasih...”

PDF BY: bakadame.com

“Jangan khawatir tentang itu. Lagipula aku yakin ini tidak akan mudah untukmu.”

Menou terdiam pada respon yang tak terduga. Sekarang setelah Orwell mengungkapkannya dengan kata-kata, dia menyadari arti sebenarnya dari rasa sakit yang telah menusuk hatinya dan menutup matanya.

Ini rasa bersalah.

Ah, aku sangat kejam.

Pikiran itu terkubur dalam dadanya. Menou telah membunuh orang sebelumnya. Mengapa dia merasa sangat emosional tentang membunuh Akari sekarang?

Akulah penjahatnya.

Saat Menou terdiam, Orwell mengernyitkan matanya.

“Tidak perlu membandingkan dirimu dengan Tuanmu itu, oke? Gadis kecil yang aneh itu selalu tidak normal, baik atau buruk.”

Mendengar uskup agung menyebut gurunya sebagai “gadis kecil”, Menou teringat betapa besar perbedaan dalam pengalaman mereka.

“Gadis itu selalu menyelesaikan semuanya sendiri, tapi itu tidak berarti kamu harus melakukan hal yang sama. Mungkin ada saat-saat seperti ini, ketika orang lain mengetahui metode yang tidak Anda ketahui. Tidak perlu malu menerima bantuan dari orang lain; pada kenyataannya, seringkali diperlukan untuk memecahkan masalah.”

PDF BY: bakadame.com

“...Kau benar, tentu saja.”

“Heh. Aku juga selalu ingin tahu tentangmu, sejak dia membawamu ke bawah sayapnya. Aku senang kita akhirnya bisa bertemu seperti ini, bukan hanya melalui telepon.”

“Saya merasa rendah hati Anda akan tertarik pada seseorang seperti saya.”

“Kamu tidak boleh merendahkan dirimu sendiri, Ms. Menou. Anda adalah salah satu dari sedikit orang terpilih yang memikul beban peran yang berlawanan dengan saya. Aku tidak akan pernah menganggapmu enteng.”

Tanpa ragu, Orwell mungkin telah menyelamatkan lebih banyak orang daripada siapa pun di kota ini.

Itu bukan hanya kampung halaman Menou. Ada juga masalah bertarung dan bertahan melawan ancaman Wild Frontier yang menjulang. Belum lagi amal-amal yang pernah terjadi di negeri ini di bawah kepemimpinannya. Dia telah membawa keselamatan bagi banyak orang lain dalam perjalanannya untuk menjadi uskup agung.

Sungguh, dia adalah kebalikan dari Menou.

Jadi kata-katanya membawa lebih banyak bobot.

“Kamu adalah bagian penting dari dunia ini. Aku ingin kamu menyadari itu.”

“...Ya Bu.”

Orwell tampaknya menebak dengan tepat arti dari keraguan Menou, tapi senyum lembutnya tidak goyah.

PDF BY: bakadame.com

“Saya harap Anda benar-benar memahaminya suatu hari nanti.”

Pengalamannya tak tertandingi. Setiap kali Menou berinteraksi dengan Orwell, dia dengan menyakitkan diingatkan akan ketidakdewasaannya sendiri.

Menou memutuskan untuk menonton upacara sampai akhir. Dia tidak bisa berpaling, bahkan pada saat Akari meninggal. Itulah perannya—dan semua yang bisa dia lakukan saat ini.

Saat dia memfokuskan penglihatannya, Menou memperhatikan bahwa tulisan sucinya berkedip-kedip dengan Cahaya Pemandu.

Itu adalah pesan dari Momo. Dia mulai membuka kitab sucinya, lalu berhenti ketika dia ingat dia berada di sebelah atasannya. Tidak sopan membaca pesan di tengah percakapan mereka.

Sebaliknya, dia menyelidiki perubahan menit dalam cara energi bereaksi dalam tulisan sucinya. Pesan yang disampaikan dengan cara ini disusun menggunakan Guiding Force. Jika kontrol penerima atas kekuatannya cukup tepat, mereka dapat mempelajari isi pesan tanpa membuka buku.

Saat Menou membaca pesan dari Momo, gelombang keterkejutan melintas di benaknya. Semua bagian yang berbeda yang terjadi padanya datang bersama-sama untuk membentuk satu kesimpulan.

“...Uskup Agung Orwell.”

“Ada apa, Nona Menou?”

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

PDF BY: bakadame.com

Begitu dia selesai menyerap informasi yang dia kirimkan, Menou diam-diam mengisi tulisan sucinya dengan kekuatan.

“Tentang upacara yang akan dilakukan Akari. Anda memperoleh materi sebelumnya, kan? ”

“Ya. Bagaimana dengan itu?”

Kitab Suci, 3:1—

Menou telah menempatkan Akari di altar dengan meyakinkannya bahwa itu adalah upacara kembali. Dia melakukannya karena Orwell, sebaliknya, memberi tahu Menou bahwa itu adalah upacara untuk menghancurkan Konsep Murni. Persiapan sedang berlangsung tepat di depan matanya.

Jadi Menou berbicara dengan sangat santai saat dia mulai menyulap jauh di dalam dirinya.

“Upacara macam apa ini, tepatnya?”

“Ya ampun,” gumam Orwell. Matanya tertuju pada tulisan suci Menou, dan dia tersenyum dengan tenang.

“Kau menerima pesan, hmm? Saya tidak pernah membayangkan seseorang akan menemukan tempat itu dan melarikan diri dari jebakan... Sepertinya saya mengabaikan kemungkinan ancaman.”

Dia tidak tampak terguncang, namun dia juga tidak menyangkal apapun. Seketika, Menou yakin.

PDF BY: bakadame.com

Orwell adalah musuhnya.

Menou melepaskan sihir yang diam-diam dia buat.

Invoke [Dan musuh yang mendekat memang mendengar bunyi bel.]

Cahaya Pemandu meledak dari tulisan suci Menou, membentuk lonceng gereja buatan.

Itu adalah serangan kuat yang mengirimkan gelombang ledakan berdentang yang diisi dengan kekuatan ke segala arah. Di antara jangkauan dan intensitasnya, bukanlah serangan yang mudah untuk dipertahankan dengan cara apa pun.

Yang terpenting, Orwell tidak memegang kitab suci. Tidak ada alasan untuk tidak memanfaatkan fakta itu.

Pertama, serangan pendahuluan akan menekan pendeta lain serta Orwell. Mungkin ada penghalang puncak untuk melindungi mereka, tetapi serangan jarak jauh akan menghentikan siapa pun untuk bergerak. Menggunakan ini sebagai titik awal untuk strateginya, Menou bergerak untuk menyerang serangan berikutnya.

Orwell menggerakkan tangannya sedikit.

Seperti biasa, tangan itu bertumpu pada tongkatnya, yang menopang tubuhnya yang sudah tua. Ketika tangannya yang keriput bergeser ke samping, itu menunjukkan permata bertatahkan di kepala yang bersinar dalam tiga warna utama.

Mata Menou melebar.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Tongkat Suci, Triad Utama—Panggil [Tiga Warna, Sepuluh Era, Seratus Bunga, Seribu Perang]

Sulap Orwell langsung menghancurkan Menou.

Tiga warna primer bercampur menjadi satu, mekar menjadi sepuluh warna, kemudian berubah menjadi seratus warna bersinar yang kemudian membentuk garis Cahaya Pemandu dalam jumlah yang bisa dengan mudah mencapai seribu.

Sinar berwarna yang tak terhitung jumlahnya mekar, menabrak gereja semu yang telah dibuat Menou, dan menghancurkannya.

Kecepatan dan amplifikasi sulap itu menakutkan.

Menou bisa memanggil sulap dengan kitab sucinya secepat lambang apa pun, tetapi ini bukan keterampilan biasa jika itu bisa mengejar miliknya. Sinar cahaya menghancurkan belnya sebelum bisa mengeluarkan satu suara, lalu langsung menghujani Menou. Dia berhasil menghindari serangan langsung dengan melompat menyingkir, tapi target Orwell sepertinya bukan Menou sendiri.

Sinar cahaya menembus lantai, memecahkannya.

“?!”

Aula upacara di mausoleum bawah tanah menyembunyikan ruang bawah tanah yang bahkan lebih dalam. Dengan pijakannya yang hilang, Menou mulai jatuh.

PDF BY: bakadame.com

“Menu?!”

Akari meneriakkan namanya dari altar, khawatir dengan perkembangan yang tiba-tiba.

Tapi Menou hampir tidak bisa menyelamatkan dirinya sendiri, apalagi gadis satunya. Saat dia terjun ke udara kosong bersama dengan sisa-sisa lantai yang berada di bawah kakinya, seberkas cahaya merah melesat ke arah tangannya. Tidak dapat menghindar di udara, dia tidak bisa melakukan apa pun untuk menghentikan tulisan sucinya agar tidak dipukul dan terbakar.

“Akari, lari !”

Dengan teriakan singkat itu, dia memasukkan energi ke dalam kitab sucinya sebelum terbakar habis, memilih sulap terbaik yang tersedia dari halaman-halaman yang masih utuh.

Guiding Force: Connect—Scripture, 13:13—Invoke [Semangat seorang martir sangat berharga, hampir bodoh.]

Kitab suci meledak dengan kilatan kekerasan.

Itu adalah penghancuran diri, tidak dimaksudkan sebagai serangan melainkan cara untuk menjaga kerahasiaan isi kitab suci. Ledakan itu membuat lantai runtuh lebih jauh. Itu mungkin tidak mencapai aula upacara, tapi itu pasti cukup besar untuk mempengaruhi tempat Orwell berdiri. Uskup agung kemungkinan telah melindungi dirinya dengan lambang pertahanan di jubahnya, tetapi selama dia kehilangan pijakan dan jatuh bersama Menou, itu sudah cukup baik.

PDF BY: bakadame.com

Akari tidak ditahan. Menou berharap dia setidaknya memiliki akal sehat untuk melarikan diri di bawah perlindungan gangguan yang meledak-ledak.

Gravitasi menyeret Menou ke bawah, bahkan lebih dalam dari aula upacara tempat Akari berada di altar. Lubang itu tidak terlalu dalam. Tak lama, Menou mendarat, dan dia segera menarik belati dari sabuk di sekitar pahanya.

Ruangan tempat dia berada adalah tempat ujian yang aneh. Sangat kontras dengan kemurnian ruangan di atasnya, ruangan itu berbau darah dan penderitaan yang mengerikan.

Gudang batu berisi ranjang bayi yang berbaris secara berkala. Dan berbaring di atas setiap ranjang adalah seorang wanita muda.

Terbungkus lemas di tempat tidur, jeroan mereka semua dibuang. Kepala mereka telah diukir terbuka, tengkorak kosong mereka terkulai, dan darah mereka telah dikeringkan, meninggalkan mereka dalam keadaan hampir mumi. Mata para wanita muda itu terbuka dan mendung, tidak pernah menunjukkan percikan kehidupan lagi.

Di tengah lab, di tengah bagian manusia yang digantung di langit-langit, ada dua termos raksasa.

Salah satunya adalah labu yang mengumpulkan elemen merah dari tubuh manusia, agar tidak menyia-nyiakan bahan yang tersisa dari eksperimen. Yang lain berisi sisa-sisa bahan manusia yang telah dipisahkan dari merah.

Berapa banyak nyawa manusia yang telah dikeluarkan untuk mengekstrak bahan-bahan ini?

PDF BY: bakadame.com

Botol-botol itu, begitu besar hingga menjulang di atas Menou, lebih dari setengahnya terisi penuh.

"... Jalanku masih panjang, jika aku masih bisa dibodohi dengan mudah oleh janji bantuan untuk misiku," kata Menou.

"Sepertinya begitu. Tapi Anda masih cukup muda, jadi tidak perlu mengecewakan Anda. Semakin tua tumbuh, semakin pengecut, dan tentu saja dia belajar bagaimana memanipulasi yang muda dalam prosesnya."

Sebuah tangga indah telah muncul, mengarah ke bawah dari lubang tempat Menou jatuh. Terdiri dari tiga warna primer, itu cukup besar untuk mendukung Orwell, membiarkannya dengan tenang dan aman berjalan ke lantai.

Orwell tersenyum lembut. Tatapannya yang penuh kasih tampak sama seperti biasanya.

Menggigit kembali rasa frustrasinya karena dia telah dipisahkan dari Akari, Menou terpaksa menghadapi kebenaran yang tidak ingin dia akui.

Orwell adalah dalang di balik penghilangan yang dia sendiri telah meminta Menou untuk selidiki—dan bukan itu saja.

Asumsi Menou bahwa Ordo Ksatria di kota ini korup adalah naif. Ada seseorang yang jauh lebih buruk yang telah bekerja dengan teroris Commons, melakukan eksperimen manusia, dan akhirnya memberikan Noblesse teknologi untuk memanggil Otherworlders.

Semua insiden yang Menou temui di negara ini adalah pekerjaan uskup agung.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu tenang dan tenang untuk usiamu—berbakat juga—tapi kamu kurang hati-hati dan pengecut dari gadis itu—dari Flare. Tanpa itu, kamu tidak akan menjadi Algojo yang benar-benar menakutkan, tahu.”

“Aku sakit mendengarnya.”

Jika Orwell, pemimpin bangsa Faust, adalah bagian dari konspirasi ini, maka tidak heran raja Noblesse dengan percaya diri berani mencoba pemanggilan.

Jika mereka akan bertarung di sini dan sekarang, masalah terbesarnya adalah material yang dimasukkan ke dalam tongkat Orwell.

Kristal merah, biru, dan hijau itu langka, barang terlarang yang tidak boleh ada di tangan wanita suci.

“Nah, Nona Menou. Berapa banyak yang Anda ketahui tentang kristal Warna Primer, saya bertanya-tanya? ”

“Saya tahu mereka terbuat dari tiga warna paling murni di dunia ini: merah, biru, dan hijau. Bagian dari Dimensi Konsep, yang dibentuk oleh kekuatan planet dan sejarah manusia, batu-batu ini memungkinkan akses dan sulap dari Konsep Warna Primer yang melukis dunia ini. Bahannya juga bisa mengekspresikan warna apa pun di dunia melalui sulap.”

Permintaan Orwell tetap sopan seperti biasanya, jadi Menou menanggapi dengan ekspresi tenang yang sama.

Batu Warna Primer bukanlah satu-satunya bagian yang menakutkan dari pertarungan ini. Sulap kompleks yang digunakan Orwell untuk serangan sebelumnya dieksekusi dengan kelezatan yang mempesona. Kemampuannya

PDF BY: bakadame.com

untuk mengendalikan Guiding Force, yang sangat penting dalam proses sulap, jelas jauh di atas Menou.

“Dengan batu-batu itu, aku membayangkan seseorang dengan levelmu bahkan bisa menciptakan seluruh dunia sihir, Uskup Agung Orwell.”

“Itu benar. Saya berharap tidak kurang dari murid gadis itu. Pengetahuan Anda tentang tabu yang ditentukan sangat sempurna. ”

Meskipun dia mempertahankan nada suaranya, Menou sama sekali tidak tenang di dalam.

Hanya ada satu alasan dia bisa memikirkan bahwa Orwell akan memikat mereka ke sini.

Dia mengejar Akari.

Lebih tepatnya, dia menginginkan Konsep Murni Akari. Kemungkinan besar, upacara yang dia coba lakukan di aula bukanlah untuk membunuh Akari. Pasti ada ritual asusila yang dimaksudkan untuk menggunakan Konsep Murninya dalam beberapa cara.

“Kalau begitu, karena kamu menyadari perbedaan dalam keterampilan kami, aku akan sangat menghargai jika kamu mau menyerah.”

“Sayangnya, Tuanku tidak pernah mengajariku cara menyerah.”

Bisakah saya memenangkan ini? Menou bertanya pada dirinya sendiri.

Bisakah saya mengalahkan Uskup Agung Orwell?

PDF BY: bakadame.com

Dia adalah sosok yang kuat, seorang jenius di antara Faust, dengan semangat yang tak terpatahkan, dan dia telah membangun banyak prestasi dari waktu ke waktu untuk mencapai posisi di puncak. Serangan pertamanya telah membakar kitab suci Menou, satu-satunya senjata terhebatnya, dalam hitungan detik. Menou berada pada posisi yang tidak menguntungkan. Adalah kepentingan terbaiknya untuk mundur.

Tetapi seolah-olah dia telah membaca pikiran Menou, Orwell memilih saat itu untuk mengisi katedral dengan energi.

Kekuatan Pemandu: Menggabungkan Material—Katedral, Conjuring Crest Konstruksi Gereja—Memanggil [Multi-Wall Sanctum Barrier]

Puncak kompleks yang penuh hiasan di katedral diaktifkan. Kekuatan Pemandu yang dibanjiri Orwell ke dinding menciptakan penghalang berlapis dan tak tertembus yang memotong bagian dalam katedral dari bagian dunia lainnya.

“Sekarang Anda bisa yakin bahwa bantuan tidak akan datang, Ms. Menou.”

Terlepas dari kenyataan bahwa dia baru saja menanamkan penghalang besar dengan kekuatan, Orwell tampaknya tidak lebih buruk untuk dipakai. Di antara kecepatan dan akurasi sulapnya dan kekuatan alaminya yang besar, cukup untuk membuat dinding di sekitar katedral, dia berada di liganya sendiri.

Satu-satunya keuntungan Menou yang mungkin adalah kerapuhan tubuh Orwell yang menua. Kakinya sangat lemah sehingga bahkan Enhancement tidak dapat memperkuatnya dengan cukup. Satu-satunya cara untuk menjatuhkannya adalah dalam pertempuran jarak dekat, tetapi tidak ada keraguan dalam pikiran Menou bahwa uskup agung akan memiliki beberapa

PDF BY: bakadame.com

trik untuk membela diri. Tidaklah bijaksana untuk secara sembrono menagihnya.

“Bolehkah aku menanyakan alasanmu? Saya berasumsi Anda mendanai pemanggilan di ibukota kerajaan juga, ya? ”

Menou terus menganalisis kekuatan lawannya, mencari kelemahannya, tapi dalam hati, dia menendang dirinya sendiri dengan penyesalan.

Sebagai seorang Algojo, dia seharusnya menyadari apa yang sedang terjadi. Namun dia dengan ceroboh membawa Akari ke jantung bidat.

“Ah, baiklah. Saya hanya membantu Faust untuk mencegah Ordo Ksatria mengetahui tentang ini. Ketika saya menawari mereka teknologi untuk pemanggilan, produk sampingan dari eksperimen saya di sini, mereka semua terlalu senang untuk bekerja sama.

Pemanggilan Otherworlder di ibukota kerajaan telah memicu seluruh rangkaian peristiwa ini. Semuanya terhubung: beberapa upacara yang dirancang untuk menyesatkan seorang Algojo dan gerakan Faust yang mencoba memikat Menou ke dalam jebakan. Dalam retrospeksi, mereka telah mengetahui terlalu banyak tentang metode Algojo, yang keberadaannya bahkan tidak diketahui publik.

“Saya membantu kelompok teroris Commons itu dan skema kecil mereka karena saya ingin mereka mengumpulkan gadis-gadis muda untuk saya. Itu selalu lebih baik untuk memiliki lebih banyak bahan, bukan? ”

Itu menjelaskan senjata Pemandu yang dimiliki para teroris di kereta, dan yang lebih penting, Batu Merah Utama, yang membutuhkan banyak keahlian sulap untuk diperoleh dan digunakan. Untuk uskup agung, yang

PDF BY: bakadame.com

mengendalikan semua gereja di ibukota kerajaan, akan mudah untuk mendapatkan dan mendistribusikan senjata terlarang ini...

... terlebih lagi jika dia berkolaborasi dengan Noblesse dan Commons.

“Faust hampir tidak bisa menculik orang di depan umum. Jadi sebagai imbalan untuk membantu mereka, saya meminta mereka membawa gadis-gadis itu ke ruang bawah tanah ini untuk digunakan dalam eksperimen saya. ”

“...Jadi begitu. Maka Anda pasti punya alasan mengapa teroris menyerang kereta juga. ”

“Bukankah Putri Ashuna di kereta itu?”

Orwell menjawab tanpa ragu-ragu, seolah-olah dia tidak punya alasan untuk menyembunyikannya lagi.

“Yang Mulia selalu memiliki intuisi yang tajam. Ketika saya mendengar dia datang ke sini, saya ingin memastikan dia tidak mengetahui tentang usaha saya, jadi saya mencoba mengalihkan perhatiannya dengan Anda. Saya tahu dia akan bertindak jika terjadi insiden di kereta, dan sebagai pendeta, Anda juga harus melakukan sesuatu.”

Ini masuk akal: Tanpa insiden teroris, Ashuna tidak akan bertemu dengan Momo. Dan karena Menou menyadari kehadiran sang putri, dia terpaksa bertindak sesuai dengan itu.

“Waktunya tepat, karena rencana ayahnya baru saja digagalkan oleh seorang Algojo. Mengetahui kepribadian Putri Ashuna, tidak diragukan lagi dia akan

PDF BY: bakadame.com

sangat tertarik dengan keberadaan orang seperti itu. Saya yakin itu membuat segalanya lebih sulit bagi Anda juga, Ms. Menou. ”

Memang, masalah Ashuna telah membuat Menou kehilangan sumber daya berharga dalam bentuk Momo. Jika Momo tidak menjatuhkan Ashuna dari kereta, gerakan Menou mungkin akan sangat terbatas di bawah pengawasan sang putri juga.

Orwell berpura-pura membantu para teroris dan menggunakan mereka sebagai pion sekali pakai untuk memaksa Menou dan kawan-kawan berkonfrontasi dengan Ashuna. Tanpa mengambil satu langkah pun dari Garm, dia telah membimbing Menou dan Ashuna ke tangannya.

“Satu-satunya faktor yang tidak terduga adalah asistenmu itu. Saya berasumsi bahwa jika dia berkeliaran menyelidiki di bawah tanah, dia akan menabrak sang putri dan memulai pertarungan lain ... Tapi karena dia bisa berkomunikasi dengan Anda meskipun menemukan aula upacara itu, mungkin mereka bekerja bersama? Kalau begitu, aku juga harus membuang keduanya nanti.”

“...Seberapa jauh kamu telah jatuh, Uskup Agung Orwell.”

Sekarang setelah dia memiliki semua informasi, Menou melotot tajam pada uskup agung.

Kebalikan dari Menou, Orwell seharusnya menggunakan sulap dan posisinya untuk membantu orang. Itulah perannya sebagai wanita suci—terutama sebagai uskup agung.

Namun, orang ini, di puncak Faust, telah menenggelamkan tangannya begitu jauh ke dalam yang tak terpikirkan dengan semua rencana yang cermat ini.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak seperti aku, kamu seharusnya menyelamatkan orang. Mengapa kamu melakukan semua ini?”

“Ah, kamu tidak mengerti, kan...? Saya kira Anda tidak melakukan apa-apa selain membunuh. Ah iya. Semuanya masuk akal sekarang, Ms. Menou. Tidak heran Anda tidak tahu. ”

Orwell memandangnya seolah-olah menyaksikan ketidaktahuan seorang anak tentang dunia.

“Anda tahu, ketika Anda menyelamatkan terlalu banyak orang, teriakan minta tolong menjadi sangat menjengkelkan.”

“NS...?” Menou terdiam.

Orwell melanjutkan, tidak terpengaruh:

“ Bantu kami. Selamatkan kami. Mengapa Anda tidak datang untuk membantu kami? Mengapa Anda tidak memberi kami lebih banyak? Buat lebih banyak keajaiban! Jangan menahan! Beri kami segalanya! Waktu Anda, kekuatan Anda, seluruh hidup Anda! Selamatkan kami! ...Mereka mengikutimu tanpa henti.”

Dia terdengar seperti wanita tua yang kelelahan saat dia menyelesaikan pengakuannya.

“Namun tidak satu pun dari mereka yang pernah menyelamatkan diri mereka sendiri ...”

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Tongkat Suci, Triad Utama—Panggil [Deceit, Hellfire]

Orwell menyalurkan kekuatannya ke salah satu dari tiga batu Warna Utama di tongkatnya, Batu Merah Utama, memanggil sulap.

Api merah menyala yang tidak wajar naik, dengan cepat menutupi lantai.

“Ngh...”

Menou tersentak pada serangan yang diciptakan oleh warna primer.

Itu sangat berbeda dari sihir terbatas yang diciptakan oleh lambang dan kitab suci. Dengan bahan dan kontrol canggih Orwell atas kekuatannya, itu bisa menarik keluar dan mewujudkan fenomena dari Konsep Warna Primer, salah satu dimensi yang diciptakan oleh vena astral planet dan sejarah manusia.

Api konseptual tidak menghasilkan gelombang panas, namun jika menyentuh Menou, mereka akan membakarnya menjadi abu, tulang, dan semuanya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Belati, Lambang—Aktifkan [Utas Pemandu]

Mengaktifkan lambang, dia melemparkan belati ke atas untuk membungkus ornamen di dinding. Kemudian dia menarik benang yang terpasang dan melompat, melarikan diri dari api merah yang menjilat lantai.

“Heh. Sangat mengesankan.”

“Anda...!”

PDF BY: bakadame.com

Mendarat kembali di lantai setelah api padam, Menou menggertakkan giginya karena frustrasi karena kurangnya pilihan.

Sejak serangan sinar cahaya pertama telah menghancurkan kitab sucinya, satu-satunya media doa sulap pertempuran yang dia tinggalkan adalah lambang di belatinya, untuk memanggil Benang Pemandu dan Gale , dan yang ada di jubahnya, untuk memanggil Penghalang . Dia menghadapi tembok, tanpa cara yang jelas untuk menang.

Bahkan jika dia ingin lari, dia terjebak oleh penghalang di sekitar katedral.

“Hm, dimana kita? Ah iya. Anda bertanya mengapa saya melakukan semua ini, bukan? Maafkan aku, sayang. Ketika Anda menjadi seusia saya, Anda kehilangan jejak percakapan dengan sangat mudah. ”

Orwell tampaknya sama sekali tidak peduli melihat Menou menghindari sulapnya. Sebaliknya, dia memasang senyum dari seseorang yang menonton dengan penuh kasih sayang ketika seorang anak yang energik bermain di luar.

“Kau tahu, akhir-akhir ini, punggungku sangat sakit.”

“Permisi?”

Menou tidak tahu apa yang dia bicarakan.

Punggung Anda sakit?

Apa hubungannya dengan apa pun?

Apakah dia menyadari kebingungan batin Menou atau tidak, Orwell dengan ringan menepuk punggungnya sendiri saat dia melanjutkan.

PDF BY: bakadame.com

“Setiap pagi ketika saya bangun, pikiran pertama saya selalu ‘Ah, punggung saya sakit,’ Anda tahu.”

Menou menguatkan dirinya, dengan asumsi ini adalah pembukaan yang mengarah ke beberapa alasan besar dan menyeluruh, tetapi Orwell hanya melanjutkan dengan keluhan umum orang tua.

“Sangat menyakitkan untuk bangun dari tempat tidur. Saya harus meminjam bantuan seseorang yang lebih muda untuk bangun, dan ketika saya mengambil langkah pertama, Anda dapat mendengar lutut saya berderit. Oh, sayangku. Ini hanya mengerikan. Apakah kamu mengerti? Anda tahu, saya percaya ini adalah beban semua orang yang saya selamatkan menyeret saya ke bawah. Mereka sangat berat.”

“Apa yang kamu katakan…?”

“Ah, tapi tentu saja kamu tidak mengerti. Bagaimanapun, Anda masih muda. ”

Perasaan yang diarahkan Orwell pada Menou muda bukanlah kecemburuan—

“Kurasa aku juga tidak mengerti, ketika aku seusiamu. Tapi inilah masalahnya, Ms. Menou. Pada akhirnya, aku gagal menjadi wanita suci yang layak. Saya hanya orang biasa yang kebetulan bisa membantu orang lain karena kekuatan saya. Sekarang setelah saya mencapai usia tua yang lemah ini, saya akhirnya menyadari apa itu sebenarnya. Hanya itu yang ada untuk itu. ”

—Sayang sekali, untuk seorang wanita muda yang belum tahu ketakutan akan usia tua yang pada akhirnya akan menimpanya.

PDF BY: bakadame.com

“Tapi tetap saja, karena aku telah menyelamatkan begitu banyak orang, kurasa adil jika aku diizinkan membunuh sebanyak mungkin untuk menyelamatkan diriku sekarang.”

Menou diam-diam melihat sekeliling ruangan.

Di lab ini, banyak wanita muda yang diculik telah menjadi sasaran eksperimen manusia, dibedah untuk meneliti sumber keremajaan mereka, dan diubah menjadi bahan, semuanya agar Orwell bisa lolos dari penuaan.

Menou tidak bisa memahami motivasi itu sedikit pun. Jadi dia menyerah untuk mencoba menebak perasaan wanita tua itu.

“...Dan karena itulah kamu menginginkan Akari.”

Konsep Murni Waktu . Untuk seorang wanita tua yang takut akan kemerosotannya sendiri, Regresi Akari pasti sangat menggiurkan.

“Bagaimana Anda berniat menggunakan Konsep Murninya? Itu bukan jenis barang yang bisa digunakan siapa pun sesuka mereka, bahkan seorang penyihir terkenal sepertimu.”

Setelah pengalamannya melawan Konsep Murni yang ada di dalam Akari di kereta, pemahaman Menou tentang ini sangat jelas. Bahkan menggunakan Guiding Force orang lain sudah cukup sulit.

Tapi tentu saja, Orwell juga harus menyadari bahaya dari Konsep Murni.

“Ya ampun, Nona Menou. Tolong jangan salah menilai saya. Tentunya Anda tahu saya sangat menyadari ketidakstabilan yang melekat pada ketidakstabilan yang melekat secara tidak benar pada Orang Lain. Saya tidak

PDF BY: bakadame.com

akan pernah mencoba untuk menyentuhnya secara langsung. Bagaimana menurutmu aku hidup sampai usia tua? Saya tahu batas saya dengan sangat baik."

Uskup agung berbicara dengan tenang tentang akal sehatnya sendiri, seolah-olah dia tidak menculik gadis-gadis muda dan melakukan eksperimen pada mereka.

Lalu bagaimana...? Menou bertanya-tanya, sampai hal itu terpikir olehnya.

Aula upacara tempat mereka berada sebelum mereka jatuh di sini.

"Aula di atas kita tampaknya menjadi sumber kepercayaan dirimu. Bagaimana Anda akan menggunakannya untuk mengendalikan Konsep Murni?

"Memang. Yah, itu sebenarnya agak relevan untukmu, jadi kurasa aku bisa menjelaskannya."

Orwell tersenyum hangat, seolah memberikan pelajaran lain pada pendeta yang lebih muda.

"Aula upacara itu awalnya dibuat untuk mencuci otak yang dipanggil Orang Dunia Lain, kau tahu."

"Cuci otak...?"

"Memang. Atau mungkin memucat pikiran mereka akan lebih akurat."

Eksperimen teleportasi yang Momo temukan sebenarnya tidak digunakan untuk pemanggilan di ibukota kerajaan.

PDF BY: bakadame.com

Orwell telah menciptakannya untuk tujuan yang sangat berbeda.

“Ini adalah situs ujian untuk menghapus kepribadian. Ini dimaksudkan untuk membersihkan roh dan jiwa seseorang, tidak meninggalkan apa pun selain putih. Saya berharap bahwa menggunakannya di Dunia Lain berarti memperoleh Konsep Murni mereka untuk digunakan sesuai keinginan saya, tetapi cukup sulit untuk menyesuaikannya dengan tingkat pembersihan yang tepat. Dalam satu kasus, bahkan Konsep Murni itu sendiri berubah menjadi Gading , yang cukup sulit untuk ditutup-tutupi. Anda cukup akrab dengan kejadian itu, bukan? ”

Senyum kecil merekah di sudut bibir Orwell.

“The Otherworlder yang sebagian pucat mengubah seluruh kota menjadi putih, seperti yang Anda ingat.”

Kejutan yang melanda Menou sulit diungkapkan dengan kata-kata.

Wahyu tak terduga ini mengguncangnya jauh lebih dari realisasi awal bid’ah Orwell. Untuk sesaat, pikirannya membeku. Pikirannya menjadi hampir sepenuhnya putih. Dia hampir menjatuhkan belatinya, pegangannya pada pegangannya mengendur.

Pedang itu bergetar di tangannya yang gemetar.

“Kamu ... Untuk berapa lama?”

“Aku sudah memberitahumu, bukan? Sejak awal.”

Ketika Menou berhasil melontarkan pertanyaan, wanita tua keriput itu tersenyum nakal.

PDF BY: bakadame.com

Sejak awal.

Apakah dia mau atau tidak, Menou menyadari dengan ngeri betapa jauhnya hal itu sebenarnya terjadi.

Kampung halaman Menou telah berubah menjadi salju putih, begitu juga dengan ingatannya. Keluarganya, teman-temannya, dan kota itu sendiri telah memutih dan hanyut menjadi satu. Hanya Menou yang tertinggal, hatinya begitu kosong, bahkan kesedihan pun tidak tersisa.

Insiden itu, yang Menou tidak bisa proses sebagai tragedi meskipun selamat, adalah semua pekerjaan wanita di depan matanya.

Dan untuk tujuan apa?

"Setelah beberapa percobaan, saya memutuskan bahwa daripada mencoba mencuci otak Orang Lain, lebih baik memucat jiwa dan roh mereka menjadi putih bersih, meninggalkan mereka sebagai Konsep Murni tanpa kehendak mereka sendiri. Tapi meski begitu, seorang Dunia Lain yang mencoba menggunakan kekuatan mereka masih berbahaya."

Orwell menjelaskan kebenarannya dengan jelas.

"Di situlah Anda masuk, Ms. Menou. Bersama-sama, Anda dan Nona Akari berarti sesuatu. Kamu memiliki potensi untuk memanipulasi Konsep Murni gadis itu, kan?"

Saat diberi tahu bahwa dia sendiri dimaksudkan untuk menggunakan Akari, Menou mengingat lagi kejadian di kereta.

PDF BY: bakadame.com

Menou tidak memiliki penghalang di sekitar roh dan jiwanya. Ketika kampung halamannya memutih, dia juga pucat hampir seluruhnya. Itulah mengapa Menou bisa menghubungkan energinya dengan energi Akari—dan dengan sangat mudah, pada saat itu. Dia telah menghindari menyentuh Konsep Murni di kereta, tidak ingin mengekspos dirinya pada bahaya yang tidak perlu, tetapi mungkin dia bisa menggunakannya juga.

“Saya percaya Anda bisa. Anda selamat dari kota putih itu, terlahir kembali sebagai bahan terbaik. Anda dapat melakukan koneksi dengan orang lain dengan mudah — dan di bawah pengawasan Flare, sulap Anda telah meningkat ke titik di mana Anda sekarang juga disebut Flarette. Saya tidak ragu bahwa Anda akan dapat memanipulasi Konsep Murninya. ”

Orwell telah mengubah seluruh kota itu menjadi salju putih untuk membuat bahan untuk mengendalikan Konsep Murni. Bahan berupa Menou.

Targetnya bukan hanya Akari. Itu Menou dan Akari bersama.

“...Ah, begitu.”

Pikiran Menou, yang hampir mati rasa, mulai bergejolak lagi.

Keraguan yang perlahan-lahan dia bangun selama peristiwa minggu lalu mulai muncul, satu demi satu.

Konsep Murni Null milik anak laki-laki yang dia bunuh tanpa pernah mengetahui namanya akhirnya bisa berkembang menjadi keabadian. Satu-satunya alasan Akari dipilih untuk bertahan adalah karena Konsep Waktu Murninya lebih nyaman untuk tujuan Orwell. Ini juga menjelaskan mengapa seorang tokoh penting seperti uskup agung akan tertarik pada Menou, seorang Algojo belaka.

PDF BY: bakadame.com

Orwell telah mengawasi Menou selama ini karena dia adalah bahan yang diperlukan untuk rencananya.

“Jadi kamu benar-benar berada di balik semua itu sejak awal.”

“Betul sekali. Ada sedikit keberuntungan dan kebetulan yang terlibat, tentu saja, tetapi ketika Anda menghabiskan sepuluh tahun untuk merebut setiap peluang kecil yang dapat Anda temukan, pada akhirnya Anda akan mencapai hasil yang Anda inginkan.

Panas yang mendidih mulai menggelegak dari dalam perut Menou. Dia marah—karena ditipu, karena digunakan begitu lama sehingga tidak pernah ada pengkhianatan sejak awal, dan pada kebodohannya sendiri karena gagal menyadarinya dan memuja Orwell selama ini.

“Aku sudah menunggumu, material berhargaku, tumbuh cukup untuk bisa mengendalikan Konsep Murni. Itulah mengapa saya meminta Faust untuk melakukan pemanggilan.”

Orwell telah dengan sabar, hati-hati membangun rencana ini untuk waktu yang lama. Memanggil entitas terlarang yang dikenal sebagai Otherworlders, memikat Algojo yang dikenal sebagai Menou—itu semua adalah bagian kecil dari rencana yang berlangsung selama lebih dari sepuluh tahun.

“... Heh. Dari awal hingga akhir, hanya ada satu orang yang meragukanku. Algojo yang dikenal sebagai Flare.”

Menou mencengkeram belatinya lebih erat.

Melihat ini, uskup agung bermata tajam itu tersenyum gembira.

PDF BY: bakadame.com

“Ya ampun, apakah aku membuatmu marah? Tapi kenapa? Mengapa Anda menjadi marah sekarang? Untuk siapa? Tentunya Anda tidak marah karena kehilangan kampung halaman? Lagi pula, Anda bahkan tidak memiliki diri sendiri. Pikiran-pikiran ini yang Anda miliki sekarang jauh dari kenyataan, bukan begitu, Ms. Menou?”

Semuanya kembali ke menggali hari putih bersih ketika Menou dilahirkan kembali ke dunia ini.

“Kau sudah melupakan semuanya. Semuanya sudah terhapus.”

Kemarahannya mencapai titik puncak.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Dagger, Crest—Double Invoke [Utas Pemandu, Gale]

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Jubah Priestess, Crest—Multi-Panggilan [Multi-Barrier]

Menou melemparkan pedangnya dan mempercepatnya dengan Gale , tetapi pedang itu terlempar sebelum bisa mencapai Orwell.

Orwell telah mengaktifkan lambang di jubahnya. Berbagai penghalang yang terbentuk jauh lebih kuat daripada baju besi prajurit sihir yang Menou lawan di kereta. Selain itu, kecepatan sulap Orwell jauh lebih cepat daripada miliknya.

Menou menarik benang untuk memulihkan belatinya yang terlempar. Orwell terkekeh senang, bukan mengejek serangannya.

PDF BY: bakadame.com

“Betapa cocoknya kamu menyebut dirimu ‘Flarette.’ Bahanku yang dulu sangat putih sekarang telah menjadi sangat mirip dengan gadis itu.”

“Betul sekali. Lagipula, aku adalah seorang penjahat.”

Tanpa ekspresi, Menou maju selangkah.

Setelah kemarahannya meledak, anehnya pikirannya tenang.

Apapun identitas Menou sendiri, apapun niat Orwell, hanya ada satu hal yang harus dia lakukan.

“Menggunakan Dunia Lain sangat dilarang. Seperti penggunaan bagian tubuh manusia sebagai bahan.”

Tidak peduli siapa yang melakukannya atau mengapa—tidak ada yang penting.

Menou menatap dingin pada bidat di depan matanya.

Orwell telah tenggelam dalam penggunaan yang terlarang. Dia telah melarikan diri bahkan dari Menou’s Master dan berlari sampai ke puncak Faust, Estate Pertama.

Meski begitu, misi Menou tidak berubah.

“Kamu telah melakukan pelanggaran berat, jadi aku harus membunuhmu. Itulah alasan keberadaanku.”

“Memang. Ayo, anak muda. Anak malang yang tidak bisa berbagi nasib kampung halamanmu.”

PDF BY: bakadame.com

Senyum lembut Orwell tidak pernah goyah. Dia menyentuh dua termos yang berisi bahan yang dia peroleh dari membedah begitu banyak manusia.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Batu Merah Primer, Konsep Pseudo Warna Primer [Merah]—Panggil [Primary Red, Willful Seraph]

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Dosa Asal, Kebanggaan: Roh, Tubuh, Jiwa—Pemanggilan [Dosa Asal, Turf Creeper]

Semua merah di salah satu termos mulai berubah, dan bagian tubuh manusia di yang lain menjadi media pengorbanan untuk pemanggilan.

Bahan merah membentuk sosok telanjang androgini dengan sayap. Dan zat berlumpur dan gelap yang muncul di kaki Orwell tumbuh delapan kaki dan berubah menjadi semacam kursi.

Orwell memberi isyarat agar malaikat merah menunggu sementara dia menurunkan dirinya untuk duduk di atas iblis yang dipanggil. Tangannya dengan kuat mencengkeram tongkat suci dengan tiga permata Warna Primer.

"Kapan pun kamu siap, sayang. Aku akan bersikap mudah padamu. Aku tidak berniat mengambil nyawamu. Saya akan memastikan bahwa Anda dan Nona Akari memenuhi tujuan Anda yang sebenarnya."

Pemimpin sesat bangsa itu tersenyum lembut.

Tertinggal di aula upacara, mata Akari melebar.

Dia dikelilingi oleh pendeta wanita, yang sebagian besar mengeluarkan kitab suci mereka dan tampak siap berperang.

PDF BY: bakadame.com

Sayangnya, kesempatan pendek yang diciptakan Menou dengan melemparkan tulisan sucinya tidak banyak berpengaruh. Akari tidak cukup berpengalaman untuk langsung berlari setelah disuruh melakukannya; sementara dia masih membeku karena terkejut dengan ledakan itu, wanita-wanita lain mengelilinginya.

"Jangan bergerak, Dunia Lain. Anda akan segera melupakan semuanya."

"Emm... apa?"

Akari hampir tidak tahu apa yang terjadi, karena semuanya bergerak begitu cepat, tapi instingnya mulai curiga bahwa dia mungkin berada dalam situasi berbahaya.

"Kami tahu semua tentang kemampuanmu. Jika Anda hanya bisa menggunakan Regression , maka tidak mungkin Anda bisa menolak."

Para pendeta melanjutkan upacara, mengawasi dengan cermat gerakan Akari.

Kelompok itu mendorongnya, berkumpul di altar di tengah aula.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Altar Upacara, Konstruksi Upacara Conjuring Crest—Panggil [Reproduksi Semu: Parsial Blanch]

Tepi aula upacara melengkung dan bengkok.

Bukan dinding itu sendiri yang mulai bergerak—cat putih pekat yang menutupinya. Lapisan mulai berkumpul di puncak langit-langit kubah aula upacara—dengan kata lain, tepat di atas Akari dan altar.

PDF BY: bakadame.com

Begitu cairan putih berkumpul di satu titik itu, cairan itu mulai mengembun menjadi satu tetesan besar.

“Ini adalah bagian dari Starhusk—bola awan mengambang di benua utara. Bahkan seorang Dunia Lain tidak dapat menahan efek pucatnya.”

“Tunggu, apa?!”

Kepanikan muncul di dada Akari saat hal-hal terjadi di sekitarnya. Sesuatu yang gila sedang terjadi, dia yakin itu. Kemungkinan besar, dia dan Menou entah bagaimana telah ditipu. Tapi Akari tidak memiliki kekuatan mental maupun sarana untuk melarikan diri dari situasi berbahaya ini.

Cairan putih yang mengganggu di atas kepala bergetar dan hampir jatuh, ketika tiba-tiba...

Kekuatan Pemandu: Sambung Otomatis (Kondisi Terpenuhi)—Lampiran Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Lepaskan [Regresi: Kenangan, Jiwa, Roh]

Ada gema tanpa suara dari jam yang berdetak, dan waktu untuk Akari saja bergeser dari waktu di belahan dunia lainnya. Seketika, kegelisahan menghilang dari wajah Akari.

“Hmm? Ini... Ah, begitu. Ini seperti waktu itu di katedral di Garm. Dan wah! Ini hadiahku dari Menou!”

Sikapnya benar-benar berubah, Akari melepas ikat kepalanya dan melihatnya dengan penuh semangat. Para pendeta wanita itu menatapnya, bingung dengan perilaku anehnya yang tiba-tiba.

PDF BY: bakadame.com

Upacara hampir selesai sekarang. Saat para pendeta wanita mengamati proses untuk memastikan dia tidak melarikan diri, tawa kecil tiba-tiba keluar dari gadis di altar.

“Oke, aku akan melawan sekarang.”

Dengan itu, Akari dengan ringan memutar jari telunjuknya.

Lawannya bahkan tidak punya waktu untuk bereaksi.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Lampiran yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Suspensi]

Sulap terjadi secara alami seperti mengambil napas.

Orang-orang di sekitarnya membeku di tempat, diterangi oleh Cahaya Pemandu yang memancar dari jari Akari. Bahkan pernapasan dan detak jantung mereka berhenti, tetapi itu tidak berarti mereka mati.

Waktu telah berhenti untuk sementara bagi para pendeta wanita.

Namun, tetesan putih pekat itu tidak berhenti sepenuhnya. Itu dipengaruhi oleh penangguhan waktu, tetapi perintahnya sendiri untuk memucat target mengurangi efek itu. Perlahan tapi pasti, tanpa kecepatan gravitasi normal, ia terus menyeret ke bawah.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

“Hal itu tidak akan benar-benar berhenti, ya? Kenapa ya.”

Tanpa tergesa-gesa, Akari berdiri dan turun dari altar. Tetesan putih itu menerobos dan jatuh, mengenai altar tempat Akari berada beberapa saat sebelumnya dan mengubah semuanya menjadi putih.

“Ya, maaf. Saya tidak bermaksud mengikuti siapa pun kecuali Menou atau digunakan oleh siapa pun selain dia. Dan yang terpenting... Aku benar-benar tidak ingin siapapun kecuali Menou membunuhku.”

Akari bahkan tidak terlihat terganggu oleh pemandangan yang tidak biasa saat dia melambaikan jarinya seperti tongkat konduktor. Kali ini, dia menggunakan jenis sulap yang berbeda.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Lampiran yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Teleportasi]

Dia mengganggu ruang, masalah yang berhubungan erat dengan waktu. Akari melakukan sulap dengan latihan mudah yang hanya bisa dicapai oleh Orang Lain dengan pemahaman mendalam tentang Konsep Murni.

Para pendeta wanita yang ditangguhkan dalam waktu sekarang telah menghilang. Tidak memedulikan ketidakhadiran mereka, Akari menyandarkan kepalanya ke samping dan melipat tangannya, seolah menjelajahi ingatannya.

“Sekarang, pada titik waktu ini... ya. Berbeda dengan waktu di kereta, tidak perlu membalikkan keadaan... Hee-hee. Kurasa cara paling alami adalah melepaskan Momo.”

PDF BY: bakadame.com

Berbicara nama seseorang yang secara teknis belum dia temui, Akari menyeringai seolah dia mendapat ide licik.

Kekuatan Pemandu: Sambungan—Lampiran Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Pemanggilan Ganda [Teleportasi, Pelapukan]

Dua keajaiban terjadi sekaligus. Akari telah memanggil mereka untuk melampaui ruang, memberlakukan efek mereka di tempat lain sama sekali.

Akari mencibir saat membayangkan hasilnya.

“Apakah itu terlalu kejam untukku? Aku selalu sedikit iri dengan pita-pita itu. Tidak adil, memiliki kenang-kenangan dari masa lalu mereka seperti itu.”

Dia menjulurkan lidahnya pada seseorang yang tidak ada di sana untuk melihatnya. Kemudian, setelah pembalasan yang kekanak-kanakan ini, Akari memeluk ikat kepala dengan hiasan bunga di dekat dadanya.

“Hee-hee... Beruntungnya aku. Tidak banyak kali saya mendapatkan sesuatu yang indah seperti hadiah buatan tangan dari Menou. Aku sangat, sangat bahagia.”

Setelah bergumam pada dirinya sendiri, Akari membentuk tangan kanannya menjadi pistol, mengarahkan jari telunjuknya ke pelipisnya sendiri.

“Baiklah kalau begitu. Ya, benar. Aku hanya akan merasakan déjà vu, seperti biasanya. Dan aku akan tetap mencintai Menou! ...Jadi aku tidak takut sama sekali.”

Sementara Akari berbicara pelan seolah mencoba meyakinkan dirinya sendiri, tangan kanannya bersinar.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Keterikatan yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Panggil [Regresi: Kenangan, Jiwa, Roh]

Cahaya yang dia hasilkan melesat ke kepalanya.

Setelah cahaya sulap memudar, Akari yang tidak terluka berkedip beberapa kali.

"Hw?"

Dia mengerutkan alisnya, mencoba mencari tahu mengapa dia berdiri ketika dia duduk beberapa saat yang lalu. Dan di atas semua itu, orang-orang yang mengelilinginya tiba-tiba menghilang.

"Emm...?"

Sementara dia bertanya-tanya apa yang baru saja terjadi, Akari tetap mulai berjalan.

Dia punya firasat dia harus pergi ke suatu tempat yang penting.

Hal yang sama juga terjadi di kereta api. Dia tidak tahu kenapa. Dia hanya tahu dia harus melakukannya.

Saat dia berjalan lebih jauh ke aula upacara, dia tiba di sebuah tangga. Untuk beberapa alasan, Akari langsung tahu bahwa turun akan membawanya ke Menou.

"Hm..."

PDF BY: bakadame.com

Akari menyilangkan tangannya dan berpikir sejenak.

Menou menyuruhnya lari, tapi menurut Akari bukan itu yang seharusnya dia lakukan. Tidak, itu bahkan bukan pikiran—lebih merupakan dorongan yang kuat. Sesuatu jauh di dalam dirinya mendesaknya untuk maju.

“Oke. Jika Menou dalam masalah, aku harus menemuinya!”

Datang dengan alasan untuk menetapkan impuls, Akari menuruni tangga. Dia pasti belum pernah ke sini sebelumnya, tetapi perasaan déjà vu yang kuat membimbingnya. Meskipun dia tidak tahu ke mana dia pergi, dia tidak ragu-ragu.

Dia hanya bergerak dalam garis lurus menuju tempat di mana dia seharusnya berada.

“Bahkan jika dia marah padaku karena datang, aku hanya akan menyuruhnya pergi. Aku tidak melakukan kesalahan apapun!”

Akari bergegas maju menuju Menou.

Pedang Ashuna menebas dengan tajam, memotong iblis yang berbentuk seperti benang yang dipelintir.

Tapi makhluk itu, yang tampaknya terdiri dari jalinan benang hitam lengket, tidak mundur. Potongan yang telah dipotong berubah menjadi makhluk kedua, mencoba menyerang Ashuna dari titik butanya dan melingkar di sekelilingnya.

PDF BY: bakadame.com

Ashuna dengan cepat menghancurkan makhluk cabang itu tanpa ragu-ragu. Tidak dapat mempertahankan bentuknya, ia menyatu kembali ke tubuh utama.

“Hm.”

Ashuna memiringkan kepalanya dengan elegan.

Memotong sepotong tubuh utama membuatnya berubah menjadi makhluknya sendiri, dan ketika makhluk itu dihancurkan, sisa-sisanya diserap kembali ke tubuh utama. Namun, dia sepertinya tidak dapat menemukan inti apa pun di tubuh iblis yang besar dan menggeliat itu.

“Momo, bagaimana cara membunuh makhluk ini?”

“Bagaimana aku tahu?”

Dengan pandangan sekilas pada pertarungan Ashuna, masih berharap dia akan dibunuh oleh iblis, Momo memotong salah satu sisik lawannya sendiri dengan gergajinya yang berputar.

Momo sibuk melawan naga merah murni tanpa sayap.

Tidak seperti iblis Ashuna, dia tidak memiliki kemampuan khusus—hanya seorang prajurit berbentuk naga yang sangat besar dan oleh karena itu kuat. Tubuhnya yang besar memberikan sebagian besar serangannya yang mematikan, tetapi Momo cukup gesit untuk menghindari semuanya.

Mengira tidak ada yang perlu ditakuti, Momo dengan berani masuk untuk pertempuran jarak dekat. Prioritas utamanya adalah keluar dari tempat ini.

PDF BY: bakadame.com

Dia bahkan rela melepaskan naga itu pada Ashuna jika itu berarti mengakhiri pertempuran ini lebih cepat.

Naga merah, yang jelas-jelas marah karena serangan yang menghancurkan tubuh raksasanya, memutar kepalanya untuk melepaskan Momo, dan dia membuka mulutnya lebar-lebar.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Batu Merah Utama, Penyihir Segel Dalam—Panggil [Api Merah]

Api mulai terbentuk di dalam mulutnya.

Nyala api yang diciptakan oleh Konsep Pseudo Warna Primer merah berwarna merah seperti percikan cat paling murni. Meskipun mereka tidak memancarkan panas, nyala api memiliki kekuatan yang lebih besar untuk membakar daripada nyala api yang sebenarnya saat mereka menjilat keluar.

Saya bisa melakukannya.

Membuat penilaian cepat, Momo memperkirakan jumlah kekuatan di dalam api dan mendorong ke depan.

Guiding Force: Connect—Priestess Robes, Crest—Memanggil [Barrier]

Mengaktifkan lambang di dalam jubahnya, dia melangkah ke tengah pusaran api. Secara alami, dia paling fokus untuk melindungi kepalanya saat dia menciptakan penghalang, menutupi area yang lebih tipis dengan memperkuat konstitusi tubuhnya dengan Enhancement.

Seperti yang telah Momo hitung, dia berhasil melewati api dalam sekejap yang dibutuhkan penghalang untuk terbakar—atau hampir saja.

PDF BY: bakadame.com

Pada saat itu, ada kilatan Cahaya Pemandu yang bercampur di antara api merah.

Hasilnya adalah sulap menakutkan yang melewati perjalanan waktu di area terdekat. Waktu telah berteleportasi ke sini dari katedral sebelum diaktifkan, memakan hingga membentuk dua lubang kecil di penghalang pertahanan yang telah dibuat Momo di sekitar kepalanya.

Tepat di area di mana rambutnya diikat dengan pita.

“...Apa?”

Tepat saat dia hendak memotong hidung lawannya dengan gergaji, Momo tiba-tiba membeku di tempat.

Rambutnya telah diurai.

Biasanya diikat dengan kuncir, tiba-tiba melayang bebas di udara. Saat dia merasa ikalnya terlepas, Momo berbalik dari naga dan melihat ke belakangnya—pada pita yang terbakar dan jatuh ke lantai.

Dua pita merah yang selalu dia kenakan, yang diberikan Menou padanya.

“Ah...”

Gergaji koping di tangannya jatuh ke lantai dengan bunyi gedebuk. Saat Momo berdiri diam, naga mengambil kesempatan ini untuk menyerang.

Momo bahkan tidak berusaha menghindar.

PDF BY: bakadame.com

Dengan raungan, tubuh besar naga itu menabrak tubuh kecil Momo, menghancurkannya ke dinding.

“Aduh Buyung.”

Saat Ashuna bertarung dengan relatif mudah, mencoba mencari cara untuk membunuh iblis itu, dia mendengar suara benturan yang mengguncang ruang bawah tanah dan menyipitkan matanya.

Yah, itu pasti membunuhnya.

Apapun alasannya, Momo tiba-tiba berhenti dan berdiri diam di tengah pertempuran. Ashuna sendiri adalah cerita lain, tapi dia tidak bisa membayangkan Momo selamat dari situasi itu. Sungguh akhir yang antiklimaks , pikirnya, kecewa.

Awan debu raksasa mulai menyebar. Berpikir dia setidaknya bisa menguburnya nanti jika ada mayat, Ashuna menyipitkan mata ke debu yang menghilang, tapi pemandangan yang muncul membuatnya meragukan matanya sendiri.

Naga merah yang sangat besar, massanya meningkat dengan sejumlah besar Guiding Force, mengayunkan kaki dan ekornya.

“Hmm?”

Pada pemeriksaan lebih dekat, ini sebenarnya perbuatan Momo. Terlepas dari serangan yang baru saja dia terima, Momo tampak hampir tidak terluka, bahkan menjepit hidung naga itu dengan satu tangan.

Dan itu bahkan bukan bagian yang paling aneh.

PDF BY: bakadame.com

“... Hik!”

Momo menangis.

Warna Cahaya Pemandu meningkatkan tubuhnya saat dia menangis lebih dalam dan lebih gelap dari sebelumnya.

Di tengah isak tangis seorang anak yang menangis, ada retakan tumpul.

Itu adalah suara hidung naga yang dihancurkan menjadi bentuk yang lebih nyaman oleh cengkeraman kuat Momo yang tidak wajar.

“Waaah... WAAAAAAAHHH!”

Di tengah pertempuran yang intens, Momo mulai meratap dengan tangisan yang nyaring.

Dia terus menangis ketika dia mengangkat naga itu dengan satu tangan dan mengocoknya, menyebabkan deru besar . Tanah bergetar saat massa raksasa naga itu menabraknya berulang kali, tapi Momo tidak memedulikannya. Dia memukul naga raksasa itu ke segala arah, seperti anak kecil yang mengamuk dengan bantal.

“Mengapa?! Mengapa?! Aku melindungi mereka. Saya tahu saya melakukannya! Jadi hoo...? Ini bukan faaair. Ini bukan... Waaaah! Tidak! Tidak! Tidak, ini semua gila! WAAAAHH!”

“Eh, eh, Momo? Kita di bawah tanah, ingat? Jika kamu terus seperti itu—”

“Diam uuup! pergilah! Mati!!”

PDF BY: bakadame.com

“Wah?!”

Air mata masih mengalir di pipinya, Momo melemparkan naga itu langsung ke Ashuna. Dia berhasil menghindarinya, tetapi binatang itu menabrak iblis itu, mengirim keduanya terbang ke dinding dengan tabrakan yang kuat.

Mengetahui sepenuhnya apa yang akan terjadi jika itu menimpanya, bahkan sang putri merasakan hawa dingin menjalari tulang punggungnya.

Sementara itu, Momo tidak melirik hasil lemparan liarnya. Dia hanya jatuh ke lantai dan mengambil pita dengan lembut.

“Wehhh... Hic ... T -tapi sayangku memberikan ini padaku. Apa yang saya lakukan...? Dia mungkin berpikir aku gadis nakal yang menghancurkan hadiah... Tidaaak... ini tidak adil. Tidaaaaaaak!”

Meremas sisa pita ke dadanya, Momo menangis tak terkendali seperti bayi.

Anak-anak yang menangis berada di luar bidang keahlian Putri Ksatria. Saat Ashuna ragu-ragu dalam momen ketidakpastian yang langka, mata berair Momo tertuju pada dua monster yang mencoba mengeluarkan diri dari dinding.

“Waaah... Waaaah!”

Kemarahan berkobar di matanya yang berlinang air mata.

“Ini semua kesalahanmu! Itu adalah hadiah dari kekasihku! Mereka sangat berharga, sangat, sangat penting bagi saya! Mati mati mati! DIIIII!”

PDF BY: bakadame.com

Momo mengeluarkan kitab sucinya dan mengisinya dengan energi.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

Sejumlah besar kekuatan dipompa keluar dari jiwanya dan masuk ke dalam buku.

Kitab Suci, 1:4, Bagian Lengkap—

Momo terus menariknya keluar dari dirinya sendiri — lebih dari apa yang bisa dihasilkan oleh pendeta biasa bersama-sama.

Memanggil [“Apa yang kamu lakukan?” tanya raja. Wanita itu menjawab, “Saya sedang menggali sumur.” Bumi itu kering. Tanahnya retak. Pasir ada di mana-mana. Raja menganggap ini aneh. Tidak ada air di tanah ini. Mengapa di sini, di ujung dunia? Raja berkata—

Untuk mewujudkan Momo sulap yang coba dipanggil, kitab suci mengarahkan aliran energi jauh di bawah tanah untuk mengganggu urat tanah. Dibandingkan dengan Menou, yang telah melakukan hal serupa untuk sesaat di atas kereta yang bergerak, kendali Momo benar-benar kikuk.

Namun, jumlah kekuatan yang dia gunakan secara eksponensial lebih tinggi.

Ashuna menyimpulkan dari mana kekuatan itu ditujukan apa yang Momo coba lakukan, dan warna wajahnya terkuras.

“T-tunggu, Momo. Tentunya Anda tidak—? Vena tanah—”

“Aku tidak peduli tentang baik atau buruk.”

PDF BY: bakadame.com

Momo tidak menghiraukan nada peringatan Ashuna.

“Aku benci semuanya kecuali sayangku. Untuk semua yang saya pedulikan, seluruh dunia bisa menghilang begitu saja. Biarkan semuanya kecuali dia jatuh ke dalam kehancuran. Dunia akan lebih baik jika dia adalah satu-satunya yang tersisa.”

[“—tidak ada air yang akan muncul. Vena ini telah mengering. Minyaknya juga. Tidak ada kedamaian. Tidak ada pesanan. Apa yang bisa berkembang di dunia ini? Apa yang bisa ditanam? Apa yang bisa ditemukan? Apa yang tersisa untuk digali...?” Wanita itu menjawab, “Bukan—

Vena tanah meronta-ronta.

Sulap seremonial biasanya membutuhkan banyak orang, tetapi Momo mereproduksinya sendiri dalam waktu singkat, meskipun dalam skala yang sangat kecil.

Bagian dari pembuluh darah yang melewati bawah ibukota kuno Garm membungkuk dan membelok ke permukaan di bawah sihir Momo.

“Bagaimana? Mengapa? Aku menyukai segala sesuatu tentang kekasihku. Bagaimana Anda bisa mengambil hadiahnya untuk saya? Aku tidak akan pernah memaafkanmu. Tidak pernah!”

[-mati. Tanah ini penuh dengan kekuatan. Jika saya menggali lebih dalam dan lebih dalam, saya akan menemukan cahaya kekuatan besar. Kebenaran dunia ini. Sumber. Keselamatan akan muncul dari darah kehidupan tanah dan ke surga, menghubungkan seluruh—

PDF BY: bakadame.com

Biasanya, para penyihir akan dengan hati-hati memanipulasi kekuatan yang dihasilkan oleh urat tanah, tetapi kontrol Momo hampir tidak cukup halus.

Dia hanya memutar sampai menyembur keluar. Dia tidak berusaha untuk mengendalikannya, dia juga tidak mau.

"Aku benci semuanya! Aku benci semua orang! Aku benci seluruh ini! Bodoh! Dunia!"

[—langit, dan dengan cahaya planet ini ciptakan tembok yang pasti akan membawa kedamaian bagi semua orang." Raja mempercayainya. Dia tidak ditinggalkan. Dia mengumpulkan orang-orang, menggali melalui bumi, melihat cahaya, dan tahu. Harapan. Dari yang menghubungkan. Ya-

Saat dia melepaskan sihir dalam skala yang jauh lebih besar dari satu individu, Momo menangis dan berteriak keras.

"Semua orang kecuali sayangku seharusnya mati saja!!"

[—Kehendak Tuhan disampaikan ke seluruh langit dan bumi, memerintah jauh dan luas.]

Dari jauh di bawah bumi, naik ke permukaan, semburan kekuatan yang menyembur keluar dari urat tanah jatuh ke atas, meledak melalui seluruh aula upacara.

Tepat di atas tempat Momo memanggilnya, di istana kerajaan, kepanikan yang belum pernah terjadi sebelumnya telah pecah.

Bagian dari kastil, yang membanggakan sejarah lebih dari delapan ratus tahun, tiba-tiba dihancurkan.

PDF BY: bakadame.com

Semburan cahaya dari bawah tanah tiba-tiba menerobosnya, menghancurkan bagian kastil yang disediakan untuk tamasya. Tidak ada yang terluka, karena itu tidak terbuka saat ini, tetapi kerumunan orang dengan cepat berkumpul untuk melihat apa yang terjadi.

Para ksatria yang menjaga area itu menjadi panik, berlarian mencari sumbernya. Beberapa dari mereka tahu tentang aula upacara di bawah tanah dan curiga bahwa itu mungkin terkait, tetapi mereka tidak dapat mengungkapkan informasi itu kepada publik.

Saat mereka berlari keluar gedung untuk memahami situasi dengan lebih baik, para ksatria ternganga tak percaya.

Putri Ksatria Ashuna mereka sendiri dan seorang pendeta wanita yang tidak dikenal sedang bertarung dengan makhluk aneh.

“Surga. Tampilan yang menggetarkan, Momo!”

Ashuna tertawa senang, setelah menahan ledakan kekuatan hanya dengan Enhancement. Ledakan itu membuatnya tampak sedikit lebih buruk untuk dipakai, tetapi tidak ada luka yang terlalu parah.

“Yah, setelah pertunjukan seperti itu, aku juga harus keluar semua! ...Tetap di belakang, riffraff! Aku tidak bisa berjanji kamu tidak akan terjebak dalam semua ini!”

Adalah kesalahan untuk menahan diri jika kita menyebabkan terlalu banyak kerusakan di bawah tanah , pikirnya sambil tersenyum. Jika Ashuna menjadi serius, dia mungkin benar-benar menghancurkan apa yang tersisa dari kastil di dekatnya, tapi...

PDF BY: bakadame.com

“Baiklah. Bukan masalah besar.”

Pada akhirnya, itu hanya sebuah kastil tua yang telah menjadi tempat berkumpulnya para koruptor. Orang-orang di dalam sepertinya sudah melarikan diri, jadi memusnahkannya bahkan mungkin membuatnya merasa lebih baik, Ashuna beralasan saat dia menerjang pedangnya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Pedang, Puncak—Aktifkan [Tebasan: Ekspansi]

Energi Ashuna melonjak melalui lambang yang terukir di pedangnya.

Tingkat kekuatan yang tipis terlalu banyak untuk ditampung oleh satu lambang. Dia sengaja mengisinya dengan kekuatan berlebih. Seperti tampilan kekuatan Momo, ini jauh lebih banyak daripada yang bisa dihasilkan oleh individu biasa mana pun, dan itu menghasilkan sulap yang jauh lebih kuat daripada yang biasanya diwujudkan oleh lambang mana pun.

Kitab suci Momo telah berhasil menahan kelebihan Guiding Force dan memanggil sulap dengan sukses, tetapi pedang Ashuna hanyalah pengganti yang buruk.

Retakan mulai muncul di bilahnya, tetapi Ashuna menepisnya, terus memberi makan pedang dengan kekuatan. Bilahnya patah dan patah—tetapi tidak hancur.

Cahaya menyatukan pecahan pedang, menciptakan pedang raksasa yang jauh lebih besar dari senjata biasa.

“Nah, setan.”

PDF BY: bakadame.com

Saat binatang itu menggeliat kesakitan karena kekuatan urat tanah, Ashuna mengangkat pedangnya yang bersinar dan tersenyum manis.

“Tentunya bahkan kamu akan mati jika kamu dihancurkan tanpa jejak, ya?”

Dia mengayunkan pedang cahaya.

Dengan serangan tebasannya yang meluas, pedang ringan itu memotong dengan rapi menembus iblis dan menyebarkannya menjadi debu—tapi bukan itu saja.

Tebasan pedang besar itu memotong secara diagonal melalui kastil yang setengah hancur, memberikan pukulan terakhir.

Untuk sesaat, bagian atas bangunan itu bergeser ke satu sisi di mana telah dipotong. Kemudian runtuh karena beratnya sendiri, dan pada saat berikutnya, bekas istana kerajaan mulai hancur berkeping-keping.

“Ha ha ha! Pasti rasanya bagus untuk memotong sejarah! ”

Putri Ksatria tertawa terbahak-bahak saat dia melihat kastil kerajaan tua itu berantakan.

Ketika dia berbalik untuk melihat bagaimana keadaan Momo, gadis itu masih menangis.

“Membutuhkan bantuan?”

“Apakah kamu memiliki keinginan kematian?”

PDF BY: bakadame.com

Momo tidak memperhatikan suara-suara yang menggetarkan bumi dan awan debu saat kastil kerajaan tua itu hancur berkeping-keping, dia juga tidak menatap mata Ashuna saat dia menahan naga yang sedang meronta-ronta dengan satu tangan.

Kastil itu runtuh di depan mereka. Ada kerumunan orang yang berteriak ketakutan saat bangunan bersejarah itu dihancurkan, tapi untuk semua yang Momo pedulikan, seluruh kerumunan dari mereka juga bisa mati.

Tidak seperti Ashuna yang tertawa terbahak-bahak, emosi Momo masih kacau.

Air mata terus mengalir di pipinya saat dia mengutuk dunia. Dia menahan naga yang melayang dengan tangan kanannya, menggenggam sisa-sisa pita di tangan kirinya.

Satu-satunya hal yang lebih penting baginya daripada pita adalah satu orang. Momo sedang mempertimbangkan untuk meninju Ashuna setelah dia selesai merawat naga ini—ketika dia ingat bahwa dia memiliki seseorang yang jauh lebih mendesak untuk dihancurkan.

Ini semua salah uskup agung.

Dia berbalik ke arah pangkalan pelakunya dan menemukan ada penghalang yang didirikan di sekitar katedral.

Mengapa dia menahan diri sejak awal? Tempat, keadaan, dan kewajiban tertentu telah menahan semangat Momo.

Itu sebabnya pitanya terbakar.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan jika dia ingin mengalahkan sumber masalahnya, penghalang di sekitar katedral terlalu keras.

Baiklah , pikirnya, dan dia memasukkan kekuatannya ke dalam senjata sempurna yang kebetulan dia pegang di tangan kanannya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

Intrusi kasar Momo disambut dengan perlawanan keras dari Naga Kemarahan.

Itu adalah protokol pertahanan otomatis prajurit sulap, yang dirancang untuk mempertahankannya dari pengaruh luar. Siapa pun yang mencoba menghubungkannya di luar cara yang disetujui akan mendapatkan Guiding Force-nya didorong kembali ke dalamnya, mencoba untuk menghancurkan roh dan tubuh mereka secara sama.

Menou telah membela diri dari ini dengan kitab sucinya.

Tapi Momo tidak memiliki tingkat keterampilan itu.

Jadi sebagai gantinya, dia memaksakan jalannya dengan kekuatannya yang sangat besar.

Naga Kemarahan, Penyihir Segel Dalam—

Pasukan Pemandu Momo menekan dorongan Naga Kemarahan dan mengeluarkannya.

Arus balik dipaksa kembali oleh lebih banyak energi, memungkinkan Momo untuk memecah energi yang memberi daya pada inti naga dan menggantinya dengan energinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Energi yang tersimpan yang membuat prajurit berbentuk naga itu terus berlari dikeluarkan, menghentikannya sepenuhnya. Batu Merah Utama berhenti berfungsi sebagai inti prajurit yang disulap, dipaksa kembali ke keadaannya sebagai bahan belaka.

Kemudian Momo menggunakan lebih banyak lagi Guiding Force miliknya untuk mengisi batu dan mulai menyulap.

Batu Merah Primer, Konsep Pseudo Warna Primer [Merah]—

Momo menggunakan bahan di tangannya untuk melampiaskan perasaan frustrasinya.

Panggil [Matahari Palsu]

Warna utama memanggil Konsep-Pseudo terkait: Matahari Palsu .

Itu adalah matahari merah mencolok yang tidak wajar, tidak menghasilkan panas maupun cahaya. Lingkaran aneh dan tidak rata yang tampak seperti lingkaran yang dibuat anak-anak dengan cat merah cerah.

Semua mata di ibukota kuno Garm berkumpul pada matahari buatan yang tiba-tiba muncul.

Namun, Momo mengabaikan mereka, termasuk tatapan terpesona Ashuna. Masih menahan isak tangis, dia mengarahkan pandangannya ke katedral.

“Ini semua salahmu.”

PDF BY: bakadame.com

Momo berlari menuju katedral, matahari semu dua dimensi masih ada di tangan kanannya. Kekuatan dan kecepatannya masih ditingkatkan oleh Enhancement, dia melompati parit bekas istana kerajaan dan membuat lompatan yang lebih besar lagi.

Saat Momo melayang di udara, matanya tertuju pada menara jam katedral.

Dengan delapan ratus tahun sejarahnya yang bertingkat, fitur bangunan ini dianggap sebagai simbol yang sangat menyentuh dari bangsa Faust. Mempertimbangkan nilai budayanya, itu terlalu berharga untuk digambarkan.

Semua ini berarti bagi Momo sama seperti apa yang dia makan untuk sarapan kemarin. Baginya, itu tidak terlalu penting sehingga dia bisa dengan mudah melupakannya dalam waktu seminggu.

Menangis seperti anak kecil, Momo mengangkat matahari datar di atas kepalanya ...

“Pergi!”

...dan menghancurkan perasaannya yang mengamuk ke penghalang dengan api matahari palsu.

Menou berjuang untuk mengulur waktu.

Menggunakan dua lambang yang diukir di belatinya, Benang Pemandu dan Gale , dia mengelak dengan gerakan yang tidak menentu. Tidak pernah memasuki jangkauan Orwell dan pelayan iblis dan malaikatnya, Menou berjuang murni untuk menjaga jarak yang sama.

Murni untuk bertahan hidup.

PDF BY: bakadame.com

Staminanya perlahan menurun, begitu pula suplai energinya. Orwell juga tidak serius mencoba menyerangnya. Tujuannya adalah untuk menangkap Menou hidup-hidup. Dia hanya harus menunggu sampai gadis itu kehabisan tenaga dan tenaga.

"...Ini konyol," gerutu Menou tanpa berpikir.

Orwell memang sudah tua, tapi dia juga seorang tukang sulap terampil yang telah memoles bakat alaminya yang sudah tinggi secara ekstrim. Dalam keadaan normal, Menou tidak akan pernah melawan lawan seperti ini secara langsung. Dia akan menyelinap ke arah mereka dari belakang untuk menyerang tanpa diketahui, atau berpura-pura ramah untuk menang, atau menangkap mereka dalam jebakan untuk menurunkan kekuatan mereka.

Namun, musuhnya telah mengalahkan semua taktik Algojonya yang biasa.

Uskup Agung menggunakan alasan meminta penyelidikan untuk mengirim Momo pergi, memikat Menou bersama Akari ke wilayah asalnya, dan memaksa Menou ke dalam pertempuran langsung.

Sejak dia tiba di negara ini, dia telah bermain di telapak tangan Orwell.

Karena katedral ditutup dengan penghalang, dia bahkan tidak bisa melarikan diri. Tapi Menou dengan keras kepala bertahan, menarik pertempuran sebaik mungkin.

Bahkan dikelilingi oleh musuh, dia tahu ada satu hal yang bisa dia andalkan.

Dan segera saatnya tiba.

PDF BY: bakadame.com

Tremor mengguncang aula upacara.

Debu memercik dari langit-langit. Itu bukan gempa bumi, tetapi dampak kuat di atas tanah yang mengguncang seluruh katedral. Semacam masalah tampaknya muncul di puncak bangunan sulap, menutup penghalang yang telah menjebak Menou di dalamnya.

"Apa di—?" Orwell dimulai.

"Aku punya satu hal yang bisa dibanggakan, kau tahu."

Saat getaran mengguncang laboratorium bawah tanah, Menou menyela uskup agung yang khawatir dan menyerbu ke arahnya. Dia dilindungi oleh malaikat yang melayang di sisinya, tapi itu tidak masalah.

Senyum kecil tersungging di bibirnya pada perubahan yang telah dia tunggu-tunggu.

Menou mendengar langkah kaki turun ke ruang bawah tanah.

"Kau tahu, aku memiliki asisten paling terampil dalam semua—"

"Menu!"

"...Apa yang kamu lakukan di sini, dasar bodoh?!"

Menyadari ini bukan kedatangan Momo untuk mendukungnya seperti yang dia harapkan, Menou dengan cepat melompat menjauh dari Orwell.

Itu Akari, dari semua orang. Apakah dia tidak pernah belajar pelajarannya? Pikir Menou, benar-benar tercengang.

PDF BY: bakadame.com

“Sialan, Akari! Kenapa kamu disini?! Apa yang terjadi di kepalamu yang kosong itu ?! ”

“Hah? Apa? Kenapa kamu marah pada gadis imut yang datang untuk menyelamatkanmu ?! ”

“Karena kau hanya akan memperlambatku, tentu saja!”

Ini adalah kedua kalinya dia menghalangi Menou di tengah pertempuran, menghitung insiden kereta. Wajar jika Menou terkejut.

“Argh! Aku menyuruhmu untuk lari, bukan?! Aku tahu kamu idiot, tapi ini konyol!”

“T-tapi aku tidak bisa pergi begitu saja karena tahu kau dalam bahaya, Menou! Tidak benar meninggalkan orang. Saya ingin bersikap baik kepada Anda, dan saya ingin Anda juga bersikap baik kepada saya! Jadi aku tidak melakukan kesalahan apapun!”

“Baiklah kalau begitu! Lain kali aku memintamu melakukan sesuatu, aku akan mengikat lehermu untuk memastikan kau mendengarkan!! Senang?”

“Menou! Itu agak terlalu keriting untukku! Bahkan jika itu dengan Anda, saya tidak berpikir saya benar-benar siap secara mental untuk itu! Mari kita bekerja keras untuk hal-hal seperti itu, oke ?! ”

“Oh, diamlah!”

Pertukaran mereka dengan cepat meredakan ketegangan di medan perang. Namun, Orwell sangat terkejut sehingga dia bahkan tidak berusaha

PDF BY: bakadame.com

memanfaatkan momen itu. Para pendeta yang mengepung Akari di aula upacara adalah elit sejati. Bahkan dengan sedikit kesempatan yang diciptakan Menou, mereka bukanlah tipe orang yang akan membiarkan mangsanya kabur dengan mudah.

Namun, di sinilah Akari berada.

“Tapi bagaimana caranya-?”

Tepat ketika Orwell mulai menyuarakan kekhawatirannya, langit-langit bergemuruh lagi.

Kali ini, itu lebih dari sekadar satu atau dua getaran. Seolah-olah raksasa mengamuk di atas tanah, menyebabkan gempa besar satu demi satu. Langit-langit lab bawah tanah bergetar dan mulai retak. Saat Menou mendongak, retakan di langit-langit terus menyebar.

LEDAKAN. Bunyi pelan mengguncang tanah dan bergema di tulang-tulangnya.

Langit-langit bawah tanah telah mencapai batasnya. Retakan pecah sekaligus, menganga penuh lubang, dan akhirnya runtuh seluruhnya. Batu-batu itu berubah menjadi puing-puing saat mereka jatuh dalam tanah longsor, mengubur lantai di bawahnya.

Menou dan Orwell segera mengaktifkan puncak penghalang di jubah pendeta mereka untuk mengatasi gua-in.

“Kutukan. Ini satu demi satu...!”

PDF BY: bakadame.com

Wajah Orwell yang biasanya tenang berubah menjadi tidak senang pada serangan gencar perkembangan yang tak terduga.

Paling tidak di antaranya adalah seorang gadis mungil dengan rambut halus yang menendang ke bawah melalui sisa-sisa langit-langit.

Segera, Menou meraih Akari dan menutupi matanya dari belakang.

“Um, Menou? Ada apa? Beberapa jimat yang menutup mata? Yah, kurasa itu tidak terlalu buruk... Ya, aku bisa menangani ini. Oke. Mari kita terus mengembangkan cinta kita dengan baik dan mantap.”

“Aku tidak menyukai hal semacam itu, jadi tolong tutup mulutmu.”

“Mm-hm.”

Anehnya, Akari rela menutup mulutnya. Lebih penting lagi, cadangan yang telah diantisipasi Menou sebelumnya akhirnya ada di sini.

Namun, dia telah menerobos jauh lebih keras daripada yang diperkirakan Menou.

Dia telah membuat lubang dengan kekuatan kasar dari katedral di atas sampai ke area bawah tanah ini. Dia telah menembus penghalang. Menou bisa melihat melalui lubang yang runtuh bahwa langit-langit katedral telah meledak dan menara loncengnya rusak.

Menou membuang waktu sejenak untuk menghitung kerusakan, lalu menyadari sesuatu yang jauh lebih memprihatinkan.

Momo menangis.

PDF BY: bakadame.com

Ketika Momo menangis, dia kehilangan hampir semua akal sehatnya. Akan terlalu berbahaya baginya untuk mengamuk tanpa pandang bulu di sini. Masih menutupi mata Akari, Menou mati-matian mencoba memberi isyarat kepada Momo dengan tatapannya sendiri.

Asistennya membuka mulutnya seolah-olah dia ingin mengatakan sesuatu tetapi kemudian memaksanya menutup dengan usaha yang terlihat.

Meskipun dia pada dasarnya dalam mode mengamuk ketika dia menangis, Menou adalah satu-satunya orang yang bisa menghubunginya. Ini adalah alasan utama mengapa Momo masih berjubah putih dan asisten Menou, terlepas dari bakat alami yang luar biasa yang akan dengan mudah membuatnya setara dengan Algojo penuh.

"...Hmph."

Momo terisak, melihat cara Menou yang hampir terlihat memeluk Akari dari belakang. Air mata mengalir dari matanya saat dia melawan keinginan untuk meneriakkan pertanyaan, tetapi dia berhasil untuk tidak berbicara dengan keras sehingga suaranya tidak dapat diidentifikasi.

Dia tahu apa yang Menou peringatkan padanya: Dia tidak bisa membiarkan Akari melihat wajahnya atau mendengar suaranya.

Jadi dia mengalihkan perhatiannya ke Orwell. Dan meninju malaikat tepat di wajah seolah-olah untuk menghilangkan rasa frustrasinya.

"A-suara apa itu...?"

"Jangan khawatir tentang itu."

PDF BY: bakadame.com

Bunyi keras dan tumpul, seolah-olah seseorang sedang melakukan pekerjaan pembongkaran dengan tangan kosong, sebenarnya adalah suara Momo yang menyeret malaikat yang melayang turun dari udara dan memukulnya ke tanah.

Gudang alami Guiding Force milik Momo sangat besar—begitu besar sehingga dia biasanya menahan sebagian besar darinya.

Biasanya, ketika memanfaatkan energi ini, seseorang menarik kekuatan dari jiwanya dan mengendalikannya dengan roh. Tapi dalam kasus Momo, jumlah kekuatan dalam jiwanya terlalu besar, jadi dia berhati-hati untuk mengeluarkan hanya dalam jumlah kecil, jangan sampai membuat jiwanya kacau.

Yang dimilikinya, dalam kasus khusus ini.

Tanpa semangatnya untuk mengendalikannya, kekuatannya praktis tumpah sesuai dengan emosinya yang mentah. Dalam keadaan ini, Momo tidak bisa berhenti sampai dia menghabiskan semua energi itu, jadi dia mungkin akan tenang pada saat dia selesai memukuli malaikat itu hingga menjadi bubur.

Masalahnya adalah bahwa pertempuran masih belum berakhir.

“Astaga... Ini adalah masalah besar yang kau sebabkan.”

Dengan katedral—pangkalannya—hancur, Orwell memelototi Momo dengan kesal.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu tentu saja berbakat, bukan? Tapi sementara gadis ini menakutkan...jika dia hanya mengamuk, aku yakin dia akan segera kehabisan tenaga. Jadi Anda masih menjadi prioritas utama saya, Ms. Menou.”

Bahkan tanpa pelindung malaikatnya, uskup agung masih memiliki keuntungan.

Dia memiliki tongkat suci dengan tiga batu Warna Primer dan iblis yang dia duduki untuk bergerak. Puncak di belati Menou dan jubah pendeta tidak akan cukup untuk menandinginya.

Selain itu, ada masalah Akari. Menou hampir tidak bisa bergerak sambil melindunginya dan menutupi matanya.

“Hah? Hei, Menou, tunggu sebentar. Apakah saya benar-benar datang pada waktu yang sangat buruk?”

“Ya. Sangat luar biasa.” Menou menghela nafas. “Karena itulah aku menyuruhmu lari... Ugh. Mengapa Anda datang ke sini ketika Anda tahu itu berbahaya?

“Hanya karena...”

Matanya masih tertutup, bibir Akari membentuk cemberut.

“Tempat teraman yang aku tahu di dunia ini adalah di sisimu, Menou.”

Untuk sesaat, Menou tidak bisa menjawab. Dia mencoba memberikan bantahan tetapi tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat. Akhirnya, dia mengerang karena kalah.

PDF BY: bakadame.com

“...Kamu benar-benar idiot.”

“Grr. Kau sangat jahat, Menou! Kamu bisa terlihat sedikit lebih tersentuh oleh kalimat itu, tahu!”

“Dan kamu kurang ajar untuk boot ...”

Menou menghela nafas dalam-dalam pada sikap Akari yang tanpa henti.

“Tapi kurasa tidak apa-apa, karena wajahmu mengingatkanku pada sesuatu.”

“Hah? Apa, benar-benar? Jadi aku berguna?”

“Aku mohon padamu: Tolong diam sebentar.”

“Mmph!”

Menou menarik kepala Akari ke dadanya, menutup matanya dengan satu tangan.

Bukan hanya agar dia tidak melihat Momo—seluruh pemandangan ini akan menjadi racun bagi kehidupan damai Akari.

Melihat wajahnya yang ceria telah mengingatkan Menou tentang insiden di peron kereta di ibukota kerajaan.

Dia memiliki lebih banyak lambang untuk digunakan sebagai media doa daripada hanya senjata dan jubahnya.

PDF BY: bakadame.com

Menou menggunakan tangannya yang bebas untuk mengeluarkan satu koin dari dompetnya, lalu membuka mulutnya dan meletakkan koin lima di atas lidahnya.

Guiding Force: Connect—Five- In Coin, Crest—Aktifkan [Guiding Bubble]

Koin di lidah Menou mulai menghasilkan gelembung.

Itu adalah gelembung cahaya yang berkilauan, dimaksudkan untuk menghibur anak-anak, jenis yang sama yang dia tunjukkan pada Akari dan anak itu di peron kereta. Gelembung Pemandu sulit untuk dipecahkan dan dapat dipindahkan sedikit dengan kehendak dari tukang sulap, tapi itu saja.

Mereka berlipat ganda sampai mereka memenuhi visi Orwell sepenuhnya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Belati, Lambang—Aktifkan [Utas Pemandu]

Menou menggunakan sedikit energi yang tersisa untuk mengaktifkan lambang di belatinya, menekuk lengannya untuk melemparkannya dari jarak dekat.

“Kesukaanmu pada pengalihan sama seperti gadis itu juga.”

Duduk di atas iblis, Orwell dengan mudah menghindari belati, lalu tersenyum sedikit ketika dia melihat di mana belati itu mendarat.

Belati itu telah menembus Batu Merah Utama yang tumpah keluar dari labu ketika hancur selama gua-in.

PDF BY: bakadame.com

“Wah, pintar sekali. Anda sudah memikirkan ini dengan cukup hati-hati, tapi saya khawatir Anda gagal. ”

“Apakah aku?”

“Sekarang, tidak perlu berpura-pura ...”

Dia menganggap gelembung itu sebagai pengalih perhatian sementara Menou mencoba menggunakan Red melalui utas Pemandu. Orwell tertawa geli pada upaya itu saat iblis itu memotong seratnya, tetapi kemudian ekspresinya menegang.

Menou tidak memegang ujung lain dari kabel yang menempel pada belati.

Dia masih menutupi mata Akari dengan satu tangan dan menahannya di tempat untuk mencegahnya bergerak dengan tangan lainnya. Dengan kedua tangannya diduduki, Menou meludahkan lima di koin masih beristirahat di mulutnya.

Kemudian dia menjulurkan lidahnya, seolah-olah dalam ejekan kekanak-kanakan.

Ujung lidahnya menyentuh salah satu gelembung yang mengambang.

Mereka telah tersebar cukup banyak untuk memenuhi visi Orwell, tetapi beberapa di antaranya diatur secara diam-diam untuk membentuk satu jalur yang berkelanjutan.

“Trik sebenarnya ada di sini.”

PDF BY: bakadame.com

Orwell mengira gelembung-gelembung itu hanya pengalih perhatian, tetapi cukup banyak dari mereka yang terhubung untuk membuat garis, menghubungkan ke Batu Merah Utama yang berbeda dari yang ditusuk oleh belati.

Menou mengirimkan kekuatan melalui gelembung yang disentuh lidahnya.

Guiding Force: Hubungkan (melalui Guiding Bubbles)—

Energinya mengalir melalui gelembung dan masuk ke bahan merah dari labu.

Batu Merah Primer, Konsep Pseudo Warna Primer [Merah]—

Bahan-bahan yang terbuat dari warna-warna primer adalah media doa untuk menyulap dari masing-masing Konsep, cara Orwell menggunakannya sebelumnya. Jika mereka tidak diresapi dengan Guiding Force orang lain, maka mereka tidak lebih dari wadah kosong yang bisa digunakan siapa pun.

PDF BY: bakadame.com

©nilitsu
PDF BY: bakadame.com

Dan sementara dia tidak berada di level Orwell, Menou adalah seorang penyihir dengan keterampilan yang jauh melampaui usianya.

Memanggil [Penipuan, Api Neraka]

Itu adalah manifestasi buatan dari api dunia bawah. Serangan kekerasan dari belakang, tetapi taktik yang diperlukan untuk melawan lawan yang mengerikan ini.

“Butuh lebih dari itu...untuk mengalahkanku!”

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Turf Creeper, Tubuh—Summon [Original Sin, Flyskull]

Orwell segera berbalik, mengorbankan tubuh iblis di bawahnya untuk mengubah bentuknya menjadi iblis baru melalui pemanggilan. Iblis itu bergeser dari kursi berkaki banyak menjadi segerombolan makhluk hitam kecil, menggigit kembali api yang telah dipanggil Menou, terbakar tetapi masih melawan.

“...Ya ya. Sebuah langkah yang sangat cerdas. Tapi masih belum cukup.”

Orwell mengalihkan pandangannya dari api kembali ke Menou, mengisi tongkatnya dengan kekuatan.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Tongkat Suci, Triad Utama—

Tapi saat dia berputar untuk mengirim sihir jahat ke arah Menou dan Akari—

PDF BY: bakadame.com

—Orwell mendapati dirinya berhadap-hadapan dengan pendeta tinggi dengan rambut merah tua.

“...Apa?”

Orwell membeku. Perubahan mendadak dalam beberapa detik dia telah berpaling terlalu tak terduga untuk pikirannya untuk memproses, dan sulapnya berantakan tepat sebelum selesai.

Itu adalah pendeta wanita dengan rambut berwarna darah kering. Itulah yang memegang Akari. Tanpa ragu, sosok yang tidak menyenangkan ini adalah satu-satunya orang yang selalu curiga pada Orwell sejak dia beralih ke kegelapan aktivitas terlarang.

“ Suar?! Bagaimana...? Tidak, itu tidak mungkin. Apakah kamu menyamar sebagai Nona Menou sejak awal untuk mendekati—?”

“Kau benar tentang satu hal.”

Gambar Flare goyah seperti fatamorgana.

Ada semacam riak di angkasa, dan penampilan pendeta berambut merah itu perlahan berubah.

Ketika cahaya redup, dia kembali ke Menou.

“Saya selalu menyukai pengalihan yang baik.”

“Apa...?!”

Uskup agung tersentak tak percaya.

PDF BY: bakadame.com

Memanipulasi partikel cahaya satu per satu untuk menciptakan Kamuflase Pemandu adalah teknik khusus dan canggih yang dikembangkan oleh Flare. Orang-orang telah memohon padanya untuk mengajari mereka dalam banyak kesempatan, tetapi tidak ada yang pernah berhasil menguasainya sampai bisa menggunakannya di lapangan.

Bahkan Orwell sendiri.

“Tapi gadis itu adalah satu-satunya orang yang bisa memanipulasi Guiding Force seperti itu—”

“Sayangnya tidak. Aku memang tidak setingkat Master, tapi aku masih bisa menggunakannya dalam pertempuran.”

Berkat pengetahuan Orwell tentang kepribadian Master dan kesulitan tekniknya, dia langsung mengambil kesimpulan yang tidak masuk akal bahwa Menou telah menyamar sebagai dirinya sejak awal. Flare adalah tipe orang yang mungkin benar-benar melakukan hal seperti itu untuk menipu uskup agung.

Sementara Menou tidak bisa mempertahankan penyamarannya sebagai orang lain saat bergerak, dia bisa mempertahankan ilusi dengan cukup efektif sambil tetap diam.

Bagaimanapun, teknik pertama yang dia pelajari secara menyeluruh adalah Kamuflase.

“Itu karena aku mempelajari teknik ini sehingga aku disebut Flarette.”

PDF BY: bakadame.com

Menou telah diinstruksikan secara menyeluruh dalam menyulap dalam urutan yang aneh, tidak seperti pendidikan biasa. Yang terpenting, dia telah dibersihkan, sehingga dia bisa menyerap ajaran-ajaran ini seperti bahan dalam dirinya sendiri. Karena dua faktor inilah Menou mampu menguasai Kamuflase, meskipun tidak sempurna.

Ada satu faktor lagi—yang paling berbahaya dari semuanya—yang diabaikan Orwell.

Orang yang paling berbahaya di ruangan itu bukanlah Momo, yang sedang memukuli seorang malaikat; atau Orwell, uskup agung yang telah melakukan tabu; atau bahkan Menou, yang bisa memanipulasi Kamuflase.

Itu adalah Orang Lain yang dipanggil.

Menou tidak cukup baik untuk memberitahu lawannya seluruh kebenaran tentang strategi yang diinginkannya. Trik lainnya hanya untuk mengalihkan perhatian Orwell dari keberadaan Akari cukup lama sehingga Menou bisa melakukan gerakannya yang sebenarnya.

“Ayo pergi, Akari.”

“’Kay... Mmn!”

Menou menggunakan Guiding Force-nya untuk menarik kekuatan dari gadis lain, menyebabkan bahu Akari berkedut, tubuhnya menggeliat seperti digelitik.

Ini adalah strategi sebenarnya yang dia pikirkan ketika Akari tiba.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

PDF BY: bakadame.com

Tentu saja, ketika mencoba menggunakan kekuatan orang lain, biasanya pengguna dan Vessel sama-sama akan mengalami kerusakan pada roh dan jiwa mereka—tetapi tidak demikian di antara keduanya.

Sejak kelahirannya kembali, Menou mampu menerima roh dan jiwa orang lain.

Dan Akari memberikan jiwa dan semangatnya kepada Menou dengan kepercayaan tanpa syarat.

Sama seperti di kereta, Menou menggunakan sihir Akari untuk memanggil sihir berkekuatan tinggi. Tanpa kitab sucinya, dia harus menggunakan lambang di belatinya, tetapi level Kekuatan Pemandu laten Akari jauh melebihi level Momo.

Orwell masih terguncang oleh Kamuflase. Itulah betapa mengancam citra Flare baginya. Dalam kondisinya saat ini, dia tidak akan bisa memanipulasi sulap rumit dari Konsep Warna Primer. Dia mungkin bisa menggunakan lambang sederhana, tapi itu tidak akan menjadi masalah. Jika dia menggunakan banyak kekuatan Akari untuk memanggil Gale dan melemparkan belatinya, dia bisa menembus banyak penghalang Orwell.

Menou yakin akan kemenangannya sampai saat berikutnya.

“Sungguh memalukan, Ms. Menou. Kalian sangat dekat.”

Kekuatan Pemandu: Sambungan Otomatis (Kondisi Terpenuhi)—Katedral, Conjuring Crest Konstruksi Gereja—Memanggil [Penghalang Perlindungan VIP]

PDF BY: bakadame.com

Dalam sekejap, penghalang katedral diaktifkan, dan Cahaya Pemandu menyinari Orwell, melindunginya.

Mata Menou melebar.

Bukan kehendak Orwell yang memicu sulap ini. Penghalang katedral dibangun dengan kondisi yang secara otomatis akan mengaktifkannya. Kemungkinan besar, penghancuran penghalang luarnya dari serangan luar adalah syarat untuk membangun penghalang yang lebih kuat yang melindungi orang-orang terpenting di dalam.

Ini buruk. Menou mulai menjadi gugup.

Penghalang kuat yang melindungi seluruh katedral sedang terkonsentrasi pada satu orang. Bahkan dengan Guiding Force Akari, Menou tidak bisa menembus ketangguhannya. Dia bisa melihat ini dengan sangat baik karena kemampuannya untuk secara akurat mengukur jumlah kekuatan dalam sulap.

Menou mengatupkan giginya. Dia seharusnya sudah memprediksi ini. Dia telah melihat puncak katedral selama kunjungan pertama mereka. Dia tidak dapat menganalisis semuanya, tetapi dia memperhatikan bahwa tidak hanya ada penghalang luar tetapi juga yang bekerja di bagian dalam.

Dia telah menganggapnya terlalu enteng.

Orwell tersenyum penuh kemenangan dan mulai menyerang tongkat sucinya dengan langkah santai.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

Menou ragu-ragu.

PDF BY: bakadame.com

Dia tahu dia akan melakukan sesuatu yang tidak seharusnya dia lakukan.

Tapi dia tidak punya pilihan lain. Dia harus memilih. Itulah yang telah diajarkan Gurunya kepadanya.

Membuat penilaian cepat bahwa dia harus menggunakan gerakan terlarang jika dia ingin menang, dia segera bertindak.

Akari Tokitou, Konsep Murni [Waktu]—

Menou menggali lebih dalam hubungannya dengan Akari daripada di kereta. Meminjam energi Akari saja tidak akan cukup untuk menembus penghalang Orwell. Jadi sebagai gantinya, dia harus bergantung pada Konsep Murni yang secara tidak benar melekat pada jiwa Akari.

Kekuatan Menou membuat kontak dengan jiwa Akari.

Kemudian, pada saat itu, rohnya terjerumus ke dalam jurang yang dalam.

Bahkan tidak ada waktu untuk melawan. Semangat Menou benar-benar dikuasai. Kronologi kesadarannya dilemparkan ke dalam kekacauan, dan Menou dari masa lalu dan masa kini menjadi mustahil untuk dibedakan. Dia tidak bisa lagi mengatakan di mana dia berada atau jam berapa sekarang. Tidak ada jam internal baginya untuk kembali.

Secara alami, dia tidak bisa menyulap dalam keadaan ini. Ini adalah alam yang tidak dimaksudkan untuk dimasuki oleh kesadaran manusia.

Dia telah bertaruh dan kalah.

PDF BY: bakadame.com

Kesadaran Menou berputar dari dunia luar ke jauh di dalam dirinya, ditarik ke dalam jangkauan waktu yang jauh.

Ketika dia membuka matanya, Menou adalah dirinya yang lebih muda, berdiri di alam putih bersih.

Dia adalah seorang anak lagi, rambutnya panjang dan sulit diatur. Namun, dia memegang kitab sucinya di tangan kirinya dan belati di tangan kanannya.

Cairan yang menetes dari belatinya perlahan menodai pemandangan menjadi merah tua.

Menou tidak tahu di mana dia—atau bahkan kapan. Perasaannya tentang waktu bercampur menjadi satu kekusutan yang membingungkan.

Tanpa tujuan, Menou mulai berkeliaran di tanah putih.

Dia tidak punya tujuan, tidak tahu arah, dan tidak ada tempat untuk dilalui. Dia hanya terus meletakkan satu kaki di depan yang lain. Tidak peduli berapa lama dia berjalan, tidak ada apa pun di sekitarnya selain salju. Kakinya tenggelam di setiap langkah, membuat kemajuan semakin sulit. Dia tidak bisa melihat apa-apa selain putih tak berujung. Apakah dia pergi ke arah yang salah, atau seharusnya dia tidak berjalan sama sekali? Menou tidak tahu apa yang benar atau salah, tapi dia terus mendesak.

Berapa lama dia harus berjalan?

Akhirnya, dia berbalik dan melihat kembali ke jalannya.

Di tengah pemandangan putih, rute yang dia ambil sendiri diwarnai merah oleh cairan yang tumpah dari belatinya.

PDF BY: bakadame.com

“……”

Melihat kembali ke jalannya yang bernoda merah, Menou diliputi oleh perasaan kosong yang mengerikan.

Mungkin aku harus mati.

Pikiran itu datang terlalu alami.

Bukannya dia tidak pernah bertanya-tanya apakah dia telah memilih jalan yang salah, seperti yang dikatakan Gurunya.

Meskipun dia menyatakan bahwa dia akan menjadi penjahat, dia tidak dapat sepenuhnya melepaskan diri dari segalanya. Dia membual bahwa dia akan mengotori tangannya demi orang lain, namun dia mendambakan menjadi pendeta yang murni, pantas, dan kuat.

Dan dia terus membunuh orang.

Melihat kembali kehidupannya yang selalu kontradiktif, Menou perlahan mengangkat ujung belatinya ke ujung lehernya.

Dia tertelan dalam Time , berjalan melalui dunia batinnya sendiri dalam keadaan yang aneh dan ditangguhkan. Dia terus berjalan dan berjalan, tetapi pada akhirnya, dia tidak dapat menemukannya.

Dia tidak bisa menemukan kota tempat dia dilahirkan.

PDF BY: bakadame.com

Orang tua dan teman-teman yang pasti dia miliki semuanya terkubur dalam warna putih tanpa akhir. Bahkan jalan di mana dia menginjak mereka diwarnai merah tua.

Jika hanya ini yang ada, maka Menou berpikir mungkin tidak ada gunanya dia dilahirkan sejak awal.

Setiap kali di bulan biru, Menou memiliki mimpi yang satu ini.

Mimpi itu terjadi di beberapa ruang kelas di Jepang di sekolah yang belum pernah dia kunjungi.

Semua orang mengenakan seragam yang berbeda. Ada siswa yang mengenakan jaket, blazer, seragam pelaut... Meskipun pakaian mereka bentrok, tidak ada yang terlihat tidak pada tempatnya karena suatu alasan.

Ketika dia memasuki kelas, mereka semua berhenti berbicara dan menatapnya.

Ruangan itu hangat—diam tanpa konflik. Tidak ada yang dipersenjatai dengan senjata. Selain belajar, semua orang bebas menghabiskan waktu mereka sesuka mereka.

Ketika dia menyapa mereka, mereka menyambutnya dengan senyum ramah, mengobrol tentang apa pun secara khusus.

Dia berteman dengan semua orang di kelas, dan di antara mereka adalah sahabatnya.

Mereka sangat dekat. Tidak ada rahasia di antara mereka. Ia senang melihat sahabatnya itu ceria. Dan itu membuat temannya senang ketika dia dalam

PDF BY: bakadame.com

suasana hati yang baik juga. Mereka saling memahami karena dia tahu tentang masa lalu tragis temannya dan temannya menyadari penyesalannya.

Dia berbicara dengan sahabatnya tentang tidak ada yang khusus saat mereka menunggu kelas dimulai.

Itu adalah mimpi yang konyol, tentu saja, dan dia tidak pernah bisa memberitahu siapa pun tentang hal itu.

Tetapi ketika dia membunuh seseorang dan bermimpi itu, keesokan paginya, dia selalu bertanya-tanya: Mungkin jika saya mati, saya bisa pergi ke kelas itu juga.

Menou hendak menghunus bilah belatinya melintasi arteri karotisnya ketika sesuatu terjadi.

“Ya, benar.”

Tangan orang lain menghentikan tangannya.

Dia mendongak dengan bingung, dan entah bagaimana, dia menatap mata Akari.

Tanpa Menou sadari, dunia putih di sekelilingnya telah lenyap. Menyadari bahwa dia sekarang berada di suatu tempat yang sama sekali berbeda, Menou melihat sekeliling.

Mereka berada di dalam sebuah gedung. Ada papan tulis di bagian depan yang dihiasi dengan coretan kapur, deretan meja dan kursi yang sudah usang karena penggunaan yang lama, dan cahaya senja yang lembut masuk melalui jendela.

PDF BY: bakadame.com

Menou belum pernah melihat tempat ini sebelumnya. Namun untuk beberapa alasan, itu terasa sangat nostalgia.

Berdiri di ruang kelas Jepang, mengenakan seragam pelaut, Akari memandang Menou seolah-olah dia tahu segalanya tentang dia dan dengan lembut menarik jari-jarinya menjauh dari pedang yang dia tunjuk ke tenggorokannya sendiri.

“Tidak apa-apa—jangan khawatir. Tidak peduli apa yang terjadi, tidak peduli apa yang orang katakan atau lakukan, apapun Waktunya ...”

Nada serius Akari jauh dari gadis riang yang Menou kenal, dan dia berbicara dengan sangat pasti.

Mengambil belati dari Menou dan melemparkannya ke samping, Akari memeluk Menou dengan erat dan menggumamkan sebuah janji di telinganya.

“Aku akan selalu menjadi sahabatmu, Menou.”

Pedang itu berdentang di lantai.

Mata Menou terbuka.

Kesadarannya ditarik kembali ke kenyataan. Kendali jiwanya, yang telah ditelan oleh Konsep Murni, telah kembali.

Dan hampir tidak ada waktu yang berlalu.

“...Benar.”

PDF BY: bakadame.com

Dia memejamkan matanya sebentar, lalu membukanya lagi.

Tentu saja dia tidak bisa menemukan tempat dia berada di dunia mimpi. Dia kehilangan kampung halamannya bersama dengan ingatannya tentang itu, tetapi dia masih mulai berjalan. Diri mudanya, berdiri di tengah-tengah tanah putih garam itu, telah menatap Gurunya yang berambut merah dan membuat keputusan.

Alasannya untuk hidup, tempat di mana dia seharusnya berada—semua itu ada di tangannya.

Dia adalah seorang Algojo, yang ada semata-mata untuk menghancurkan entitas terlarang.

Akari telah kehilangan kesadaran, mungkin karena orang lain telah menyentuh jiwanya. Menou meremas gadis yang tidak sadar itu dengan erat dan berbisik pelan di telinganya, hanya karena dia tahu dia tidak bisa mendengarnya.

“Terima kasih, Akari.”

Menghilangkan ketidakpastiannya, Menou mengarahkan pandangannya ke Orwell.

Uskup agung sudah selesai mempersiapkan sulap serangannya, mengarahkan tongkatnya ke Menou dan Akari.

Orwell adalah seorang bidat yang telah menodai tangannya dengan hal-hal yang tidak terpikirkan untuk melarikan diri dari usia tua. Sekarang setelah dia mengeluarkan Konsep Murni Akari, Menou meluncurkan serangan yang akan menjadi kematian yang pantas bagi wanita tua yang merindukan masa muda.

PDF BY: bakadame.com

Memanggil [Penuaan]

Invoke [Warna hidup, rona surga, semua rona dan corak]

Menou menggunakan Konsep Murni Akari untuk memanggil sulap dan mengirimkannya langsung ke Orwell.

Pada saat yang sama, uskup agung melancarkan serangannya sendiri dari tongkatnya.

Itu mempesona dan merusak. Meskipun uskup agung telah memulai yang kedua, itu dengan lancar ditembakkan dalam warna teknis, menguras rona dari semua yang disentuhnya dan menghancurkannya.

Tetapi Konsep Waktu Murni menolak Konsep Warna Primer.

Ia bahkan tidak punya waktu untuk melawan—tidak ada kontes sama sekali. Cahaya Pemandu putih murni yang ditembakkan dari Menou dan Akari menelan serangan Orwell sepenuhnya. Tanpa kehilangan sedikit pun kecepatannya, Konsep Murni melesat lurus ke depan, menembus penghalang katedral, yang melindungi uskup agung.

Cahaya Pemandu yang mereka berdua hasilkan bersama-sama mendaratkan pukulan langsung ke Orwell.

“Ah…”

Tubuh Orwell mulai menua dengan cepat. Kulitnya yang sudah keriput kehilangan semua kelembapan dan mulai pecah-pecah, otot-ototnya berhenti

PDF BY: bakadame.com

berkembang dalam hitungan detik, dan kakinya lemas, memaksanya merangkak dengan empat kaki.

“Aaaah...tidak... aku sangat ceroboh...!”

Menyeret dirinya di tanah, wanita tua yang sekarat itu mengulurkan tangan ke arah Menou.

“Saya tidak seperti kamu. Aku... tidak membunuh siapa pun... menyelamatkan begitu banyak... jadi... aku harus hidup... aku pantas...”

“Uskup Agung Orwell.”

Saat wanita tua itu bertahan hidup, Menou menempelkan belatinya ke dahi Orwell saat tatapan mereka bertemu.

“Dengan semua ambisimu itu, dengan tujuanmu tepat di depan matamu... Mengapa kamu tidak menggunakan kitab sucimu?”

“Ah...”

Kitab suci adalah senjata paling dipercaya pendeta.

Tentu saja, batu Warna Primer adalah senjata yang tangguh, tetapi jika Orwell menggabungkannya dengan sihir serbaguna yang mungkin melalui media doa, pasti dia bisa mendorong Menou ke sudut yang tidak bisa dia hindari.

Dia telah memanggil iblis, menciptakan malaikat, dan mengendalikan warna primer, namun dari awal hingga akhir, Orwell tidak pernah menggunakan kitab sucinya.

PDF BY: bakadame.com

“Ah ya... Heh. Memang.”

Tiba-tiba, tekad yang keras kepala itu hilang dari wajah Orwell.

“Saya pikir saya harus mengesampingkannya, saya kira. Pada awalnya, saya mengambil kitab suci karena saya ingin menjadi tipe orang yang membantu orang lain, Anda tahu. Tapi di suatu tempat di sepanjang jalan, itu berubah menjadi ego yang terlalu besar. Teriakan untuk keselamatan melekat pada saya dan menggerogoti hati saya.”

Dia telah menyelamatkan begitu banyak orang. Dia mencoba untuk mempertahankan imannya sebagai seorang pendeta, tetapi dia menua dan membusuk, tidak dapat sepenuhnya menahan beban yang berat.

Dalam pencariannya akan kebenaran, satu-satunya orang yang tidak bisa dia selamatkan adalah dirinya sendiri.

“Saya pikir jika saya mengesampingkan semua yang saya yakini, semua yang benar dan indah, mungkin saya bisa menemukan cara untuk hidup. Saya berharap untuk memahami arti hidup saya, sesuatu yang tidak dapat saya pahami dalam kehidupan yang benar-benar lurus... Katakanlah, Ms. Menou.”

Tidak lagi merangkak, Orwell terkekeh untuk terakhir kalinya.

“Karena hidupmu sangat berlawanan dengan hidupku, mungkin kamu tahu jawabannya?”

“...Saya tidak tahu.”

Menou tidak mungkin mengerti.

PDF BY: bakadame.com

Sejak awal, dia tidak pernah memeriksa cara hidupnya.

Dia selalu membunuh orang demi orang lain.

Orwell tersenyum tipis.

“Jadi begitu. Yah, saya harap Anda dapat menemukan apa yang tidak dapat saya temukan. Sebenarnya, saya yakin Anda akan melakukannya, meskipun saya benci mengakuinya. Teruslah berjalan agar kau menemukannya suatu hari nanti...”

Saat dia perlahan tapi pasti memudar menjadi kematian, uskup agung, yang telah pergi sejauh membunuh orang untuk menghindari penuaan, diam-diam menyampaikan kata-kata terakhirnya kepada Menou.

“Anda akan menemukan ... cara hidup Anda.”

Dengan berkat terakhir itu, Orwell mengembuskan napas terakhirnya.

Yang tersisa hanyalah tubuh layu seorang wanita kuno, mengenakan jubah putih bersih seorang uskup.

Agak jauh, Momo kehabisan tenaga untuk terus meninju prajurit berbentuk malaikat itu dan pingsan. Dia tampaknya tidak terluka parah. Setelah istirahat malam yang baik, dia seharusnya bisa bergerak lagi dengan baik.

Sudah berakhir.

Begitu dia memastikan bahwa semuanya telah berakhir, Menou bersandar dan menatap ke langit.

PDF BY: bakadame.com

Mereka berada di bawah tanah, tetapi cahaya menyinari mereka dari atas.

Cahaya Pemandu dari vena astral yang melindungi Garm bersinar melalui lubang yang mengarah ke atas tanah.

Secara misterius, sinar itu dipusatkan langsung pada tubuh uskup agung.

"……"

Menou mundur selangkah—menjauh dari cahaya dan masuk ke dalam bayang-bayang.

Di situlah dia berada.

Saat dia berdiri dalam kegelapan di mana cahaya tidak bisa mencapainya, dia memanjatkan doa untuk orang yang telah meninggal.

PDF BY: bakadame.com

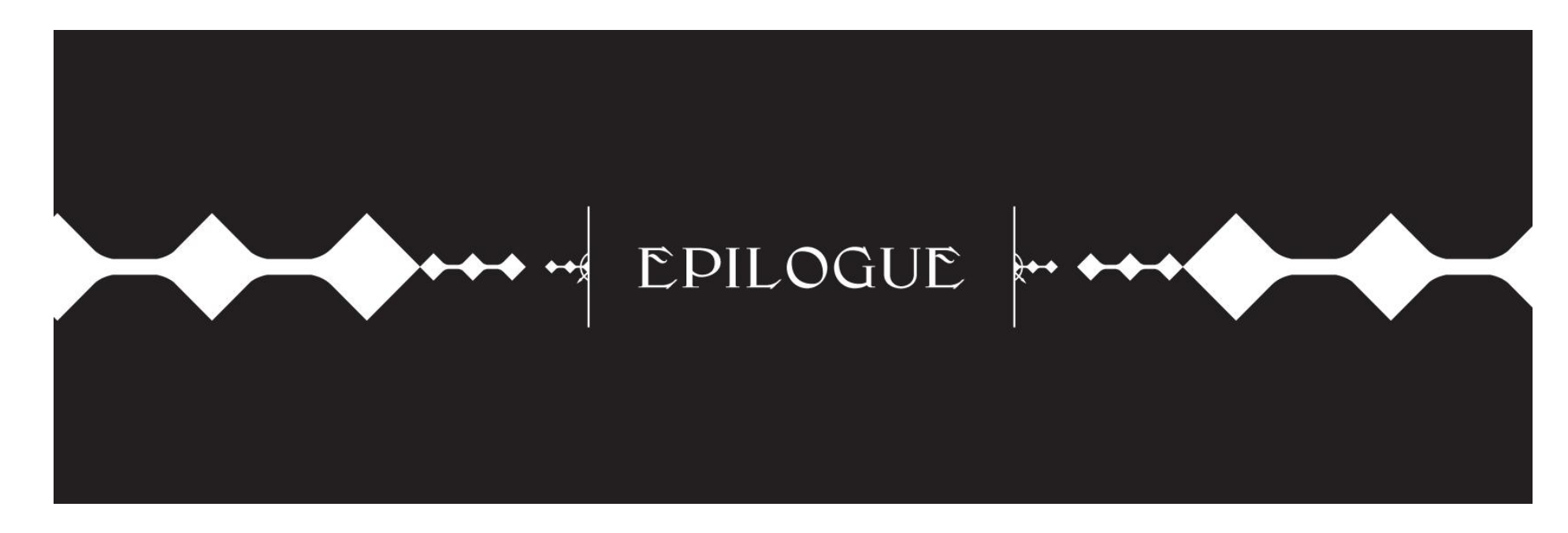

Mereka berada di lapangan putih bersih sejauh mata memandang.

Itu adalah pulau paling murni di seluruh dunia, tanpa satu aroma pun di udara, dan tanpa kehidupan apa pun.

Seluruh tanah hanya terdiri dari kristal putih, yang tidak akan pernah terurai.

“Maafkan saya.”

Untuk beberapa alasan, setelah datang sejauh ini bersama-sama, teman seperjalanannya meminta maaf.

Tidak dapat berdiri lagi, dia jatuh ke depan, meskipun tidak ada bau darah.

“Saya pikir saya bisa menyelamatkan Anda setidaknya ... Tapi saya seharusnya tahu saya tidak bisa mengakali Guru.”

Akari mencoba menggunakan kekuatannya untuk mundur , tapi luka gadis itu tidak kunjung sembuh. Perlahan, dimulai dengan ujung jarinya, gadis itu mulai berantakan.

Luka-lukanya mengubah tubuhnya menjadi pasir.

PDF BY: bakadame.com

Meski begitu, Akari terus menggunakan kekuatannya. Itu adalah satu-satunya teknik yang dia tahu bagaimana menggunakannya.

Tidak ada lagi yang bisa dia lakukan untuknya.

“Aku minta maaf karena telah menipumu.”

Dia telah menipunya. Akari telah tertipu.

Setelah mendengar ini, dia merasa sangat sedih.

Awalnya, dia tidak bisa membuka hatinya untuk gadis ini. Dia sangat ketakutan dengan tiba di dunia yang tidak dikenal sehingga bahkan ketika gadis ini mengulurkan tangan padanya, dia tidak tahu bagaimana harus merespon, dan dia selalu bertahan. Dia begitu tenggelam dalam pikiran tentang Jepang sehingga dia tidak memperhatikan dunia tempat dia berada sekarang.

“Aku mencoba membunuhmu, tahu.”

“Lalu mengapa?!”

Perjalanan mereka bersama seringkali sulit, tetapi akhir-akhir ini juga menyenangkan.

Gadis itu terus berbicara dengan Akari meskipun sikapnya defensif, terus tersenyum padanya. Akhirnya, dia menemukan dirinya tersenyum kembali.

Mungkin dunia ini tidak terlalu buruk.

PDF BY: bakadame.com

Ketika mereka bersama, Akari mendapati dirinya memikirkan itu, hanya sedikit. Itu adalah pengakuan kecil untuk saat ini, tapi dia pikir itu akan tumbuh perlahan seiring waktu, sampai mungkin suatu hari berada di dunia ini dengan gadis ini akan terasa normal.

Tapi dia telah tertipu.

Itu sangat menyedihkan.

Tapi jika ada...

“Seharusnya kau lakukan saja, kalau begitu. Seharusnya kau membunuhku saja! Mengapa kamu pergi dan melakukan sesuatu seperti ini...?!”

“Tidak ada kesempatan. Ini pertama kalinya aku berpikir... Pertama kali aku tahu...”

Saat air mata Akari menetes ke garam, gadis lain memberikan senyum yang hampir puas.

“...tentang persahabatan.”

Kata-katanya lembut dan penuh kasih sayang.

“Ah, aku harus meminta maaf kepada Momo... Aku telah membuat gadis itu melalui begitu banyak kesulitan... Aku ingin menyelamatkannya, pada akhirnya, tapi...”

PDF BY: bakadame.com

Tidak jauh dari sana, seorang gadis yang rambutnya diikat dengan pita sedang bergulat dengan seorang wanita berambut merah tua.

Dia berteriak dan menangis tanpa malu-malu, mengayunkan tinjunya ke pendeta dengan rambut berwarna darah yang menakutkan.

Lengan gadis ini juga telah berubah menjadi garam, hancur. Itu memakan tubuhnya di bahunya, tetapi dia bahkan tidak meliriknya, terus berjuang sambil menangis.

“Kurasa itu juga tidak mungkin. Saya tidak pernah berhasil mencapai satu hal pun dalam hidup saya.”

Sekarang terluka di luar semua harapan pemulihan, gadis itu menutup matanya dan tersenyum pelan.

“Tapi kurasa itu cara yang tepat bagiku untuk mati.”

Dengan itu, seluruh tubuh gadis itu berubah menjadi garam.

“Aaah…”

Ketika Akari menyentuhnya, tubuhnya yang rapuh hancur berantakan. Itu hancur menjadi putih, menyatu dengan tanah asin.

“Waaaah… Aaaaaaah.”

PDF BY: bakadame.com

“Hah. Mati, kan?” Pendeta berambut merah itu berbicara.

Tampaknya pertempuran telah berakhir. Akari melihat sekeliling untuk mencari gadis dengan kuncir berbulu halus, tetapi tubuhnya telah menyatu dengan pasir di sekitarnya dan tidak terlihat di mana pun.

Yang tersisa hanyalah pita yang dia pertahankan sampai napas terakhirnya, berkibar di udara.

“Ba-ha-ha. Aku punya harapan yang agak tinggi untuk mereka berdua...tapi pada akhirnya, hanya aku yang tersisa. Yah, tidak apa-apa.”

Pendeta berambut merah, yang namanya bahkan tidak diketahui Akari, mengangkat pedang putihnya.

Itu gading, halus, dan lebih menakutkan daripada apa pun di dunia ini: Pedang Garam.

Saat dia melihat pedang itu mendekat padanya, tanpa cara untuk membela diri, Akari berharap dari lubuk jiwanya.

Jika akan berakhir seperti ini... Dengan perginya gadis itu dan asistennya mati dan Akari sendiri dibunuh oleh pendeta wanita tak dikenal...

“Sekarang, pengacau dari waktu .”

Lalu Akari berharap setidaknya dia bisa dibunuh olehnya—oleh Menou—sebagai gantinya.

PDF BY: bakadame.com

Tepat saat Pedang Garam hendak menyentuhnya—keinginan tulus Akari, keinginannya, menguasai jiwanya sepenuhnya.

Ketika dia bangun, Menou sedang mengintip ke wajah Akari.

“Oh, kamu benar-benar bangun sendiri hari ini. Apakah Anda ingat saya memberi tahu Anda kemarin bahwa kita harus bangun pagi-pagi sekali? ”

Dia pasti akan mencoba membangunkan Akari. Menou mengangguk, tampak terkesan.

Akari duduk dan menggosok matanya yang buram, berkedip beberapa kali. Menyeret dirinya keluar dari tempat tidur, dia diam-diam menarik Menou ke dalam pelukan.

“...Apa itu? Apa kau masih setengah tidur?”

“Saya tidak tahu.”

Menou tampak bingung, tidak yakin bagaimana harus bereaksi terhadap Akari yang tiba-tiba memeluknya di pagi hari.

Akari tidak bisa menyalahkannya karena bingung, tapi dia tidak mau melepaskannya.

Dia merasa seperti mengalami mimpi yang aneh. Meskipun dia tidak dapat mengingat isinya, dia menduga itu sangat menyedihkan.

Dia tidak yakin apakah mimpi itu alasannya, tapi dia sangat senang karena Menou masih hidup, dia tidak bisa menahan diri.

PDF BY: bakadame.com

Saat Akari meremas tubuh lembutnya dan menikmati kehangatannya, keteguhannya yang tidak hancur di bawah sentuhannya, semuanya terasa sangat berharga baginya.

“Entahlah, tapi aku sangat mencintaimu, Menou.”

Untuk beberapa alasan, dia merasa harus menyampaikan perasaan itu—kali ini dengan lantang dan jelas, tanpa menahan diri.

“...Eh, terima kasih?”

Menou memiringkan kepalanya, jelas bingung.

Tiga hari telah berlalu sejak insiden bencana itu.

Simbol sesungguhnya dari kota yang membanggakan ini—bekas istana kerajaan dan katedral—telah dihancurkan dalam waktu satu hari.

Secara resmi, ceritanya adalah bahwa seekor naga dan iblis dari Perbatasan Liar telah menyerbu dari bawah tanah, dan Putri Ksatria Ashuna, yang mengunjungi kota, mengalahkan mereka, bersama dengan seorang pendeta tanpa nama.

Masuk akal, mengingat situasinya.

Sudah cukup buruk bahwa petinggi Faust dan Noblesse terhubung dengan kelompok teroris Commons. Yang terpenting, mereka tidak bisa mengungkapkan kegiatan menyimpang uskup agung itu kepada publik. Mereka hanya memperhatikan bencana yang paling nyata dan mengumumkan bahwa Uskup Agung Orwell telah tewas dalam pertempuran itu.

PDF BY: bakadame.com

Kematian wanita suci yang agung ini disesalkan secara luas.

Misteri penghilangan diam-diam para wanita muda secara resmi tetap tidak terpecahkan—tetapi dijanjikan bahwa tidak akan ada lagi insiden yang terjadi di tangan pelaku yang sama.

Menou dan rekan-rekannya ditempatkan di bawah tahanan rumah sementara akibatnya ditangani, tetapi setelah tiga hari, mereka akhirnya diizinkan untuk pergi, jadi mereka telah mempersiapkannya.

Setelah membangunkan Akari, Menou menyelinap keluar untuk mengunjungi hotel tempat Momo menginap.

Awalnya, Menou seharusnya meninggalkan perbatasan negara sendirian; tapi karena dia tidak bisa membunuh Akari di Garm, dia tidak punya pilihan selain membawanya dalam perjalanan, mengubah rencana mereka secara signifikan.

Dia perlu mengadakan pertemuan dengan Momo tentang rencana ini, tetapi dalam tiga hari terakhir, Momo tidak muncul sekali pun, meskipun kebiasaannya biasa mengunjungi tanpa diminta. Jadi, Menou pergi menemuinya sendiri.

Menou mengetuk tiga kali. Tidak ada jawaban, tapi dia merasakan kehadiran di dalam.

Dia meletakkan tangannya di kenop pintu dan mendorong dengan lembut. Ternyata tidak terkunci, pintunya terbuka dengan mudah.

“Momo? Aku masuk.”

Meskipun khawatir dengan kurangnya respon, Menou memasuki ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Momo sedang menjahit dengan sungguh-sungguh, dalam konsentrasi yang benar-benar hening. Dia bahkan tidak menyadari kedatangan Menou.

Menou berjalan mendekat dan dengan lembut menepuk bahunya.

“Momo?”

“...Ah.”

Akhirnya, sebuah reaksi. Menatap dengan sedikit terkesiap, Momo menegang ketika dia melihat Menou. Anehnya, bahkan ada nada ketakutan di matanya.

“D-sayang...”

“Ya itu betul. Ingat saya? ...Apa masalahnya?”

Momo tampak gugup seperti biasanya. Terkejut dengan keadaannya yang aneh, Menou kemudian menyadari perubahan terbesar dari semuanya.

Dia jelas sudah bangun untuk sementara waktu, namun Momo tidak mengenakan kuncir khasnya.

“A-aku minta maaf. Pita yang kau berikan padaku...”

Dengan rambut halusnya yang tergerai, Momo menggigit bibirnya dan melanjutkan dengan berbisik.

“...I-mereka...terbakar.”

PDF BY: bakadame.com

Suaranya bergetar seolah-olah dia akan menangis setiap saat, dia menatap sisa-sisa pita yang hangus.

Jelas, bagi Momo, berperan dalam penghancuran bekas istana kerajaan dan meruntuhkan menara lonceng katedral adalah hal yang tidak penting dibandingkan dengan hilangnya pitanya.

“Aku—kupikir... aku akan mencoba memperbaikinya... tapi itu tidak mungkin...”

Penjelasannya yang goyah jauh dari nada mendayu-dayu yang biasa dia gunakan untuk menutupi berbagai hal.

Dia tampaknya mencoba menghubungkan sisa-sisa pita yang hangus dengan benang, tetapi karena sebagian besar panjangnya telah dibakar hingga tidak ada apa-apa, itu jelas tidak mungkin.

Dia gemetar, seolah-olah dia telah melakukan dosa yang mengerikan.

“Momo, duduk di sini.”

“B-baiklah...”

Bahkan dalam keadaan tidak seperti biasanya, Momo segera mematuhi Menou.

Begitu asistennya duduk di kursi, Menou berdiri di belakangnya dan mengeluarkan dua ikat rambut yang dia buat saat dia pergi jalan-jalan. Jelas, Momo tidak merawat rambutnya dengan baik beberapa hari terakhir ini. Dengan lembut mengambil kunci asistennya yang lembut dan berantakan ke tangannya, Menou menyisir rambut Momo dan mengaturnya menjadi kuncir.

PDF BY: bakadame.com

Agak menyedihkan bahwa pita yang dia berikan padanya ketika mereka masih anak-anak telah terbakar, tetapi Menou tidak akan pernah menyalahkannya untuk itu, tentu saja. Mengetahui betapa kerasnya asistennya bekerja, dia tersenyum pada Momo di cermin.

“Kamu terlihat sangat manis.”

Air mata menggenang di mata Momo.

“Sayang...”

“Ada apa, Momo?”

“Kenapa kamu...selalu memberiku apa yang aku inginkan...tepat saat aku menginginkannya...?”

“Siapa tahu? Yah, mungkin karena kau asistenku.”

“Aku mencintaimu.”

Dengan air mata mengalir tanpa suara, Momo berbalik dan memeluk Menou. Saat dia menangis, dia memeluknya dengan semua kekuatan di tubuhnya yang kecil.

“Kamu adalah satu-satunya hal yang kucintai di seluruh dunia ini.”

“Saya tahu saya tahu. Kau masih sangat cengeng, Momo.”

Menou dengan lembut menghapus air mata juniornya dan mengelus kepalanya dengan lembut.

PDF BY: bakadame.com

“Maaf aku tidak bisa memberimu sesuatu yang lebih baik.”

“Ini sempurna.”

Momo mengangkat kepalanya.

Dengan nada manisnya yang biasa kembali, Momo tersenyum, matanya masih berkaca-kaca.

“Momomu gadis yang sederhana. Hadiah seperti ini sudah cukup untuk menghiburku uuup.”

“Kamu seharusnya tidak mengatakan itu tentang dirimu sendiri.”

Menepuk kepala asistennya yang imut dan licik, Menou tersenyum kecut.

Setelah suasana hati Momo pulih, pertemuan berjalan cepat, dan tidak butuh waktu lama sebelum Menou dan Akari berkelana ke pinggiran Garm, berdiri di depan dinding cahaya yang menjulang di atas kota.

Itu adalah penghalang pelindung yang memisahkan daerah yang dihuni dari Perbatasan Liar. Ada gerbang batu untuk dilewati orang, yang dibangun Orwell sepenuhnya sendiri.

“Ugh. Begitu kita melewati gerbang itu, ziarah dimulai, ya? ”

“Ya itu benar.”

Setelah tingkahnya yang aneh pagi itu, Akari kembali ke dirinya yang normal.

PDF BY: bakadame.com

Menou terkekeh tapi tetap mempertahankan fokusnya.

Di planet ini, hanya ada sedikit wilayah yang dihuni manusia yang cukup besar dan stabil untuk dikenal sebagai “bangsa”. Ancaman monster dan iblis yang kejam, tentara sulap dan senjata biologis yang ditinggalkan oleh peradaban kuno, dan sebagian besar dari semua bekas luka Kesalahan Manusia yang disebabkan oleh Dunia Lain telah membuat banyak wilayah tidak dapat dihuni.

Karena manusia nyaris tidak berhasil bertahan hidup dan membangun negara karena ancaman Perbatasan Liar yang menjulang, tidak ada dua negara yang berbatasan satu sama lain. Di luar perbatasan masing-masing negara tampak daratan yang luas dan tak tertembus, dan hanya jalur ziarah yang menghubungkan wilayah manusia satu sama lain.

“Seperti yang saya jelaskan sebelumnya, itu akan menjadi perjalanan setidaknya tiga bulan untuk mencapai kediaman di tanah suci.”

“Benar. Berjalan di atas benda ziarah ini selama berminggu-minggu terdengar cukup sulit. Kau yakin kita tidak bisa naik kereta begitu saja?”

“Maaf tapi tidak. Tidak ada jalur yang lurus ke sana, dan kami juga tidak memiliki anggaran.”

“Gotchaaa. Oke. Saya mengerti, tapi saya tidak tahu apakah saya ingin tidur dalam kerumunan besar di sebuah penginapan ... ”

“Aku akan bersamamu, jadi cobalah untuk menanggungnya.”

“...Ya! Kamu benar. Selama kamu bersamaku, Menou, aku bisa bertahan dengan apa saja!”

PDF BY: bakadame.com

Begitu Menou meyakinkan gadis yang mengeluh itu, Akari dengan cepat kembali bersemangat. Memperhatikan bahwa dia sedang belajar bagaimana mengendalikan Akari, dia melihat ke gerbang batu putih yang menandai awal dari ziarah.

Ada satu ayat terukir di sana.

Gerbangnya terbuka untuk siapa saja.

Untuk yang sakit, dan untuk yang sehat.

Untuk yang beruntung, dan untuk yang malang.

Kepada yang malas, kepada yang rajin, kepada yang bijaksana, dan kepada yang bodoh.

Bagi orang beriman, tentu saja, dan semua jenis bidat.

Gerbang suci ini terbuka untuk kesucian hati dan kejahatan alam...

Itu adalah inti dari ziarah, yang juga tertulis di halaman pertama buku panduan. Ketika seseorang menyelesaikan perjalanan, dikatakan bahwa dia akan dibersihkan dari segala dosa dan dilahirkan kembali.

Menou tahu bahwa dosa-dosanya tidak akan pernah benar-benar dihapuskan, tetapi dia masih menyukai ayat yang tidak masuk akal ini.

Dia mengulurkan tangan dan menyentuh gerbang batu. Jari-jarinya menelusuri huruf-huruf yang diukir, dia memikirkan Momo, yang sudah pergi ke Perbatasan Liar.

PDF BY: bakadame.com

Di kereta menuju Garm, Menou mengalami sensasi aneh. Momo merasakan hal yang sama dan memberi tahu Menou teorinya bahwa sumbernya adalah penyihir dari Akari yang telah mempengaruhi waktu di seluruh dunia.

Bahkan jika itu benar, secara alami tidak mungkin untuk dibuktikan, tetapi teori Momo mungkin benar.

Karena jika demikian, itu akan menjelaskan banyak hal.

Kepercayaan Akari pada Menou bahkan mungkin karena dia telah menggunakan kekuatannya untuk kembali dari waktu yang jauh di masa depan.

Dalam teori ini, dia tidak akan menyimpan ingatannya dari masa depan yang lama ketika dia kembali ke masa sekarang. Itu sudah pasti. Menou tahu bukan hanya karena perilaku Akari, tetapi karena dia telah menggunakan Guiding Force untuk menyentuh jiwa dan rohnya.

Tentunya tidak ada yang akan menaruh kepercayaan penuh pada seseorang yang mereka tahu mencoba membunuh mereka.

Kemungkinan besar, sisa-sisa kesukaan Akari pada Menou dari masa depan tetap ada setelah Regresinya . Menou pasti telah sangat membodohi Akari di masa depan sehingga dia mendapatkan kepercayaan tanpa syarat, namun entah bagaimana gagal membunuhnya, membiarkannya melakukan Regress sebagai gantinya.

Yang berarti bahwa Menou harus melanjutkan dengan lebih hati-hati.

Kali ini, dia akan melanjutkan dengan asumsi bahwa kegagalan adalah kemungkinan yang kuat, dan dia masih akan mendapatkan kepercayaan Akari

PDF BY: bakadame.com

sambil dengan hati-hati menemukan cara untuk membunuhnya tanpa membiarkan dia memanipulasi waktu.

“Ya. Pastikan kamu membunuhku dengan pasti kali ini. ”

Untuk sesaat, Menou mengira dia merasakan kehadiran sihir yang aneh.

“...?”

Dia melihat sekeliling tetapi tidak melihat sesuatu yang aneh. Bahkan jika Cahaya Pemandu yang menunjukkan sulap terlihat, tidak mungkin untuk melihat mereka di tengah gemerlap penghalang vena astral.

“Ayolah, Menoou. Ayo pergi! Kita akan mengambil langkah pertama bersama-sama, pada hitungan ketiga!”

“...Oh baiklah. Bagus.”

Tersenyum pada permintaan kekanak-kanakan Akari, Menou dengan patuh berjalan untuk berdiri di sisinya.

Perjalanan dari Garm ke tanah suci ini benar-benar paralel dengan perjalanan Menou muda yang telah berjalan bersama Tuannya, menelusuri jalan di mana dia membentuk identitasnya.

Itu benar-benar terasa seperti perjalanan menuju kelahiran kembali.

Melihat jalan yang akan dia lalui sekali lagi, Menou teringat akan sesuatu yang Gurunya katakan padanya saat dia masih muda.

PDF BY: bakadame.com

“Kau akan menyerap semua diriku dengan jiwa putih pucat dan semangatmu. Dan jika suatu hari nanti semuanya dihancurkan oleh kebahagiaan, dan kamu masih bisa bertahan...yah, maka kamu bahkan akan melampaui aku.”

Itu adalah gol pertama yang diberikan padanya sebelum pelatihannya sebagai Algojo benar-benar dimulai. Kemungkinan besar, Menou tidak akan pernah membuat kata-kata itu menjadi kenyataan.

Dia telah membunuh terlalu banyak orang untuk diberikan kebahagiaan dalam hidupnya. Terlahir kembali sebagai Algojo, Menou tidak bisa lagi hidup untuk apa pun selain membunuh orang lain. Satu-satunya kebahagiaan yang akan memuaskan Menou dan menghancurkan keberadaannya sebagai seorang Algojo adalah pedang yang suatu hari akan merenggut nyawanya.

Jika suatu saat dia cukup diberkati untuk diampuni semua dosanya dan dikelilingi oleh orang-orang baik, seperti di kelas yang terkadang dia lihat dalam mimpinya, dan jika dia cukup beruntung untuk diberikan kebahagiaan seorang sahabat. yang akan menerima segala sesuatu tentang dia, dia mungkin tidak akan bisa terus hidup.

Menou yakin orang yang akan memaafkannya akan menjadi penyebab kematiannya.

Pada saat yang sama, dia tidak bisa tidak merindukannya sedikit.

Jika dia bisa menemukan kebahagiaan dari sebuah pertemuan yang akan disia-siakan pada penjahat seperti dia dan mati sebagai hasilnya, maka dia tidak akan menginginkan apa-apa lagi. Jika dia bisa menemui ajalnya dengan senyum puas... Itu adalah keinginan egois, tapi dia masih menginginkannya, jauh di lubuk hati.

PDF BY: bakadame.com

Berdiri di samping Akari, Menou melihat wajah gadis lain di profil.

Akari memperhatikan tatapannya dan menyeringai lebar.

“Baiklah, mari kita pergi bersama. Dalam hitungan ketiga!”

“Baiklah baiklah.”

Menou menanggapi dengan seringai kecil pada senyum riang yang sudah biasa dia lakukan, dan mereka menghitung mundur dan melangkah maju secara bersamaan.

“Satu dua tiga!”

Keduanya memulai perjalanan yang sangat panjang—untuk satu gadis membunuh yang lain.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

AFTERWORD

Dengan senang hati kami mengumumkan peningkatan besar dalam hadiah uang tunai untuk Penghargaan GA Bunko Tahunan ke-11! Pemenang tempat pertama akan memenangkan 1.000.000 yen, dan pemenang hadiah utama akan diberikan 3.000.000 yen!

Mundur ke hari tertentu di bulan April—setahun penuh sebelum akhir era Heisei. Saya sedang mencari tempat untuk menyerahkan naskah saya yang sudah jadi ketika saya melihat berita itu.

“Wah... Tiga juta yen, ya?” Saya berpikir sendiri. “Kurasa GA Bunko tidak pernah berencana untuk memberikan hadiah utama kepada siapa pun lagi.”

Saya tidak berhenti di situ.

“Jika mereka memberikan hadiah uang tunai lama kepada pemenang tempat pertama, saya kira mereka mencoba mengatakan itu pada dasarnya adalah hadiah utama yang baru. Saya mengerti. Maksudku, tidak akan pernah ada lagi. Apakah Salah Mencoba Menjemput Gadis di Penjara Bawah Tanah? ”

PDF BY: bakadame.com

Bahkan ketika pemenang putaran pertama diumumkan, saya ingat percakapan berikut dengan seorang teman.

“Saya ditempatkan di putaran pertama GA Bunko Awards! Aku belum memeriksa detailnya, tapi... Apa? Oh, hadiah utamanya? Ya, saya tidak bisa membayangkan siapa pun yang memenangkannya.”

Siapa yang mengira orang ini akan diberi selamat karena memenangkan hadiah utama pada pertengahan April di awal era Reiwa?

Saya ingin mengeluarkan permintaan maaf resmi atas asumsi saya yang tidak berdasar. Tidak pernah dalam mimpi terliar saya akan saya bayangkan meja berbalik pada saya. Saya berjanji untuk tidak membaca terlalu dalam tentang berbagai hal lagi. Saya akan menjalani hidup saya dengan sedikit lebih optimis.

Sekarang sudah tidak ada lagi, halo!

Saya Mato Sato, pemenang hadiah utama GA Bunko Awards Tahunan ke-11 .

Konsep dari cerita ini adalah “sebuah fantasi aksi mata-mata yang suram, chic, dengan protagonis wanita.” Betul sekali. Itu semua yang saya pribadi nikmati. Sementara saya menulis, saya terus berkata pada diri sendiri, “Tidak cukup suram...! Aku harus membuatnya lebih keren!” Saya mendorong batas imajinasi saya. Istirahat, sinapsis saya!

Perpaduan minat saya ini akhirnya memenangkan hadiah utama. Saya kira Anda tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi dalam hidup.

Saya ingin mengisi sisa halaman dengan kata-kata terima kasih saya.

PDF BY: bakadame.com

Untuk editor saya, Null:

Setiap pertemuan sambil minum kopi membawa naskah awal lebih dekat ke penyelesaian. Saya suka menaburkan karakter secara acak yang sama sekali tidak menambahkan apa pun ke plot, jadi saya tidak sabar untuk melihat Anda lebih menderita. Ngomong-ngomong, apakah kebetulan kamu memperketat tenggat waktu segera setelah aku memenangkan hadiah utama...?

Untuk Fujino Omori, yang dengan baik hati memberikan uraian di ikat pinggang.

Terima kasih. Sebagai megafan dari Apakah Salah Mencoba Menjemput Gadis di Penjara Bawah Tanah ? Saya tersentuh bahwa Anda meluangkan waktu dari jadwal sibuk Anda untuk menulis ini. Uraian Anda praktis berkilau di ikat pinggang emas!

Untuk nilitsu:

Terima kasih untuk ilustrasi yang indah.

Saya melihat bagaimana Null memberikan pekerjaan ekstra pada Anda segera setelah kami tahu ini memenangkan hadiah utama. Saya pikir editor kami sangat berdarah dingin, tapi saya tidak bisa menghentikannya...karena saya terpompa untuk melihat lebih banyak ilustrasi Anda. Saya minta maaf karena menyebalkan ... Tidak masuk akal bagaimana kita entah bagaimana diharapkan untuk memenuhi tenggat waktu yang sama setelah kita diberi lebih banyak pekerjaan ...

Kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan buku ini.

PDF BY: bakadame.com

Bukan hanya departemen editorial, tetapi penjualan, publisitas, dan semua orang yang bekerja di toko buku. Saya benar-benar bisa merasakan Anda semua membantu mendorong gelar ini di semua lini. Terima kasih. Antusiasme Anda menakutkan—maksud saya, luar biasa. Saya bisa mengerti mengapa orang mengatakan hal-hal seperti ” sangat berterima kasih.” Saya ingin mengucapkan terima kasih secara resmi kepada Anda.

Dan kepada para pembaca yang mengambil buku ini:

Saya harap saya memenuhi harapan dan sensasi sebagai pemenang hadiah utama pertama dalam tujuh tahun.

Saya yakin setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda tentang buku ini. Sama seperti sebuah cerita adalah satu dari sejuta, begitu juga pengalaman Anda yang menerimanya. Jika Anda ingin berbagi pemikiran Anda di Twitter atau media sosial lainnya, saya curiga bahwa penulis mungkin melihatnya. Silakan menulis surat juga. Kami senang membacanya. Saya pernah mendengar bahwa mereka dapat melengkapi kita dengan bahan bakar yang kreatif.

Tidak ada yang membuat saya lebih bahagia daripada mengetahui buku ini membawa sukacita bagi mereka yang terlibat dalam seri ini.

PDF BY: bakadame.com

"I'm
allowed
to die in
this world.
I'll never
become
like you."

PDF BY: bakadame.com

Onward to the port
city of Libelle...

...where evil lurks
in the fog.

COMING SOON

PDF BY: bakadame.com

TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)
PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)
BAKA!
Dame!
BASECAMP OTAKU INDONESIA
Days with my Step Sister
presented by
ghost mikawa
Re:ゼロ
Re: Life in a different world from zero
から始める異世界生活
ようこそ実力
Welcome to the Classroom of the Second-year
至上主義の教室へ